No. 7 1 April 1927

PENTA-INDIA

Tijdschrift

Terbit di-Padang.

DIKM

Peringatan:

Belandja post dari 1—250 G. 5 cent, tiap-tiap bertambah 50 G. bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document**.

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja biar terloeang soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Êdjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini.

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim kepada Administrateur, Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimoeat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris, H. Soetan Ibrahim, goeroe bantoe sekolah I Padang.

Isinja

B. T. No. 7, tahoen ke-I:

1e.	Pantjainderaan,	halaman	97.
2e.	Dari hal membatja,	"	99.
3e.	Ikan Paoes,	"	100.
4e.	Boeah pikiran,	"	101.
5e.	Bertjatjar,	"	102.
6e.	'Ilmoe boemi,	"	103.
7e.	Djawab pertanjaan,	"	104.
8e.	Mendapatkan toean S. P. di Singkarak,	"	107.
9e.	Hoetan,	"	108.
10e.	Kitab batjaan,	"	110.
11e.	R. M. Tahir †,	"	111.
12e.	Dari Fort de Kock,	"	111.

SNELPERSDRUKKERIJ "ALMOENIER".—PADANG.

MILIK YAYASAN DOKUMENTASI DAN KEBUDAYAAN MINANGKABAU
DITERIMA TGL
SUMBER
KOLEKSI
NO INVENTARIS
CALL No
foto copy
PDIKM
36 / Fe - 99.

No. 7. 1 April 1914. Tahoen ke-I.

„BINTANG TIMOER"

diterbitkan tiap-tiap 1 dan 15 hari boelan Belanda.

Oléh: Perkoempoelan goeroe-goeroe, dokter djawa dan menteri tjatjar

PADANG.

Pengarang: *REDACTIE.*

Directeur: SOETAN LÉMBAQ TOEAH.

Administrateur: RADJA MAULANA. | Secretaris: H. SOETAN IBRAHIM.
Thesaurier: BAGINDA BESAR. | Adj. Secretaris: S. SAID 'ALI.

Commissarissen:

Dr. IBRAHIM, SOETAN MALÉNGGANG, CHATIB KAJA dan RADJA SOETAN.

Harganja:	*Kantoor Redactie:*	Bajaran Advertentie:
Setahoen . . . . , . . . f 3.—	SAWAHAN.	1 pagina seboelan f 10.—
Loear Hindia Nederland „ 5.—		setengah pagina f 6.—
Bajaran lebih dahoeloe.		seperempat pagina f 3.—

Pantjaïnderaan.

—o—

(Samboengan B. T. no. 6.)

Pentjioem.

Adapoen alat pentjioem itoe ialah hidoeng; maka dengan hidoeng itoe orang boléh mentjioem baoe berbagai-bagai barang; oempamanja baoe haroem boesoek, anjir, tengik, maoeng, apak dan sebagainja. Maka diantara baoe itoe, jang disoekaï orang, ialah baoe jang haroem.

Maka hidoeng itoe goenanja boekan akan pentjioem sadja, hanja teroetama akan bernapas, kalau tidak dengan bernapas roepanja baoe barang tidaklah akan berbaoe. Misalnja apabila kita dekati barang jang boesoek, kita tahan napas kita, nistjaja boesoek itoe tidak berbaoe.

Apabila kita atau binatang, hendak mengetahoei dengan njata baoe boesoek jang tidak tentoe tempatnja, tentoe kita atjapkali menarik napas dengan keras, serta berpaling kiri-kanan, sehingga achirnja dapat kita ketahoei dimana barang itoe.

Adapoen jang teroetama goenanja pentjioem bagi manoesia atau binatang ialah akan pentjioem baoe makanan jang akan dimakannja; karena meskipoen rasa makanan disoekaï, tetapi baoenja tidak disoekaï, nistjaja makanan itoe tidak disoekaï djoega. Lain dari pada jang terseboet, pada beberapa bangsa binatang, pentjioem itoe amat bergoena, sehingga dapat akan penolak bahaja jang akan datang kepadanja.

Oempamanja roesa dan kidjang, didjadikan Allah pentjioemnja amat tadjam: maka djikalau ada moesoeh beberapa djaoehnja, asal dimoeka angin, dapat djoega ditjioemnja dan ingatlah ia akan bersemboeni atau lari.

Andjing dapat mentjioem djedjak toeannja, meskipoen kemana toeannja pergi, asal dapat djoega baoe djedjak itoe, tentoe toeannja akan bertemoe kepadanja.

Koeda dapat mengetahoei orang jang masoek kandangnja, meski waktoe malam; kalau boekan toeannja, selaloe ia menarik-narik napasnja. Dalam perdjalanan waktoe siang atau malam, kalau ada koeda tertegoen-tegoen, serta bernapas-napas atau mentjioem-tjioem, dan menegakkan telingannja, ta' dapat tidak adalah apa-apa jang ditjioemnja jang boléh membahajakan kepadanja; misalnja harimau.

Didalam pemandangan jang élok atau indah-indah, pendengaran jang merdoe, ber tambahlah poela menjedapkan atau meriangkan hati, kalau ada poela baoe jang

haroem.

Perasa.

Adapoen perasa adalah terbahagi atas doea bahagian:

1e. Perasa koelit.
2e. „ lidah.

Adapoen perasa koelit itoe, alatnja seloeroeh koelit.

Maka koelit itoe, bolèh merasaï panas dan dingin, haloes dan kāsar, litjin dan kesat, basah dan kering dan lain-lain sebagainja.

Maka diantara perasa pada koelit itoe, perasa dioedjoeng djarilah jang terlebih tadjam. Tetapi pada binatang ada berlain-lain djoega tempat perasa jang lebih tadjam itoe; oempamanja perasa jang lebih tadjam pada koetjing ialah dioedjoeng soengoetnja; pada gadjah dioedjoeng belalainja dan sebagainja.

Maka pada lapis koelit jang sebelah didalam, adalah oerat sarap jang membawa perasaan itoe sampai keoetak; setelah sampai keoetak, baharoelah diketahoei perasaan apakah itoe.

Maka apabila oerat sarap pada sebahagian toeboeh ada berpenjakit, maka roesaklah perasaan pada bahagian itoe, sehingga ada jang tidak dapat merasa sama sekali, maka penjakit ini biasa terdapat pada orang jang soedah toea; kadang-kadang penjakit itoe sampai sebelah badan mematikan perasaan; itoelah dinamaï orang penjakit lajoeh.

Apabila kita mandi memakai saboen, kemoedian kita pakai poela pakaian jang bersih, maka amatlah njaman perasaan kita; kalau kita pakai pakaian jang kotor, maka lekaslah kita mengetahoei, akan sesoeatoe perasaan jang lain jang tiada menjamankan, oempama perasaan itoe dingin; sebentar ada poela terasa gatal pada koelit kita. Tetapi kalau pakaian itoe dipakaï oléh orang jang kotor, jang tidak soeka mandi, tiadalah dirasanja apa-apa karena koelitnja kotor djoega; maka loebang-loebang ketjil pada koelit tertoetoeplah oléh kotoran itoe; djadi perasaannja tidak tadjam lagi.

Tambahan lagi koelit itoe amat perloe dibersihkan, soepaja djangan moedah kedatangan penjakit. Kalau koelit kotor, maka banjaklah hal jang mengoerangkan keséhatan badan.

Tadi dikatakan kalau koelit kotor, maka kotoran itoe menoetoep loebang-loebang ketjil pada koelit menjebabkan oeap badan tidak sempoerna keloear; sebab itoe hawa dalam badan tidak sama rata pertimbangan panasnja dengan hawa jang diloear. Tambahan lagi beberapa zat jang tidak bergoena lagi pada badan tidak sempoerna dapat keloear jang dibawa oléh peloeh atau minjak, dalam hal itoe orang bolèh dapat penjakit demam dan sebagainja.

Perasa lidah, maka alatnja jaïtoelah lidah. Lidah itoe dapat merasaï rasa makanan jang manis, pahit, masam, hambar énak dan lain-lain sebagainja.

Adapoen pada makanan itoe ada jang di soekaï orang, ada jang tidak; rasa jang kebanjakan disoekaï orang jaïtoe jang ènak dan manis. Akan tetapi rasa itoe haroes poela bertali dengan baoe jang haroem dan roepa jang baik, kalau ada rasa jang demikian dikatakan haroem manis, atau haroem énak (haroem lemak).

Kalau rasa itoe manis dan énak sekalipoen, tetapi tidak ada roepa dan baoe jang disoekaï, maka koeranglah madjoenja makanan jang demikian. Sehingga djadi perbahasaan orang: „Jang dimakan rasa, jang dilihat roepa."

Ada kalanja, lidah itoe tidak dapat merasaï betoel, rasa makanan; jaïtoe kalau lidah berlainan halnja dengan jang biasa, misalnja oléh karena sakit, ada kalanja poetih, ada poela jang mérah. Maka warna lidah jang poetih itoe kebanjakan terdapat pada orang jang demam; lebih-lebih orang jang demam panas. Maka lidah itoe roepanja seperti terpaloet dengan soeatoe zat jang poetih serta bergetah; djadi njatalah sekarang rasa makanan tidak dapat dirasaï betoel bagaimana rasanja; kebanjakan mengatakan pahit. Akan tetapi djikalau

panas peroet kita demam soedah moelaï baik, maka zat poetih itoepoen moelaï tipis, achirnja djadi hilang, demikianlah rasa makanan itoepoen kemoedian dapat dirasaï, bagaimana rasa jang sebetoelnja.

Lidah itoe mèrah, kalau orang sebetoelnja dapat sakit lidah kebiasaan dikatakan orang goeam; sehingga goeam itoe kalau terlampau mendjadi, sampai kekoelit pipi dan bibir djadi bengkak dan mèrah; air loedah poen terlampau amat banjak keloearnja; tidak bolèh sekali-kali orang merasa makanan jang tadjam - tadjam dan pedas.

Bahwa sanja pohon kesoekaan bagi kita manoesia, dari pekerdjaan segala alat pantjaïndera baik, jaïtoe tempat kita ditempat jang njaman, kita berpakaian jang bersih penglihatan dan pendengaran baik beserta poela makan atau minoeman jang énak dan baoe jang haroem. Demikianlah adanja.

oléh:

„A."

Dari hal membatja,

oléh:

M.HINDI gr. SOETAN MAROEHOEM,

Goeroe bantoe di-Bondjol.

(Samboengan B. T. no. 5)

Adapoen segala sjarat dari hal membatja, seperti hamba terangkan dalam B.T. no. 5, amat soekar melakoekannja kepada moerid-moerid diklas III, IV dan V; karena soedah lebih dari 2 tahoen hamba mentjoba mengadjarkan sjarat itoe pada klas V, barangkali tiadalah bersoea barang 4 atau 5 orang moerid jang pandai melakoekan seperti jang telah diadjarkan itoe.

Soenggoehpoen demikian, tiadalah hamba menaroeh djemoe atau bosan mengadjarkan dia, karena mengingat faèdahnja, soepaja moerid mendjadi orang jang pandai membatja.

Dalam hal itoe terbitlah soeatoe ingatan dalam hati hamba, apa sebab maka ta' koendjoeng berhasil pengadjaran jang telah hamba oesahakan mengadjarkan itoe?

Kira-kira sepekan doea hamba memikiri hal itoe, maka dapatlah soeatoe sebab jang melintangi maksoed hamba tadi, jaïtoe: Kebanjakan moerid-moerid pada klas V itoe membatja, tiada menoeroet atoeran boenji batjaan orang baik-baik; djadi terpaksa poelalah hamba memperbaiki boenji pembatjaan itoe dahoeloe, kemoedian baharoe dapat mengadjarkan sjarat jang terseboet.

Sepandjang doegaan hamba, sebab jang melintangi maksoed hamba itoe asalnja dari klas II djoega, karena pada klas II ini, haroeslah lain dari pada sjarat itoe telah sempoerna diketahoei oléh moerid moerid, beberapa perkara jang lain.

Selainnja dari pada menerangkan arti kata-kata jang tertoelis dalam bahasa lain kedalam bahasa Melajoe negeri itoe, adalah lagi beberapa perkara jang amat perloe diadjarkan goeroe pada klas II ini, soepaja kepandaian itoe mendjadi darah daging pada anak-anak, apabila nanti ia sampai pada klas jang tinggi atau djika ia lepas dari sekolah sekalipoen.

Kebiasaan moerid-moerid jang telah hamba dengar pembatjaannja amat berlainan dengan pembatjaan orang jang baik-baik, oemp: membatja perkataan „siapa, tiada, biasa d. s. b.," makn hoeroef „a" sendiri sadja, jaïtoe: si-a-pa, ti-a-da, bi-a-sa d. s. b.; tentoelah pembatjaan itoe koerang baik terdengar. (1) Hal ini tentoe terdjadinja karena kechilafan goeroe-goeroe mengadjar moerid. ketika menerangkan kata-kata jang soekoe awalnja berboenji „i" dan soekoe jang kedoea berboenji „a", atau bolèh djadi, koerang ditegoer oléh goeroe ketika moerid membatja sebagaimana soekanja sadja.

Rasanja, tiadalah seorang goeroe jang tiada mengetahoei sjarat dan perkara itoe,

---

(1) Begitoe djoegakah pembatjaan jang engkoe dengar diklas V?
Soenggoeh héran!

Redactie.

akan tetapi terniat djoega pada hati hamba, djalan mana akan ditoeroet soepaja pekerdjaan itoe mendatangkan hasil, tambahan lagi soepaja dapat semoepakat segala goeroe-goeroe dalam seboeah sekolah peri hal segala pengadjaran.

Ketika menerangkan hoeroef 'Arab diklas II, adalah bersoea bagaimana membatja bermatjam-matjam perkataan, soepaja menoeroet pembatjaan orang baik-baik.

Maka hoeroef „a" pada soekoe jang kedoea pada seboeah perkataan jang soekoe awalnja berboenji „i", haroeslah dibatja sebagaimana membatja „ja", oemp: si-a-pa (si-ja-pa), tiada (ti-ja-da), bi.a-sa (bi-ja-sa) d. s. b. (1).

Demikian djoega djika soekoe awal dari soeatoe perkataan berboenji „oe" serta diiringi oléh soekoe jang berboenji „a", maka pada soekoe jang kedoea itoe seolah-olah mengandoeng boenji „w", misalnja: soe-a-toe (soe-wa-toe), soe-a-sa (soe-wa-sa) dan koe-a-la (koe-wa-la) d. s. b. (Lihat sambil perhatikan sadjalah Pedoman goeroe II serta tegoer sapalah moerid-moerid jang membatja sesoeka-soekanja sadja.)

Lain dari pada itoe, karena dalam Leerplan soedah diterangkan, bahasa dari klas III keatas, haroeslah bahasa jang dipergoenakan oléh goeroe dengan moerid, jaitoe bahasa Melajoe Riau.

Karena itoe, sedjak dari klas III patoetlah goeroe menerangkan pada moeridnja, bahwa, djika soeatoe perkataan jang mati soekoe achirnja serta berboenji „oe", maka hendaklah „oe", itoe diboenjikan hampir-hampir seperti boenji „o" (o lemah).

Demikian djoega soekoe achir jang mati berboenji „i", hendaklah boenji „i" itoe seakan-akan boenji „e" (e lemah).

Boekannja soekoe achir jang mati berboenji „oe" dan „i" itoe sadja diboenjikan seperti o lemah dan e lemah, terkadang-kadang ada djoega soekoe awal jang demikian halnja. (Lihatlah kitab Logat Melajoe); disana dilainkan bangoen hoeroef jang dioebahkan boenjinja (ditoeliskan rebah). Demikianlah adanja!

(1) Hal ini didjaga tatkala moerid telah tahoe membatja diklas I.

Redactie.

Ikan Paoes (Pawas).

Pada hakékatnja ikan paoes itoe binatang jang menjoesoei djoega. Ia melahirkan anak jang hidoep. Darahnja panas; ia bernafas dengan paroe-paroe. Padanja ada anggota sepasang jang boléh kita samakan dengan tangan, tetapi péndék, dipaloet oléh koelit roepanja seroepa radai (sirip), jang dipergoenakannja seperti dajoeng ketika berenang; apalagi ia tiada bersisik seperti ikan. Adapoen gigi binatang itoe tiada seroepa dengan gigi binatang jang lain-lain, melainkan seroepa boeloeh atau randjau, hitam warnanja; besarnja sebesar anak batoe toelis; toembochnja pada rahang jang diatas sepenoeh-penoeh langit-langitnja; giginja jang ditepi lebih pandjang, makin kedalam makin pandak gigi itoe tiada keras kalau dibéngkokkannja, kemoedian, dilepaskannja maka ia kembali seperti bangoenja jang dahoeloe; oedjoengnja tadjam; gigi itoe dipergoenakan orang djoega akan kasau pajoeng jang haloes. Sebenarnja gigi itoe boekan gigi, hanjalah bahagian langit-langitnja jang pandjang-pandjang menjeroepai gigi. Sebab itoe gigi itoe berlainan dengan toelang gigi. Rangkoenganja sempit, sebab itoe makanannja ikan dan binatang ketjil-ketjil. Djikalau ia hendak makan, maka diboekakannja moeloetnja jang besar itoe; binatang-binatang ketjil dan ikan masoeklah kedalam moeloetnja bersama-sama dengan air. Karena pada tengkoeknja ada loebang, maka air itoe disemboerkannja kesitoe, laloe keloearlah dengan memantjar-mantjar seperti air pada soemoer (fontein). Maka segala binatang jang tinggalpoen ditelannja.

Ékornja hampir seroepa ékor ikan djoega, jang dipakainja sebagai kemoedi, akan tetapi ékor itoe letaknja mendatar. Oemoer binatang itoe sampai kepada 300 tahoen.

Pa idjangnja ada 30 M.

Kebiasaan binatang itoe dilaoetan bekoe sebab itoe diantara dagingnja dengan koelitnja jang tebal adalah selapis koelit lemak jang tebal akan menahan.

Oléh karena itoe ia ditangkap orang sebab hendak mengambil lemaknja, jang bergoena akan perkakas fabriek, arlodji d.l. l.

Lemaknja dan dagingnja hamis baoenja, sebab itoe tiada dimakan orang amat. Toelangnja diboeat orang perekat (lijm).

Alkissah, terseboet lagi bahwa segala binatang dikoelit boemi jang lébar ini semoeanja kasih akan anak, hanja badak djoea jang tidak lama sebaoer dengan anaknja.

Akan ikan paoes ini soedah lama diketahoei orang terlaloe kasih akan anak, karena itoe baiklah orang menangkap ikan paoes jang toea sadja, djangan sekali-kali memboenoeh anaknja. Adapoen menangkap ikan paoes jang toea itoe pekerdjaan jang amat soekar, tetapi tiada terkira-kira marahnja dan perkasanja apabila terloekaï anaknja. Dalam hal itoe ia menjerboekan dirinja dengan sekoeat-koeatnja kepada kapal-kapal orang jang menangkap itoe; sebab itoe nelajan memboeroe ikan jang toea sadja, lagipoen sebab banjaklah hasil jang diperoléh dari padanja.

Akan tetapi terkadang-kadang terboenoeh djoega ikan paoes jang moeda, sebab itoe telah terdjadi dahoeloe beberapa waktoe lamanja di-Californie:

Adalah lima poeloeh doea kapal ketjil, berlajar hendak menangkap ikan itoe. Maka serta bertemoe dengan sekawan ikan itoe, karena kebodohan nelajan tadi, terboenoeh jang moeda. Maka terlaloelah berang indoeknja, dipoekoelnja kapal nelajan itoe, petjah belah, ada lima poeloeh boeah. Kedoea kapal jang tinggal dapat menjahkan dirinja dengan selekas lekasnja. Demikianlah.

Koerang lebihnja minta' dima'afkan,

B. gr. Dt. Sr. M.

Hulponderwijzer, Sasak.

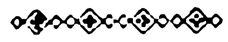

Boeah pikiran.

(Samboengan B. T. No. 6).

Adapoen bangsa 'Arab biasanja soeka sekali bertjampoer gaoel dan hidoep bersama-sama dengan anak negeri dan dalam hal itoe meréka itoe mengawini perempoean bangsa boemi poetera, sehingga lama-lama dengan moeslihat jang demikian orang 'Arab dapat memasoekkan agamanja dan sempat mengembangkan koeasanja, dengan mendirikan beberapa keradjaan Islam dipoelau Sumatra dan Djawa setelah terdiri beberapa keradjaan Islam ditanah Hindia maka keradjaan-keradjaan Hindoe poen berkoerang-koerang kekoeasaannja makin lama bertambah lemah, sehingga achirnja keradjaan Hindoe hilang lenjap dari Hindia dan digantikan oléh keradjaan-keradjaan Islam.

Meskipoen keradjaan Islam telah mengalahkan keradjaan-keradjaan Hindoe akan tetapi kekoeasaan bangsa 'Arab tidak begitoe besar di-Hindia karena roepa-roepanja maksoed orang Arab tidak hendak memerintah dan mengembangkan koeasa seberapa dapat tetapi sengadja hendak memasoekkan dan menoeroenkan agama sambil berniaga dengan maksoed hendak djadi kaja. Pada masa keradjaan Islam mengembang di-Hindia maka datanglah bangsa Europa ke-Hindia dengan maksoed hendak mendjalankan perniagaan. Diantara bangsa-bangsa Europa jang moela-moela datang mengoendjoengi Hindia, ialah bangsa Portoegis karena bangsa ini termasjhoer keberaniannja berlajar kemana-mana sahadja akan menaadjoekan perdjalanan dagangannja. Setelah orang Portoegis mendapat djalan ke-Hindia, maka datang poela bangsa Spanjol ketanah ini jang kemoediannja dikoeti lagi oléh bangsa Belanda, Inggeris, Denemarken dan lain-lain bangsa diatas angin. Pada masa bangsa-bangsa Europa datang mengoendjoengi Tanah Hindia atjapkali timboel dan bangkit perselisihan diantara bangsa-bangsa itoe, karena jang satoe hendak meloeaskan perniagaan jang

lain hendak menetapkan djalan dagangan-nja dengan satoe negeri di-Hindia dengan memboeat satoe perdjandjian dan sebagai-nja. Dalam pada itoe maka bangsa Belan-da bertambah banjak datang ke-Hindia, sehingga lama kelamaan seloeroeh Hindia djatoeh dalam tangan bangsa Belanda jang dikoeasakan kepada Oost Indische Com-pagnie. Adapoen pemerintahan O. I. C. ini moelainja pada awal abad jang ke-17 dan jang teroetama diperhatikannja tidak lain hanjalah hal keoentoengan jang diperoléhnja dari pada hasil Hindia jang pada masa itoe boléh diseboet goedang emas bagi O. I. C. boekan boléh diseboet sadja, tetapi sebe-narnjalah goedang mas, boeat meréka itoe, karena kebanjakan ambtenaar-ambtenaar O. I. Compagnie tjoema socka mengoem-poelkan oeang sadja seberapa dapat boeat dipakainja hidoep senang kemoedian hari bila ia telah kembali ketanah airnja.

Pada masa Tanah Hindia dalam tangan O. I. C. maka hal pemerintahan tidak diperdoelikan dan diatoer dengan sepertinja, dan keadaan boemi poetera dibiarkan sadja sebagaimana adanja, karena telah di-katakan tadi bahwa kebanjakan ambtenaar-nja seboléh-boléhnja hendak lekas mendja-di kaja soepaja ia dapat hidoep kemoedian hari dengan senang hati. Oléh kelakoean pegawai-pegawai ini maka kekoeasaan O. I. C., makin lama bertambah koerang serta banjak memperoléh keroegian jang achirnja mendjadi sebab maka tanah Hindia ini djatoeh dalam tangan Gouvernement Be-landa pada achir abad jang kedelapan be-las jang mengoeasai Tanah Hindia sampai sekarang.

Dalam nomor jang akan terbit kami ber-djandji hendak rentjanakan keadaan Hin-dia dengan pengharapan pembatja-pembatja kami teroetama bangsa Hindia boléh men-dapat faédah karangan itoe.

Dipetik dari K. M.
oléh :
'ALI, leerling der studiefonds Padang.

Bertjatjar.

(PENDJAGAAN PADA ORANG JANG SEDANG SAKIT).

+Samboengan B. T No. 3+

—Z—

Orang jang dihinggapi penjakit itoe, hendaklah sediakan tempatnja pada seboeah bilik dan segala perkakas jang ada dalam bilik itoe jang tidak bergoena oléhnja hen-daklah dikeloearkan.

Pintoe dan djendéla bilik itoe hendaklah diberi berkain atau kain pintoe; orang jang sakit itoe haroes poela diberi berkelamboe, segala kain itoe diperboeat dari pada kain kesoemba sebab tjahaja dan hawanja kain itoe adalah memberi pertolongan pada orang jang sakit itoe, boléhlah dikatakan setengah obatnja dan djoega kalau orang itoe telah semboeh, tjapeknja atau bekas penjakit itoe tidak begitoe dalam.

Perkakas jang bergoena oléhnja diper-boeat segala doea oempamanja saroeng ban-tal, kain kasoer, selimoet dan lain-lainnja soepaja kain itoe boléh ditoekar.

Tempatnja itoe hendaklah dibersihkan setiap hari, kain-kain jang kotor hendaklah ditjoetji dengan selekas-lekasnja.

Mentjoetji kain itoe atau lain-lain perka-kas jang bergoena oléhnja, belih dahoeloe direndam dengan air panas kira 1 4 djam lamanja, soedah itoe baroe ditjoetji pada batang air atau dibandar-bandar dan tidak boléh dekat pada soemoer.

Mendjemoer kain itoe tidak boléh diam-paikan pada tali, hendaklah didjemoerkan sadja ditanah atau diroempoet-roempoet dan tidak boléh bertjampoer - tjampoer dengan kain orang jang lain-lain.

Makanannja jang berlebih atau sisanja tidak boléh diboeang sadja kian kemari hendaklah direndam poela dengan air pa-nas bersama-sama piring dan mangkoknja itoe sebagaimana kainnja jang tadi.

Orang jang mendjagainja seboléh-boléhnja jang soedah dihinggapi penjakit itoe atau orang jang soedah ditanami tjatjar, tetapi waktoe itoe hendaklah ditjatjar poela ia

ikembali.

Lain dari pada orang jang mendjagaïnja itoe, dilarang benar, tidak boléh masoek atau mendekati tempatnja itoe dan tidak boléh ditinggal-tinggalkan. Waktoe malam lampoe pada bilik itoe tidak boléh dipadamkan atau dimatikan apinja, sebab kebanjakan orang jang sakit itoe ada jang mentjibir-tjibir seperti mempertakoet - takoeti orang dan menggaroet pada seloeroeh toeboehnja, ada poela jang memakan kerépéng atau koelit penjakit itoe.

Kaki dan tangannja didjagaï benar, djanganlah dibiarkan sadja terlampau atau berlimpit- limpit oléh sebab itoelah kaki dan tangan orang jang sakit itoe mendjadi bèngkok-béngkok kalau ia telah semboeh.

Kalau orang itoe telah semboeh, maka perkakas jang terlampau kotor jang soedah dipakainja itoe hendaklah dibakar dibilik atau ditjoetji dengan air Carbol dan lain-lainnja, menoeroet peratoeran docter; dan orang itoe djanganlah dibiarkan sadja berdjalan-djalan kian kemari sebeloem diizinkan oléh docter.

Bermoela ia dihinggapi penjakit itoe, hendaklah diberi tahoekan kepada kepala negeri jaïtoe kepada kepala kampoeng atau Penghoeloe pada negeri itoe oléh jang wadjib memberi tahoekan seperti iboe atau bapanja dan lain-lainnja.

Kalau tidak diberi tahoekan, maka ia melanggar kemaoeannja perintah.

Tammat.

Mr. MAHARADJA, Vaccinateur Padang.

'Ilmoe boemi.

—o—

Sesoenggoehnja pengadjaran ini amat perloe diadjarkan pada segala sekolah dan disekolah désapoen baik djoega. Pengadjaran ini menambahkan 'akal boedi moerid dan memaksa moerid akan barfikir. Beberapa e. e. tentoe akan merasa sendiri akan peroebahan fikiran, sesoedahnja bertolak dari pelaboehan Teloek Bajoer dengan lebih dahoeloe dari pada itoe.

Pengadjaran permoelaan, jaïtoe mata angin, sekolah dan pekarangan sekolah tentoe tiada berapa perloe diperkatakan lagi, karena soedah lama dikerdjakan, tambahan lagi akan melakoekan pengadjaran ini tiada berapa soekar. Akan tetapi soesahlah bagi goeroe akan melandjoetkan pengadjaran permoelaan jang terseboet diatas.

Sebaik-baiknja goeroe menggambarkan lebih dahoeloe kampoeng atau negeri tempat sekolah itoe oemp: digambarkan tempat kira-kira 1 paal □ loeasnja pada kertas jang loeasnja kira-kira seloeas papan toelis. Pada kaart ini digambarkan tempat tempat jang ternama oempamanja: pekan, mesdjid, balai tempat penghoeloe rapat, roemah sekolah, roemah kepala-kepala negeri, djalan - djalan, soengai atau bandar jang besar, boekit atau goegoek, pohon jang besar dan lain-lain. Roemah tempat tinggal sekalian moerid dalam klas dimana pengadjaran ini diadjarkan seboléh-boléhnja tergambar semoeanja.

Kaart ini haroeslah sebetoel-betoelnja, oempamanja: perantaraan jang 40 M, djangan lebih djaoeh dari pada jang 100 M, sebab moerid tentoe akan mengoedji dengan matanja sendiri. Kalau moerid bertemoe dengan jang salah njatalah akan mengoerangkan kepertjajaan meréka itoe bagi kaart jang lain-lain. Kalau ta'ada pedoman maka perdjalanan matahari boléh didjadikan pangkal akan memboeat kaart jang terseboet.

Memboeat kaart ini ta'dapat dikerdjakan oléh seorang atau 2 orang sadja, karena tempat jang akan digambarkan itoe haroes dioekoer, tambahan lagi tidak dapat disoedahkan dalam sehari atau 2 hari sadja, apalagi kalau tempat jang akan digambarkan itoe tiada datar dan banjak berloerah seperti pasar Padang Pandjang, Siroekam, dan Palembajan; soenggoehpoen pekerdjaan ini berat tetapi besar faédahnja. Kaart jang soedah diperboeat itoe kalau akan

diadjarkan kepada moerid tentoe perloe diterangkan lebih dahoeloe, oempamanja: „Baris mérah jang pandjang 2 sedjédjér itoe menjatakan djalan, baris jang hitam itoe menoendjoekkan soengai atau bandar, petak petak □ itoe menoendjoekkan roemah dan lain-lain". Djalan atau bandar jang soedah dioekoer lebih baik ditoeliskan pada pinggirnja berapa pandjangnja. Letak tempat-tempat jang ada dalam kaart perloe dioelang oelang memperkatakan dengan moerid, oempamanja: sebelah kanan roemah sekolah letak mesdjid, kalau orang sembahjang dimesdjid roemah siapa jang dihadapannja dan apa jang ada disebelah kebelakangnja, sebelah kiri dan sebelah kanannja. Kalau si Anoe akan pergi kesekolah pagi-pagi mana djalan jang ditoeroetnja, kira-kira berapa lamanja ia berdjalan baharoe ia sampai kesekolah; jang tiada moengkin digambarkan pada kaart lebih baik disoeroeh toendjoekkan djoega oléh moerid; kira-kira dimana letaknja tempat itoe dalam kaart itoe. Berapa orang jang diam dalam roemah si Anoe, apa pekerdjaan (pentjaharian) orang dalam roemah itoe, dimana sawah atau ladangnja, berapa ékor djawi atau kerbau kepoenjaan orang dalam roemah itoe patoet diperkatakan djoega.

Kira-kira berapa orang jang diam dalam seboeah kampoeng, berapa orang laki-laki berapa orang perempoean, berapa ékor djawi, kerbau, koeda dan lain-lain kalau ditanjakan dikantoor ta' dapat tidak akan beroléh keterangan.

Apabila moerid soedah mengetahoei kampoengnja sendiri dan kampoeng jang dekat-dekat tentoe meréka itoe akan ingin poela hendak mengetahoei negeri orang jang lain djaoeh; dengan tiada diperiksa meréka itoe akan pertjaja kepada kaart dan atlas jang diperoléh dari Gouvernement sebagai fitwa orang toea-toea: „Tiap-tiap pekerdjaan itoe hendaklah dimoelaï pada permoelaannja, memandjat dari bawah dan membilang dari satoe"

Pengadjaran ini mendjatoehkan tjinta berahi moerid akan pergi merantau kenegeri orang hendak mentjahari penghidoepan apabila ia soedah lepas dari sekolah: orang jang tiada mengetahoei 'ilmoe boemi koerang berani hatinja akan pergi merantau kenegeri orang. Boekankah tiap-tiap perpindahan e.e. goeroe banjak moerid diklas tinggi jang hendak pergi mengikoet goeroenja, sedang orang kampoeng jang tiada bersekolah meskipoen diadjak ta' soeka ia mengikoet.

Akan tempat menggambarkan kaart atau jang lain-lain lebih baik dibeli kertas soerat chabar karena kartas itoe loeas dan harganjapoen moerah; kalau empat helaï sadja dipersamboeng - samboengkan soedah hampir seloeas papan toelis; lebih baik digambarkan dengan potlood jang 12 matjam warnanja; sebab kertas ini tipis, kalau dengan dawat mengembang.

Oléh:

S. P.

di-Singkarak.

Djawab B. T. No. 3

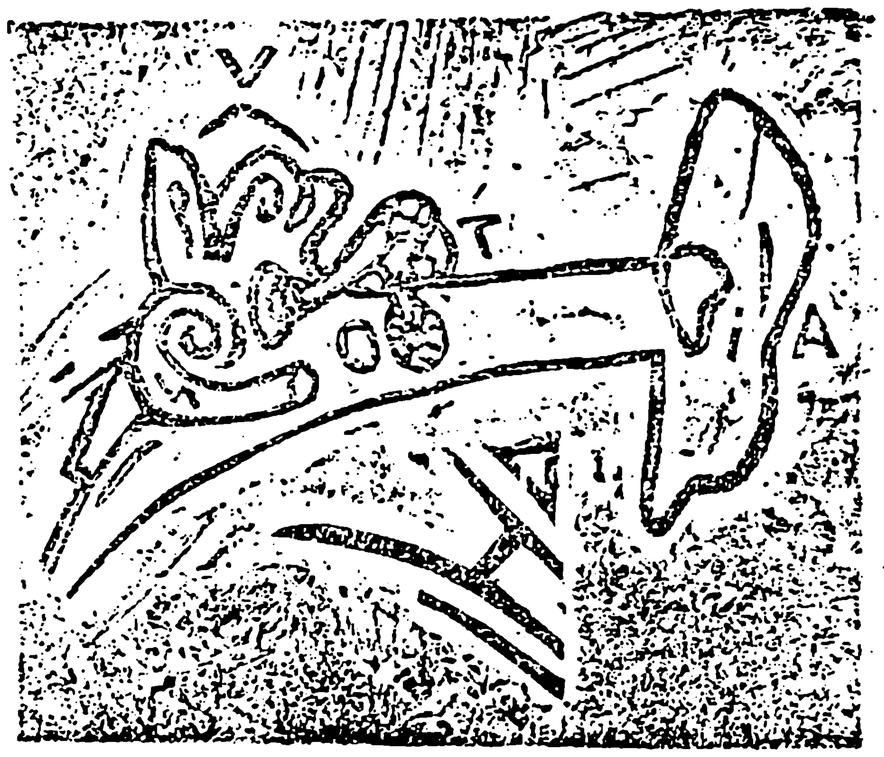

Perkakas telinga.

No. 1a. Adapoen telinga itoe soeatoe perkakas pantjaïnderaan jang akan pendengar.

Maka perkakas ini amat haloes; oléh sebab itoe, haroes dipeliharakan baik - baik-

tetapi didjadikan Allah tempat perkakasnja itoe didalam roeangan toelang dikiri kanan moeka. Maka sekalian perkakasnja itoe seperti gambaran diatas ini.

A daoen telinga; goenanja soepaja boenji banjak masoek. I jaïtoe soeatoe toenggoel ditepi loebang telinga soepaja boenji jang masoek kedalam telinga berkélok karena kalau djalan boenji berkélok-kélok, ia djadi lebih terang.

Sjahdan maka djikalau soeatoe boenji ada, maka hawa jang berkeliling menggeletar; djika ada orang didekat itoe maka geletar boenji itoe sampai ketelinga, kemoedian masoek kedalam telinga orang kemoedian bertemoe dengan anak telinga (O), maka anak telinga itoe jaïtoe soeatoe koelit jang amat tipis, seperti gendang; maka setelah sampai boenji itoe kekoelit itoe maka menggeletarlah ia, geletar itoe sampai kesoeatoe tangkai—.Tangkai itoe jaïtoe tangkai soeatoe penokok+jang bergerak djoega serta menokok landasan T; landasan T itoe, bertali poela dengan soeatoe barang jang seperti indjak-indjak. (titik) moekanja boendar pandjang serta menoetoep satoe loebang, betoel sesoeai; maka indjak-indjak itoe menoeroet pergerakan landasan tadi poelang-poelang balik sadja.

Maka dalam loebang itoe ada soeatoe bangsa air, jang djadi berombak sebab pergerakan indjak-indjak itoe; air itoe sampai kepemboeloeh jang seperti gelemboeng V, tiga boeah; airnja bergerak djoega; soepaja ombaknja bertambah keras, maka didalamnja ada soeatoe barang jang seperti pasir; maka pangkal air itoe, bertemoe dengan oerat sarap jang sampai keotak. Maka oerat sarap itoelah jang membawa pergerakan boenji tadi, keotak; diotak, diketahoei boenji apakah itoe. Maka disitoe hanjalah kita boléh mengetahoei boenji besar dan ketjil.

Maka pengetahoei boenji jang tinggi dan rendah, ada poela soeatoe perkakas jang lain matjamnja jaïtoe seperti koelit sipoet (N). didalamnja adalah helai jang datar seperti sekeroep menoeroet atoeran jang seperti sipoet itoe; bahagian jang didalam helai itoe, bertali dengan oerat sarap laloe keotak djoega; kalau boenji rendah maka bergeraklah airnja sehingga dibahagian jang besar sadja; demikianlah kalau boenji tinggi bergeraklah bahagian jang ketjil; maka inilah halnja sebagai piano.

Boekannja dari loebang telinga sadja boenji masoek, tetapi ada djoega dari moeloet; ingatlah kalau kita mendengar boenji jang disoekaï, atau boenji itoe soepaja sajoep-sajoep sampai ketelinga, ta' dapat tidak orang jang mendengar itoe, menganga. Oléh sebab itoe njatalah dari moeloet ada djoega loebang jang mempertalikan dengan telinga; tambahan lagi goenanja itoe, soepaja boenji lebih terang.

Maka geletar hawa jang sampai ketelinga dari moeloet, ialah dibahagian sebelah kedalam anak telinga.

Dan lagi pertalian moeloet dengan telinga itoe didjadikan Allah terlampau amat berfaédah; karena djikalau kita mendengar soeatoe boenji jang amat keras, oempamanja petoes, letoesan meriam atau senapang jang dekat kita, maka djikalau seboeah loebang telinga sadja menerima boenji itoe, boléh djadi memetjahkan anak telinga; akan tetapi, djikalau tatkala itoe kita boeka moeloet, maka geletar hawa jang terdjadi itoe mendjadi koerang; sebab soedah doea tempat ia masoek; dan lagi oedara jang diloear dan didalam djadi setimbang.

Maka dibawah indjak-indjak didalam telinga itoe, adalah soeatoe loebang jang boendar lagi bertoetoep, goenanja itoe akan pengoerangi ombak air jang didalam kalau boenji terlampau keras. Kalau ombak itoe tidak dikoerangi tentoe boléh meroesakkan dinding perkakas jang didalam itoe.

Maka menoeroet keadaan perkakas telinga itoe njatalah telinga soeatoe perkakas jang amat haloes, oléh sebab itoe pendjagaan kita haroes dengan hati-hati, sedjak anak moelaï lahir kedoenia; sebab waktoe anak ketjil kebiasaan mendapat penjakit telinga jang ta' poetoes bernanah; maka meskipoen ta' diobat djadi semboeh

djoega, tetapi pendengaran anak itoe tidak djoega sempoerna; itoelah asalnja anak bengal.

Demikianlah adanja.

oléh:

"A,,.

No 1 b. Dalam telinga ada soeatoe genderang, terdjadi dari koelit jang tipis, lagi liat sekali hingga boléh menggeletar djika digojang oedara jang digeletarkan barang atau boenji.

Dibalik genderang itoe ada seboeah toelang rawan jang seperti indjak-indjak pelana koeda, oedjoengnja roentjing menjintoeh koelit genderang itoe, seperti djaroem pada piano atau ponograaf jang bergèsér dengan piringnja, lagi seboeah toelang rawan jang seroepa kelemboeai akan menerima geletar dari benda jang seperti indjak-indjak pelana tadi.

Diatas itoe ada seroepa kelock pakoe.

Setelah segala benda itoe sintoeh menjintoeh maka bergeraklah sarap perasa jang bertali keotak.

Akan gambarannja njatalah tiada dapat digambarkan dengan seterang-terangnja.

Goeroe hamba menerangkan, memakai gambar atau kaart jagg besar lagi berwarna, oemp: karangan.

Dijbdahls Zoologische Wandplaten pada Pl 12 hoeroef E.

(Uitgave firma. P. Noordhoff, Groningen, Holland)

- Kamaroe'ddin c. k. Sasak.

***

No 2 p. f. = pour feliciter (bah: Fransch). artinja: memberi selamat. pour = oentoek, sebab, akan, kepada, pada, di, atas, dari d. l. l.. feliciter = selamat, soekatjita.

p. c. itoe boléh tiga artinja:

I pour condoléance. (bah. Fr.). ditoelis pada kartoe nama, akan memberi tanda doekatjita. (ja'ni kepada orang jang kematian).

II p.c.= per cent= dalam seratoes. Cent (bah: Fr) seratoes.

III p.c.= per couvert= terisi, terkoentji (dalam emveloppe); emveloppe= sampoel; couvert= penoetoep.

P.p.c.= pour prendre conge [bah. Fr]= memberi selamat tinggal. (Ditoelis pada kartoe nama, dikirim oléh orang jang akan berangkat kepada orang jangakan tinggal). prendre, = ambil, petik tangkap, pegang. Conge = izin, lepas, pentjeraian d. l. l.

P.f.v. = pour faire visite [bah. Fr]= oentoek bertemoe atau hendak mengoedjoengi seseorang faire= berboeat d.l.l. visite= djamoe d.l.l.

P.r.= pour remercier (bah. Fr). remercier = terima kasih.

Boerhanoe'ddin gr. St.R. Besar. [L.S.]
Kamaroe'ddin, c. k. Sasak.
'Ali, leerling der Studiefonds, Padang-Hairoel, Sekolah Kween [Bandjarmasin].

***

No. 3 Heerendienst (rodi).

Pertanjaan itoe koerang terang. Lebih baik kalau dinjatakan Heerendienst diresidentie manakah jang ditanjakan itoe, sebab pada residentie atau gewest dalam Hindia Nederland ini, tiadalah sama peratoeran Heerendienst itoe.

Toean D. di-Talo, djadi jang termaksoed agaknja heerendienst di-Benkoelen (Bangkahoeloe). Disitoe magang, hamba rasa tidak lepas dari heerendienst. Tetapi, djika ada jang lepas djoega, itoeláh „kemoerahan hati nembesar" agaknja. Pada pikiran saja itoe bertambah njata, apabila kita perhatikan Staatsblad 1896 no. 262 dan St. 1898 no. 188 dan Bijblad 5198.

Demikian djoega keadaan magang goeroe jang di-Soematera Barat. Menoeroet Staatsblad 1904 no.355 fasal 1 § 2, djoega Bijblad 6076, tiada tersebeet „mesti lepas". Roepanja magang-magang itoe, dianggap seperti keadaan seorang jang dalam peladjaran; [moerid] sadja, (bahasa Belanda: leerling). djadi telah mèmangnja boléh terlepas dari heerendienst. Ada djoega beberapa orang jang bersangka sendiri, bahasa segala orang jang mendapat diploma, [kweekeling-hulpondervijzer], mesti lepas dari heerendienst-

oléh diplomanja. meskipoen ia tinggal bersenangkan diri dalam satoe kampoeng. Persangkaan itoe, tiada benar. Lain dari gewest jang terseboet diatas tadi, agaknja baik djoega, kalau dalam B.T. ini diseboetkan poela sedikit, pada Staatsblad manakah peratoeran heerendienst oentoek boemi poetera disitoe dioendangkan, soepaja diketahoei djoega olèh goeroe-goeroe, dimana perloenja kemoedian hari. Oemp:

TAPANOELI (ketjoeali N I A S) St. 1904 no. 356 dan Bijblad no. 6077 Bijblad no. 6785.

LAMPOENG St. 1911. no. 426. Bijblad n. 7428.

PELÊMBANG, St. 1902. no. 321. St. 1903 no. 185 St. 1906 no. 470 dan Bijblad no. 5744 dan Bijblad no. 6571.

DJAMBI St. 1908. no. 24.

SOEMATERA TIMOER. St. 1909 no. 56 dan Bijblad 6953.

ATJÊH BESAR St. 1908 no. 509. St. 1910 no. 471. Bijblad no. 6881.

SINGKEL. St. 1909 no. 525, St. 1910 no. 471 no. 637 dan Bijblad no. 7107. no. 7337.

Dan lain-lain.

Soepaja t. t. pembatja djangan sjak sangka lagi, sèlakanlah toean-toean, djika berkehendak mengetahoei jang lebih terang tentangan heerendienst itoe, kena atau tidak oentoek kita goeroe-goeroe, akan memeriksa sendiri dalam Staatsblad dan Bijblad jang terseboet diatas itoe. Djikalau hendak ditjeriterakan dengan isi jang pandjang lébar, dalam B.T. ini tentoe tiada sanggoep sekali.

M. J. gl. RADJA ENDAH,
Goeroe gedang, di-Sasak.

Mendapatkan toean S. P.

di-Singkarak!

—o—

Maka sebeloem hamba landjoetkan péna hamba jang tidak berbelah ini, maka lebih dahoeloe hamba mengoetjap terima kasih beriboe-riboe kepada engkoe-engkoe Redactie karena engkoe-engkoe menaboerkan benih seloeroeh doenia. (1) Apalagi hamba harap dengan beriboe-riboe soenggoeh, soeka kiranja e.e. akan memberi roeang didalam B. T. ini, dan hamba pohonkan djoega soepaja e.e. soedi akan membenarkan dan memperbaiki dan menambahi soerat kiriman hamba ini, karena hamba beloem ada kalanja karang mengarang didalam soerat kabar. Tetapi soerat ini dipandang boekan boeat t. S.P. sadja, hanja dipandang soeatoe pilaar, kalau ada diantara sanak saudara S. P. ini tersesat dipadang pasir; oléh sebab itoe soepaja ia menoedjoe pilaar jang telah hamba dirikan.

Maka disini koepoetarlah haloean pénakoe:

Kalau tidak salah menoeroet sepandjang warta jang dibawa B. T. no 4 jang terbit pada 15 Februari 1914 j.l. ini njatalah maksoed S.P. itoe akan menoendjoekkan keradjinannja dan akan menoendjoekkan pandjang pendapatannja, ada lebih tadjam dari pada pendapatan segala wakil Seri Maharadja Belanda jang ada mendjalankan pekerdjaan Gouvernement jang dengan besluit D. v. O. E. Kalau kiranja engkoe engkoe seloeroeh Tanah Hindia tidak ada halangan, marilah kita berkoempoel didalam B.T. ini, akan mendo'akan toean S.P. kalau kalau ia boléh mengatoer waktoe „Vacantie" dan „leerplan" oentoek mengadjar didalam boelan Poeasa. Kalau kiranja boléh moedjarrab atau makboel do'a kita; wah, tentoe boléh madjoe anak Hindia ini sebab S. P. tahoe mengatoer pekerdjaan boeroek baiknja.

Kata S. P.: „Njatalah maksoed vacantie ini bersangkoetan dengan agama" Itoe betoel sekali toean S.P.! Tetapi pendapatan hamba jang bodoh ini ada lain poela fahamnja ja'ni: Kalau ada goeroe-goeroe atau moerid jang telah ingin poelang ketempat tanah airnja; maka diboelan poeasa inilah waktoenja melepaskan lelah dan penat

---

(1) Menaboerkan benih seloeroeh doenia? Djangan kami terlampau-disandjoengkan!
Secretaris.

itoe. (1)

Kata S.P: „Dan tiadalah akan hamba seboetkan kebaikannja soepaja rentjana ini djangan terlaloe pandjang". Tjoba seboetkan kebaikannja itoe, soepaja engkoe Secretaris soedi memoeatkan didalam B. T. ini; dan soepaja boléh djadi boeah pikiran kami goeroe-goeroe jang soedah lama meninggalkan tanah air tempat toempah darah kami.

Wahai toean S.P! Boléhkah S.P. memberi kami verlof barang setahoen lamanja sebagai orang Europa poelang ketanah airnja?

Kata S.P. „Anak-anak kampoeng jang meninggalkan sekolah 40 hari lamanja, terang sekali lama meréka itoe tiada bertemoe dengan goeroenja." Apakah perloenja moerid akan selaloe bertemoe dengan goeroe?

Alangkah kasihan hamba pada moerid sekolah radja di-Fortde Kock kalau tidak diadakan vacantie diboelan poeasa karena ia tidak boléh bertemoe dengan sanak saudara dikampoengnja.

Kata S P: „Tangan anak-anak jang baharoe pandai meniroe bangoen hoeroef dan bangoen tjontoh gambar tentoelah akan mendjadi kakoe." Itoe tidak sekali-kali, karena goeroe-goeroe telah tahoe jang mana patoet dinaikkan dan jang mana patoet ditinggalkan (tidak dinaikkan).

Kata S-P: „Mengerdjakan sawah ladang tiada sekali-kali dalam boelan poeasa, hal inilah jang banjak mendjadikan sebab moerid-moerid meninggalkan sekolah." Pikirlah—t.t.p. adakah anak-anak mengerdjakan sawah ladang sendiri?

O, djadi S.P. jang akan bersawah ladang boeatlah!

Tjoba S.P. pikir, sedangkan orang kampoeng tidak soeka ia bersawah ladang diboelan poeasa hanja vacantie djoega.

Kata S.P: „Demikian poen otak goeroe-goeroe dan moerid-moerid pada permoelaan cursus." Betapa halnja otak goeroe-goeroe itoe S.P.? Mendjadi ijskah? Sangka saja kepala manoesia ini boelat atau menjamai boelatan boemi. Kalau boemi lagi berédar tentoe otak manoesia berédar poela akan memikirkan kebaikan bagi seseorang

Toean S.P. ini seorang jang pandai lagi baik pekertinja; maka ia dapat pikiran akan minta soepaja diboeka sekolah pada boelan poeasa.

S.P. ini singkatan namakah atau gelarankah? Alangkah baiknja S.P. ini pakai nama terang; soepaja djangan orang bodoh-bodoh jang sematjam hamba menjangka singkatan dari „Soeloeh poentoeng" pada halnja boekan begitoe; maka hamba harap soepaja pakai nama terang djangan lagi S.P.

Ma'af hamba,
„TEERDETZ" (1)

———

(1) Orang jang berpoeasa tidak dapat mengerdjakan pekerdjaannja siang hari dengan baik, karena orang jang berpoeasa itoe lapar dan mengantoek; kehendaknja tidoer sadja dan lagi pemarah.

Boléhkah goeroe begitoe halnja?

Karena itoelah agaknja maka disahkan vacantie selama poeasa bertambah poela dengan poeasa enam hari dan lagi 4 hari akan pemoeliakan jang 36 hari, djoemlahnja 40 hari.

Boekanlah soepaja goeroe-goeroe boléh poelang kenegerinja masing-masing.

Redactie.

(1) Tetapi apakah sebabnja engkoe sendiri poen memakai pseudoniëm (nama semaran)?

Secretaris.

Hoetan.

Soeatoe kenang-kenangan, betapa keadaan „hoetan" ditanah airkoe „Sumatra".
(perbandingan.)

Pembatja jang terhormat!

B. T. ini meskipoen teroentoek bagi e. e. goeroe, dokter Djawa dan menteri tjatjar sahadja, tetapi adalah djoega beberapa e. e. Inl. Hoofden jang djadi pembatjanja. Ka-

rena itoe besar harapan saja, hoebaja-hoebaja rentjana ini, adalah djoega akan mendatangkan faédah kepada e.e. pemerintah negeri, teroetama bangsakoe boemi poetera „Sumatra."

Hoetan (toemboeh-toemboehan) njatalah menjisap air hoedjan; air jang diisap oléh toemboeh- toemboehan itoe, menghilirlah perlahan-lahan; sebahagian mendjadi air soengai dan sebahagian balik keoedara. Oléh karena hal itoe, toemboeh-toemboehan dapat menahan kelekasan lenjapnja air hoedjan. Sebab itoe sepandjang kimatan orang pandai-pandai, hawa dihoetan-hoetan ada $3^1/_2$ o/o lebih banjak dari ditempat-tempat jang tiada bertoemboeh-toemboehan.

Toemboeh-toemboehan menarik hoedjan djoega; ditempat-tempat jang berhoetan, ada lebih banjak toeroen hoedjan dari pada tempat jang tiada bertoemboeh-toemboehan, sedang di-goeroen-goeroen (woestijnen), djarang sekali ditoeroeni hoedjan.

Dipoelau Malta kadang-kadang sampai 3 tahoen ta' ada hoedjan, sedang dipoelau Sint Helena sesoedah hoetannja terpelihara, toeroen hoedjan 2 kali sebanjak pada zaman Napoleon ada disitoe (1815 — 1821).

Hoetan-hoetan jang dipesisir laoet diroesakkan, tidak mendjadi apa, karena boléh mendapat air dari soengai-soengai jang berhoeloe digoenoeng-goenoeng jang ditoemboehi pohon-pohon, seperti: soengai „Po" di Italie dan Ganges di-Benggala.

Karena itoe njatalah kepada kita, bahoea negeri-negeri jang terletak didjoeroesan aroes laoet jang besar (zeestrooming), selaloe beroléh hoedjan, meskipoen ta' berhoetan seperti tanah-tanah di-Europa jang ada ditepi laoetan Atlantiek. Tadi dikatakan bahasa toemboeh toemboehan itoe dapat menahan air menghilir, sebab itoe soengai soengai jang bertoemboeh-toemboehan kiri kanannja, tidak membinasakan kepada manoesia, tanaman, binatang d.l.l. seperti soengai Nijl di-Cairo (Mesir) dan soengai Garoene di- Frankrijk. Kebalikannja: soengai-soengai jang tiada bertoemboeh-toemboehan tentoelah mendatangkan bahaja kepada manoesia, lebih-lebih djika bandjir.

Hal jang terseboet diatas ini, boekan sahadja sekarang diketahoei orang, tetapi Demacritus, Theopractus dan Senecapoen, orang ber'ilmoe bangsa Joenani zaman dahoeloe soedah meriwajatkan, demikianpoen Colombus dan Leonard di-Spanjol dan Bernard de Palissij di-Frankrijk.

Kata Bernard de Palissij:„ Akoe héran sekali atas kebodohannja manoesia jang sekarang tiada lain perboeatannja, melainkan memotong toemboeh-toemboehan dan meroesakkan hoetan jang dahoeloenja dipelihara oléh néné̂k mojangnja. Akoe tiada dapat mehinakan perkara itoe, dalam perasaankoe hal jang demikian itoe, boekan kelakoean jang salah, hanja kelakoean jang doerdjana dan tjelaka bagi seloeroeh negeri Frankrijk, sebab djikalau hoetan roesak, 'ilmoe dan pengetahoean poen lenjap".

Kemoedian hal ini, dibitjarakan lagi oléh Buffon Bernardin de St. Pirre, menangisi poelau Trance jang binasa, karena hoetannja diroesakkan.

Zaman sekarang banjak sekali karangan peri hal itoe, seperti; karangan Valori, Carriere, Bandrillart, Clave, Elisee Reclus dan lain-lain.

Banjak bangsa manoesia jang binasa karena meréka itoe koerang menghormati hoetan dalam negerinja. Kekoeasaan radja-radja Assur, Corthago dan Roem, lemahnja boekan karena berperang sahadja, teroetama poela orang disana tiada mengindahkan toemboeh-toemboehan.

Dalam djadjahan Turkij, Algerie, Magribie, Perzie dan Peru banjak djoega kota jang hilang karena itoe. Negeri-negeri jang hilang itoe, boléh didjadikan kembali, asal ditanami toemboeh-toemboehan baroe, seperti di-Colorado dan Pebraska di- Amérika jang sekarang sangat ma'moer dan ramai.

Tanah Dalmatie zaman dahoeloe penoeh dengan hoetan dan berisi 2000000 djiwa, tetapi setelah hoetannja diroesakkan orang Venitie- negeri itoe mendjadi soenji.

Tanah Spanjol-antara tahoen 1500 dan 1600, ketika Karel V dan Philips II men-

djadi radja, di-Europa ta' ada negeri jang lebih moelia dan koeat dari pada Spanjol, tetapi kemoedian karena hoetannja dibinasakan, negeri itoe mendjadi lemah, pendoedoeknja berkoerang-koerang.

Isi kota Madrid jang dahoeloenja ada 400 riboe, sekarang tinggal 200 riboe sahadja.

Zaman ini hoetan di- Frankrijk hanja 16 % sadja dari loeasnja, Rusland 40 %, Duitschland 34 %, Portoegis dan Spanjol hanja 6 % sahadja.

Keterangan jang diatas ini, pada pendapat saja, tjoekoeplah kiranja akan mendjadi peringatan kepada kita.

Adapoen jang dapat mendjaga soepaja hoetan dipoelau kita Sumatra ini djangan dibinasakan, hanjalah kepala-kepala pemerintah negeri, lebih oetama poela, sekiranja ada oendang jang akan ditoeroet, oleh anak negeri, soepaja hoetan-hoetan itoe terpelihara. Di-Duitschland hoetan moelai teratoer dalam pemerintahan radja Frederik de Groote. Kalau anak negeri dibiarkan sahadja meroesakkan hoetan, karena akan mempergoenakan kajoenja sahadja, pestilah pendoedoeknja akan binasa.

Seorang Minister (menteri) di-Italie jang bernama Bacelli memerintahkan, setahoen sekali segala moerid-moerid sekolah wadjib pergi ke-Campagna akan menanam pohon dengan dirajakan.

Bagi poelau kita ini, tidak lain harapan kita, ialah kepada kepala-kepala boemi poetera menjoeroeh menanami tanah jang kosong, dan meninggalkan tempat jang soedah bertoemboeh-toemboehan, soepaja negeri dan pendoedoeknja senantiasa dalam sentosa.

H. SOETAN IBRAHIM,
(g. b. sekolah I, Padang).

Kitab batjaan.

—o—

Demi terbatja oleh hamba timbangan engkoe Datoek Besar, dalam hal kitab batjaan, maka menoeroet poela hamba mendjalankan timbangan jang menoeroet tjara kasarnja. Hasil timbangan hamba itoe patoet poela kiranja hamba njatakan pada halaman B. T. ini.

I. Engkoe D. Besar menjatakan timbangannja, tidak baik dipakai kitab tjeritera Bachtiar dan Tjendera Hasan, karena isinja banjak jang ta'sesoeai dengan pikiran anak anak, dan tidak meloeaskan pengetahoeannja. Menoeroet timbangan hamba, betoel djoega kata engkoe itoe, tetapi baiknja lebih loeas lagi, jaitoe:

Hati anak-anak keras berahinja membatja tjeritera-tjeritera itoe, karena banjak pendengaran jang aneh-aneh. Hal itoe menjebabkan anak-anak bertambah keradjinannja datang kesekolah, dan bertambah pengetahoeannja dalam perkara pembatjaan. Boekankah? Djadi boleh soeatoe tjamboet jang haloes bagi anak-anak meloemba pengetahoean.

Soenggoehpoen ada beberapa tahjoel dalam pembatjaan itoe, tidaklah menjebabkan tertegah tilikan anak-anak karena menjeboet itoe, hanja bertambah loeas pikirannja, menolak beberapa tahjoel itoe; karena goeroenja tentoelah berseal djawab dengan moerid moerid dalam perkara itoe (moerid klas IV dan V sebab disitoelah digoenakan pembatjaan jang terseboet), Oemp: Ketika anak-anak membatja tjeritera si Pemikat pergi berlajar kenegeri Roem dengan kapal emas. Goeroe bertanja kepada moerid:„ Bagaimanakah pada pikirannoe tjeritera si Pemikat jang berlajar itoe? Djawabnja: „Tidak moengkir djadi, engkoe" Menjamboeng goeroe bertanja. „Apa sebab"?

„Karena berlajar ta' tentoe toedjoeannja, tetapi sampai djoega ia kenegeri Roem", kata moerid. Goeroepoen menoetoep pertanjaannja, dengan kata „betoel". Oemp: poela; dalam moerid-moerid membatja tjeritera Tj: Hasan. jang ketika Seri Medanan dihidoepkan orang poela dalam madarsah jang telah diboenoeh oleh pendjaga pintoe; goeroepoen bertanja:„ Bersetoedjoekah dengan pikirannoe"?. Djawab moerid; „Tidak, engkoe, tidak engkoe!" dengan ramainja".

M. T. SOETAN SATI.
goeroe di - Singkarak.

(*Ada samboengan.*)

R. M. Tahir.

Adapoen saudara hamba jang bernama Tahir gl. R. M. Tahir jang mendjadi C. O. disekolah kl I di-Teloek Betoeng telah meninggal doenia pada tanggal 5 Maart 1914 ja'ni hari Kemis djam 4½ soré; adapoen asal demamnja itoe moelaï dari tanggal 2 Januari 14 jang laloe tiada semboehnja barang sedikit poen teroes sadja adjalnja itoe sampai.

Oléh sebab itee hamba harap kepada sekalian engkoe-engkoe di Kweekschool Fort de Kock jang telah memberi pengadjaran pada saudara hamba itoe haraplah hamba soepaja dirélakan segala pengadjaran engkoe-engkoe soepaja djangan mendjadi keberatan baginja diachirat; dan lagi pada segala sahabat kenalannja ditanah Hindia atau diloear tanah Hindia, hamba harap dirélakan kalau ada makanan atau minoeman jang termakan dan terminoem oléhnja dan kalau ada poela perkataannja jang mendatangkan sakit hati toean-toean haraplah toean-toean mema'afkan soepaja djangan poela akan djadi kesoesahannja diachirat.

Demikianlah kesedihan hati hamba dan segala familie oléh goeroe R.M.Tahir itoe.

Lain tiada melainkan teriring dengan air mata hamba,

M. TAIB, Menggala.

P. S. Bintang Timoer mengoetjapkan do'a moedah-moedahan engkoe R. M. Tahir lepas dari 'azab koeboer dan selamat diachirat. Begitoepoen sanak saudara beliau jang tinggal, diharap dalam selamat wal-'afiat, amin!

Redactie.

Dari Fort de Kock.

—o—

Di-Pematang Siantar (Semeloengoen dan tanah Karo, Soematera Timoer) akan diboeka sekolah baroe klas II.

—o—

Oléh sebab harga makanan amat mahal, maka goeroe-goeroe baik kweekeling atau hulponderwijzer disekolah Moeara Aman, Kepahiang, Tjoeroep, Goenoeng Soegih dan Soekadana akan mendapat toelage.

——

Berhenti dengan hormat sebab sakit wd. hulponderwijzer Balthasar di-Médan moelaï 26 December 1913.

—e—

Diangkat: Djadi onderwijzer serta ditempatkan di-Siak Seri Inderapoera, Moehammad Mansoer, sekarang hulponderwijzer di-Boeo.

Dibantoekan mendjadi wd. hulponderwijzer; cand. hulponderwijzer:

1 Sjamsoe'ddin gl Soetan Maradjo. part. onderwijzer di-Gadoet (Fort de Kock) dan ditempatkan di-Baso (F. d. K.)

2 Djemain gl. Radjo Sampono, part. onderwijzer di-Magék (Fort de Kock) dan ditempatkan di-Baso.

3 Zainoe'ddin gl Soetan Maradjo Lélo, part. onderwijzer di-Langsat Kadap (Loeb. Sikaping) dan ditempatkan di-Moeara Tambesi.

4 Moein gl Soetan Mahmoed, part. onderwijzer Padang Pandjang (Taloe) ditempatkan di-Boeo.

—o—

Djadi hulponderwijzer Djoeman gl Kari Maharadja, sekarang tijd. hulpond. di-Palembajan.

Djadi onderwijzer dan ditempatkan di-Moeara Tebo (Djambi) Jahja gl. Saidi Maharadja, sekarang hulponderwijzer di-Manindjau.

—o—

Djadi hulpond. cand onderwijzer Oesman dan ditempatkan di-Médan.

Ditjaboet besluitnja dari wd. hulponderwijzer Cand. hulpond. Moeh Rani di-Kota Agoeng (Lamp. Districten). Diserahkan pangkat wd hulponderwijzer serta ditempatkan di-Kota Agoeng kepada Latif gelar Bagindo, sekarang onbez. kweekeling disekolah Tandjoeng Ampaloe.

—o—

Diangkat; Djadi kweekeling serta ditempatkan di-Siak Seri Inderapoera si Bokar

sekarang onbez. kweekeling di-Hoeta Godang (Tapanoeli)

—o—

Djadi hulponderwijzer, wd. hulponderwijzer:

1. Séha gelar Soëtan Perpatih di-Bondjol.
2. Moch. Rasad gl St. Larangan di-Rao.
3. Marah Hindi gl. St- Maroehoem di-Bondjol.
4. Rasad di-Bondjol.
5. Moeh. Amin gl Soetan Baginda di L. Sikaping.

—o—

Dipindahkan: Dari Boeo ke-Loeboek Sikaping hulponderwijzer Moehammad Jasin gelar Radja Soetan; Loeboek Sikaping ke-Boeo kweekeling Abdoe'lmoenaf.

—o—

Dari sekolah I klas II di-Pelèmbang ke-Bondjol 'Alam, onderwijzer Sjarif gelar Datoek Sindo.

Moeara Tébo (Djambi) kesekolah I di-Pelèmbang onderwijzer Moehamad Toha bin Assib. Soengai Penoeh (Djambi) ke-Bondjol 'Alam wd. hulponderwijzer 'Oemar gelar Soetan.

Diljaboet dengan hormat dari pangkat onderwijzer pada Normaal-cursus di-Pelèmbang Sjarif gelar Datoek Sindo. Akan mendjadi gantinja diangkat onderwijzer Abdoellah gelar Soetan Soelaiman.

Dibantoekan mendjadi wd hulpond. serta bertempat di-Balai Selasa, Berai gelar Radja Moelia, sokarang onbez. kweekeling di-Kambang.

* * *

Siak Seri Inderapoera ke-Pasir Pengarajan (S. O. K) wd. hulponderwijzer. Manan gelar Soetan Mangkoeto.

Diangkat djadi tijd. hulponderwijzer:

1. Tamam sekarang part. onderwijzer di-Pandam Gadang (Soeliki), ditempatkan di-Bondjol Alam (Fort de kock),
2. Bogan gl. Toeankoe Maharadjo, sek. part. ond. di Kapar (dekat Taloe), ditempatkan di-Soengai Penoeh (Djambi)
3. Djalaloe' ddin gl. Soetan Bandaharo Besar, sekarang part. onderwijzer di-Bondjol 'Alam dan ditempatkan di-Bondjol 'Alam.
4. Moesalik, sekarang part. onderwijzer di-Kota Gedang. dan ditempatkan di-Kota Toea.
5. Djalil gelar Soetan Madjo Lélo, sekarang part. onderwijzer di-Katiagan (dekat Taloe) ditempatkan di-Periaman.

Balai Selasa ke-Manindjau hulpond. Abdoellah. Diangkat mendjadi onderwijzer, dan bertempat di-Talang Betoetoe si-Salih sekarang hulpond. di-Pelémbang III.

Tandjoeng Sedjaro ke-Padang Beroenai wd. ond. Abdoe'lmalik.

Talang Betoetoe ke-Tandjoeng Sedjaro onderwijzer si Ahmad.

Rengat (R. & O.) ke-Pelémbang III, wd hulpond. Ahmad II.

Penjengat ke-Rengat wd. hulponderwijzer Abdoe'lmoeloek.

Padang Beroenai (Pel). ke-Kota Toea (Fort de Kock) onderwijzer Ahmad gelar Soetan Seripado.

Periaman ke-Kota Toea hulpondewijzer Abdoel Hamid gl. Soetan Djemaris.

Dibantoekan mendjadi wd. hulponderwijzer Moeh. Seman sekarang part. onderwijzer di-Padang Pandjang, ditempatkan di-Kota Toea. Loeboek Sikaping ke-Baso onderwijzer Abdoellah gl. Soetan Soelaiman.

Siak Seri Inderapoera ke-Loeboek Sikaping Joesoef gelar St. Mangoen Seri Indera.

Moeara Tambesi (Djambi) ke-Baso wd. hulponderwijzer Naid.

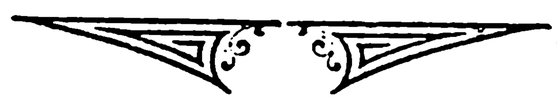

Beroleh BINTANG EMAS dari tentoonstelling Pasar malam Padang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe riboe.

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *minjak Param tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Prdang; sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S. p. j. m. Soeltan Sambas, Radja Endeh, radja Mempawah, Pengéran-pengéran, Toeankoe-toeankoe, Toeankoe penglima Regent, Larashoofd, Koeriahoofd, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjéch-sjéch, 'Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja-njonja, njonja djanda almarhoem resident J. C. Boijle, Liat Wie Lo S. S. Kapitein, Luitenant dan wijk meester, penghoeloe wijk, penghoeloe 'adat, penghoeloe agama, penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad Adjunct djaksa Landraad, Imam, chatib, Goeroe-goeroe sekolah Menteri Opium, Helper Opium. Toean-toean Commies, Klerk post, Station dan Haltechef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang; kepoedjian besar dari koempoelan toeankoe-toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvenement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden, Fort de Kock- Pajakoemboeh Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat-soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali misti disediakan didalam roemah, teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke-Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran dan berdjalan djaoeh; hatan Minjakesek Param tjap Singa ini, aba amat besar sekali membaikkan segala roepa penjakit.

Penjakit kena angin dan koeman-koeman, loeka, kena pisau dan kena besi pakoe, bengkak kena poekoel, bisoel, koekoe sakit, bengkak, biring, koerap, panau, koreng, koedis, kadal, toekak nambi, penat-penat koeman air, gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah, miang oelat boeloe geligato, digigit semoet api- njamoek, masoek angin, sakit peroet, meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati-kaki tangan oelar-oelaian, kena tjoetjoek seloeroeh badan, kepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, tersiram air panas dan lain-lain penjakit dingin, penat-penat, demam kaki tangan dingin, loempoen, sambok, sakit pinggang, sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat léher, telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketiak, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroetkan seloeroeh badan, tentoe mendapat keséhatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe beranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit.

Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakainja.

1 botol (30 G) â . . . . . f 1,
1 „ (10 G) â . . . . . f 0,40.

Pesan sekoerangnja harga f 2. Beli 2 botol dapat potongan.

Lain ongkos kirim.

Pesanan jang koerang dari harga f 5 boleh dengan franko sadja jang dari 10,50 Cent; tambah belandja postpakket f 0,60.

Boléh dapat beli pada: *Lim Eng Tjiang & Co.* Kampoeng Djawa-Padang.

Boléh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai-dikeliling negeri.

19

Batasan soerat-soerat

E. langganan baroe! B. T. No. 1 tidak ada lagi sebab itoe kami kirim sahadja dari No. 2.

E. goeroe kepala Pagar Alam! B. T. dikirim teroes kapada engkoe dari No. 1 sampai No. 7 ini. Apakah sebabnja tidak sampai kepada engkoe? No. 3, roepanja ada engkoe terima.

E. M. H. Soetan Maroehoem, Bondjol! Pada 1 halaman B. T. tjoekoep engkoe menoelis, sekajoe kertas. Mengirim samboengan karangan, hendaklah kami terima, sesoedah karangan jang pertama, tertjetak dalam B. T. Kalau engkoe berkehendak, soepaja karangan engkoe bertoeroet-toeroet kami masoekkan, lebih baik engkoe kirim sekali goes sampai tammatnja. Hal ini memoedahkan pekerdjaan kami dan meringankan ongkos pengirim.

E. Soetan Baheram Fort de Kock! B. T. soedah kami kirim poela, sebagai permintaan engkoe. Soedahkah engkoe terima?

E. D. . . . Bandjarmasin!

Djawab pertanjaan B. T. No. 3, soedah kami terima, tetapi sajang ta'dapat kami moeatkan, karena djawaban engkoe itoe, boekan jang dimaksoed, oleh pertanjaan.

De Secretaris,

H. S. I.

Oeang langganan.

Kami oetjapkan terima kasih kepada e.e. jang soedah mengirim nafkah B. T. ini.

Dari e. soetan Maharadja dan Radja Endah: Moko-moko f 3; Kiagoes 'Oemar dan Soetan Soeleman; goeroe Menggala f 6; toean W. P. Veth, Padang f 3; Rasimah, Padang Pandjang f 1; Soetan Baringin, goeroe si Aboe f 1,50; Noerdin, goeroe Ketahoen f 3; Mangaradja Soripada, goeroe Penjaboengan f 3; Soetan Pahlawan, goeroe Sidjoendjoeng f 3; Marah Talang, Djaloen dan Amiroe'ddin, goeroe Baroes f 9; M. A. Soetan Sinaro, goeroe Simaboer f 3; Said 'Abdoe'llah, Abdoel Moeloek dan Wahab, sekolah Sasak Datoek Setia Moeda, District Hoofd Boven Langkat f 3; Djamil, goeroe Lho' Seumawe (Atjeh) f 3; Agoes, goeroe Manna f 1,50; Datoek Radja Batoeah, goeroe Sawah Loento f 3; Permata Kaja, Malim Bongsoe dan Mohammad Joenoes, goeroe Manggar (Biliton) f 9; Soetan Moeda dan Alias, goeroe Negara Batin f 6; Moehammad Tamin dan Soelaiman, goeroe Sabang f 6; Soetan Batoeah, goeroe Pangkal Pinang f 3; Soetan Pamoentjak, Soetan Machoedoem, Baginda Sati, Baginda Tan Emas dan Soetan Sjarif, goeroe Loeboek Basoeng f 7, 50; Baginda Hasian, Baginda Mandangar Moeda, T. Soetan Radja Djoendjoengan dan Lucas Siregar goeroe si Boehoean f 12; Soetan Kajo, goeroe Moeara Laboeh f 3; Soetan Masjhoer dan Datoek Mantiko Indo, goeroe Tandjoeng Pinang (Riouw) f 2 50.

Minta berlangganan B.T. dari e.e. Datoek Ampang, Soetan Mahmoed, Soetan Mangkoeto, Abdoe'llah dan Soetan Roemah Pandjang, goeroe Fort van der Capellen; Abdoe'lmoenaf, Moehammad Said dan Moehammad Sabar, goeroe Moko-moko; Moehammad Joesoef, goeroe Loeboek Sanai; Radja Mangkoeto, wd. Vaccinateur Padang; Malan, Kiram dan Moehammad Jatim, goeroe Meulaboeh; Moehammad Noer, goeroe Rantau Pandjang; Binoe Adji, goeroe Boebar, Datoek Pelindis dan Baginda Oloan, goeroe Loeboek Pakam; Djasahan, goeroe Koebang; Datoek Radja Bandharo, goeroe sekolah klas I, Benkoelen; Soetan Perpatih, goeroe Lam Sie (Atjeh); Soetan Minangkewi, goeroe Peureula; Soetan Diatas, Soetan Lembang Alam, Zakir dan Djoeda, goeroe 2e school Bindjai; Ahmad, goeroe Inderapoeri (Atjeh); Zainoe'llah, goeroe Tanah Abee (Atjeh; Mhr. Sir. I. Bathara Moelia, Jr. goeroe Kota Nopan.

De Administrateur.

(Ada samboengan.)

No. 8. 15 April 1914. Tahoen ke-I

TIJDSCHRIFT VAN HET GEVANGENIS-WESEN

Tijdschrift

Terbit di-Padang.

Peringatan:

Belandja post dari 1—250 G. 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G. bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah dinoelis perkataan **Document**.

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja biar terloeang) soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Edjaan kitab Logat Melaoe wajib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini.

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim, kepada Administrateur, Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimpat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris H. Soetan Ibrahim, goeroe bantoe sekolah I Padang.

Isinja

B. T. No. 8, taheen ke-I:

1e Kopi,	halamaan	113—114
2e Kitab batjaan,	„	114—115.
3e Pertanjaan,	„	115—117.
4e Uitspanning,	„	117—118.
5e Adat jang baik dan jang boeroek (djahat),	„	118—128
6e Bertjakap tjakap	„	120—121.
7e Dari hal menoelis,	„	121—123.
8e Pertikaian pikiran,	„	123—124.
9e Seroean dan pengharap an,	„	124—125.
10e Samboengan spreekoefening,	„	125—127.
11e Dari Fort de Kock,	„	127.
12e Staatsblad 1914 No. 56,	„	128.
13e Pertanjaan,	„	128.

No. 8. 15 April 1914. Tahoen ke-I.

„BINTANG TIMOER"

diterbitkan tiap-tiap 1 dan 15 hari boelan Belanda.

Oléh: Perkoempoelan goeroe-goeroe, dokter djawa dan menteri tjatjar

PADANG.

Pengarang: *REDACTIE.*

Directeur: SOETAN LÉMBAQ TOEAH.

Administrateur: RADJA MAULANA. | Secretaris: H. SOETAN IBRAHIM.

Thesaurier: BAGINDA BESAR. | Adj. Secretaris: S. SAID 'ALI.

Commissarissen:

Dr. IBRAHIM, SOETAN MALÉNGGANG, CHATIB KAJA dan RADJA SOETAN.

Harganja:		Bajaran Advertentie:
Setahoen . . . . , . . . f 3.—	*Kantoor Redactie:*	1 pagina seboelan f 10.—
Loear Hindia Nederland „ 5.—	SAWAHAN.	setengah pagina f 6.—
Bajaran lebih dahoeloe.		seperempat pagina f 3.—

Kopi.

—o—

(Samboengan B. T. No. 6.)

Dengarlah dahoeloe soeatoe tjeritera! Dahoeloe kala dinegeri Abessinie ada seorang gembala biri-biri. Pada soeatoe malam ia terbangoen dari pada tidoernja, karena mendengar hiroek-pikoek dalam kandang biri-birinja. Didengarkannja beberapa lamanja, tetapi hiroek-pikoek itoe tiada djoega berhenti sampai hari siang. Sekalian biri-biri itoe tidak tidoer semalam-malaman itoe, melainkan bersenda-goerau dengan teramat riangnja. Tiba-tiba terpikir oléhnja, bahwa pada siang hari tadi, biri-birinja memakan sematjam daoen toemboeh-toemboehan jang ta' dikenalnja namanja.

Keesokan harinja dibawanja sekalian biri-biri itoe ketempat jang masih dikenalnja itoe; maka njatalah padanja binatang-binatang itoe amat soeka memakan daoen toemboeh-toemboehan itoe.

Kebetoelan pada malamnja, terdjadi poela seperti malam kemarin. Hal ini ditjeriterakannja kepada seorang pendèta dan toean ini berpikir: „Djika benar daoen-daoen itoe menaroeh kekoeatan penahan mata djangan mengantoek, alangkah baiknja sekalian moerid-moeridkoe meminoem airnja pada tiap malam, soepaja meréka itoe djangan mengantoek djoega malam hari bila mengadji". Laloe diperiksanjalah toemboeh-toemboehan itoe jaïtoe jag dinamakan orang negeri itoe „bonn".

Inilah jang bernama kopi dan sedjak waktoe itoelah orang mengetahoeinja. Sebab itoe menoeroet pendapatan orang di-Abessinie itoelah moela-moela asal kopi.

Memperkeboenkannja.

Boeahnja sesoedah empat pekan disemaikan toemboehlah ia. Apabila bibit ini soedah ber'oemoer 8 boelan, dipindahkan orang kedalam keboen jang djarak menanamnja kira-kira 1¼ M dari batang kebatang. Pohon kopi berhadjat banjak dapat kelindoengan karena itoe ditanam orang batang dadap atau batang-batang kajoe jang lain dalam keboen itoe, soepaja kopi soeboer hidoepnja. Tiga tahoen 'oemoernja, ia telah memberi hasil jang pertama kali. Enam boelan lamanja berboenga, tiap-tiap batang berboenga lamanja tjoema 2 atau 3 hari. Apabila kopi telah ber'oemoer 12 atau 14 tahoen,

hasilnja moelai koerang dan sesoedah 25 tahoen, ta'ada sedikit djoega hasilnja lagi.

Tadi soedah dikatakan bahwa orang Abessinielah jang dahoeloe sekali minoem kopi, kemoedian toemboeh-toemboehan ini berkembangan ke-Soedan, Egijpte, Arabie, Perzie, Indië dan lain-lain.

Ketika Willem van Outshoorn djadi Gouverneur Generaal ditanah Hindia, ada seorang toean jang bernama Adriaan van Ommen diam di-Malabar jang mengirim tampang kopi ke-Hindia.

Sajang ketika itoe ta'mendjadi, karena dimoesnahkan oleh bandjir. Taboen 1699 toean Zwaarde Kroon, mengirim tampang kopi ke-Hindia, baharoelah mendjadi. Dari sini kopi itoe berkembangan sampi ke-Amérika.

Seorang officier Fransch bernama Declieuse jang moela-moela membawa tampang kopi ke-Martinique.

Soepaja kopi itoe mendjadi hitam benar warnanja, ditjampoer orang dengan Cichorei, dalam bahasa Latijn bernama Cichorium Intijbus jang didapat dari sematjam toemboeh-toemboehan jang banjak didapati dinegeri Belanda. Toemboeh ditepi-tepi djalan. Oerat-oerat toemboehan inilah didjadikan cichorei jang menambahkan pahit dan hitamnja kopi. Oeratnja itoe berwarna kehitaman, dalamnja poetih; moela-moela dibersihkan, dipotong-potong, didjemoer kemoedian disalai. Di-Friesland banjak didapati fabriek itoe.

Tammat.

L. SOETAN BAHÊRAM.

Kitab batjaan.

(Samboengan B. T; No. 7)

Ada sebab tidak? samboengan tanja goeroe. „Karena sekali-kali tidak moengkin, orang hidoep doea kali" djawab moerid. Maka goeroe menghabisi tanjanja dengan kata „benar". oemp: lagi- ketika moerid-moerid membatja Merah kermah atau ajahnja mengatakan seboeah negeri besar jang lengkap dengan kota paritnja dengan seroean sadja. [dalam tjeritera Si Miskin]. Moelai lagi goeroe bertanja: „Boléhkah djadi pada hèmatmoe„? Djawab moerid dengan ramai „tidak boléh djadi, engkoe!" Apa sebab tidak boléh djadi?" menjamboeng goeroe bertanja. „Sebab tidak moengkin pada 'akal „engkoe". Karena apa?, meneroeskan goeroe bertanja. Karena djadi sadja dalam sekedjap mata, pada hal ta' dioesahakan". „Benar, pandai engkau", kata goeroe, laloe menoetoep pertanjaannja. Lagi oemp:....

Mengingat jang terseboet, itoe boekankah. moerid - moerid bertambah loeas, pikirannja menolak beberapa tahjoel itoe? Akan djadikah itoe, dikatakan tidak boléh pengisi dada anak-anak?

Maka adalah harapan, kalau moerid-moerid itoe mendengarkan beberapa tahjoel (kepertjajaan) poela dikampoeng-kampoeng akan ditolaknja ataupoen ta' diterimanja, seperti kétjék- „Kalau Atjéh dan Turki kalah berperang, hari kiamat (doenia),- dan meskipoen moerid - moerid menjangkal akan kedjadian tjeritera-tjeritera itoe, tidaklah membawakan ia djemoe membatja, hanja makin bertambah soeka: apalagi dalam membatja peperangan jang amat hébat (sebagai dinjatakan diatas). Barangkali djoega maka dikarangkan tjeritera-tjeritera itoe oleh toean-toean pengarang tjeritera, ialah akan penghéla hati anak-anak soepaja tahoe menolak kata jang boekan-boekan. dan lagi soepaja radjin serta berahi mambatja.

Tambahan lagi kalau moerid-moerid membatja tjeritera itoe, nistjajalah akan dapat dikenalnja beberapa kata-kata Melajoe jang amat djarang dipertoetoerkan orangdiloear sekolah, seperti: patik, béta, daulat, doeli, leboe, margastoea, dinihari dan l.l.

Apabila boekoe tjeritera Bachtiar dan Tjendera Hasan itoe dihapoeskan dari batjaan anak-anak, karena meingat banjak mengandoeng tahjoel-tahjoel itoe atau jang ta' sesoeai dengan pikiran anak-anak, tentoelah kitab tjeritera-tjeritera hoeroef Belanda dihapoeskan poela, karena banjak poela mengandoeng . . . . . , seperti tjeritera: sebahagian Boenga Rampai, Peroempamaan, d. l. l ; sebagai binatang pandai bertoetoer de

ingan njata artinja oléh jang lain, meskipoen ia berlainan bangsa poela.

Tetapi soenggoehpoen demikian, amat bersetoedjoe poela dengan timbangan hamba, kalau kitab-kitab tjeritera itoe dihapoeskan dan ditoekar dengan kitab tjeritara-tjetera, jang benar-benar bersetoedjoe dengan pikiran kita dan anak-anak; apalagi kalau berisi beberapa pengetahoean, seperti: tjeritera Robinson, Pelajaran dan sebagainja. Tentoelah akan bertambah loeas djoega pengetahoean anak-anak.

II Engkoe D.B. menjatakan timbangannja dari kitab-kitab batjaan hoeroef Melajoe ('Arab) jang salah-salah tjètakannja, patoet poela dioebah, soepaja sempoerna; karena ada boeroeknja bagi pengadjaran. Sesoenggoehnja djaoeh lebih berat timbangan hamba, bahwa lebih élok, tjètakan-tjètakan itoe dioebah kepada jang benar; samalah dengan timbangan engkoe D. Besar.

Tetapi adalah poela baiknja sebahagian ketjil, kalau dibatja pada klas V, jaitoe: Dapat djoega ia membatja toelisan jang ta' beratoeran dan koerang njata, dengan mahir; karena itoe akan didapatinjalah nanti lepas sekolah beberapa toelisan 'Arab jang ta' beratoeran djoega, seperti dalam hal soerat kiriman.

Akan kitab-kitab tjeritera hoeroef Belanda, mana jang ta' menoeroet logat Melajoe tjètakannja, patoet benar dioebah soepaja sempoerna, seperti kitab Masjhoedoe'lhak. Soenggoehpoen oléh anak-anak akan dilihatnja poela nanti lepas sekolah beberapa toelisan hoeroef Belanda jang salah, tetapi ta' perloe diténgoknja karena amat njata.

Demikianlah timbangan hamba,

M. T. SOETAN SATI,
goeroe di-Singkarak.

P.S. Dalam karangan ini ada seboeah kalimat jang kami tinggalkan sebab pada timbangan kami koerang haloes boenjinja.

REDACTIE.

Pertanjaan.

—o—

Dari seorang goeroe sekolah negeri didjawab oléh:

M. HINDI gr. SOETAN MAROEHOEM,
Goeroe bantoe di-Bondjol.

Pada soeatoe hari Minggoe tanggal 15 Maart 1914 ini, datanglah keroemah hamba seorang goeroe sekolah negeri, hendak menanjakan beberapa hal, seperti terseboet dibawah ini:

Pertanjaan:

I. Bagaimanakah melakoekan segala pengadjaran kepada moerid-moerid, soepaja pekerdjaan itoe mendatangkan hasil; tetapi djangan mendjadikan bosan (djemoe) kepada moerid-moerid?

II. Hamba tiada mengerti; karena hampir sekalian orang atau goeroe sekalipoen semasa hamba bersekolah mengatakan, bahwa anak-anak pergi kesekolah itoe, boekannja akan mempeladjari membatja, menoelis, berhitoeng, d.s.b. sadja, melainkan jang teroetama sekali, ialah akan mempeladjari tingkah lakoe, tertib sopan santoen dan perangai jang baik. dalam Daftar Pengadjaran, tiadalah terseboet peri hal pengadjaran jang teroetama itoe. Kalau demikian dari manakah kita ambil waktoe oentoek mengadjarkan pengadjaran itoe?

Djawab:

I. Setelah selesai hamba dari pada mendengar segala pertanjaan jang didatangkan oléh goeroe itoe, maka akan pertanjaannja jang pertama itoe, hamba djawablah sebagaimana pengetahoean hamba jang telah hamba lakoekan semasa hamba mengadjar pada sekolah particulier.

II. Benar sekali seperti goeroe seboetkan tadi itoe: „Bahwa bersekolah itoe, boekan akan mempeladjari membatja, menoelis, berhitoeng, d.s.b. sahadja, melainkan jang teroetama jaitoe akan mempeladjari tingkah lakoe, tertib sopan santoen dan perangai jang baik".

Akan tetapi, waktoe mengadjarkan pengadjaran itoe, tiadalah terseboet dalam Daftar Pengadjaran. Pada sekolah Gouvernement

poen demikian djoega; goeroe lihatlah Leerplan jang beserta dengan besluit Directeur van Onderwijs en Eeredienst tanggal 24 Februari 1912, no 3036, disana diterangkan segala pengadjaran sekolah-sekolah boemi poetera klas II pada Afdeeling IV, itoe poen tiada djoega ada waktoe oentoek pengadjaran jang teroetama tadi, hanja sama djoega halnja dengan Daftar Pengadjaran itoe.

Barangkali goeroe soedah djoega mendengar orang mengatakan begini: „Ba' nirce ba' tampian, ba' goeroe ba' sasian,"

Djadi njatalah, goeroe itoe haroes bertingkah lakoe dan perangai jang baik, soepaja moerid-moerid boléh meniroe meneladan kepadanja, kalau kiranja goeroe berlakoe jang demikian, ta' dapat tiada, terdapatlah pengadjaran jang teroetama tadi, karena goeroe itoelah akan mendjadi tiroean dan teladan bagi segala moerid-moeridnja.

Apabila didengarnja jang hamba katakan itoe, maka iapoen toendoek terpekoer sedjoeroes lamanja; kemoedian itoe, iapoen berkata begini:

„Sepandjang keterangan engkoe itoe, betoel, ba' niroe ba' tampian, ba' goeroe ba' sasian, artinja tingkah lakoe dan perangai goeroe jang baik, itoelah akan ditiroe dan diteladan oléh moerid-moerid; akan tetapi pada masa pabilakah moerid-moerid akan meniroe dan meneladan, karena selama bersekolah tiap-tiap hari goeroe itoe melakoekan kewadjibannja jang terseboet dalam Daftar Pengadjaran sadja?

Boléh djadi djika moerid-moerid itoe setempat diam (seroemah) dengan goeroe, tetapi bagaimanakah moerid-moerid jang berdjaoehan, karena selepas sekolah ia soedah bertjerai dengan goeroenja? Kalau begitoe, tentoe tiada sekalian moerid-moerid akan mendapat pengadjaran itoe.

Terkadang-kadang moerid jang seroemah dengan goeroe atau familie goeroelah jang terlampau djahat tingkah lakoenja (koerang adjar).

Apakah sebabnja?

Maka oléh karena itoe, hamba harap akan engkoe terangkan djalan jang lain, sebab sepandjang pikiran hamba djalan jang engkoe terangkan tadi, agaknja tiada boléh diperlakoekan pada segala moerid-moerid!

Mendengar bandingan goeroe itoe hamba poen termenoeng, karena bagaimana lagi akan hamba terangkan kepadanja, akan mengadjarkan pengadjaran jang terseboet.?

Setelah sedjoeroes hamba bermenoeng, maka dengan tolongan Allah, dapatlah akan djawabitoe, sambil hamba berkata poela kepadanja: „Goeroe! Kalau goeroe tiada menerima (koerang faham). sepandjang keterangan hamba tadi, boléh hamba terangkan djalan jang lain jang agak pandjang, asal goeroe tiada akan djemoe mendengarkan dia. Adapoen djalan jang hendak hamba terangkan ini, jaïtoe jang biasa diperlakoekan pada sekolah Gouvernement."

Maka adalah anak-anak jang boléh diterima akan mendjadi moerid bakal didoedoekkan pada pangkat jang pertama, jaïtoe anak-anak jang ber'oemoer sekoerang koerangnja 6 tahoen dan setinggi-tingginja 11 atau 12 tahoen; djika koerang dari pada ber'oemoer 6 tahoen itoe, tiadalah baik, itoelah anak jang akan diadjar oléh goeroe segala matjam pengadjaran jang terseboet dalam Daftar Pengadjaran.

Akan mengadjar anak-anak itoe ialah soeatoe kesoesahan jang amat sangat pada goeroe-goeroe; karena adalah segala anak-anak itoe, selama besarnja mendapat pengadjaran dari orang toeanja sadja, dengan banjak menaroeh kepertjajaan pada jang boekan-boekan. apalagi djika anak-anak, jang iboe bapanja boekan orang jang terpeladjar poela.

Peri hal kesoesahan goeroe-goeroe itoe. toesah hamba terangkan lagi, karena goeroe boléh mentjoba atau merasai sendiri, ma' loem sadjalah goeroe; oempama seékor beroek akan diadjar bertingkah lakoe dan perangai jang baik serta berkepandaian seperti manoesia. Boekankah itoe soeatoe pekerdjaan jang amat soesah?

Pada sekolah-sekolah Gouvernement klas

II, biasanja, goeroe kepala jang mengadjar pada pangkat jang pertama itoe, karena dia itoelah orang jang sempoerna faham akan boenji opvoedkunde ('Ilmoe mengadjar), karena segala matjam 'ilmoe itoe, soedah dipeladjarinja semasa ia disekolah goeroe (kweekschool); lain dari itoe berapa banjak serta dalam lagi pengetahoeannja, tentang hal dan 'ilmoe jang lain-lain. Akan tetapi soenggoehpoen demikian kepandaian dan tinggi 'ilmoenja goeroe kepala itoe, tiadalah ia dapat melakoekan akan mengadjar anak-anak bertingkah lakoe dan perangai jang baik itoe, karena pada klas jang pertama ini, beloem lagi tempatnja hanja boléh diperlakoekan sedikit sadja, oempamanja melarang anak-anak bergeloet melémpar, memandjat-mandjat dan lain-lain.

Maka pada pangkat jang ke-II, baroelah dapat goeroe menjimpangkan isi pengadjaran jang terseboet dalam Daftar, kepada tingkah lakoe dan perangai jang baik itoe, jaïtoe pada waktoe bertjeritera.

Oléh sebab itoe, haroeslah goeroe mengoesahakan diri, mengarang beberapa tjeritera jang berfaédah didengar moerid, oemp: tjeritera peri hal anak-anak atau orang jang djahat, bagaimana djadinja karena kedjahatan itoe; tjeritera anak-anak atau orang jang radjin, baik tingkah lakoe, loeroes hati d.s.b., péndéknja segala tjeritera peri kedjahatan dan kebaikan dan keradjinan d.s.b. Apabila soedah kita bertjeritera, dapatlah kita menegah moerid-moerid bertingkah lakoe dan perangai jang djahat, dan mengoeroeh moerid-moerid meniroe sebagaimana boenji jang mentjeriterakan peri kebaikan. (1) —

Demikianlah, djika goeroe mengoesahakan diri dengan bersoenggoeh-soenggoeh, dapatlah jang goeroe kehendaki itoe.

Sekali-kali djangan goeroe mentjeriterakan tjeritera jang sia-sia (bohong), oemp: hantoe, djin, sétan dan lainnja, karena sekaliannja itoe tiadalah akan bersoea oléh moerid-moerid; demikian djoega tjeritera déwa-déwa: djangan diperlakoekan!

Bertjeritera inilah jang mendjadi pangkal benar pada pengadjaran jang moelia itoe. Maka pada klas II inilah pangkal moerid menerima pengadjaran itoe, karena apabila moerid-moerid naik keklas III, IV dan V, tiadalah lagi pengadjaran jang dapat disimpangkan kepada pengadjaran itoe, hanjalah dapat diambil dari pada kias dan 'ibarat beberapa kitab pembatjaan sadja.

Pada klas III, jaïtoe permoelaan mengadjar moerid memahamkan kias dan 'ibarat tjeritera, karena pada kitab: „Peroempamaan dan Poespa Warna". d.s.b. banjak bersoea peri hal jang bersangkoetan dengan tingkah lakoe, perangai jang baik d.s.b. itoe.

Djika segala jang terseboet, betoet-betoel, diperlakoekan oléh goeroe pada klas II dan III, sehingga mendjadi darah daging pada anak-anak, tentoe dengan moedah sadja goeroe pada klas IV dan V akan melakoekan pengadjaran, pengasih, penjajang, setiawan, dermawan d.s.b.

(Akan disamboeng)

(1) Pada pangkat jang pertama poen begitoe djoega diperboeat.

REDACTIE.

Uitspanning.

—o—

(2 × dalam sehari bermain-main)

Moelaï masoek sekolah pagi-pagi poekoel 7½, keloear bermain-main p. 9. masoek kembali p. 9½, keloear p. 11 masoek lagi p. 11½; keloear poekoel 1.

Menoeroet boenjinja kepala karangan ini ialah uitspanning, keloear bermain-main 2 × dalam sehari. sebagaimana sekolah Belanda (Europeesche school) sepandjang pendapatan hamba bermain-main doea kali dalam sehari itoe, adalah banjak baiknja:

I. Kepada goeroe-goeroe.

II. „ moerid-moerid.

Oléh sebab itoelah barangkali sekolah sekolah Belanda keloear bermain-main 2 kali dalam sehari.

I. Baiknja kata hamba kepada goeroe-goeroe, ialah melapangkan pekerdjaan jaïtoe sebeloem berboenji poekoel setengah 8 tentoelah goeroe-goeroe telah menjediakan di-

papan toelis, segala pengadjaran jang patoet dikerdjakan dibatoe toelis.

Maka tiap-tiap beladjar 1 1/2 djam, tentoelah didalam ini ada sekali kerdja dibatoe sebab pengadjarannja hanja 2 matjam apabila berboenji p. 9 tentoelah moerid-moerid keloear lamanja 1/2 djam, maka sementara anak-anak keloear bermain-main ini, maka boléh poelalah goeroe menjediakan pengadjaran dipapan toelis, jang dikerdjakan dibatoe oléh anak anak. Kemoedian masoek poela jaïtoe p. 9 1/2 apabila telah beladjar 1 setengah djam lamanja, moerid moerid keloear lagi jaïtoe p. 11, maka sementara moerid-moerid keloear setengah djam lamanja, sementara ini boléh poela goeroe menjediakan lagi pengadjaran dipapan toelis, karena dalam 1 djam setengah ini, tentoe ada kerdja dibatoe toelis sekali, lain dari ini mondeling.

Kemoedian setelah setengah djam anak-anak itoe bermain main menggerakkan badannja, masoek poela kembali p. 11 setengah.

Sementara anak anak keloear tahadi, tentoe poela bersenang hati kita menjediakan dipapan toelis, segala pengadjaran jang patoet dikerdjakan, dibatoe toelis oléh anak-anak, karena didalam ini adalah sekali kerdja dibatoe toelis jang lain mondeling, dari sini sampai p. 1 beladjar.

Sepandjang hémat hamba apabila kita bandingkan uitspanning sekali dengan uitspanning 2 kali, maka banjaklah rasanja mendatangkan kebaikan, kelapangan dan kesenangan apabila uitspanning itoe 2 kali dalam sehari.

II. Baiknja kata hamba kepada moerid jaïtoe: moerid-moerid itoe awas benar ia mendjaga sekolahnja, kalau kalau ia terlalai datang pagi kesekolah.

Apabila pagi-pagi anak-anak itoe lekas ia terdjaga dari tidoernja dan teroes ia mandi, lagi segera ia menjediakan kelengkapan perkaikas jang patoet dipergoenakan disekolah, dan adalah hal ini sebagai mengadjari anak-anak itoe ingat dan sikap barang segala pekerdjaan, karena kebanjakan anak-anak jang dekat dari sekolah roemahnja penidoer tinggi hari, apabila berboenji poekoel 7 ia beloem bangoen; anak-anak jang penidoer tinggi hari mendatangkan kemalasan padanja.

Apabila anak-anak djaga dan mandi p. 6 pagi, adalah banjak mendatangkan kasehatan badan, tambahan djoega anak-anak kebanjakan pagi-pagi ia beloem makan teroes kesekolah, tetapi sepandjang hémat hamba apabila keloear 2 kali bermain-main dalam sehari itoe, adalah banjak mendatangkan kebaikan jaïtoe mana-mana anak jang beloem makan pagi-pagi boléh ia poelang makan keloear bermain-main jang pertama jaïtoe poekoel 9 djadi ia menahan lapar hanja 1 setengah djam sahadja. Maka didalam 1 setengah djam ini tiadalah begitoe benar laparnja, maka uitspanning 2 ini diseko lah Taloe telah 6 tahoen dilakoekan.

Penoetoep karangan ini soedi apalah kiranja p.e. menerima rentjana sedikit ini mana-mana karangannja jang djanggal soesoen kalimatnja atau titik kommanja jang ta' berketentoean harap diberi mawaf.

Wa'ssalam,

MOEH. NAZIR,

hulponderwijzer Taloe.

'Adat jang baik dan jang boeroek (djahat).

—o—

Waktoe moela-moela anak-anak itoe masoek kesekolah, soedah banjaklah kepandaiannja jang diterimanja dari pada orang toeanja seperti: doedoek, tidoer, berdiri, makan, minoem, berlari, berdjalan lambat dan tjepat, bermain-main, bergeloet-geloet, tertawa, berkata-kata, bernjanji-njanji, mengadji, melihat, mendengar, berfikir, bekerdja, masak-masak sedikit, memakai, memeliharakan atau mendjaga adik-adik anak itoe diroemah sepeninggal orang toeanja pergi kemana-mana bekerdja, mendengar segala boenji jang kelengaran oléhnja, mentjoem segala baoe-baoean jang didapatnja, merasai lezat tjita bermatjam-matjam makanan, terkadang-kadang ada djoega anak-

anak itoe melihat iboe bapanja berkelahi kedoea-doea, dan bermain wang (berdjoedi) menghisap tjandoe, dan mentjoeri atau menipoe orang lain dan berdjoeal beli.

Demikianlah banjak 'adat jang baik dan jang djahat soedah diterima oléh anak-anak itoe. Itoelah jang amat soesah sekali bagi kita goeroe-goeroe. Apakah hendak kita perboeat? Kalau baik sahadja semoeanja tentoelah bersenang hati kita melandjoetkan dan menambah kepandaiannja, bertambah hari bertambah banjak pengetahoeannja. Maka segala kepandaian jang koerang senonoh atau djahat itoelah jang haroes kita goeroe-goeroe menghilangkan dari pada anak-anak itoe, soepaja djangan mendjadi darah dagingnja, sebab kalau tidak hilang kelakoean jang ta' senonoh itoe tentoelah tidak berfaédah pengadjaran goeroe-goeroe akan mendjadikan anak-anak itoe orang jang sebenarnja dan terboeang sadjalah kepandaian kita itoe jang kita berikan kepadanja.

Siapakah orang jang diharap akan menghilangkan kelakoean jang tiada senonoh itoe pada anak-anak ialah goeroe. Oléh sebab itoe wadjiblah kita goeroe-goeroe pada tiap-tiap hari memperlihatkan kelakoean jang baik jang akan ditiroe teladan oléh anak-anak. Demikianlah djoega sebabnja maka Gouvernement menambah-nambah belandja goeroe-goeroe karena goeroe-goeroe itoe amat berat bebannja, mendjadikan anak-anak beradab pandai, sehat 'afiat toebochnja dan selamat penghidoepannja.

*
* *

Membatja.

Apakah retinja „membatja"? Ja! Membatja itoe retinja mengetahoei reti pikiran jang tertoelis dengan kata kata atau satoe kata atau doea, tiga atau banjak kata-kata jang diperangkaikan jang ada pengertiannja. Begitoelah sebagaimana pembatja-pembatja telah mengetahoei. Kalau salah orang mengeboet kata-kata itoe tentoelah salah retinja.

Sesoengoehnja soesah orang membatja kata-kata jang ditoelis dengan hoeroef 'Arab jang tiada berbaris, sebab banjak kata-kata jang seroepa toelisannja, oempamanja, kata „kembang, kambing dan koembang; bentang. bintang boenting dan boentang d.l.l.

Akan tetapi soenggoeh poen demikian soesahnja, ditjahari orang djoega dengan 'akal soepaja djangan salah retinja seboeah kalimat.

Membatja itoe adalah doea matjamnja jaïtoe membatja dengan njaring dan membatja dengan hati. Jang pertama itoe dipakai disekolah, goenanja soepaja anak-anak jang lain boléh mendengar dan membatja poela dalam hati; pendéknja kedoea belah pihaknja tahoe apa jang dibatja oléh seorang tadi. Diloear sekolah ada djoega faédahnja ketika orang membatja soerat chabar atau soerat kiriman jang hendaknja sama diketahoeinja boeah fikiran jang ada dalam soerat itoe atau dalam soerat chabar itoe, [péndéknja jang membatja dan jang mendengar sama tahoe).

Membatja dalam hati itoe seorang diri sahadja (kadang-kadang mocloet itoe bekerdja, kadang-kadang bertoetoep sadja tiada bergerak), itoelah fikiran dalam soerat itoe oentoek sendiri sahadja.

Terlebih besar faédahnja bagi orang (segala laki atau perempoean) tahoe membatja, tidak menilik akan pekerdjaan. Hina sekali orang jang tiada tahoe membatja. Orang peladang, toekang-toekang mas, toekang tjétak, toekang mendjahit. toekang tenoen, d.l.l. haroes tahoe membatja soepaja meréka itoe boléh mengambil pikiran jang tersebut dalam soerat jang dibatjanja itoe. Demikian orang pesawah haroes mengetahoei benar tentangan mengerdjakan sawahnja, soepaja sedikit kerdjanja, banjak dapat hasilnja (dengan membatja sahadja ia dapat 'ilmoe)

Djoega seorang jang maloe belajar agama kepada orang lain, asal ia pandai membatja sampai djoega maksoednja dengan membatja kitab jang dibelinja. Dan obat-jang tersoerat dalam boekoe-boekoe dengan segera diketahoeinja.

Seorang jang datang pada seboeah negeri besar jang banjak djalan-djalannja dan kampoeng-kampoengnja seoempamanja: Betawi, Padang, Semarang, Soerabaja, Singapoera, Amsterdam, Parijs, London, Berlijn, Weenen, Muskou dan lain-lain, maka ia tiada boléh sesat dalam negeri itoe, sebab diketahoeinja dan dibatjanja nama-nama kampoeng-kampoeng dimana ia ada dan hendak kemana ia pergi.

Dan lagi kalau orang soesah-soesah hati atau hari hoedjan hendaklah membatja, soepaja hilang soesah hati itoe dan soepaja tidak diketahoeinja hari hoedjan itoe. (Batjalah sja'ir!)

Tambahan lagi dengan membatja, boléh kita mengetahoei 'adat isti'adat orang lain negeri dan hal ihwal negeri asing oemp: kalau seorang saudagar pandai membatja tentoe hal satoe-satoe negeri diketahoeinja, oempama: negeri Koerintji, Padang Pandjang, Boekit Tinggi, Matoer, Alahan Pandjang hawa oedaranja dingin orang disitoe mempergoenakan banjak kain panas atau badjoe panas, (banjak lakoenja).

Akan tetapi negeri Padang, Inderapoera, Solok, Batoe Sangkar, Manindjau, Paja Koemboeh, Sidjoendjoeng, Bondjol dan lain lain bagaimanakah bawa oedaranja, panas boekan? (Koerang lakoenja k. panas itoe).

Dengan hal jang demikian saudagar itoe boléh menimbang fikirannja, perniagaan apakah jang akan didjoealnja pada tiap-tiap negeri.

Kalau ia tiada mengetahoei itoe tentoe djoealannja koerang dari pokok, kadang-kadang roegi besar adanja.

Kalau seorang perempoean tahoe membatja, tentoe ia boléh memberi tahoe boeah pikiran dalam soerat jang dibatjanja kepada soeaminja atau kepada kaoemnja jang tiada tahoe membatja.

Kalau seorang anak jang 'oemoernja baharoe 6 atau 7 tahoen tahoe membatja, bagaimanakah rasa hati orang toeanja dan goeroenja? Senang boekan?

Wa'ssalam dan ma'af,
SOETAN MADJO LÈLO,
Goeroe kepala Inderapoera.

Bertjakap-tjakap.

—o—

Sebeloemnja saja mengoeraikan boeah pikiran saja jang amat bebal ini, lebih dahoeloe saja minta ma'af banjak-banjak kepada padoeka toean-toean jang terhormat jang ahli dalam kepandaian dan pengadjaran sebab demikian karena saja ini adalah seperti orang jang selaloe tinggal dalam hoetan hendak pergi berdjalan masoek kampoeng. Oleh sebab itoe kalau ada sekiranja sesat langkahkoe dan salah penglihatankoe, besarlah harapan saja kepada padoeka toean-toean jang moelia-moelia, soepaja djangan ditertawakan saja (1).

Sekarang koepoetarlah haloean penakoe ini, mengingat kepala karangankoe ja'ni „bertjakap-tjakap". Adapoen bertjakap-tjakap itoe semoea manoesia ada melakoekan, ketjoeali orang jang bisoe atau anak ketjil sekali. Tetapi boenji tjakap itoe tiadalah sama sadja; hanja lain bangsa lain boela boenji tjakap itoe.

Pada pikiran saja bertjakap itoe pekerdjaan jang amat berfaédah. Oemp: si Bisoe jang ta' pandai itoe alangkah soesah dia roepanja! Betoel, pandai djoega ia melakoekan apa-apa maksoednja ja'ni dengan isjarat tangan dan lain-lainnja, tetapi djarang lekas sampai kehendaknja itoe.

Begitoe poela kebalikannja, djika seorang-orang jang pandai bertjakap nistjaja tiadalah ada orang jang bentji kepadanja;

---

(1) Sembah simpoeh dan minta ma'af dan sebagainja, djanganlah dipakai djoega akan djadi permoelaan karangan, karena kebanjakan pembatja tiada soeka lagi membatja perkataan kosong, melainkan kebanjakan soeka ringkas tetapi hasil maksoed. Kami harap engkoe-engkoe jang mengirim karangan akan mengingati hal itoe soepaja djangan nanti engkoe-engkoe ketjil hati kalau karangan engkoe-engkoe kami potong-potong, kami ambil mana jang perloe sadja.

Redactie.

dan terkadang-kadang seseorang jang salah pertjakapannja kepada seorang se hingga mendjadikan perbantahan.

Disekolah, ada djoega diadjarkan bertjakap-tjakap. jaïtoe dalam klas 1,2 dan 3.

Adapoen maksoed bertjakap-tjakap itoe, ialah akan pemboekakan 'akal boedi anak-anak, lagi soepaja anak-anak itoe pandai mengeloearkan kata-kata jang baik, apalagi dalam pertjakapan itoe, jaïtoe pertanjaan sadja jang diambil didalam soeatoe benda (barang) jang dipertjakapkan itoe; djadi moerid itoe mendjawab dengan kata-kata (kalimat jang baik dan terang).

Akan tetapi kebanjakan goeroe-goeroe menjangka bahwa pengadjaran bertjakap-tjakap itoe, boekannja pengadjaran jang terpenting dalam sekolah, hanja banjak jang bersangka: tersambil atau teristimewa sadja; karena apa jang dilihat oléh moerid itoe tiada bergoena lagi ditjakapkan kepada moerid, sebab pada pendapatannja jang dilihatnja itoe, tentoe segala moerid soedah mengetahoei. „Apa poela perloenja ditjakapkan lagi?" Pikiran begitoe patoet dioendoerkan; oendoer! oendoer! oendoer! peroendoerlah, sehingga dalam sedikit waktoe goeroe telah menjamaï rendah dirinja dan bebalnja dengan moerid.(1)

Sebenarnjalah segala jang goeroe sangka amat moedah itoe tetapi terlaloe soesah bagi anak-anak. Seoempama mèdja ini berapa kakinja, ta'oesah lagi goeroe menanja demikian karena semoea moerid mengatakan empat boeah, tetapi goeroe tiada baik mengingat perkataan „empat" amat moerah (moedah) didjawab moerid, karena bermatjam pertanjaan lagi boléh disoälkan tentangan bilangan „empat" itoe, asal sadja goeroe tiada merasa poeas dan djemoe serta mengadjar dengan riang hati.

Karena itoe njatalah besar faèdahnja pengadjaran bertjakap-tjakap akan pemboekakan 'akal boedi moerid.

---

(1) Kami koerang mengerti kalimat ini.

Redactie.

Sehingga ini hamba hentikanlah dahoeloe karangan ini, lebih koerang minta di ma'afkan.

Hormat dan salam saja,
MERAH LIAN,
Hulponderwijzer di-Sasak.

Dari hal menoelis.

I.

oléh :

B A R A N I.

Wd. Hulponderwijzer Baroes-

—o—

Bergoena oentoek adik kakakkoe Hulponderwijzer, Kweekeling dan goeroe-goeroe désa jang sedang moeda remadja.

Kata hoekma: „Lama hidoep, banjak jang dirasaï; djaoeh berdjalan, banjak jang di lihat" Demikianlah segala goeroe-goeroe jang telah lama mendjalankan kewadjibannja, pestilah ia soedah merasaï dan melihat beberapa kekoerangannja atau kealpaannja dalam pengadjaran akan mendidik moeridnja. Goeroe jang pandai selamanja mengakoe dan mengiakan dalam hatinja, bahwa segala jang diadjarkannja selamanja koerang terang peri penoendjoekkannja dan penerangannja kepada sekalian moeridnja, sebagai kata Archimedes: „Toekang témbak jang pandai itoe, selamanja mengakoe beloem pernah ia mengenaï titik jang ditoedjoenja", artinja, orang jang pandai itoe selamanja mengakoe banjak lagi kekoerangannja. Oléh karena perasaan dan penglihatan tahadi, maka goeroe jang telah lama meoesahakan dirinja mendidik moeridnja ta'dapat tiada ia lebih pandai pengadjar dari pada goeroe jang baharoe moelaï bekerdja. Segala kekoerangan, kealpaan dan kelalaian tahadi dapat diperbaiki atau dibetoelkan pada hari dan waktoe jang akan datang, asalkan segala kekoerangan itoe njata dan terang sekarang pada kita.

Adapoen diantara kewadjiban seorang goeroe mengenalkan boenjinja dan bangoennja (gambarnja) tiap-tiap hoeroef kepada moerid

nja, itoelah soeatoe dari jang perloe benar; Karena sebeloem sempoerna pengetahoean moerid tentang boenjinja dan bangoennja hoeroef itoe, beloem djoega sempoerna pengenalan dan pengetahoeannja dalam hal toelis menoelis dan batja membatja. Pada mengenalkan hoeroef itoe adalah djalan jang biasa ditoeroeti oléh segala goeroe (lihatlah kitab Ped. goeroe I oléh p. t. Ophuijsen). Akan tetapi walaupoen lengkaplah soedah djalan jang ditoeroeti, masih koerang djoega agaknja pengantaran goeroe-goeroe kepada moerid tentang hal menggambarkan hoeroef-hoeroef itoe, terketjoeali beberapa goeroe jang tahoe mendjalankan pekerdjaan itoe dengan sebaik-baiknja.

Apakah sebabnja demikian?

Pada hémat hamba sebabnja, ja'ni kebanjakan goeroe-goeroe itoe tiada dengan bersoenggoeh-soenggoeh hati atau koerang mengindahkan kewadjibannja mendjalankan pengadjaran menoelis itoe kepada moeridnja.

Akan menoelis itoe maksoednja haroeslah élok, bersih dan terang, soepaja moelah dibatja orang lain.

Kita telah mengetahoei, bahwa sesoeatoe hal atau pekerdjaan tiada akan berdjalan baik dan betoel dengan sepertinja, apakala orang jang hendak mendjalankan atau melakoekannja beloem tjoekoep mengetahoei peri mendjalankan pekerdjaan itoe dengan sebenar-benarnja. Demikian djoega moerid jang hendak melakoekan pekerdjaan menoelis itoe, ta' akan baik pekerdjaannja, djika ta' diketahoeinja benar-benar peri melakoekannja.

Dalam hal jang demikian haroeslah goeroe goeroe mengoesahakan diri benar-benar menolong moerid-moerid daripada moelanja sekali dilakoekan pekerdjaan menoelis itoe sampai selandjoetnja.

Wadjiblah gambar hoeroef dan peri menggambar hoeroef itoe dinjatakan benar-benar soepaja tiada pernah salah toelisannja. Djangan disoeroeh moerid menoelis, sebeloem diketahoeinja dan diketahoeinja benar bangoennja dan peri menggambar bangoenja hoeroef itoe,

Pada galibnja, walaupoen sedapat-dapatnja goeroe soedah menerangkan sesoeatoe peladjaran, ada djoega moerid jang beloem mengerti keterangan goeroe itoe karena tiada mengerti bahasa atau hendak goeroenja d,l.l. Djadinja ada djoega moerid jang beloem mengerti, tetapi sebab takoet atau maloe bertanja, ditoelisnja djoega seada-adanja. Lantaran karena itoe ada moerid jang menggambarkan hoeroef, lain dari pada bentoeknja jang benar; ada moerid jang menoelis permoelaan dan kesoedahan sebocah hoeroef tinggi atau rendah, pandjang atau pén dék dari pada sebenarnja, makanja hoeroef jang begitoe bila disamboeng dengan hoeroef jang mendahoeloeinja dan jang mengiringnja, tiada élok persamboengannja dan mendjadikan hoeroef jang koerang élok dan koerang bersih. Ada djoega moerid jang mentjoba menggambar bangoennja hoeroef ta' dimoelai dari permoelaannja, hanja moelai ditengah laloe kemoeka dan kebelakang sebagaimana dirasanja moelah. Ada lagi moerid jang hoeroefnja karam, artinja menoelis hoeroef jang berikoet terlaloe dekat atau terlaloe rapat kepada hoeroef jang mendahoeloeinja, lama kelamaan apakala sampai pada menoelis tjontoh kata-kata atau kalimat, sekalian perkataan dalam satoe-satoe baris berangkai-rangkai atau bertaoet-taoet mengeroepai seboeah perkataan sahadja, sehingga soekar dibatja. Goeroe haroes mengingat dan memberi atoeran kepada moerid, atoeran menoelis itoe pestilah tetap, djangan beroebah-oebah hésok begini, loesa begitoe atoerannja. Nanti pada penghabisan rentjana ini hamba terangkan atoeran menoelis itoe, menoeroet peratoeran beberapa toean-toean jang ahli menoelis.

Dalam pada itoe poen wadjiblah goeroe dengan hémat tjermat memperhatikan dan membetoelkan sekalian kesalahan itoe sementara moerid-moerid menoelis. Poen wadjiblah goeroe memahamkan peri melakoekan „hoofdelijk onderwijs" jaitoe haroeslah goeroe pergi dari moerid kepada moerid memeriksai pekerdjaan tiap-tiap moerid

(sementara mereka menoelis), sambil menjatakan kesalahannja dan membetoelkannja dibatoe toelis atau dikertas, kemoedian maka kesalahan itoe dibetoelkan dan dibenarkan dipapan toelis, soepaja njata kepada sekalian moerid, sebagai kemaoean „klassikaal onderwijs.“ Tentoe banjak goeroe-goeroe jang mengatakan: „Soekar dan mahal benar melakoekan jang demikian!" Ja, soenggoeh! tetapi seorang goeroe jang bersifat moelia toeboeh dan moelia pikiran, hal ini diindahkannja benar-benar, karena kepandaian moeridnja menambahi kemoeliannja.

Sejogianja apakala kesalahan ta' diperbaiki dan dibetoelkan, kian lama makin mendjadi lazim dan mendjadi tabi'at moerid adanja. Ma'loemlah toean-toean sekalian, meng hilangkan sesoeatoe hal jang soedah mendjadi tabi'at itoe, soekar benar seperti kata orang toea-toea: Beroebah wadjah baroe beroebah tabi'at." Oléh karena itoe haroeslah sekalian goeroe memperhatikan dan melakoekan segala nasihat jang terseboet diatas dan nasihat jang akan datang, jaini soepaja moerid-moerid pandai mendjalankan pekerdjaan menoelis itoe.

(ada samboengan).

Pertikaian pikiran.

—0—

Setengah orang soeka mentjahari djalan penghidoepan dengan berniaga dan setengahnja poela dengan djalan beroesaha tanah atau l.l, itoelah menjatakan pikiran atau kesoekaan orang tiada sama (bertikai).

Demikianlah dalam B.T no. 4 jang terbit tanggal 15 Februari jang lenjap, adalah rentjana p.e. S.P. Singkarak tentangan hal vacantie sekolah b.p. tanah Hindia. Karena belian minta bagaimana pendapat e.e. goeroe jang lain fasal hal vacantie itoe, maka penoelis poen membajankan poela sebagaimana pendapat penoelis.

Sepandjang pendapat penoelis hal vacantie itoe soedah baik seperti jang soedah-soedah ini, djanganlah dioebah, sebab:

1e. Dalam boelan poeasa kita ta' makan dan ta' minoem siang hari, demikianlah djoega moerid-moerid.

Soenggoehpoen sekolah itoe diboeka dari p.8 pagi sampai p. 10¹/4, rasanja koerang riang hati anak-anak memperhatikan barang sesoeatoe pengadjaran.

2e Kebanjakan djoega orang dalam boelan poeasa lekas pemarah, barangkali djoega karena peroet kosong.

3e Malam harinja dalam boelan poeasa, kebanjakan tidoer orang, berkoerang-koerang, karena orang sembahjang tarwih dan sesoedah sembahjang tarwih orang biasa mengadji koerän(tadroes); terkadang-kadang orang tidoer sesoedah makan sahoer sadja,sebab itoe bangoennja pagi hari soedah terlambat poela dari pada biasanja. Moerid-moerid ada jang tjampoer poela hal jang terseboet itoe; terkadang-kadang soenggoehpoen moerid-moerid itoe ta' pandai mengadji koerän, tetapi kebanjakan djoega, mereka itoe mendengarkan sadja, karena telah mendjadi tabi'at pada anak-anak, bagaimana hal orang dalam kampoengnja, diikoetnja poela, karena anak-anak itoe soeka berhoeroe-hoeroe sadja, karena itoe tidoer anak-anak itoe telah koerang poela. Koerang tidoer menghilangkan 'akal.

4e. Waktoe vacantie boelan poeasa itoelah soeatoe waktoe jang amat bernilai bagi g. g. jang djaoeh dari tempat toempah darahnja, boléh poelang kenegerinja masing-masing akan berdjoempa dengan sanak saudaranja dan kaoem keloearganja. Kalau vacantie poeasa itoe didjadikan doea atau tiga kali dalam setahoen, tjoekoepkah waktoe itoe oléh teman sedjawat kita jang djaoeh-djaoeh poelang kenegerinja?

Ma'loemlah teman sedjawat kita bertebaran kesana kemari, ada jang ke-Atjèh, ke-PesisirTimoer p. Soematera, ke-Bangka, ke-Belitoeng, ke-Pontianak, ke-Sambas, d.l.l, kebanjakan berasal dari Soematera Barat.

5e. d.l.l.

Rentjana ini penoelis ichtisarkan sadja, karena ma'loemlah t. t. pembatja akan

makscednja telah „siang ba' hari, terang ba' boelan." dan moga-moga teman sedjawatkoe „boelat segolék, pitjak setapik" hendaknja.

SOETAN INDERA,
onderwijzer, Kajoe Tanam.

P.S. Sebenarnjalah pendapat e. Soetan Indera ini. Tetapi soenggoehpoen demikian kata kami, bagaimanakah poela kata e.e. teman sedjawat jang lain-lain?

Redactie

Seroean dan pengharapan.

—o—

Bahwa sanja apa jang akan hamba oeraikan ini, telah soedahlah djoega ditoelis oléh engkoe-engkoe jang mengemoedikan soerat-soerat chabar dan pembantoenja. Tetapi soenggoehpoen begitoe, biarlah hamba oelangi djoega ditaman Bintang Timoer ini karena barangkali agak berlainan poela toedjoenja; dan moedah-moedahan padoeka engkoe redactie akan memberi tempat, serta akan mengoebah mana-mana jang sesat kepada jang benar.

Waktoe hamba akan menoelis seroean dan pengharapan ini, tahoelah hamba, meskipoen oedjoed toelisan hamba ini tiada dengan sepertinja, dan walaupoen tiada sesoeai dengan pikiran e.e. jang mengoeroeskan Bintang ini, tentoelah hamba tiada akan mendapat tjelaan dan tjatjian, melainkan jang akan hamba terima segala pertoendjoek dan pengadjaran djoega, jang akan menambah bagi pengetahoean hamba dan jang akan meloeaskan pemandangan hamba, karena jang mengemoedikan B. T. ini ialah e.e. dalam bilangan Departement van Onderwijs en Eeredienst sadja!, jaïtoe orang jang tiada pernah djemoe, dan jang tiada pernah poeas memberi pengadjaran, kebaikan dan kesehatan kepada isi negeri.

1 Januari 1914 pada hari chamis, jaïtoe hari jang mendatangkan kegirangan kepada kita, karena pada hari itoelah moelaï terbit B. T. ini, oléh semoeafakat dan seia sekata e.e. jang tinggal dikota Padang, jang goenanja akan mendjadi perhoeboengan kedah, tali soeara bagi sekalian jang masoek bilangan Departement van Onderwijs en Eeredienst membitjarakan jang mendatangkan faédah, oentoek kita sekalian, (lihat sebagaimana Pendahoeloean oléh padoeka engkoe Directeur dalam Bintang Timoer no 1)!.

Meniliki segala jang tersebut dalam itoeboekannja patoet dan wadjib lagi bagi kita sekalian mendjadi langganan B. T. ini, melainkan seperloe-perloenjalah; karena B. T. inilah jang akan membawa kepada kita beberapa pengetahoean, pengadjaran dan boeah pikiran. jang terbit dari hati e.e. jang tiada soenji dari pada berichtiar dan berpikiran, dan jang selaloe bertjampoer dengan toean-toean jang pandai-pandai serta boediman dan dermawan. Maka oléh karena itoe djanganlah kita moengkir akan melamboek B. T. ini, soepaja soeboer toembochnja dan landjoet 'oemoernja, dan soepaja djangan ia berhenti menemoei segala langganannja doea kali seboelan; kalau ia berhenti menemoei kita, tentoelah kita jang djaoeh, didoesoen-doesoen dan kampoeng-kampoeng, loepoet poela berhadapan dengan e.e. jang boediman itoe. Begitoelah seroean hamba.

Lain dari pada seroean, tersebut poela dikepala toelisan ini, pengharapan. Adapoen jang mendjadi pengharapan bagi hamba; tetapi ma'af dan ampoen lebih dahoeloe hamba pohonkan kehadapan e. e. jang terhormat, jaïtoe: „Djikalau sekiranja bersetoedjoe dengan pikiran e. e. jang mengoeroeskan B. T. ini. dan kalau rasanja tiada poela mendjadi alangan bagi B. T. ini dan bagi e. e. pembatjanja, moedah-moedahan berkat kelimpahan dan moerah hati e.e. akan menghiasi B.T. ini tiap-tiap keloearnja, barang satoe moeka atau setengah moeka djadilah, dengan peladjaran bahasa Belanda,(1) berhoeboeng-hoeboeng; seoempama mengadji dari alif atau membilang dari esa". Perkara itoe tentoelah padoeka e.e. ma'loem.

Maka hamba berkata begitoe, ketahoeilah oléh e.e. jang terhormat, walaupoen

hamba ini telah ber'oemoer hampir tiga persepoeloeh abad, tetapi beloemlah sedikit djoega hamba mengetahoei bahasa jang moelia itoe. Betoel amat banjak boekoe-boekoe oentoek beladjar bahasa itoe, jang dikarang olèh toean-toean jang pandai-pandai, dan didjoeal ditoko-toko boekoe, tetapi amatlah soekar rasanja bagi hamba boeat membelinja atau mendjadi langganan H. Z. O; entah sebenarnja belandja itoe tiada sampai atau barangkali sebab kebodohan hamba mengatoer belandja tiap-tiap boelan. Agaknja boekan hamba sadja, barangkali adalah sebahagian dari langganan B. T. ini jang seperti hamba; artinja beringin poela hendak tahoe; tetapi ingin tinggal ingin sadja.

Kalau kedjadian sebagaimana jang terseboet diatas ini, ja'ni diperkenankan oleh padoeka e. pengarang B. T. permintaan hamba, tentoe bertambah, berbesar hati langganan jang seperti hamba, karena bersoca ba' seperti pepatah orang toea-toea:

Sambil menjeloedoek galah laloe, sambil berdéndang bidoek hilir.

Kemoedian, hamba berseroe sekali lagi, landjoetlah 'oemoer oesianja B. T. ini dan selamat sedjahteralah segala e. e. pengoeroesnja dan bersetialah segala langganannja, serta makboellah harapan hamba ini, amin!

Hormat serta ma'af hamba,
'ABDOE'LMOENAF gr. SOETAN PAMÉNAN,
Goeroe penolong; Mokko-mokko.

———

(1) Sabarlah dahoeloe sementara mentjari tènggang dengan bitjara.

Permintaan toean ini, mèmang soedah dipikirkan djoega lebih dahoeloe.

Insja Allah Ta'ala, djika pandjang 'oemoernja B. T. ini, karena banjak langganannja dan tiada 'aral jang melintang, kaboellah djoea permintaan toean itoe.

Redactie

Samboengan spreekoefening,

oentoek klas jang pertama.

Kapoer.

Apakah namanja barang ini?
Barang itoe kapoer namanja.
Bagaimanakah roepanja kapoer ini?
Kapoer itoe roepanja boelat pandjang.
Apakah goenanja kapoer ini?
Goenanja kapoer itoe oentoek penoelis.
Dimanakah orang menoelis dengan kapoer?
Orang menoelis dengan kapoer dipapan toelis.
Bagaimanakah warna kapoer ini?
Kapoer itoe poetih warnanja.
Semoeanjakah warna kapoer poetih?
Warna kapoer tiada semoeanja poetih, ada jang mérah, hidjau, koening dan lain-lain.
Penoelis sadjakah goenanja kapoer?
Kapoer tidak penoelis sadja goenanja, ada jang diboeat pentjat dan penèmbok roemah.
Kapoer ini dari apakah diboeat orang?
Kapoer itoe diboeat orang dari batoe atau karang.
Kapoer penoelis atau jang penémbok itoe, baikkah dimakan?
Kapoer penoelis atau jang penémbok itoe tidak baik dimakan.
Kapoer makan, dari apakah diboeat orang?
Kapoer makan itoe diboeat orang dari remis-remis, pensi atau lokan.
Pénsi dan lokan itoe dari manakah diambil orang?
Pènsi dan lokan itoe diambil orang dari dalam danau atau bandar-bandar.
Siapakah diantaramoe telah melihat orang memboeat kapoer?
Saja soedah melihat orang memboeat kapoer di. . . .

Kitab.

Siapakah diantara kamoe jang soedah melihat kitab?
Saja soedah melihat kitab.
Kitab ini dari apakah diboeat orang?
Kitab itoe diboeat orang dari kertas.
Apakah goenanja kitab ini?

Goenanja kitab itoe akan dibatja.

Akan dibatja sadjakah goenanja kitab?

Tidak dibatja sadja goenanja kitab, ada djoega jang tempat menoelis.

Bagaimanakah warna kertas kitab ini?

Warna kertas kitab itoe poetih.

Apakah jang kelihatan oléhmoe pada kertas kitab ini?

Jang kelihatan olèh saja pada kertas kitab itoe garis-garis.

Apakah goenanja garis itoe?

Goenanja garis itoe, soepaja toelisan sama rata.

Dengan apakah kitab ini ditoelis orang?

Kitab itoe ditoelis orang dengan dawat,

Dawat jang ditoeliskan itoe bagaimanakah warnanja?

Dawat jang ditoeliskan itoe hitam warnanja.

Semoeanjakah dawat hitam warnanja?

Tiada semoeanja dawat hitam warnanja, ada djoega jang belau dan mérah.

Kertas jang diloear ini, apa kitab namanja?

Kertas jang diloear itoe, koelit kitab namanja.

Bagaimanakah warna koelit kitab ini?

Koelit kitab itoe hitam warnanja.

Semoeanjakah koelit kitab terboeat dari kertas?

Tiada semoeanja koelit kitab terboeat dari kertas, ada djoega dari koelit.

Apakah jang kelihatan pada koelit kitab ini?

Jang kelihatan olèh saja pada koelit kitab itoe, direkatkan orang setjarik kertas poetih empat persegi pandjang.

Apakah goenanja kertas ini?

Goenanja kertas itoe tempat menoelis nama atau orang jang empoenja kitab.

Semoeanjakah koelit kitab diberi orang berkertas matjam ini?

Tiada semoeanja koelit kitab diberi berkertas matjam itoe.

Bangkoe.

Tempat doedoekmoe ini apakah namanja?

Tempat saja doedoek ini bangkoe namanja.

Bagaimanakah bangoenja bangkoe ini?

Bangoen bangkoe itoe empat segi pandjang.

Semoeanjakah bangkoe empat segi pandjang?

Tiada semoeanja bangkoe empat segi pandjang, ada djoega jang boendar.

Bangkoe ini dari apakah diboeat orang?

Bangkoe ini diboeat orang dari kajoe.

Apakah goenanja bangkoe ini?

Goenanja bangkoe ini tempat doedoek.

Bahagian jang sebelah kebawah bangkoe ini apakah namanja?

Bahagian jang sebelah kebawah ini kaki bangkoe namanja.

Berapa boeahkah kaki bangkoe ini?

Kaki bangkoe ini doea boeah.

Kaki bangkoe ini dari apakah?

Kaki bangkoe dari kajoe.

Bagaimanakah orang melekatkan kaki bangkoe ini?

Orang melekatkan kaki bangkoe ini dipakoekan.

Bangkoe jang boelat itoe berapa boeahkah kakinja?

Bangkoe jang boelat itoe kakinja tiga boeah.

Tempat orang mentjentjang dan menjiris didapoer, bangkoe djoegakah namanja?

Tempat orang mentjentjang dan menjiris didapoer andasan namanja.

Pinsil.

Soedahkah kamoe melihat pinsil.?

Saja soedah melihat pinsil.

Bagaimankah bangoennja pinsil ini?

Bangoen pinsil itoe boelat pandjang.

Semoeanjakah pinsil boelat pandjang?

Tiada semoeanja pinsil boelat pandjang, ada djoega jang pitjak dan ada poela jang bersegi-segi.

Toendjoekkanlah mana oedjoeng dan pangkal pinsil ini?

Goeroe menjoeroeh seorang moerid menoendjoekkannja.

Apakah goenanja pinsil ini?

Goenanja pinsil itoe oentoek penoelis.

Bagaimanakah warna toelisan jang di-

soerat dengan pinsil ini?

Goeroe menoeliskan dimoeka moerid pinsil jang diperkatakan.

Warna toelisan jang disoerat dengan pinsil itoe.... (menoeroet warna pinsil jang diperkatakan).

Selamanjakah toelisan pinsil hitam warnanja?

Tiada selamanja toelisan dengan pinsil hitam warnanja, ada, djoega jang....

Kalau pinsil ini telah toempoel, dipengapakan orangkah?

Kalau pinsil telah toemoel diraoet (diroentjing] orang.

Apakah jang kelihatan dipangkal pinsil ini.

Kelihatan oléh saja dipangkal pinsil itoe gangsa.

Apakah goenaja gangsa ini?

Goenanja gangsa itoe tempat kedjai.

Apakah goenanja kedjai ini?

Goena kedjai itoe peagikis toelisan jang salah atau kotor.

TÊMBOK.

Dari Fort de Kock.

—o—

Diangkat:

Djadi kweekeling dan ditempatkan di-Batoe na Doea candidaat- kweekeling A. mandus, sekarang bekerdja pada Opiumregie di-Médan.

Djadi kweekeling dan ditempatkan disekolah klas II di-Simpang Tiga, cand.-kweekeling Si Lolotan gl. Soetan Baringin, sekarang goeroe sekolah particulier di-Lantosan(Padang Lawas, Tapanoeli).

Djadi kweekeling dan ditempatkan di Bintoehan(Bangkahoeloe) candidaat-kweekeling Moehammad Noer gl. Radja Teroemoen, sekarang volksonderwijzer di-Moeara Aman.

Djadi kweekeling ke-Mokko-Mokko(Bangkahoeloe) Nawar, sekarang volksonderwijzer di-Tais dekat Moeara Aman.

Djadi wd. hulponderwijzer pada sekolah II klas II di-Boekit Tinggi Saoed, sekarang goeroe particulier di-Goegoek(Kota Gedang).

Djadi wd. hulponderwijzer pada sekolah jang terseboet djoega di-Boekit Tinggi, Kalioe'llah gl. Soetan Bandahara, sekarang goeroe particulier di-Koebang nan Doea.

Diserahkan pangkat:

Wd. hulponderwijzer kepada candidaat-hulponderwijzer Sjamsoe'ddin gl. Baginda Pamoentjak, onbez kweekeling disekolah Loeboek Basoeng [S.W.K.). dan ditempatkan pada sekolah kl. II di-Padang Pandjang.

Wd. onderwijzer dan ditempatkan di-Bengkalis kepada hulponderwijzer Abdoel Hamid, sekarang disekolah klas II di-Simpang Tiga [Soematera Timoer).

Wd. hulponderwijzer dan ditempatkan di-Soengai Rampah (Soematera Timoer) kepada cand. hulponderwijzer Abdoel Wahab

Wd. hulponderwijzer kepada:

a. Karimsjah gl. Soetan Pamoentjak, sekarang leerling opnemer b/d Bataafsche Petroleum-Maatschappij di-Pangkalan Berandan (Soematera Timoer) dan ditempatkan disekolah Peureula (Atjéh).

b. Ganda, sekarang onbez. kweekeling disekolah klas II di-Tandjoeng Poera (Soematra-Timoer) dan ditempatkan di-Idi (Atjéh].

Wd. hulponderwijzer kepada candidaat onderwijzer Moehammad Natal, sekarang goeroe volksschool di-Oeleé Lheué (Atjéh) dan ditempatkan di-Tandjoeng Karang (Lampoeng).

D i p i n d a h k a n:

Dari sekolah Padang Pandjang kesekolah I klas II di-Padang, hulponderwijzer Moeloek gl- Radja nan Sati.

Dari sekolah klas II di-Peureula (Atjéh] ke-Pangkalan Berandan (Sumatra Timoer) Isma'el.

Dari sekolah klas I di-Pajakoemboeh kesekolah II Boekit Tinggi, Djalin gl. Soetan Poetih.

D i p e r h e n t i k a n dengan hormat serta diberi pensioen f 311. (tiga ratoes sebelas roepiah) setahoen, si Sani gl. St. Marah Laoet, dahoeloenja goeroe kepala disekolah klas II di-Lahat [Pelémbang).

37

STAATSBLAD 1914 No. 56.

Staatsblad peratoeran baroe tentangan peroobahan belandja goeroe-goeroe bantoe dan goeroe klas IV, telah dikeloearkan oléh p.t. Algemeene Secretaris „DE-GRAEFF, pada tanggal **22 Februari 1914.**

Maksoednja dengan ringkas *(Staatsblad 1914 No. 56)*:

I. Permoelaan belandja goeroe bantoe biasa ditentoekan f 25.- seboelan.

II. Goeroe bantoe biasa dan goeroe klas IV diberi 6 kali tambahan áf 5'— seboelan, sesoedahnja tiap-tiap 3 tahoen.

III. Peratoeran itoe didjalankan terhitoeng semendjak **1 Januari 1914.**

IV. Dienst sebeloem 1 Januari 1914, toeroet terhitoeng akan mendapat tambahan gadji.

V. Peratoeran jang lain tinggal tetap seperti jang termoeat dalam staatsblad 1913 No. 270 dan 483.

Pertanjaan.

—o—

Barang siapa soedi mendjawab pertanjaan dibawah ini, kami minta disampaikan djawabnja sebeloem 20 Mei 1914, soepaja boléh kami masoekkan dalam B.T. No. 11 tahoen I.

—o—

1e. Pada locasan soeatoe tanah lapang jang 24 M pandjang dan 18 M lébarnja, ditanami dengan kopi jang sama djaraknja; banjaknja kopi 130 batang. Berapa meter antaranja?

HAMZAH.
Goeroe Natal.

—o—

2e. Dalam verslagjaar pada hl: 5 letter F. kebanjakan kepala-kepala sekolah berselisih pendapatan.

Setengah ada jang mengisi kolom itoe dengan djoemlah anak-anak jang membajar oeang sekolah semendjak 1 Januari, sampai 31 December.

Setengahnja ada jang mengisi kolom itoe, hanja djoemlah anak-anak jang membajar dalam boelan December sahadja.

Manakah jang benar?

M.R.St.L.
Rau.

—o—

3e. Pendapatan perbanjakkan dari doea boeah bilangan = 2560.

Djoemlahnja kedoea bilangan itoe berbanding dengan kelipatan persekoetoean jang terketjil dari kedoeanja, seperti 7 dengan 10.

Berapa bilangan itoe masing-masing?

M. H. S. M. Bondjol.

—o—

4e. Waktoe vacantie, oempama. Waktoe hari raja Hadji, boelan Mauloed d.l.l.

Boléhkah goeroe-goeroe berdjalan pada hari itoe dengan tiada minta izin pada schcommissie? Seperti goeroe-goeroe di-Boekit Tinggi pergi ke-Padang Pandjang?

D. Talo.

—o—

5e. Bahagilah soeatoe cirkel atas 4 bahagian jang sama loeasnja serta berpasang,pasang bangoennja; akan tetapi membagi itoe djangan dengan baris-baris loeroes, melainkan dengan baris melengkoeng djoega.

N.
Balai Pandjang.

—o—

6e. Dalam Hikajat Pandja Tanderan halaman 34, apakah artinja kalimat ini:

„Demikiankah sekali ia tiada membilang akoe dan tiada hormat akan akoe? Djika ditariknja teloermoe itoe, ia akan merasa; andjing tiada merasa demikian itoe".

Hamba harap toean-toean pembatja akan menerangkan maksoed sipengarang boekoe itoe.

KAMAROE 'DDIN, c.k. Sasak.

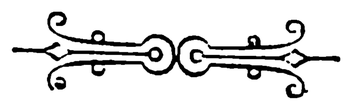

Berolah BINTANG EMAS dari tentoonstelling Pasar malam Padang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe riboe.

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *minjak Param Tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Padang, sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S. p. l. m. Soeltan Sambas, Radja Endeh, radja Mempawah, Pengeran-pengeran, Toeankoe toeankoe, Toeankoe penglima Regent, Laraashoofd, Koeriahoofd, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjech-sjech, Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja-njonja, njonja djanda almarhoem resident J. C. Boijle, Liat Wie Lo S. S. Kapitein, Luitenant dan wijk meester, penghoeloe wijk, penghoeloe adat, penghoeloe agama, penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad Adjunct djaksa Landraad, Imam, chatib, Goeroe-goeroe sekolah Menteri Opium, Helper Opium, Toean-toean Commies, Klerk-post, Station dan Holtechef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang; kepoedjian besar dari koempoelan toeankoe toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvernement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden, Fort de Kock Pajakoemboeh Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali misti disediakan didalam roemah, teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran dan berdjalan djaoeh; kesehatan Minjak didalam tjap Singa ini ada amat besar sekali, membaikkan segala roepa penjakit.

Penjakit kena angin dan koeman-koeman, loeka, kena pisau dan kena besi pakoe, bengkak keno poekoel, bisoel, koekoe sakit bengkak biring, koerap, panau, koreng, koedis, kadal, toekak nambi, penat-penat koeman air, gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah, miang oelat boeloe geligato, digigit semoet api njamoek, masoek angin, sakit peroet, meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati kaki tangan oelar-oelaran, kena tjoetjoek seloeroeh badan, kepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, tersiram air panas dan lain-lain penjakit dingin, penat-penat, demam kaki tangan dingin, loempoeh, sambok, sakit pinggang, sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat leher, telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketiak, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroetkan seloeroeh badan, tentoe mendapat kesehatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe beranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit.

Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakianja.

1 botol (30 G) à . . . . . f 1,
1 „ (10 G) à . . . . . f 0,40.

Pesan sekoerangnja harga f 2. Beli 12 botol dapat potongan.

Lain ongkos kirim.

Pesanan jang koerang dari harga f 5 boleh dengan franko sadja jang dari 10,50 Cent; tambah belandja postpakket f 0,60,

Boleh dapat beli pada: *Lim Eng Tjiang & Co.* Kampoeng Djawa-Padang.

Boleh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai-dikeliling negeri.

PERSJARIKATAN AGAMA.

Keperloean kaoem dan bangsa.

MARILAH! MARILAH!

LEKASLAH! PESANLAH! BERLANGGANANLAH!

PALING MOERAH! PALING MOERAH!

Kirimlah kepada pengoeroesnja f 3.— setahoen; atau f 1,50 enam boelan; boleh kirim postvrijsel atau franco.

Apa persjarikatan itoe? Jaitoe: Majalah „ALMOENIER"

Beriboe riboe bangsa (Arab, Melajoe dan Djawa) jang telah berlangganan dan mempersaksikan tiap-tiap keloear, terkirim ke MEKKAH dan MESJIR, Kaoem dan Bangsa jang tjinta kepada kemadjoean *AGAMA*, tentoe, tak maoe ketinggalan.

Dengan sedikit belandja akan dapat kiriman doea kali seboelan, (tiap-tiap satoe hari boelan ARAB dan pertengahannja.)

Djanganlah mau djadi ketinggalan, lekaslah pesan *„ALMOENIER"* kepada

Hadji Marah Mohammad

Padang Pondok.

Sertakanlah pesanan itoe dengan oeang sedjoemlah jang terseboet!

Balasan soerat d.d.

E.e. langganan baroe B. T. No 1 dan 2 tidak ada lagi, sebab itoe kami kirim sahadja dari No 3.

—o—

Kalau ada diantara e.e. jang tidak menerima lembar B. T. (hilang djalan), dengan segeralah memberi tahoekan pada Administrateur, soepaja lembar jang hilang itoe, boleh diganti.

—o—

Karangan e.e. jang belocm kelihatan pada No ini, insja Allah pada No jang berikoed kami moeatkan.

—o—

E.e. jang mengirim karangan diharap menoelis seperdoea dari sehalaman kertas (menoeroet kolom B. T.) soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter zetter.

—o—

E.e. jang mengirim bajaran B. T. diharap djangan memotong ongkos post dari bajaran itoe, kami tidak berdjandji hal jang sedemikian.

H. S. I.
Secretaris.

Oeang langganan.

—o—

Kami oetjapkan banjak terima kasih, kepada e.e. jang soedah mengirim oeang akan melambeek B.T. kita ini.

Dari e. Aloe Salam dan Wasin, Lahat f 6.—; Alias, Segli f 1.50;—; Maharadja Seri Toeah, Sira Poelau Padang f 3.—; Mahmoed Tjaij, Pino f 3.—; Radja Sodjoeangon, Langkatsche school f 3.—; Soetan Pangeran, Moeara Enim f 3.—; Soetan Meela, Toboali f 3.—; Geesti Mochammad, Kota Baroe (Z. en O. afd. van Borneo) f 3.—; Ismaïl, di Emmahaven, Soetan Soilangoeng, Goeneong Toea f 3.—; Saidi Marah, Batang Toroe f 3.—; Saidi Bandaro, Siroekam f 1,50.—; Sl. Abd. Razak, Padang f 3.—; Labe Abdoe raoef, Padang Sidempoean f 3.—; Ali Ahmad, Mempawa (Borneo) f 3.—; Soetan Roemah Pandjang, Fort v. d. Capellen f 1.50.—; Datoek Moeda dan Soetan Djoenaik, Manindjau f 3.—; Kamaroe'ddin, Tapa Toean (Atjeh) f 3.—

De Administrateur.

No. 9 1 Mei 1914 Taheen ke-I

BINTANG TIMOR

Tijdschrift

Terbit di-Padang.

Peringatan.

Belandja post dari 1—250 G, 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G, bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document**.

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja biar terloeang soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Eljaan kitab Logat Melajoe wajjib ditjeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini.

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim, kepada Administrateur, Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimoeat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris H. Soeton Ibrahim, goeroe bantoe sekolah I Padang.

Balasan soerat d.l.l.

E. e. langganan baroe! B. T. No. 1 dan 2 soedah habis, sebab itoe e.e. kami kirimi dari No. 3.

Jang menerima B.T. No. 3 tahoen I, dihitoeng setahoen sampai B. T. No. 3 tahoen II; begitoe seteroesnja.

—o—

E. Disoen, Boekit Batoe!

Kirimlah karangan itoe, dengan segala soeka hati kami moeatkan, asal berfaedah.

—o—

E. St Maroehoem, Bondjol! Kami beloem menerima samboengan karangan engkoe; barangkali soedah diambil orang lain, karena kami ada dengar chabar, ada karangan engkoe diterima lain Redacteur dan ia tidak berikan kepada kami Engkoe kirimlah poela samboengan kepada kami.

—o—

E. Datoe' Seri Maharadja, Sasak!

Djawaban pertanjaan soedah kami terima dan soedah kami masoekkan di No. ini.

Boenji soerat engkoe itoe, bersetoedjoelah dengan pikiran kami. Kekallah djoea pertalian kita hendaknja, begitoepoen pada engkoe Soetan Radja moeda.

De Secretaris,

H. ST. IBRAHIM.

Oeang langganan.

—o—

Kami oetjapkan banjak terima kasih kepada e.e. jang soedah mengirim oeang melamboek B.T. kita ini.

Dari engkoe Soetan Isma'el, goeroe Bondjol f.3.—, Diman, Moeh. Saléh dan Saibi, goeroe Daik(Riouw) f. 9.—, Dja Djoendjoeng an, goeroe Tanljoeng Balai f 3.—, Soetan Barita Radja, goeroe Simpang Tiga f 1,50.— M.Jakoeb, toko Baumer Padang f 3.— Haroem dan Soetan Maharadja, Kalianda f 4,50. Baginda Radja, Soetan Temenggoeng dan Datoek Radja nan Sati, Bangko f 6.—, Baginda Sinaro, goeroe Asahansche school f3.— Dari Ie. kl. school Médan f 3.—, Soetan Penghoeloe Pakan Rabaa f 1,50.— Goeroe-goeroe Marga Loeboek Sanai f 6.—, Soetan Maroehoem, Mahm Permata, Moeh. Hoesin, Kadir Moehammad dan Boestami goeroe Tandjoeng Ampaloe f 7,50.—

P. e.e. jang beloem melamboek bajarannja B.T. minta dikirim dengan segera, soepaja tijdschrift kita dapat berdjalan teroes.

De ADMINISTRATEUR.

No. 9. 1 Mei 1914. Tahoen ke-I.

„BINTANG TIMOER"

diterbitkan tiap-tiap I dan 15 hari boelan Belanda.

Oléh: Perkoempoelan goeroe-goeroe, dokter djawa dan menteri tjatjar PADANG.

Pengarang: *REDACTIE.*

Directeur: SOETAN LÉMBAQ TOEAH.

Administrateur: RADJA MAULANA. | Secretaris: H. SOETAN IBRAHIM.
Thesaurier: BAGINDA BESAR. | Adj. Secretaris: S. SAID 'ALI.

Commissarissen:

Dr. IBRAHIM, SOETAN MALÉNGGANG, CHATIB KAJA dan RADJA SOETAN.

Harganja:	*Kantoor Redactie:*	Bajaran Advertentie:
Setahoen . . . . , . . . f 3.—	SAWAHAN.	1 pagina seboelan f 10.—
Loear Hindia Nederland „ 5.—		setengah pagina f 6.—
Bajaran lebih dahoeloe.		seperempat pagina f 3.—

Oentoek goenanja goeroe-goeroe.

Disembahkan

kehadapan padoeka engkoe-engkoe bestuur. „Perkoempoelan goeroe-goeroe, docter djawa dan menteri tjatjar" terhormat di-Padang.

Kira-kira permoelaan boelan Maart ini, adalah kami bestuur „Perserikatan goeroe Atjéh Timoer" mendapat sehelai soerat èdaran dari pada seorang diantara ketiga oetoesan ke-Betawi, ja'ni dari oetoesan 2e Inspectie Afdeeling di-Jogjakarta.

Soepaja boenji soerat édaran itoe samasama diketahoei oléh teman sedjawat kami diafdeeling IV ini, sèngadja kami salinkan disini, dengan pengharapan, moga-moga padoeka e. e. pengarang Bintang Timoer akan merélakan sebagian ketjil tempat pada B. T. ini, akan tempatnja:

Soerat èdaran.

Oentoek goenanja tanah *Djawa* dan *Madoera.*

Kepada kepala sekolah kl II asal dari Kweekschool dan candidaat-candidaat, jang akan djadi kepala sekolah, jaug sedemikian agaknja.

Atas sepakat goeroe-goeroe sekolah klas II asal dari Kweekschool, jang diam di-*Jogjakarta* semoeanja, saja *Marto- Atmodjo*, Menteri goeroe *Margajasan (Jogjakarta)*, diizinkan memberi tahoekan soerat édaran ini kepada toean-toean sekalian, seperti terseboet dibawah ini:

Kami goeroe-goeroe di-*Jagjakarta* jang bersamaan keadaan dengan diri toean-toean, merasalah, jang pembaikan gadji kami beloem mentjoekoepi (Stsbl no 270). Pada rasa kami, sepatoetnjalah kita mohon kehaderat Departemant kita, minimum gadji kita ditinggikan poela hingga f 75, seboelan. Akan tambahannja poen ta' beroebah, ja'ni tiap-tiap 3 tahoen sekali f 10 seboelan 6 kali banjaknja (1).

Hal kepoetoesan remboeng itoe sajogianjalah kami saksikan kepada toean-toean sekaliannja, moefakat atau tidakkah? Djika kiranja moefakat, seharoesnjalah toean toean membalas soerat dengan briefkaart sahadja, dengan diseboetkan pertama: Jang bertanda tangan dibawah ini saja (titel, nama, pangkat, district hingga sampai Resi-

(1) Dalam schrijftelijk atoeran dipohonkan minimum f 70, sedang maximumnja f 150.-

St. Ibr.

13

dentienja), telah moefakat akan remboeng dari *Jogjakarta*, seperti termoeat dalam soerat édaran, jang telah saja simpan, (Soerat édaran ta' oesah dikirim kembali). Kedoea: Adapoen jang saja pilih djadi wakil saja menghadap kehadapan Departement kita, goena mempersembahkan keloeh-kesah kita, ja'ni (titel, nama, pangkat, kediaman).

Oetoesan sepatoetnja 3 orang goeroe banjaknja, semoeanja goeroe pada sekolah klas II asal dari Kweekschool. Dari pada 3 orang itoe seseorang di-Djawa Barat, seorang Djawa Tengah, dan seorang poela di-Djawa Timoer. Toean-toean haroes memilih seorang goeroe sahadja, menoeroet tempat Inspectie afdeeling toean sendiri-sendiri. Selandjoetnja briefkaart balasan toean itoe kami pandang seperti stem toean, hingga achirnja dapat kami menentoekan siapa-siapa jang mesti djadi oetoesan.

Akan goenanja memenoehi maksoed kita-itoe, tjoekoelah toean mengirimkan oeang f 1- banjaknja. Itoepoen akan goena biaja-nja. Oeang itoe soepaja dikirimkan dengan sendirinja ta'oesah toenggoe koempoel satoe dengan jang lain, kepada saja M a r t o-A t m o d j o terseboet diatas. Dari pada saja, teroes saja pergoenakan mentjétak dan mengirimkan soerat édaran ini soerat édaran keterangan pendapatan oetoesan kelak, sedang sisanja jang masih besar itoe oentoek goenanja bekal oetoesan.

Pada siapa jang tetap djadi oetoesan, lebih dahoeloe saja chabari hal itoe dengan oeang bekalnja sekali, kemoedian seharoesnjalah ia mohon izin kepada School-commisie barang 4 hari lamanja akan berangkat. Jang 4 hari itoe haroes dibahagi, pertama berkoempoel disoeatoe tempat jang berdekatan dengan kota Betawi, akan beroending 3 oetoesan, kedoea djalannja dan ketiga lama menghadapnja.

Oeang dan stem briefkaart saja toenggoe sampai boelan November 1913. Perloenja soepaja maksoed kita itoe dapat kita langsoengkan dengan segeranja. Kepada siapa goeroe jang mengirimkan stem briefkaart, etapi tiada disertaï dengan oeang bantoeannja, tiada akan ditoeroetkan poenja soeara.

Kepada siapa jang berhak terima soerat édaran ini, tetapi terpaksa tiada menerimanja, disebabkan karena saja loepa atau memang beloem terang siapa itoe, bermohonlah saja dengan hormat kepada siapa jang telah terima, mengabarkan hal itoe kepadanja, achirnja soepaja diketahoeinja benar-benar tentang keharoesan dirinja masing-masing.

Achiroe'lkalam berharaplah kami, moedah-moedahan ringanlah kalboe toean merélakan oeang sekian banjaknja itoe, karena hendak dipergoenakan oentoek diri toean sendiri. Ingatlah, oeang ketjil berkoempoel-koempoel, achirnja koeat djoega akan goena menjokong maksoed kita jang berfaèdah adanja.

JOGJAKARTA, hari 2 October 1913.

Atas nama goeroe sekolah klas II asal dari Kweekschool, jang diam di-JOGJAKARTA.

(wg) M a r t o - A t m o d j o.

Dalam pada itoepoen berharaplah kami dengan pengharapan jang teramat besar, moga-moga soedi apalah kiranja sekalian teman-sedjawat kami goeroe-goeroe kepala sekolah klas II asal dari Kweekschool di-afd: IV ini, akan memberi timbangan, bagaimana pendapatan p. engkoe-engkoe dalam hal ini, soepaja boléhlah diketahoei sefakat atau tiadakah kita goeroe-goeroe pada afd: IV ini akan menjertaï haloean sedjawat kita ditanah Djawa itoe.

Pertimbangan padoeka e. e. itoe dimasoekkan kedalam B.T. poen teramat baik, akan dikirim kepada bestuur „P. G. A. T." poen djadi djoega.

Bagaimana kepoetoesan bestuur „P.G.A.T." sekarang beloem boléh dinjatakan, sebab kami akan memoetoeskan hal itoe pada alg: vergadering 19 April 1914, jang akan dilangsoengkan di-Idi. Alangkah baiknja kalau mendjalang waktoe itoe. bestuur P.G.A.T., telah mendapat timbangan dari pada sekalian e.e. teman sedjawat kami itoe.

Boeah tangan oetoesan ke-Betawi itoe, ada terloekis dalam „Dwidja-Oetama" no. 1

tah III, dan jang lebih pandjang termoeat dalam „Darmo Kondo", dari No. 6 sampai no. 11 tahoen 1914.

Kiranja ada diantara e.e. sedjawat kami jang berkehendak akan mengetahoei oeraian itoe, kami poen soedi poela akan menjalinnja serta mengirim ke-B.T., asal sahadja p. engkoe-engkoe pengarang soedi memberi tempat. (1)

Langsa, 15 Maart 1914.
Atas nama bestuur P. G. A.T.
De Secretaris,
SOETAN IBRAHIM.

---

(1) Kirimlah engkoe! Dengan segala soeka hati kami memberi tempat.
Redactie.

Dari hal menoelis.

II

olêh:

B A R A N I,

Wd. Hulponderwijzer Baroes.

Bergoena oentoek adik kakakkoe Hulponderwijzer, Kweekeling dan goeroe-goeroe désa jang sedang moeda remadja.

Akan memimpin dan membimbing moerid-moerid dalam pekerdjaan menoelis itoe, teroetama moerid pada klas rendah, tentoe terlaloe soekar adanja.

Oléh karena itoe sepatoetnjalah goeroe mengoesahakan diri benar-benar mentjahari moeslihat jang baik dipakai soepaja pekerdjaan toelisan itoe berlakoe dengan sepertinja. Ma'loemlah toean-toean sekalian, djika seorang kepala jang baik dalam salah satoe pekerdjaan, tiada ia lepas atau tiada ia loepa meichtiarkan peri melakoekan pekerdjaan itoe, misalnja: Seorang saudagar tiada ia loepa memeriksaï kitab oetang pioetangnja, soepaja djangan ia meroegi; seorang nachoda jang pandai tiada ia chajal mengamat-amati bintang-bintang, chronometer dan kitab djadoealnja, soepaja djangan terkaram. Demikian djoega seorang goeroe jang pandai tiada ia loepa atau lalai meroendingkan dan mentjahari tipoe moeslihat, soepaja pekerdjaannja dilakoekannja dengan sepertinja.

Akan daja oepaja jang kita lakoekan pada permoelaan sekali mengadjar moerid itoe menoelis, sepandjang pendapatan hamba beginilah: Djikalau dengan menerangkan dan memberi tjontoh, beloem sempoerna, baiklah goeroe memboeat tjontoh(tiroean) dibatoe toelis moerid itoe, sedang goeroe memboeat tjontoh itoe, moerid menéngok. Dengan daja oepaja jang sematjam itoe poen beloem djoega berhasil, baiklah goeroe memegang tangan moerid jang sedang memegang anak batoe toelis, laloe menggambarkan bangoen hoeroef itoe dengan sempoerna perlahan sehingga moerid sendiri tahoe memboeatnja. Melakoekan seperti jang hamba terangkan itoe, tentoe terlaloe soekar pada goeroe, istimèwa poela jang digemari moerid jaïtoe apa-apa jang didapatnja sendiri; tetapi pada galibnja besar djoega faèdahnja; karena kebanjakan moerid, teroetama poela moerid diklas rendah, pestilah ia ditolong beroelang-oelang baharoe boléh masoek kedalam pikirannja apa-apa jang asing padanja. Dan lagi kita telah tahoe, bahwa sesoeatoe 'ilmoe jang didapat moerid dengan tekoen dan banjak soesah, mahal djoega diloepakannja, seperti kata oelama:

Moerah dapatnja, moerah hilangnja.
Mahal dapatnja, mahal hilangnja.

Ada lagi soeatoe hal jang mendjadi pohon pekerdjaan toelisan moerid itoe tiada berlakoe dengan sepertinja, ja'ni kebanjakan goeroe koerang menghêmatkan atoerannja (tertibnja) pada merambatkan pengenalan moerid tentang hoeroef-hoeroef jang mendjadi tjontoh dalam pekerdjaan menoelis itoe, oempamanja: Pada hari jang pertama telah diadjarkan (diberi tjontoh toelisan) seboeah hoeroef; pada hari jang kedoea diadjarkan poela seboeah hoeroef baroe, jang djaoeh bédanja peri menggambarkannja dengan hoeroef jang telah diadjarkan pada hari jang pertama, demikianlah bertoeroet-toeroet. Pekerdjaan jang begitoe te-

lah sah kesalahannja. Haroeslah hoeroef jang diadjarkan pada hari jang pertama bersamboetan (sebangsa) peri menggambarkannja dengan hoeroef jang diadjarkan pada hari jang kedoea, demikianlah bertoeroet-toeroet. Karena dalam jang demikian, ketika menoelis tjontoh baharoe itoe, moerid telah mempoenjaï alas jang sempoerna, jaïtoe kepandaiannja menggambar hoeroef dalam hari jang dahoeloe sahadja ditambahinja sedikit, tahoelah ia, menggambarkan hoeroef jang baharoe itoe dengan sempoerna. Poen oentoeng benar kepada goeroe itoe, karena dengan ta' seberapa pajah dapatlah jang dimaksoedkan.

Sepandjang pikiran hamba demikianlah dilandjoetkan pengenalan moerid tentang pekerdjaan menoelis itoe, dan lagi hal itoe adalah semoefakat dengan Oendang-oendang 'ilmoe goeroe tentang mengadjar, ja'ni haroeslah:

Jang hadir didahoeloekan dari pada jang gaib" dan „Jang moedah didahoeloekan dari pada jang soekar."

(Ada samboengan)

Dari hal penjakit moeloet atau goeam.

—o—

Adapoen moeloet manoesia didalamnja adalah tertoetoep dengan sebangsa koelit jang tipis jang dinamakan koelit ari, sifatnja mengeloearkan sebangsa zat jang bergetah dan éntjèr.

Adalah berbagai-bagai sebab jang menimboelkan penjakit pada koelit ari itoe, jaïtoe geraman jang soedah koening dan tadjam senantiasa bersintoeh dengan lidah, gigi, atau geraman jang baharoe toemboeh; makanan dan minoeman jang terlaloe panas keras seperti api dan lain-lain; terlaloe banjak mengisap rokok terminoem air asam jang keras, djikalau memakai obat jang bertjampoer ra'sa.

Didalam rangkoengan manoesia kiri kanannja. adalah doea boeah perkakas jang dinamakan „amdel" roepanja boelat, besarnja sebesar bidji kopi.

Adapoen perkakas ini boléh djadi sakit dan bengkak oléh karena itoe koelit ari itoe menoeroet sakit poela demikian djoega orang dapat sakit goeam karena sakit demam atau malaria, karena sakit ketoemboehan dan karena sakit demam panas.

Apakah tandanja penjakit goeam itoe?

Kita lihat koelit ari didalam pipi, goesi gigi roepanja mérah; lidah tertoetoep dengan zat jang bergetah, sehingga lidah roepanja tebal dan poetih air lioer keloear banjak.

Orang jang dapat penjakit goeam mengatakan berasa panas dalam moeloet dan teroetama sekali waktoe makan.

Perasaan dalam moeloet hambar seléra makan, koerang; apa jang dimakan berasa apa-apa.

Pendjagaan akan kedatangan penjakit itoe.

Djikalau kita berpikir bahwa mengobati soeatoe penjakit lebih lama dan lebih soesah dari pada mendapat soeatoe penjakit. Maka pendjagaan kita sendiri soepaja seboléh-boléh djangan digoda oléh penjakit, itoelah lebih bergoena dari pada berbagai-bagai obat. Tetapi tiada selamanja dan tiadalah tiap-tiap orang, boléh mendjaga dan berichtiar, soepaja penjakit itoe tiada toemboeh dibadan orang; atau dengan perkataan jang lain soepaja dia tiada didatangi penjakit.

Obatnja.

Hendaklah membersihkan moeloet atjapkali soepaja kotoran dalam moeloet terboeang, sebab kalau kotoran terkoempoel dalam moeloet, maka nafsoe makan bertambah koerang.

Tentoelah tiada baik djikalan penjakit mendjadi lama dan jang sakit koerang makan.

Maka obat Melajoe jang biasa dipakai dan terkadang-kadang boléh menjemboehkan ialah koelit kajoe angsana diambil sepotong dari koelit kajoe itoe beratnja 50G. Maka koelit kajoe itoe dimasak dengan air 400 G. sampai mendidih; maka pereboesan ini disaring dengan kain, dan diperkoemoer koemoer.

Maka adalah lagi satoe roepa penjakit goeam atjapkali toemboeh dimoeloet jaïtoe

46

pada koelit ari didalam moeloet; bibir dan pipi kelihatan poetih-poetih roepanja. Dj ikalau jang poetih-poetih itoe hilang, kelihatanlah loeka ketjil-ketjil besarnja sebesar beras, rasanja pedih dan hangat-hangat, lebih- lebih kalau makan jang pedas-pedas dan mengisap rokok.

Adapoen pantangan kedoea penjakit ini, ialah makan boeah-boeahan jang asam-asam dan tadjam oempamanja nenas. Maka obatnja penjakit goeam jang kedoea ini djoega air pereboesan koelit angsana jang terseboet diatas ini diperkoemoer-koemoer atau obat seriawan dimasak dan airnja diperkoemoer djoega.

Adalah sebangsa minjak tengkawang jang moedjarrab pada penjakit ini, memakainja digosok dengan boeloe ajam.

Kedjadian goeam dalam moeloet anak-anak.

Atjapkali kita lihat anak jang masih menjoesoe mendapat penjakit moeloet; kalau kita periksa benar-benar, maka kelihatan oléh kita beberapa titik-titik jang poetih sebesar kepala peniti, tempatnja diatas dan dibawah lidah koelit pipi dan didaging gigi.

Adapoen kedjadian penjakit ini ialah karena dari air soesoe jang tertinggal didalam moeloet si anak, soedah kental dan asam sebab kebanjakan orang Melajoe djarang membersihkan moeloet anaknja jang soedah menjoesoe.

Adapoen titik-titik jang roepanja poetih itoe masoek sampai dirangkoengan.

Sjahdan anak-anak jang berpenjakit goeam itoe tiada dapat menjoesoe hanja menangis sadja, atjapkali anak itoe mendapat penjakit boeang-boeang air besar.

Pendjagaan.

Hendaklah moeloet anak-anak tiap-tiap soedah menjoesoe dibersihkan; akan membersihkannja itoe, diambil sepotong kain jang bersih jang dibasahi dengan air jang soedah dimasak.

Was'salam,

M. ARSJAD gelar BAGINDA 'OEMAR,
ond. di-Baroe (Tg: Radja).

Sedikit pengetahoean bagi goeroe-goeroe sekolah dèsa.

—o—

Ditjeriterakan oléh:

„H. SOETAN IBRAHIM".

(Samboengan B. T. No. 1).

Pemeliharakan anak-anak, adalah terbahagi atas 3 bahagian:

A. Memeliharakan badannja.

B. Memeliharakan djiwanja.

C. Memeliharakan 'akal boedinja.

Memeliharakan badannja, ertinja: soepaja meréka itoe kemoedian mendjadi, seorang jang baik (njaman).

Memeliharakan djiwanja, ertinja: soepaja meréka itoe mendjadi seorang jang sempoerna kehidoepannja.

Memeliharakan 'akal boedinja. ertinja: soepaja merèka itoe kemoedian mendjadi seorang jang tahoe menimbang baik dengan boeroek.

Kenjamanan anak-anak itoe, patoet diperhatikan oléh goeroe.

1e. Sekolah tempat goeroe mengadjar itoe, hendaklah senantiasa bersih serta dihiasi dengan pelbagai gambar-gambaran jang menjedapkan kepada pemandangan moerid serta berfaédah.

2e. Oedara didalam sekolah sèharoesnja silih berganti dengan atoeran tetap, sehingga tidak mengalangi barang seorang moerid djoeapoen, tentangan aboe (deboe) jang boléh membatoekkan atau mengingoeskan moerid.

3e. Moerid-moerid doedoek, patoet poela diperhatikan sangat, soepaja dadanja djangan tertekan kemédja, jang boléh mengoerangkan kepada kesèhatan badan.

4e. Diamat-amati pakaiannja waktoe ia akan masoek kebilik sekolah. Pakaian jang terlaloe boesoek dan tjemar, itoe mengoerangkan kepada kenjamanan kawan-kawannja.

Goeroe-goeroe patoet ingat, bahwa ia goeroe, tempat orang negeri berharap akan mendidik anaknja, karena orang negeri kebanjakan koerang faham dalam hal

mendidik anak, atau setengahnja tiada sempat mendidik anaknja.

—o—

Bahagian mendidik.

Anak-anak sebaiknja selaloe menghafalkan pengadjarannja. Pengadjaran jang baik dan menjoekakan hatinja.

Pengadjaran jang baik, jaitoe jang berkadaran dengan pengetahoean dan 'oemoernja.

Pengadjaran jang beratoeran anak tangganja, tiada melompat atau melangkahi bahagian jang beloem dipeladjarinja.

Pengadjaran jang meriangkan dan mengembirakan hati anak-anak.

Pengadjaran itoe diadjarkan dengan seterang-terangnja, masoek benar kedalam pikiran anak-anak dan ta'koendjoeng hilang.

Pengadjaran jang dapat dipikirkannja sendiri, sebab telah biasa, hingga ia dapat mempergoenakan pikirannja sendiri.

—o—

Bahagian sekolah.

Sekolah itoe, hendaklah lengkap dengan segala alat perkakasnja. Terangnja tjoekoep dan tjahaja datang dari sebelah kiri dan belakang. Sekolah itoe didirikan pada soeatoe dataran jang loeas; hingga ada tempat anak-anak bermain-main, waktoe uitspanning.

Pengadjar disekolah itoe, hendaknja goeroe jang baik dan séhat toeboehnja poela.

Goeroe jang faham atas segala pengetahoean jang hendak diadjarkannja kepada anak-anak.

Goeroe jang tahoe memeliharakan kesempoernaan sekolahnja.

—o—

Bahagian pengadjaran.

a. Daftar pengadjaran [tafel van werkzaamheden).

b. Atoeran pengadjaran (leerplan).

c. Tjara pengadjaran (leergang).

d. Soeara goeroe (leertoon).

e. Perkakas pengadjaran.

Tafel van werkzaamheden, jang menjatakan djenis-djenis pengadjaran jang hendak diadjarkan pada tiap-tiap hari.

Leerplan, jaitoe pengadjaran jang menentoekan, perkara mana jang diperkatakan bertoeroet-toeroet tentangan serba pengadjaran.

Leergang, djalan segala sesoeatoe 'ilmoe jang haroes diadjarkan kepada anak-anak.

—o—

Keradjinan moerid.

Goeroe 'adil dan memperloekan moerid jang bodoh dan jang pandai.

Goeroe berpengrasaan, djangan pengadjaran terlaloe soekar bagi anak jang bodoh dan moedah bagi jang pandai.

Toeroetlah kepandaian moerid jang sedang dalam sesoeatoe klas.

Goeroe menjatakan kepada moerid, bahwa ia mengadjar dengan seradjin-radjinnja.

Goeroe patoet menoeroetkan kemaoean moerid jang berloemba-loemba dalam hal pengadjaran.

—o—

Kemalasan moerid.

Djikalau seorang goeroe berkelakoean tidak senonoh.

Djikalau seorang goeroe soenji pengetahoeannja, tentangan mempersedap pengadjaran.

Djikalau seorang goeroe tjongkak dan pembengis.

Djikalau seorang goeroe selaloe memperbodoh moerid-moeridnja, kepada barang jang mendatangkan keoentoengan kepadanja dan lain-lain sebagainja.

Memelihara keséhatan toeboeh anak-anak.

—o—

Bermoela barang ma'loemlah kepada kita sekalian bahwa besarlah kewadjiban seorang jang mendjabat pangkat goeroe jang haroes dilakoekannja kepada anak-anak. Adapoen kewadjiban itoe boléh kita bédakan atas doea bahagian jang besar:

a. Haroeslah didjaga peri hal memeliharakan toeboeh anak-anak.

b. Haroeslah diperhatikan benar-benar,

peri hal memeliharakan djiwa anak-anak.

Adapoen sekarang hendak diperkatakan perloenja dan kewadjiban dari pemeliharaan toeboeh anak-anak. Adapoen seorang goeroe menoentoet kesemoeanja jang perloe pada mentjerdaskan anak-anak, agar soepaja anak-anak itoe hidoep dengan sejogianja, tjara seorang jang tahoe bahasa, lagipoen seorang jang berbadan njaman. Maka soepaja padalah segala maksoed jang diatas ini, maka sebaik-baiknjalah goeroe mengenal segala daja oepaja jang haroes dipergoenakan akan mengélakkan segala ketjelakaan jang melawan akan keséhatan toeboeh anak-anak itoe.

Maka segala sesoeatoe jang haroes diperhatikan goeroe, hendak dinjatakan dibawah ini:

Haroeslah dipeliharakan goeroe hal mata anak-anak.

Maka soepaja terpeliharalah, haroeslah bangkoe tempat doedoek anak-anak diatoerkan sehingga anak-anak ta' sempat lagi memandang tjahaja siang. Maka tjahaja siang itoe kerapkali mendatangkan ketjelakaan kepada mata anak-anak. Sebagai poela roesaklah mata anak-anak dan sakit badannja, apakala meréka itoe menoelis membongkoek, disebabkan mêdja ta' setjotjok.

Hendaknja soepaja tjahaja itoe tiada mendatangkan ketjelakaan kepada anak-anak, haroeslah tjahaja itoe bersinar dari pihak kiri anak.

Djikalau kiranja tjahaja itoe dari kanan tentoelah tjahaja itoe diempang tangannja. Kalau menoelis hoeroef 'Arab (Melajoe) baik sinar datang dari kanan. Djikalau sinar dari belakang tentoelah anak menoelis pada bajangan toeboehnja, djikalau kiranja sinar datang dari hadapan tentoelah mata anak-anak kelak mendjadi silau. Tjelaka benar kepada mata bila membatja dalam panas.

Djadi soepaja tiada mendatangkan haroe kepada pemandangan anak, sebaik-baiknja terang itoe bersinar dari sebelah kirinja.

Dinding dan tiang sekolah itoe haroeslah ditjat dengan warna jang boléh menolong sedikit menerangi dalam sekolah itoe bila hari ta' tjerah. Kalau ada hari tjerah terang itoe menjinari sekolah amat sangat haroeslah diberi berlajar (kelamboe) sadja pada tempat dari mana datangnja tjahaja itoe. Kalau goeroe menoelis dipapan toelis haroeslah tjoekoep terangnja, soepaja moedah dibatja. Baik sekali goeroe bertanja kepada moerid kalau-kalau papan dikenaï sinar sehingga berkilap. Anak-anak djanganlah dibiarkan menoelis dengan hoeroef karam jaïtoe hoeroef jang tiada tjoekoep besarnja. Papan toelis sekolah itoe haroeslah didjagaï soepaja selaloe hitam.

Soepaja pemandangan anak-anak tiada tetap pada soeatoe tempat sadja, haroeslah atjap kali dioebahkan tempat doedoeknja.

Seorang goeroe jang memeliharakan benar-benar kaséhatan toeboeh anak-anak, mendjadi poela kobersihan tempatnja (sekolah).

Pada masa roemah sekolah disapoei djanganlah ketika anak-anak masih didalam sekolah; baiklah melakoekan pekerdjaan itoe sesoedah sekolah atau sebeloem sekolah. Demikianlah poela pada membersihkan kintal sekolah; baiklah disiram sahadja soepaja ta' mengadakan deboe.

Adapoen deboe-deboe itoe moedah mendatangkan keroesakan pada mata.

Djika terpelihara keséhatan toeboeh anak-anak, barangkali terpelihara djoega djiwa meréka itoe.

Hormat saja,
B. gr. D. SR. MAHARADJA,
hulponderwijzer, Sasak.

Pengharapan.

—o—

Ada djoega diantara kita bangsa Melajoe jang tiada mengerti satoe doea patah perkataan dalam bahasa Melajoe, karena kata-kata itoe djarang kita dengar, oempamanja: orang kita Minangkabau ada jang ta' mengerti perkataan Melajoe Riau, demikian djoega orang Melajoe Riau ada poela jang

ta' mengerti kata-kata dalam bahasa Melajoe Minangkabau.

Orang jang pandai-pandai telah mengarang soeatoe kitab jang menerangkan arti beberapa kata, itoelah jang dinamaï orang „Woordenboek atau Kamoes".

Woordenboek itoe bermatjam-matjam oemp: Woordenboek Nederlandsch-Maleisch, Woordenboek Maleisch-Nederlandsch d. l. l.

Woordenboek Nederlandsch-Maleisch bergoena akan menerangkan arti kata-kata dalam bahasa Nederland (Belanda) dengan bahasa Melajoe; djadi kitab itoe amat bergoena bagi orang Belanda atau orang jang pandai bahasa Belanda jang hendak beladjar bahasa Melajoe.

Woordenboek Maleisch-Nederlandsch bergoena akan menerangkan arti perkataan dalam bahasa Melajoe dengan bahasa Belanda. Maka kitab itoe bergoena pada orang Melajoe jang beladjar bahasa Belanda dan bergoena djoega olèh orang Melajoe jang pandai bahasa Belanda, jang hendak mengetahoei arti beberapa perkataan jang beloem diketahoeinja.

Tetapi amat soesahlah bagi orang Melajoe jang ta' pandai bahasa Belanda, akan mengetahoei arti beberapa perkataan dalam bahasanja sendiri jang ta' diketahoeinja, karena beloem ada lagi Woordenboek Maleisch-Maleisch jaïtoe jang menerangkan arti beberapa perkataan jang pelik-pelik dalam bahasa Melajoe dengan bahasa Melajoe poela.

Maka dalam sekolah-sekolah Melajoe dipakai kitab Logat Melajoe, jang goenanja pemimpin orang jang hendak menoeliskan kata-kata dalam bahasa Melajoe dengan hoeroef Latijn, itoelah soepaja sama atoeran orang menoeliskan perkataan itoe soepaja: „Rentak sedagam, lénggang sehajoen."

Dalam kitab Logat Melajoe itoe adalah beberapa perkataan jang pelik-pelik pengertiannja, sebab itoe alangkah baiknja; djika sekiranja e. Redactie B.T. ini atau e.e. pembatja dan pengarang menerangkan arti kata-kata itoe dalam B.T. ini.

Soepaja e. Redactie atau e.e. pengarang djangan mendjadi ragoe, kata manakah jang akan diterangkan pengertiannja itoe, sebab ta' ada pertanjaannja, biarlah segala perkataan itoe diterangkan artinja, soepaja bagi barang siapa jang telah tahoe ganti oelangan padanja dan bagi orang jang ta' mengerti soepaja dianja tahoe. Dalam tiap-tiap B.T. ini keloear, diterangkan kira-kira 20 patah artinja perkataan itoe; djadi dalam seboelan soedah 40 arti perkataan itoe diketahoei orang, lama-lama tentoe pengertian segala kata dalam kitab itoe telah diketahoei. Kemoedian p.p. mana jang soeka boléh menjalin arti kata-kata itoe dalam seboeah kitab atau ditoeliskan sadja pada kitab Logat Melajoe itoe seperti atoeran Woordenboek jang lain.

Dengan hal jang demikian, boléh kita mendapat Woordenboek ketjil jang barang kali boléh kita namaï Maleisch-Maleisch Woordenboekje. (1).

SOETAN INDERA,
onderwijzer Kajoe Tanam.

---

(1) Ta' oesah didoea kalikan kata „Maleisch" itoe, soedah sampai; tiadalah akan mengoerangi artinja.

Akan permintaan e. Soetan Indera ini, insja Allah akan kaboellah, karena soedah didalam niat kami.

Redactie.

Samboengan spreekoefening,

—o—

Oentoek klas jang pertama.

Pajoeng

Soedahkah kamoe melihat pajoeng?

Saja soedah melihat pajoeng.

Pajoeng ini dari apakah diboeat orang?

Pajoeng itoe diboeat orang dari kain.

Semoeanjakah pajoeng terboeat dari kain?

Tiada semoeanja pajoeng terboeat dari kain ada djoega dari soetera dan kertas.

Apakah goenanja pajoeng?

Goenanja pajoeng itoe pelindoengi badan

dari pada hoedjan dan panas.

Siapakah jang biasa berpajoeng?

Jang biasa berpajoeng perempoean.

Pabilakah banjak orang-orang berpajoeng?

Banjak orang-orang berpajoeng ketika hari hoedjan.

Apakah kelihatan oléhmoe sekeliling tepi pajoeng ini?

Jang kelihatan olèh saja sekeliling tepi pajoeng itoe oedjoeng besi boelat-boelat.

Besi ini apanjakah oléh pajoeng?

Besi ini bingkai atau kasau pajoeng.

Jang boelat pandjang ini apanjakah?

Jang boelat pandjang itoe tangkai pajoeng.

Dimanakah letaknja tangkai pajoeng?

Letaknja tangkai pajoeng itoe ditengah-tengah.

Tangkai pajoeng ini dari pada apakah?

Tangkai pajoeng itoe dari kajoe.

Semoeanjakah tangkai pajoeng dari kajoe?

Tiada semoeanja tangkai pajoeng dari kajoe ada djoega dari boeloeh, rotan dan besi.

Bagaimanakah bangoen pangkal tangkai pajoeng ini?

bangoen pangkal tangkai pajoeng itoe melengkoeng.

Apakah goenanja tangkai pajoeng?

Goenanja tangkai itoe akan dipegang.

Apakah goenanja tangkai pajoeng ini dilengkoengkan?

Goenanja tangkai pajoeng itoe dileng koengkan, soepaja boléh disangkoetkan.

Semoeanja tangkai pajoengkah melengkoeng?

Tiada semoeanja tangkai pajoeng itoe melengkoeng, ada poela jang loeroes sadja.

Adakah pajoeng jang tiada bertangkai?

Ta' ada pajoeng jang tiada bertangkai.

Sempoa (dekat-dekat).

Apa namanja barang ini?

Barang itoe sempoa namanja.

Bagaimana bangoen sempoa ini?

Bangoen sempoa itoe empat persegi pandjang.

Sempoa ini dari pada apa diboeat orang?

Sempoa itoe diboeat orang dari kajoe.

Kajoe jang sebelah kebawah ini, apa sempoa namanja?

Kajoe jang sebelah kebawah itoe kaki sempoa.

Berapa boeah kaki sempoa ini?

Kaki sempoa itoe seboeah.

Apa jang kelihatan oléhmoe pada sempoa ini?

Kelihatan oléh saja pada sempoa itoe boeahnja.

Bagaimana bangoen boeah sempoa ini?

Bangoen boeah sempoa itoe boelat-boelat.

Dipengapakan orang boeah sempoa ini?

Boeah sempoa itoe diberi orang berloebang ditengah-tengah teroes-meneroes.

Apa goenanja boeah sempoa ini diberi berloebang?

Goenanja boeah sempoa itoe diberi berloebang, soepaja boléh diatoer.

Dengan apa boeah sempoa ini diatoer orang?

Boeah sempoa itoe beratoer dengan kawat.

Berapa boeah sempoa ini seatoer?

Boeah sempoa itoe sepoeloeh boeah seatoer.

Bagaimana orang memasoekkan kawat pengatoer ini?

Digérék orang dahoeloe roesoek sempoa itoe, akan memasoekkan kawat pengatoer itoe.

Berapa lérét semoeanja boeah sempoa ini?

Boeah sempoa itoe sepoeloeh lèrèt semoeanja.

Mistar (kajoe garis.)

Apa jang terletak pada papan toelis ini?

Pada papan toelis itoe terletak mistar.

Bagaimana bangoen mistar ini?

Bangoen mistar itoe pètjak pandjang.

Semoeanjakah kajoe garis pétjak pandjang?

Tiada semoeanja kajoe garis pétjak pandjang, ada djoega jang boelat dan empat persegi pandjang.

Mistar ini dari pada apa diboeat orang?

Mistar itoe diboeat orang dari kajoe.

Semoeanjakah mistar terboeat dari kajoe?

Tiada semoeanja mistar terboeat dari kajoe, ada djoega dari.....

Apa goenanja kajoe garis ini?

Goenanja kajoe garis itoe, akan pemboeat baris.

Pemboeat baris sadjakah goenanja kajoe garis ini?

Tiada pemboeat garis sadja goenanja kajoe garis itoe ada poela akan pengoekoer.

Apa jang kelihatan pada mistar ini?

Kelihatan oléh saja mistar itoe ada berloebang seboeah, sebelah keatas.

Apa goenanja loebang itoe?

Goenanja loebang, soepaja mistar itoe bolèh disangkoetkan.

Samakah tebalnja mistar ini?

Mistar itoe tiada sama tebal.

Apa goenanja ditipiskan orang sebelah?

Goenanja mistar itoe ditipiskan sebelah, dipakai waktoe orang memboeat garis dengan dawat.

Apa lagi jang kelihatan pada mistar ini?

Kelihatan djoega oléh saja pada mistar itoe angka-angka.

Apa goenanja angka-angka itoe?

Goenanja angka-angka itoe penentoekan pandjangnja mistar.

TÈMBOK.

Hasil tambang timah dipoelau Bangka.

—o—

Dengan senang hati dibawah ini kami rentjanakan sedikit tentangan tambang timah dipoelau Bangka, jang kami sengadja karangkan dalam soerat tjerita ini dengan harapan barangkali ada faédahnja bagi toean-toean pembatja, teroetama bagi bangsa Boemi poetera Hindia.

Adapoen poelau Bangka jang terletak sebelah timoer poelau Sumatra adalah loeasnja kira-kira 12240 K.M persegi. Maka poelau ini sangat termasjhoer dan kenamaan, karena dari sini banjak keloear bermatjam-matjam kehasilan seperti lada, gambir, rotan dan lain-lain.

Hasilnja jang teroetama banjak dan kenamaan ialah timah.

Tanah darat poelau ini jang banjak bergoenoeng-goenoeng adalah didoedoeki oléh kira-kira 100,000 orang, jang hampir sepertiga bahagian masoek bangsa Tiong Hoa.

Semendjak tahoen 1711 moelaï didjalankan orang pekerdjaan menambang timah disana. Darí tahoen 1711 sampai tahoen 1811 maka timah itoe didjoeal kepada Oost Indische Compagnie dengan pertolongannja Soeltan Pelèmbang jang pada masa ini mengoeasaï poelau Bangka dengan daérahnja. Tambang ini tidak bolèh dikerdjakan kalau tidak dengan keizinan Soeltan.

Pada masa itoe adalah lebih dari satoe millioen pikoel timah jang dihasilkan oléh poelau itoe.

Akan tetapi kalau dihitoengkan bersama dengan hasil jang dikeloearkan orang dengan rahasia, maka orang menaksir bahwa kehasilan timah jang keloear dari sitoe lebih dari satoe setengah djoeta pikoel dalam setahoen.

Dari tahoen 1811 sampai tahoen 1816 maka poelau Bangka diperintahkan oléh Gouvernement Inggeris dan dalam waktoe ini adalah poelau itoe menghasilkan timah 81000 sampai 82000 pikoel dalam setahoen.

Pada masa jang terseboet tidaklah didjalankan orang perobahan tentangan mengerdjakan tambang, pengeloearan dan pembajaran, hanja pegawai pemerintah berlakoe seperti keadaan saudagar sahadja. Kemoedian waktoe orang Pelanda dan Inggeris memboeat perdamaian, maka poelau ini djatoeh dalam tangan Gouvernement Wolanda sampai pada masa ini.

Pada pertengahan abad jang kesembilan belas maka timboellah chabar jang penting jang menerangkan bahwa pemerintah hendak mendjoeal poelau Bangka kapada keradjaan lain, jang maoe menawar dengan harga tinggi. Pada tahoen 1847 maka j.m.m. toean Sloet van Olthuis, seorang diantara anggota-anggota madjelis kerapatan besar dinegeri Wolanda membintjangkan kehendak itoe dalam persidangan, karena

52

pada masa itoe ditaksir orang bahwa timah itoe tidak sampai tjoekoep mendatangkan kehasilan bagi pemerintah.

Lain dari pada itoe maka dalam tahoen 1848 didjalankan poela ichtiar daja oepaja baroe akan melawan, kehendak mendjoeal jang dimaksoed oléh pemerintah dan pada pembitjaraan dalam persidangan dimaksoedkan poela pertimbangan tentangan keadaan belandja negeri. Sepandjang keterangan pertimbangan toean Sloet maka Menteri Djadjahan jang bernama Baud bermaksoed hendak mendjoeal poelau itoe atau menjerahkan kepada tangan keradjaan lain.

Maka pegawai-pegawai pemerintah dinegeri Wolanda membenarkan keterangan tentangan keadaan poelau Bangka serta meréka itoe mengakoe poela, bahwa kalau maksoed itoe didjalankan maka poelau Bangka boléh didjoeal dengan harga sedjoemlah 30 000 000 roepiah. Diantara toean-toean anggota kerapatan persidangan besar itoe ada poela jang melawan dan membantahi pikiran itoe, karena djikalau poelau itoe bersama-sama dengan Billiton djatoeh terserah dalam tangan lain bangsa, maka ta' dapat tiada kemoedian akan timboel soeatoe keadaan jang tidak dikehendaki. Demikian djoega keadaannja dengan mendjoeal beberapa bidang tanah dipoelau Djawa dengan maksoed hendak memperoléh banjak oeang. Keradjaan lain teroetama keradjaan Inggeris, nistjaja akan mentjampoeri keadaan ini meskipoen njata kemoedian akan mendatangkan kesoesahan. Maka maksoed tentangan kehendak mendjoeal poelau itoe mendjadi soeatoe perbintjangan dan wadjib ditimbang orang. dengan soenggoeh-soenggoeh, tetapi karena hal itoe bersangkoetan dengan perdjandjian jang soedah dilangsoengkan dengan keradjaan Inggeris, maka maksoed itoe didiamkan sadja.

Demikianlah dalam tahoen 1891 perbitjaraan dan pertimbangan tentangan keadaan poelau Bangka dipoetoeskan dan semendjak masa itoe tiadalah timboel lagi chabar dari hal maksoed jang dahoeloe.

Pada 31 Mei tahoen 1891 maka ditetapkan oendang-oendang boeat pembajaran orang kerdja tambang di-Bangka dengan peratoeran dan daftar dari belandja, pindjaman dan lain-lainnja boeat sekalian orang jang bekerdja disana.

Ada samboengan.

Djawab B. T. no. 5 tahoen I.

—o—

no. *1a.* Koerang beranilah saja mendjawab pertanjaan toean M.M. itoe atas satoe perkara sadja.

Tegal itoe saja bagikan atas A dan B.

A.

Tentangan keadaan tanahnja.

Mêmang sadja toean penanja telah memaloemi hal keadaan tanah Soematera Barat ini, sebeloem waktoe dan sesoedah didatangi orang koelit poetih, baik dari pada tjeritera-tjeritera moeloet jang berdengoeng pada telinga, baik dari pada membatja-batja boekoe tjeritera jang berhadjat akan itoe.

Soepaja djangan banjak memboeang halaman B. T, akan saja katakan dengan pandak.

Sebeloem didatangi orang koelit poetih, adalah Soematera Barat ini masih banjak berhoetan lebat, sedang antara soeatoe negeri dengan negeri jang lain hanja dipertalikan oléh djalan kaki dan koeda sadja, jang sisinja diintai dan dinaoengi beroek pendjagoeng (penjamoen).

Waktoe didatanginja moelai diperboeat djalan besar moela-moela dari Padang ke-Singgalang dan sekarang . . . , . .

B.

Tentangan keadaan orangnja.:

Sebeloem didatangi orang koelit poetih (beragama Boedha soedah itoe Islam, sampai kini).

Adalah Soematera Barat ini diperintahi oléh penghoeloe 'adat jang koeasanja atau daradjatnja terlaloe besar. Meréka itoe jang ditakoeti anak kemanakannja amat sangat dari moeloetnja lantas kehati (?) Tiada meréka itoe digadji dan dioepahi hamba ra'iatnja, tetapi selamatlah hidoepnja dan baik djoega keoentoengannja sebagai kepada peme-

rintah dimasa ini. Tiadalah meréka itoe mendjalankan hoekoem dengan lalim disebabkan takoet dikena 'adat, oendang-oendang dan pepatah, jang didapatnja pada kebanjakan moeka boemi ini, masa pelajaran Datoek Perpatih nan Sebatang. Tiada seorang jang dapat menjalahi pendapatan (koempoelan] meréka itoe sampai sekarang. Djadi njatalah sebeloem didatangi orang koelit poetih S. B. ini telah teratoer djoega oléh penghoeloe jang terseboet, malahan 'ilmoe pengetahoean djoega terdjaoeh dari padanja.

Waktoe didatangi orang koelit poetih adalah seakan-akan dikekirikan sadja perkara itoe, jang mana disebabkan orang koelit poetih beloem mengetahoei benar-benar hal jang terseboet itoe.

Selainnja dari penghoeloe pada sesoeatoe negeri ada djoega jang diperintahi radja daulat, tetapi penghoeloenja tiada koerang djoega. Permoelaan agama Islam ditaboerkan di-S. B. ini anak negeri dalam berperang-perangan (p. Poetih).

Disini tiada saja landjoetkan pêna ini karena banjak orang jang telah ma'loem.

Sesoedah didatangi orang koelit poetih anak negeri berangsoer-angsoer senang, baik tentang kehiroe haraan, atau poen tentang penghidoepan 'ilmoe pengetahoean.

Kini pamerintah telah menjelidiki djoega bagaimana keadaan S. B. ini sebeloem didatangi orang koelit poetih dan waktoe dalam pegangan Kompeni, soepaja didapati Gouvernement keadaan jang sah, sehingga ada djoega beberapa toean-toean jang menoeliskan atau merentjanakan perasaan hatinja dalam soerat-soerat chabar. Kabarnja konon p' j. m. c. Lulofs adjunct-adviseurs voor de-bestuur zakan der Buitenbezittingen, ada memperhatikan poela hal ini.

Demikian sadja pendapat saja entah betoel entah tidak melainkan ma'af djoega diharapkan oléh:

B. gr. D. Sr. M.

Hulponderwijzer Susuk.

no 1 *b*, Sebermoela adapoen keadaan poelau Soematera sebelah Barat pada zaman dahoeloe, sebeloemnja waktoe didatangi orang koelit poetih, adalah doea bangsa jang mengediami pantai itoe, jaïtoe: bangsa orang Melajoe dan bangsa orang Batak. Maka bangsa orang Melajoe asalnja dahoeloe dari Padang Hoeloe; maka dari sitoe tertjerailah dari pada poelaü Soematera, jaïtoe kepantai-pantai poelau Bornèo dan ketepi pantai dipoelau-poelaü Hindia jang lain. Oléh sebab itoelah maka bahasanja tjerai berai sehingga sekarang bahasa Melajoe telah diketahoei dimana-mana tempat sahadja, lagi terpakai olèh segala saudagar, oléh orang Europa dan olèh orang Tjina, apabila hendak bertjakap-tjakap dengan bangsa boemi poetera.

Adapoen bangsa orang Batak jang diam dipéhak Barat pada zaman dahoeloe dan jang diam ditanah Batakpoen amat boeroek adabnja dari pada bangsa Melajoe. Maka dari sebab demikian mendjadikan péhak ini koerang ramainja dan lagi kerap kali peperangan (samanja anak boemi), penjakit ketoemboehan d.l.l. lagi poela harimau dan boeajapoen banjak disana.

Sjahdan semendjak dari tahoen 1666, pantai ini moelaï didoedoeki orang koelit poetih, jaïtoe dari Inderapoera sampai ke-Singkel.

Maka disitoe diperintahkannja dengan beberapa ke'adilan, sehingga isi negeri mendjadi bertambah-tambah banjaknja dan ramainja. Dan lagi lama-kelamaan tiap tiap negeri dihoeboengkannja dengan djalan-djalan jang boléh didjalani keréta atau kahar seperti: dari kota Padang ke-Fort de Kock dan segala kota afdeeling di-Padang Hoeloe. Akan djalan kehidoepan- boemi poetera dipantai ini sama dengan kehidoepan orang ditanah Djawa.

Demikianlah pengetahoean hamba dengan rentjana jang ringkas, djikalaü ada lebih dan koerang, haraplah ampoen dan ma'af bagi sipembatja, dan djika hendak melengkapi tentang hal sezaman ini, baiklah tanjakan kepada orang jang berasal oesoel

tinggal disana.

Ma'af dari hamba,

DAHRI, leerling N. C. Bandjarmasin.

—o—

no 2. Bermoela djika seorang hendak mendjadi goeroe dèsa pada seboeah kampoeng atau negeri, maka hendaklah ia meminta izin dahoeloe kepada kepala pemerintah. Djikalau telah diizinkan, baharoelah ia boléh meneroeskan maksoednja. Ada djoega orang jang djadi goeroe désa itoe dengan maksoed kepala pemerintah sendiri, ia sendiri mentjahari orang itoe dan tentoekan pada soeatoe tempat akan mengadjar anak-anak disitoe, mana jang soeka beladjar. Sebab jang demikian, maka njatalah goeroe désa itoe seperti penolong djoega kepada Gouvernement akan mengadjar anak-anak jang tiada bolèh mengoendjoengi sekolah, oemp: karena dinegerinja ta'ada roemah sekolah atau poen tiada tempat akan menerima anak-anak itoe mèndjadi moerid.

Sebab itoe pada hémat hamba, goeroe désa itoe terlepaslah dari belasting, terlebih poela jang berakte kweekeling, seperti goeroe-goeroe disekolah Gouvernement djoega adanja. Kalau ia tidak mendjadi kepala waris harta poesaka.

HAIROEL,

moerid n. cursus Bjm (Bornèo]

—o—

no 3. Constans =bestendig (kekal, tetap). erkend (mengakoei); heerschend (membawakan) zeker (tentoe, njata).

Omnia vincit amor (of labar) = liefde (of arbeid) overwint alles = ketjintaan dan oesaha itoe memperoléh sekaliannja.

Djadi maksoednja: „Tentoelah akan diberi Allah apa kehendak, djika ada oesaha dan hati jang bertjinta".

(Lihat: Krame's woordenboek blz 336) Bahasa mana itoe tidak bolèh dinjatakan dengan batas, boléh dikatakan sadja „bahasa Europa" (1).

(Petoendjoek M. J. gl. R. E. ond.) kepada

B. gr. D. Sr. M.

Hulponderwijzer Sasak.

(1). Constans Amor vincit omnia bahasa Latijn.

H. S. I.

—o—

No 4 a. A. Seharoesnja kepala sekolah itoe, selagi didalam sekolah, menampakkan dirinja itoe seperti seorang bapa, menegoer dan mengadjari pembantoenja jang dirasanja perboeatan pembantoenja itoe koerang baik. Dilocar sekolah kepala sekolah itoe patoet menjangka pembantoenja itoe sebagai tolan; seia sebenar, sekata samoeafakat. Kesoekaan sama beriang hati, kedoekaan sama bersoesah hati.

Kepala sekolah sekali-kali djangan membédakan diantara pembantoenja.

Djika seorang dikasihi dan jang lain dibentji, tentoelah moedah sidendam mendjaoehkan diri. Kesoedahannja toemboehlah silang selisih.

Kepala sekolah pertjaja kepada pembantoenja; pengadjaran tiap-tiap klas diserahkan pada pembantoenja; kepala sekolah hanja memperamat-amati pekerdjaan itoe, karena boeroek baiknja tertanggoeng atasnja.

Kepala sekolah mehargakan kepandaian dan pertimbangan pembantoenja.

Kepala sekolah menegoer pembantoenja, djangan sekali-kali dihadapan moerid-moerid, jang akan mendjadikan maloe kepada pembantoenja.

Kepala sekolah patoet menampakkan dirinja, bahoea ia soeka menolong atas segala kesoesahan pembantoenja dengan seberapa boléh.

Kepala sekolah patoet memakaikan kata benar dan loeroes. Djika kepala sekolah tidak menepati djandjinja dan berkata tidak kepada barang jang ditoedjoe, tentoelah sipembantoe tidak mempertjajai kepala sekolah itoe lagi.

B. Sipembantoe wadjib menghormati kepalanja (chef). Perkataan kepala sekolahnja didengarnja dan ditoeroetnja; kalau ta'sesoeai dengan fikirannja boléh ia kemoedian mengatakan pendapatannja itoe.

Goeroe bantoe berkelakoean tjongkak dan sombong, menjangka ia lebih pandai dari kepala sekolah.

Tidak menoeroet perintah kepala sekolah dan nasihat-nasihat jang diperintahkan toean pemeriksa sekolah.

Sigoeroe bantoe tidak menerima kasih atas pertolongan kepala sekolahnja.

Kepala sekolah itoe diperboeatnja seperti perkakas jang tiada berpengrasaan sadja. Goeroe bantoe patoet selaloe bertanja tentangan hal jang beloem diketahoeinja kepada kepala sekolahnja.

Goeroe bantoe djangan bersangka ia laoetan 'ilmoe karena: „*Dikatja' langan lah ba' langan, dikatja' batih lah ba' batih.*"

Kalau kedoea belahnja memakaikan: soedoet sikoe-sikoe, oenting-oenting menoedjoe poesat, tentoelah tidak toemboeh silang selisih dalam sekolah.

H. St. IBRAHIM.

—o—

no.4.*b* Djadi (patoet) toean B.D. di-Pelémbang ini seorang jang boekannja kepala sekolah.

Apakah sebab maka demikian ?

Tentoelah sebab salah kedoea belah pehaknja.

I Ketinggalan goeroe kepala:

a. Tiada pandai dan tiada tahoe kepada nama, kepala dan daradjat sendiri.

b. Tiada lazim berdjinak-djinakan dengan goeroe bantoenja, jaltoe ketinggalan, tarima kasih.

c. Tiada sedap boenji tegoerannja(sebab boeroek hati).

d. Segala pengadjaran dan tegoerannja tiada boleh dipetik pembantoenja, dan djoega karena koerang tahoe batas pengadjaran goeroe bantoenja sebab terlalai komisi.

e. Karena tadjam moeloet terloepa akan 'adat, sehingga sindiran itoe dikenal murid jang mendengar, pembantoe sakit hati.

f. Dan sebagainja, artinja adalah (wadjib) tersimpan dalam hati goeroe kepala segala tjeratik-matiknja, soepaja berfaedah ia mendjadi kepala.

g. Pendapat pembantoenja jang baik dihinakannja.

II. Kesalahan goeroe bantoe:

a. Tiaba tahoe kerendahan dan kekoerangan diri

b. Koerang berfaedah mendjadi ketjil (roegi), sebab ia merasa kepandaian lebih banjak; lebih kentjang dan lebih dari chefnja djadi tiada hendak bertanja-tanja lagi.

c. Keras kepala jang tiada menentoe (eigen wijze).

d. Tiada mendengar nasihat G.K disebabkan *a*.b dan c.

e. Tama'akan kehormatan.

f. Tiada tahoe mengoetjapkan terima kasih.

g. Dan lain-lainnja.

Apakala I terhindar (bersih) tetapi II masih ada tiada mendjadi demikian II dan I djoega.

Karena jang terseboet itoe, baiklah kedoeanja disoetjikan, karena sepakat dan tangan banjak itoe dengan tetap hati dan ichlas itoe menjampaikan maksoed atau barang soeatoe hadjat jang patoet.

Seroean: Semoepakatlah kita mempoesakai sekolah itoe dengan hati jang soetji, soepaja ada pahalanja.

B. gr. D.Sr. M.

Oedjian Kweekeling.

di-Pajakoemboeh.

Hari jang pertama.

a. Pekerdjaan toelisan.

I. $\frac{2^1/3 - 2\ 2/9}{2^1/3 - 2^1/4} \times \frac{5^1/2 - 5^1/9}{5\ 2/9 - 5,2} = \ldots\ldots$

2. Si A meminjam wang f 100 dari si B, dengan djandji habis tiap-tiap boelan dibajarnja f 20 kepada B. Sampai 6 boelan oerangnja habis. Djadi sebenarnja berapa % boengannja dalam 1 tahoen ?

3. 5 m K.M = ...m.M. (j.k. dari 1 m.M dj. dirodis).

7/15 H-L = ... c.L. (j.k. dari 1 c.L dj.

ditoelis.

8|0.7 K.G=.....d.G. (j.k. dari 1 d.G.dj. ditoelis)

2|3 w. emas=..... rimis (j.k. dari 1 rimis. dj. ditoelis),

17/19 ringgit=..... kèpéng (j.k. dari 1 kè pèng dj. ditoelis).

13/267 D.M3=.....DL.(j.k. dari 1 D.L dj. ditoelis).

4. 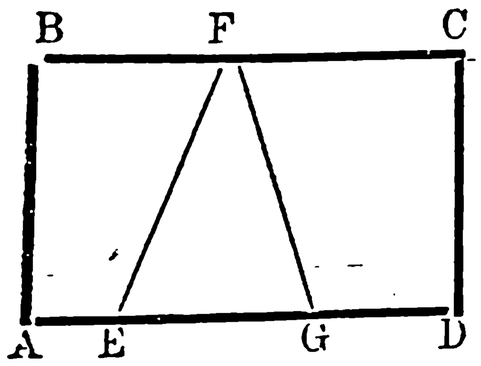

A, B, C D jaitoe seboeah empat persegi pandjang seginja 7. 5 M. dan 17.75 M.

E. F. G. seboeah segi tiga jang loeasnja 34.6875 M2.

A E = 3 M; F C = 12.5 M.

Ditanja *a* berapakah loeasnja trap. A B F E?

b berapakah loeasnja trap. C D G F?

5. Wang A lebih f 20 dari pada wang B. si A membelandjakan f 15, si B membelandjakan f25. Sekarang wang A 1 1/3 kali wang si B.

Berapakah wangnja si A dan si B?

b. Hitoengan hafalan:

1. (35×5 1/5): 12 = . . .
2. 18 ringgit + 18 tali = . . . roepiah?
3. 35×49 = . . .
4. 85×85 = . . .
5. 150 boeah kelapa harganja f 5. 25. Berapakah harga 46 boeah?
6. Djoemlahkanlah:

605,035
8,08
42,9005
0,0708
13,9137

8. Oeraikanlah: 17160 = . . .

9. Tjaharilah P. P. Tb. bilangan 3465 dan 1815!

Tjaharilah K. P. Tk bilangan 5544 dan 9009!

No. 7, 8. 9. dan 10 boleh ditjari dibatoe toelis.

—o—

Hari jang kedoea,

a. 'Ilmoe bahasa.

Terangkanlah arti pepatah, ini dengan singkat!

Boeroek moeka tjermin dibelah.
Bagai api dalam sekam.
Berani maloe, takoet mati.
Seperti kapak menjelam belioeng.
Main api letoer, main air basah.
Kera menegoerkan tahinja.
Panas setahoen dihapoeskan hoedjan sehari.

b. Menoelis indah.

„ *Poelau Djawa* loeasnja 132000 Kilometer boedjoer sangkar, banjaknja djiwa jang mehoenikan poelau itoe ada koerang lebih 30 djoeta; djadi pada 1 Kilometer boedjoer sangkar tiba kira-kira 227 orang.

Poelau Sumatra loeasnja 440000 Kilometer boedjoer sangkar, panjaknja djiwa hanja koerang lebih 4 djoeta; djadi pada 1 Kilometer boedjoer sangkar rata-rata 9 orang sahadja. Djadi poelau Djawa isi orangnja lebih kerap 25 kali dari pada isi orang poelau Sumatra.

Di-*Gouvernement Westkust van Sumatra* ada ± 1/3 nja orang di Sumatra semoea, meskipoen loeasnja hanja 1/11 nja poelau Sumatra semoea."

Disalin dengan hoeroef B. dan 'A.

Jang rebah toelisannja itoe ditoelis dengan hoeroef kasar, jang lainnja sebagaimana biasa.

c. Membatja.

Hoeroef 'Arab: Hikajat si Miskin moelai halaman 82.

Hoeroef B: Hikajat Pandja Tanderan tjeritera jang ke-4.

Jang dioedji adalah 106 orang banjaknja, sedang jang loeloes hanjalah 34 orang sadja.

Kiriman hamba
jang rendah,
St. PENGHOELOE, V.O B. Pandjang

'Ilmoe goeroe.

—o—

Paedagogie. Orang jang pandai-pandai jang telah bangsawan kelakoean dan penghidoe-d

57

annja, memeliharakan anaknja; pertama memperhatikan pemeliharaan badan; kedoea pemeliharaan kelakoean dan ketiga mengadjari anaknja itoe pandai dan ber'ilmoe.

Jang dikatakan pemeliharaan badan, ialah mentjari daja oepaja oentoek keséhatan anak itoe; jaitoe makanannja baik, oedara jang diisapnja baik poela, pakaian dan badannja bersih dan l. l.

Pemeliharaan kelakoean, ialah membaiki lakoenja dengan mengadjarkan apa jang baik dengan memboeang mana jang djahat serta mencendjoekkan beberapa djalan bagi kehormatan, rendah hati dan tertib sopan.

Mengadjarkan kepandaian retinja menadjamkan pikiran anak itoe dengan mengadjarkan beberapa kepandaian jang kemoedian harinja amat bergoena dan perloe baginja.

Sebeloem anak-anak bersekolah, iboe bapalah jang mengadjarkan jang diatas ini. Tetapi kemoedian amat perloe bagi goeroe goeroe, lebih-lebih tentangan mengandjarkan kepandaian, akan memikoel beban iboe bapa tadi.

Djadi sekolah, ialah tempat anak-anak mempeladjari jang perloe dan berfaédah; dalam itoe diperhatikan benar keséhatan dan kelakoean anak-anak itoe.

MOEHAMMAD 'ALI.

Dari Fort de Kock.

Berhenti dengan hormat karena permintaan sendiri wd. hulponderwijzer Raden Moehammad bin Raden Moehammad Ja, di-Kalianda (Lampoeng).

—o—

Kepada engkoe Moh. Taib, gl. Soetan Pamoentjak jang baroe dibenoemd mendjadi hoofdopziener, ditentoekan tempat tinggalnja di-Fort de Kock.

—o—

D i a n g k a t: Djadi kweekeling disekolah Padang Pandjang II Moechtar, sekarang part. onderwijzer di-Simpang (Boekit Tinggi). Loeboek Aloeng, Témbok, sekarang Cand. kweekeling di-Padang.

D i s e r a h k a n p a n g k a t: Wd. hulponderwijzer serta ditempatkan di-Toboali (Bangka) kepada Mahmoed gl. Saidi Bandaharo sekarang goeroe disekolah negeri di-Mandiangin (Taloe).

Wd. hulponderwijzer serta ditempatkan di-Kalianda (Lampoeng) kepada Rasjid sekarang goeroe sekolah negeri di-Roembai (Taloe)

Wd. hulponderwijzer serta ditempatkan di-Moeara Tebo (Djambi) kepada Moch. Djamil, sekarang hulpschrijver dikantoor controleur di-Sarolangoen (Djambi).

Wd. hulponderwijzer dan ditempatkan disekolah baharoe di-Loeboek Aloeng kepada Abid, sekarang goeroe sekolah negeri di-Maligi (Taloe).

Wd. hulponderwijzer kepada:

I Djamil gl. Soetan Bandaharo, sekarang part. onderwijzer di-Roembai (Taloe), serta ditempatkan di-Padang Pandjang II.

II. Habib, sekarang part. onderwijzer di-Koebang Poetih [Fort de Kock) serta ditempatkan di-Kota Ketjil (Manindjau).

—o—

Dipindahkan:

Dari Manggar (Belitoeng] ke-Loeboek Aloeng onderwijzer Moch. Arif gl. Permata Kaja.

Sintang (Bornéo Barat) ke-Padang Pandjang II onderwijzer Biran.

Kota Ketjil ke-Padang Pandjang II, hulponderwijzer Débok.

—o—

V a c c i n a t e u r: Djadi wd. hulppostcommies di-Balai Selasa dengan gadji f 40. seboelan, Nawi gelar Soetan Soeléman. bekas vaccinateur Batang Hari districten.

Diperhentikan atas permintaannja sendiri vaccinateur di-Loeboek Sikaping, Ahmad gr. Radja Intan.

Dipindahkah dari Periaman ke-Loeboek Sikaping. vaccinateur Piléh gr. Radja Pesisir,

Diangkat djadi vaccinateur di-Periaman, Zainoe'labidin gr. Bandahaio Hitam. helper tjandoe di-Painan.

Beroleh BINTANG EMAS dari tentoonstelling Pasar malam Padang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe riboe.

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *minjak Param tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Padang; sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S. p. j. m. Soeltan Sambas, Radja Endéh, radja Mempawah, Pengéran-pengéran, Toeankoe-toeankoe, Toeankoe penglima Regent, Larashoofd, Koeriahoofd, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjéch-sjéch 'Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja-njonja, njonja djanda almarhoem resident J. C. Boijle, Liat Wie Lo S. S. Kapitein, Luitenant dan wijk meester, penghoeloe wijk, penghoeloe 'adat, penghoeloe agama, penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad Adjunct djaksa Landraad, Imam, chatib, Goeroe-goeroe sekolah Menteri Opium, Helper Opium. Toean-toean Commies, Klerk post, Station dan Holtechef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang; kepoedjian besar dari koempoelan toeankoe toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvenement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden, Fort de Kock- Pajakoemboeh Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat-soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali misti disediakan didalam roemah, teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke-Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran dan berdjalan djaoeh; kesehatan Minjak Param tjap Singa ini, ada amat besar sekali, membaikkan segala roepa penjakit.

Penjakit kena angin dan koeman-koeman, loeka kena pisau dan kena besi pakoe, bengkak keno poekoel, bisoel, koekoe sakit, bengkak, biring, koerap, panau, koreng, koedis, kadal, toekak nambi, penat-penat koeman air, gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah, miang oelat boeloe geligato, digigit semoet, api-njamoek, masoek angin, sakit peroet, meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati kaki tangan oelar-oelaran, kena tjoetjoek seloeroeh badan, kepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, ter siram air panas dan lain-lain penjakit di ngin, penat-penat, demam kaki tangan di ngin, loempoeh, sambok, sakit pinggang, sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat léher, telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketiak, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroetkan seloeroeh badan, tentoe mendapat kesehatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe beranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit.

Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakainja.

1 botol (30 G) à . . . . . f 1,
1 „ (10 G) à . . . . . f 0,40.

Pesan sekoerangnja harga f 2. Beli 12 botol dapat potongan. Lain ongkos kirim.

Pesanan jang koerang dari harga f 5 boléh dengan franko sadja jang dari 10,50 Cent; tambah belandja postpakket f 0,60, Boléh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG & *Co.*
Kampoeng Djawa-Padang.

Boléh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai-dikeliling negeri.

Karena langganan bertambah-tambah, moelai nomor ini, B. T. ditjetak **1500 lembar.**

PERSJARIKATAN AGAMA.

Keperloean kaoem dan bangsa,

MARILAH! MARILAH!

LEKASLAH! PESANLAH! BERLANGGANANLAH!

PALING MOERAH! PALING MOERAH!

Kirimlah kepada pengoeroesnja *f* **3.—** setahoen; atau *f* **1,50** enam boelan; boleh kirim postwissel atau franco.

Apa persjarikatan itoe? jaitoe: Madjallah **„ALMOENIER"**

Beriboe-riboe bangsa ('Arab, Melajoe dan Djawa) jang telah berlangganan dan mempersaksikan tiap-tiap keloear; terkirim ke-MEKKAH dan METSIR; Kaoem dan Bangsa jang tjinta kepada kemadjoean *AGAMA*, tentoe ta' maoe ketinggalan.

Dengan sedikit belandja akan dapat kiriman doea kali seboelan, (tiap-tiap satoe hari boelan 'ARAB dan pertengahannja.)

Djanganlah nanti djadi ketinggalan, lekaslah pesan *„ALMOENIER"* kepada

Hadji Marah Moehammad

Padang Pondok.

Sertakanlah pesanan itoe dengan oeang sedjoemlah jang terseboet!

Minjak terbangan

—o—

obat gosok toelén merk: H. A. H. Ketoeroenan dari goeroe saja toean **Hadji Isma'el**, diterbitkan moelai boelan **Mei 1913.**

Mandjoer dan **moedjarrab** akan obat roepa-roepa penjakit.

Soedah berpoeloeh-poeloeh mendapat soerat **poedjian** dari segala bangsa menjatakan moestadjabnja **Minjak Terbangan** ini. Perloe disediakan dalam roemah. Tiap-tiap botol berikoet soerat keterangannja.

Harganja:

1 fl. (10 gram) . . . . . f 0, 30.
1 fl (15 gram) . . . . . f 0, 40.

Pesanan sedikitnja harga f 3. Beli 20 fl dapat rabat, lain ongkos kirim.

Boleh beli dan pesan pada:

Achmad Badawi,

SOENGAI RAMPAH DELI,

Dan pada agentnja keliling negeri.

Sidang Moesjawarat

Kaoem dan Bangsa.

Toean-toean pembatja *B. TIMOER* tentoe lebih mengetahoei hal ihwal keadaan **BANGSA** dan **TANAH AIR** kita.

Lebih djaoeh batjalah soerat kabar *SJARIKAT OESAHA.*

Harganja hanja *f* **0,10** tiap-tiap boelan, diterbitkan **doea** kali seboelan, berlangganan sekoerang-koerangnja **enam** boelan.

Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Mema'loemkan dengan hormat,

Bestuur Sjarikat Oesaha.

PADANG.

No. 15 1 Augustus 1914 Tahoen ke-I

BINTANG TIMOER.

Halfmaandelijksch Tijdschrift.

PADANG.

Mengoetjapkan

Selamat djalan.

—o—

Atas nama Goeroe-goeroe dan School-opzieners dia'deeling IV, kami *Redactie Bintang Timoer, memohonkan* kepada Toehan jang asa, moedah-moedahan p. j. m. t. C. LEKKERKERKER, laki isteri, beserta poetera-poetera, selamat dalam pelajaran menoedjoe benoea Éropa*h*.

Padang, 2 Augustus 1914.

RED. B. T.

Minjak terbangan

—o—

obat gosok toelén merk: H. A. H Ketoeroenan dari goeroe saja toean **Hdji Ismä'el**, diterbitkan moelai boelan **Mei 1913.**

Mandjoer dan **moedjarrab** akan obat roepa-roepa penjakit.

Soedah berpoeloeh-poeloeh mendapat soerat **poedjian** dari segala bangsa menjatakan moestadjabnja **Minjak Terbangan** ini. Perloe disediakan dalam roemah. Tiap-tiap botol berikoet soerat keterangannja.

Harganja:

1 fl. (10 gram] . . . . . f o, 30.
1 fl. (15 gram) . . . . . f o, 40.

Pesanan sedikitnja harga f 3. Beli 20 fl dapat rabat, lain ongkos kirim.

Boleh beli dan pesan pada:

Achmad Badawi,

SOENGAI REMPAH DELI,

Dan pada agentnja keliling negeri.

Tentoonstelling Pasar malam Padang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe-riboe.

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *Minjak Param tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Padang; sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S.p.j.m. Soeltan Sambas, Radja Endeh, radja Mempawah, Pengéran-pengétan, Toeankoe-toeankoe, Toeankoe penglima Regent Larashoofd, Koeriahoof, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjéch-sjéch Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja njonja, njonja djanda almarhoem resident J. C. Boijle. Liat Wie Lo S. S., Kapitein Luitenant dan wijk meester, penghoeloe, wijk, penghoeloe adat, penghoeloe agama-penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad, Adjunct djaksa Landraad, Iamam, chatib, Goeroe-goeroesekolah Menteri Opium, Helper Opium. Toeon-toean Commis Klerk post, Station dan Haltechef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang; kepoedjian besar dari koempoelan toeankoe-toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvernement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden Fort de Kock-Pajakoemboeh Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param-Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali mesti disediakan didalam roemah teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke-Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran dan berdjalan djaoeh; keséhatan Minjak kali membaikkan segala roepa-penjakit.

Penjakit kena angin dan koeman-koeman loeka, kena pisau dan kena besi, pagoe, bengkak kena poekoel, bisoel, koekoe sakit bengkak, biring, panau, koreng, koedisa kadal, toekak, nambi, penat-penat koeman ari, gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah miang oelat boeloe geligato, digigit semoet api, njambek, masoek angin, sakit peroet, meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati kaki tangan oelar oelaran, kena tjoetjoek seloeroeh badan, hepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, tersiram air panas dan lain-lain penjakit dingin, penat-penat, dengan kaki tangan dingin, loempoeh, sambok, sakit pinggang, sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat léhér telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketika, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroetkan seloeroeh badan, tentoe mendapat keséhatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe beranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakainja.

1 botol (30 G) à . . . . f 1,
1 „ (10 G) à . . . . f 0,40.

Pesan sekoerangnja harga f 2. Beli 12 botol dapat potongan. Lain ongkos kirim. Pesanan jang koerang dari harga f 5,, boléh dengan franko sadja jang dari 10-50 Cent; tambah belandja postpakket f 0, 60 Boléh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG & *Co*.
Kampoeng Djawa-Padang.

Boléh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai dikeliling negeri.

No. 15. 1 Augustus 1914. Tahoen ke-I

„BINTANG TIMOER"
diterbitkan tiap-tiap I dan 15 hari boelan Belanda.
Oléh: Perkoempoelan goeroe-goeroe,, dokter djawa dan menteri tjatjar
PADANG

Pengarang: *REDACTIE.*

Administrateur: RADJA MAULANA. | Secretaris: S. SAID 'ALI.
Thesaurier: BAGINDA BESAR. | Adj. Secretaris: M. BAGINDA MAHARADJA

Commissarissen:
Dr. IBRAHIM, SOETAN MALÉNGGANG, CHATIB KAJA dan RADJA SOETAN.

Harganja:	Directeur:	Bajaran Advertentie:
Setahoen . . . . . f 3.—	SOETAN LÉMBAQ TOEAH.	1 pagina seboelan f 10.—
Loear Hindia Nederland „ 5.—		setengah pagina f 6.—
Bajaran lebih dahoeloe.		seperempat pagina f 3.—

'Ilmoe kesèhatan.

(pohon segala kebadjikan)

dihimpoenkan oléh:
M. TAHIR,
wakil g. b. S. Rempah.
Samboengan B. T. No. 14.

II.

Toelang.

Toelang itoe asalnja dari daging haloes jang bertjampoer dengan sebangsa kapoer. Bangsa kapoer itoelah jang mendjadikannja keras.

Jang teroetama keras ialah toelang gigi; sebab disitoelah jang terbanjak bertjampoer dengan zat kapoer. Djadinja keras dan loenaknja toelang itoe bergantoeng kepada bahagian banjak kapoernja.

Pada segenap toelang-toelang itoe ada oerat-oerat; dan itoelah djoega jang menjebabkan kita dapat bergerak.

Segala oerat-oerat itoe bersamboeng dengan toelang; persamboengannja ialah pada oedjoeng-oedjoeng toelang jang loenak atau lemboet. Oerat-oerat itoelah djoega jang membawa makanan kedalam toelang-toelang.

Adapoen kerasnja toelang manoesia itoe adalah bergantoeng kepada toea 'oemoernja; artinja: semangkin orang toea semangkin keras toelangnja; begitoe djoega sebaliknja.

Orang moeda atau anak-anak ta' dapat tiada lemboet toelangnja; oléh karena itoe haroeslah ia awas soepaja toelangnja djangan sampai tersinggoeng atau . . . . . , agar tjatjatnja atau tjelakanja djangan timboel koedian hari.

Patoet sekali orang moeda-moeda dan anak-anak mengetahoei bahwa doedoek, tidoer, berdjalan d.l.l. haroes dibiasakan dengan atoeran jang baik, jang tiada sampai mendjadikan toelang-toelang binasa.

Anak-anak jang dirasa beloem tegap (koeat) toelangnja akan membawa toeboehnja djanganlah disoeroeh berdjalan atau berdiri, demikian djoega anak-anak jang doedoek dibangkoe disekolah, djanganlah dibiasakan toendoek menekankan dadanja kemédja, soepaja toelangnja dan oeratnja djangan tertindis.

Dalam pikiran saja tiadalah mengapa anak-anak itoe doedoek ta' tetap akan menghilangkan pajahnja; akan tetapi hendaklah dengan doedoek jang waras, dan djangan melanggar kesopanan dalam sekolah.

Sebagai lagi hendaklah kita memperhatikan pakaian kita.

Adapoen jang teroetama goena pakaian

itoe pada kita, ialah akan melindoengi kita dari panas dan dingin, jang oedjoednja akan mendjaoehi kita dari pada penjakit, karena itoe djanganlah hendaknja pakaian jang akan kita harap mendjaga kewarasan kita itoe, djadi bahaja poela kepada diri kita.

Haroeslah kita ingat bahwa pakaian jang sempit itoe achirnja djadi meroesakkan toeboeh kita; oléh karena itoe salah sekali orang-orang jang menjengadja memboeat léhér badjoe sempit begitoe poela tjelana, sepatoe d. l. l karena perboeatan itoe adalah seola-olah mendjadikan kita berbahaja.

Lain dari itoe haroeslah kita djaga poela, soepaja toelang-toelang kita djangan sampai berpenjakit didalam; karena segala loebang-loebang itoe moedah sekali mendjadi tempat penjakit.

Akan djadi boekti bahwa orang-orang jang ta' mengindahkan nasihat ini tiada sehat dan tiada baik toeboehnja, silakanlah toean-toean memikirkan halnja seorang anak jang lagi dalam sekolah, jang senantiasa doedoek dengan toendoek; ta' dapat tiada apabila ia soedah besar, djadi seorang-orang jang boengkoek badanlah dan ditambahi poela oléh bermatjam-matjam godaan penjakit.

Lebih djaoeh silakanlah toean-toean pembatja mengenangkan betapa kewarasan orang jang memakai ikat pinggang jang erat atau poen sepatoe jang sempit; demikian djoega nona-nona jang memakai corset atau mengikatkan kain erat-erat dipinggang dan dikepala; barang tentoelah ia akan dapat penjakit pening kepala, sakit mata, disebabkan oléh perdjalanan darahnja terempang d. l. l.

III
OERAT.

Dalam bab I telah diperkatakan djoega bahwa jang menjebabkan badan dapat bergerak, ialah karena oerat-oerat.

Oerat-oerat itoe poela terbagi doea bagian, jaitoe: oerat jang dibawah perintah hati dan jang tiada dibawah perintah hati.

Adapoen oerat jang diseboetkan dibawah perintah hati, ialah segala oerat-oerat jang dapat dipaksa otak, seoempama segala oerat-oerat jang kedapatan ditangan, dimoeloet, dihidoeng d. l. l. Dan oerat jang tiada dibawah perintah hati, ialah segala oerat-oerat jang didalam peroet jang bekerdja sendirinja dengan tiada pengetahoean kita.

Oerat itoe adalah halnja seola-olah kédjai (karet), ja'ni: dapat ditarik dan dikendoerkan. Demikian poela persamboengannja tiada sematjam; melainkan ada jang bersamboeng dengan oerat-oerat jang lain, dan ada poela jang bersamboeng dengan oedjoeng toelang-toelang; akan tetapi sekaliannja bersamboeng dengan oerat perasa.

Oléh karena itoe bila ada soeatoe perasaan jang tersinggoeng pada sembarang toeboeh, maka dengan segeralah oerat-oerat itoe membawanja keoerat perasa, sedang sioerat perasapoen ta' tempoh lagi membawanja keotak; dan otaklah jang dapat menimbang bagaimana halnja perasaan itoe.

Jang terlebih banjak oerat perasa ialah diotak, dikoekoe dan lain-lain; oléh karena itoe walau sedikit sekalipoen koekoe loeka atau . . . . . ta' dapat tiada kita merasa sakit jang lebih dari jang lain. Dan jang amat sedikit jaitoe pada belakang orang; sebab itoelah agakanja maka soentik tjatjar kolera ditanam pada tempat itoe, soepaja orang jang disoentik djangan merasai amat sakitnja.

Manakala ditilik segala oerat-oerat itoe dengan microscoop tampakiah bahwa didalamnja ada berisi binatang-binatang jang ketjil, sebagai jang soedah diperkatakan dahoeloe. Begitoe djoega akan memeliharakannja bertoeroet-toeroetan dengan pemeliharaan perkakas toeboeh jang soedah diperkatakan diatas, ja'ni: hendaklah kita dapat makanan jang tjoekoep, makanan mana achirnja djadi darah.

Darah itoe memberi makanan pada segala binatang ketjil-ketjil jang ada ditoeboeh, hingga boléh mendjadi daging

haloes poela dan daging haloes itoelah jang mendjadikan hangat pada toeboeh, sehingga badanpoen djadi panas. Kepanasan badan itoe amat bergoena akan mengoeatkan perkakas penggiling makanan.

Djanganlah kita bersangka, bahwa makan banjak itoe bergoena akan mengoeatkan toeboeh kita; tidak! hanjalah semata-mata mendjadikan kita ta' sehat badan; karena makanan jang bergoena bagi toeboeh, ialah segala makanan jang dapat haloes digiling oleh 'alat pemoetar makanan. Kalau peroet kita isi dengan makanan jang boekan lagi djangkanja, tentoelah makanan itoe ta'dapat digilingnja habis-habis; djadi makanan itoe tiada hantjoer dan sedikitpoen tiada bergoena akan makanan toeboeh.

Oleh karena itoe sebaik-baiknjalah kita makan sedang-sedang sadja, dari pada makan banjak-banjak; agar makanan dapat moedah hantjoer digilingnja, jang achirnja mendjadi darah daging.

Dalam waktoe makan djanganlah sekali-kali orang berpikir, karena pada galibnja apakala orang berpikir maka darah jang ada ditempat makanan dan oesoes ('alat penggiling makanan) pergi keotak; oleh sebab itoe kekoeatannja menggiling makanan itoepoen koeranglah djadi makananpoen tiadalah dapat hantjoer lagi. Demikian djoega terlarang kita bergerak-gerak dari tempat kita makan, agar darah jang ada dalam 'alat penggiling makanan djangan pergi keoerat sebelah loear, jang akan mengoerangkan kekoeatan 'alat pemoetar poela.

Pertolongan jang baik bagi menghantjoer kan makanan itoe ialah makan perlahan lahan dan djangan .....; artinja: makanan itoe kita koenjah dahoeloe haloes haloes baroelah kita loeloer. Dalam pada itoe waktoe makan djanganlah pada sembarangan waktoe sadja; melainkan hendaklah pada waktoe jang tetap.

Memakan ini itoe jang boekan boekan, dan boekan poela pada waktoenja tiada sekali-kali dibenarkan oleh kewarasan. [Batjalah jang diatas!)

Orang-orang ahli dalam 'ilmoe pemeliharaan diri telah dapat menentoekan waktoe makan jang baik jaitoe: tiga kali dalam sehari. Dalam waktoe inilah djoega kita memakan-makanan jang lain dari jang biasa dimakan tetap; tetapi hendaklah makanan jang manfa'at djoega pada toeboeh.

Fasal IV.
OEDARA.

Manoesia hidoep karena oedara; kekalikannja manoesia ta' dapat hidoep pada tempat jang ta' beroedara.

Sebagai soedah dikatakan diatas dalam toeboeh manoesia kedapatan njala jang ta' berhenti-henti, jaitoe: segala binatang-binatang ketjil-ketjil jang kedapatan pada daging haloes otak, hati, dan lain lain, bersama sama oedara jang segar jang ada dalam toeboeh.

Oleh karena darah ta'berhenti berdjalan, maka binatang ketjil-ketjil itoepoen selaloelah dapat makanan.

Dan itoelah djoega menjebabkan maka njala itoe tiada berhenti-henti selama ada hajat. Akan tetapi bergantoeng djoega kepada oedara jang ada pada toeboeh kita.

Apabila binatang ketjil-ketjil jang ada pada toeboeh kita ta' dapat makanan akan pemberi makan binatang ketjil-ketjil jang terbakar, maka njala itoepoen padamlah; [seolah-olah pelita jang ta' berminjak] dan segala perkakas jang ada dalam toeboehpoen berhentilah kerdja [sebagai arlodji jang keroesakan ramboet atau.....; adakah ia dapat berdjalan lagi?] sedang badan kitapoen telah matilah kiranja.

Djadinja perloe sekali toeboeh kita dapat oedara jang baik dan silih berganti; soepaja njala binatang ketjil-ketjil jang ada dalam daging haloes, otak, oesoes d. l. l. jang seolah-olah machin menggerakkan segala perkakas badan kita djangan berhenti. Dalam pada itoe djangan poela kita loepa mentjari ichtiar, soepaja binatang ketjil-ketjil itoe djangan berhenti mendapat ma-

kanan jang baik dari darah.

Keterangan jang lebih djelas dan benar, *tentang kafiat oedara itoe*" silakanlah pembatja membatja oeraiannja jang maha moelia Toean Professor Ch. A. V. Ophuijsen dalam s. tj. *Bintang Hindia* dan *Slompret Melajoe,* dimana beliau membentangkan seterang-seterangnja.

Djika toean Red. B. Timoer ada soedi, saja bermaksoed lagi akan mengoelas karangan ini. [1]

———

[1] Silakan! Kami terima dengan segala soeka hati.

RED.

Mengiringi karangan engkoe Mangaradja Sakti.

—o—

Pada 22 Mei 1914 hamba membatja karangan engkoe Mangaradja Sakti dalam Bintang Timoer № 10.

Sesoenggoehnja benarlah seperti jang dikarangkan engkoe itoe. Nasibnja goeroe-goeroe Tapanoeli djaoeh berbéda dengan goeroe-goeroe Sumatra Barat.

Oléh karena hal jang demikian goeroe-goeroe Tapanoeli beriba hati benar, memikirkan oentoeng malang merékaïtoe.

Sesoedah terbit atoeran baroe telah beberapa orang diantara goeroe-goeroe Sumatra Barat, baik goeroe kepala, baikpoen hulponderwijzer, jang telah merasaï bagaimana lazatnja atoeran baroe, jang dilimpahkan djoendjoengan kita Gouvernement. Mendengar chabar ini hantjoer rasanja hati goeroe-goeroe Tapanoeli.

Sebagaimana toean-toean dan engkoe-engkoe lebih ma'loem, bahwa diresidentie Tapanoeli, beloem berapa orang jang mendapat bahagian itoe, seperti jang tertoelis pada soerat chabar Bintang Timoer № 10, berkepala Lebai Malang goeroe.

Adoeh !!! kata goeroe-goeroe Tapanoeli, apalagi jang mendapat bahagia itoe jang lebih moeda poela.

Péndèknja goeroe-goeroe Tapanoeli poetoes pengharapan oléh karena:

I Goeroe kepala keloearan kweekschool, ta'ada harapan akan mendapat pangkat jang lebih tinggi.

II Demikian djoega hulponderwijzer biasa, ta' ada poela harapannja.

Tetapi jang terlaloe kasihan melihat nasibnja hulponderwijzer biasa, kadang-kadang telah sampai 10—15 tahoen dalam djabatan, masih tetap mendjadi goeroe bantoe. Soenggoehpoen demikian lebih baik sabar, nantikan sadja rahmat Allah.

Boekan sadja tentang kenaikan, kemalangan goeroe-goeroe Tapanoeli. Goeroe jang moeda-moeda jang berpangkat wd. hulponderwijzer, jang telah $2^1/_3$ tahoen lamanja dalam djabatan, beloem djoega benoemd hulponderwijzer.

Goeroe-goeroe jang malang ini hampir poetoes pengharapan, akan mendapat satoe kali tambahan, kalau ia beloen benoemd djoega dalam 6 boelan ini.

Goeroe-goeroe jang demikian halnja tentoelah beriba hati; walaupoen 3 tahoen ia mendjalankan pekerdjaan, tiada akan mendapat satoe kali tambahan, melainkan mendapat djerih pajah sadja. Kasihan benar melihat goeroe-goeroe ini, tetapi bagaimana 'akal karena tiada daja dan oepaja. Melainkan lebih baik serahkan sadja kepada Allah.

Ingatlah seperti jang dikarangkan seorang pengarang Dwidja Oetama. „Oentoengnja diri." Benoemd hulponderwijzer demikian soesahnja; apa lagi akan mendapat pangkat jang lebih tinggi.

Oléh karena hal jang demikian, maka hamba mengangkat kalam, mengarangkan nasibnja goeroe-goeroe Tapanoeli, kedalam Bintang Timoer ini; moedah-moedahan akan menerangi sebagai namanja.

Akan penoetoep karangan ini, hamba harap dengan pengharapan jang amat sangat-sangat, memohonkan atas limpah kemoerahan jang berkoeasa, seripadoeka jang maha moelia Toean Inspecteur di-Fort-de Kock; hoebaja-hoebaja soedi apalah kiranja beliau mengenal nasibnja goeroe-goe-

roe bantoe Tapanoeli.

Lebih dan koerang harap dima'afkan.

Hormat dari pada hamba,

M.

(goeroe bantoe Tapanoeli).

Oedjian kweekeling, normaalcursus dan hulponderwijzer di Moeara Enim (Pelémbang) pada 5 sampai 7 Juni 1914.

Oentoek kweekeling dan normaalcursus.

Hari I.

a. Dicte L dan A:

1. Ahloe'nnoedjoem itoe mementerakan obat.
2. Si Fatimah adik 'Abdoe'ikadir sedang menggoelaï koeé-koeé.
3. Kebanjakan orang Melajoe soeka memakai terompah.
4. Néné̂kanda lagi sakit seakan-akan mati roepanja.
5. Meréka itoe berhimpoenlah sekaliannja didalam roemah perdana menteri.

١ سؤرغ درفد فغهولو سوكوكامى برڭلر مهراج سوتن

٢ تورنله ا ڭن يغ امت كنچغ كايو٢ون يغ بسر٢ دان تغكى٢ دتمبغكنپ

٣ سڭل فرمنتاءن انقپ د قبولكن اوله سودا ڭريغ كاى ايت

٤ تياد مريد يغ مغرتى اكن عبارة چرتيرا فرامغماءن اين

٥ واجب اتس كيت منورت تلادن اورغ عارف بيجقسان

b. Hitoengan hafalan:

1. $57 \times 125 = \ldots\ldots$
2. 379 ringgit = ... roepiah?
3. 272,50 roepiah = ... ringgit?
4. Siang = 11 djam 30 menit. Poekoel berapa matahari terbit?
5. Pokok = $1\frac{1}{7} \times$ pendjoeal. Roegi .... %?
6. Berangkat poekoel 7 lebih 15 menit, sampai poekoel 3 koerang 20 menit. Berapa menit perdjalanannja?
7. 42 kati beras harganja f 2,73. Berapa harga 24 kati?
8. $2\frac{5}{8}$ KG kopi f 1,75. Berapa harga 3 KG?

c. Hitoengan toelisan:

1. $$\frac{(1\frac{5}{180} + 2\frac{2}{5} - \frac{8}{45}) : 0{,}1}{0{,}925 + \frac{2}{3} \times \frac{3}{8} + \frac{3}{40}} =$$

2. 5,237 HM. Angka 7 itoe ada berapa cM?

5,237 HM^2 „ 7 „ „ „ cM^2

5,237 HM^3 „ 7 „ „ „ cM^3?

0,36 HA + 743 dM^2 — 13,4 A = ... cA?

3. Seorang hendak mendirikan roemah. Ongkosnja ja'ni:

a. membeli tanah 2A 38M^2 harga f 1,50 se-M^2

b. „ bamboe 375 batang „ f 2,50 dalam 10 batang.

c. membeli kajoe 0,4 M^3 harga f 85 se-M^3.

d. membeli batoe 3500 boeah harga f 15 dalam 1000 boeah.

e. membajar toekang 2 orang 30 hari lamanja, f 0,75 seorang sehari.

f. membajar koeli 12 orang 24 hari lamanja, f 0,75 seorang sehari.

g. membajar ongkos genting d.l.l. f 132,65.

Berapa ongkosnja semoea?

d. 'Ilmoe bahasa.

Soedahkanlah kalimat ini:

Batoe saoeh jaïtoe batoe, jang .....
Sabit jaïtoe perkakas, jang .....
Lingkaran jaïtoe baris, jang .....
Kapal api jaïtoe kapal, jang .....
Anak jatim jaïtoe anak, jang ....,
Pintoe air jaïtoe papan atau pintoe jang ...
Kakak toea jaïtoe perkakas, jang ....
Aloe jaïtoe perkakas, jang .....

Tjaharilah kata-kata jang sama artinja dengan kata-kata ini: lekas - léngah - lápang - lengang - pajah - hina - sedih - pénat.

Hari II.

a. Hitoengan toelisan.

1. Isilah jang kosong:

Modal	%nja dalam 1 t.h	Lamanja modal berboenga	Boengaanja
f 4550	9 %	4 boelan	f ....
f 4550	6 %	... boelan	f 182.
f 4550	...%	6 boelan	f 227,50
f	8 %	9 boelan	f 390.

2. Pada ketika anaknja lahir, maka 'oemoernja si-A = 36 tahoen.

Berapa tahoen lagi 'oemoer anak itoe = $^1/_4$ dari pada 'oemoer si-A?

3. Ada beras 2 djenis beratnja semoea 30 pikoel. Djenis jang pertama berharga 6 sén sekati, djenis jang kedoea $7^1/_2$ sén sekati.

Beras itoe semoea didjoeal dengan laba 10%, lakoe f 227,70.

Berapa katikah beras djenis jang pertama dan beras djenis jang kedoea?

b. Menoelis L dan 'A:

Seri Baginda Maharadja Wilhelmina mengoeasai tanah Nederland dan kepoelauan Hindia.

القصه ملك ترسبتاه فركتاءن سكلين رعية بكند ايت
برجالن ملك تياد بر اف لماپ برجالن ايت ملك
سكلين مريكئيت فون سمڤيله كتمفت موسيه ايت .

Masing-masingnja ditoelis 4 kali.

c. Membatja L dan 'A:

Sajangilah Binatang dan Hikajat Bachtiar.

Oedjian hulponderwijzer.

Hari I.

a. Dicte L. dan 'A. } sama dengan oedjian
b. Hitoengan hafalan. } pada kweekeling dan normaalcursus.

c. Berhitoeng toelisan:

1. $\frac{(10{,}5-6^3/_8 : {}^3/_4)\times 2{,}75-0{,}75 : (3{,}2 : {}^8/_3-0{,}2)}{4{,}125-2 : 1^1/_7} =$

2, Bilangan 1.084 habis dibahagi 33. Titik itoe patoet diisi angka berapa?

3. 0,3 DL+0.25M³+112,5dL+103,5dM³ berbéda berapa dari pada 3,5L+1,25dM³+0,375 H L+0,47M³?

0,36HA=0,24× . . . . . dM²?

4. Tjaharilah P. P. Tb. dan K. P. Tk. dari pada 3281 dan 4632.

(Djalannja ditoelis djoega).

d. Mengarang:

Karangkanlah seboeah tjeritera jang kesoedahannja:

Sedjak itoe si Badoe tiada pernah lagi hendak merokok.

Tjaharilah 10 boeah kata-kata seroepa ini:

limau manis; moeka manis.

Hari II.

a. Hitoengan toelisan:

1. Seboeah lontjéng tiap-tiap hari tertjepat djalannja 4 menit 30 detik. Pada hari 20 Mei disamakan dengan lontjéng jang betoel. Pada tanggal berapa kedoea lontjèng itoe sesoeai poela?

2. Seorang saudagar beli daging laloe didéndéngnja sehingga soesoet beratnja 36%. Sebeloem didéndéng harga daging itoe 96 sèn sekati. Berapakah patoet didjoealnja sekati akan berlaba 20%?

3. Ada djalan jang pandjangnja 592, 7 M. Pada sebelah menjebelah djalan itoe ditanami pohon jang tebalnja rata-rata 2 dM dan djaoehnja jang satoe dari pada jang lain 3,75M.

Berapa batangkah dapat ditanam pada sebelah menjebelah djalan itoe?

b. 'Ilmoe boemi:

Menggambarkan Sumatra Selatan (keresidénan Pelémbang, Lampoeng dan Bangkahoeloe). Diberi bertjontoh 15 menit akan menggambarkan batas-batasnja.

1. Tentoekan batasnja.

2. Keresidénan Pelémbang:

a. soengai Moesi dan 4 anaknja.
b. iboe negeri sekalian afd. dan onderafd.
c. 2 boeah goenoeng dan 1 danau.
d. djalan mobiel dari M. Doea melaloei M. Enim ke Bangkahoeloe.

3. Keresidénan Lampoeng:

a. 4 soengai.
b. 7 negeri.
c. 2 boeah goenoeng.

4. Keresidénan Bangkahoeloe:

a. 4 soengai.
b. sebanjak negeri jang diketahoei.

c. Menoelis L dan 'A:

Sama dengan toelisan pada oedjian kweekeling dan n. cursus.

Hari III.

Membatja L dan 'A:

Hikajat Langlang Boeana dan hikajat Tjendera Hasan.

Jang dioedji 39 orang.

8 orang mengharapkan kweekeling, tidak ada jang mendjadi.

27 orang mengharapkan normaalcursus, jang loeloes hanjalah 7 orang.

Jang mendapat no. 1 Hambali moerid sekolah M. Enim dengan punten 33.

No. 2 Maderi moerid sekolah M. Enim dengan punten 31.

„ 3 Sateri moerid sekolah M. Enim dengan punten 30.

№ 4. { Aboe Bakar moerid sekolah M. Enim dengan punten
Kemas 'Abdoe'llah moerid sekolah Pagar Alam dengan punten
M. Toha moerid sekolah Lahat dengan punten
Ali Oeba moerid sekolah Tebing Tinggi dengan punten } 29.

4 orang mengharapkan hulponderwijzer, jang loeloes hanja 1 orang; jaitoe Moehd. Sanif asal dari Lintau.

Kiriman hamba jang rendah,
MOEIN gl. Soetan Batoeah.
(wd. hulponderwijzer Moeara Enim).

Djawab pertanjaan

toean Narwastoe B. T. No. XI.

—o—

Soäl a. — „Kitab oendang-oendang sekolah" ada didjoeal pada goedang kitab Goebernemen (s Lands Depot van leermiddelen) di-*Weltevreden.*

Ie. Lebih tebal dan lebih banjak isinja, diseboet dengan kalimat tjara Belanda; namanja:

„ Voorschriften betreffende het Inlandsch onderwijs." Maka dalam ini ada ternjata: chronologische opgave van de opgenomen en aangehaalde ordonanties, besluiten, Circulaires en missives. — Harganja kalau hamba ta' salah f 1, 50 seboeah.

2e. Lebih tipis dan lebih sedikit isinja, pada menjatakan peratoeran hal pengadjaran boemi poetera.— Jang inilah keperloean boeat kita-kita sadja.— Harganja f 0, 25 seboeah; terseboet dalam catalogus afdeeling Ne. 1689.

Soal b. — Tiap-tiap bekerdja dengan ketentoean besluit, maka pekerdjaan itoe dihitoengkan telah berlakoe dalam dienst; jaitoe dienst jang bersetoedjoe dengan nama seboetan besluit itoe.

Dienst kweekeling dengan ketentoean besluit kweekeling.— Djadi dengan ketentoean besluit wd. hulponderwijzer (benoemen), sahnja boekan dienst kweekeling atau dienst hulponderwijzer; malainkan dienst wd. hulponderwijzer djoea.

Adalah pada hakékatnja keangkatan wd. itoe boekan bertilik kepada 'ilmoe perbendaharaannja jang dipangkat, hanja bertilik pada sjarat oendang-oendang negeri jang moetalak.

Hulponderwijzer pada sekolah particulier, boekannja sama dengan hulponderwijzer pada sekolah Gouvernement, meski jang 1e. lebih pintar dan lebih pandai dari jang 2e.— Kweekeling jang berdienst doea tahoen pada sekolah Gouvernement, lebih hatinja dari pada kweekeling jang berdienst koerang atau tiada pada sekolah gouvernement; meski jang 1e, lebih lama menaroeh akte dari jang 2e. Atau sekali jang 1e. lebih pandai dan lebih pintar dari jang 2e.— *Ingatlah hoekoem ranglijst!*

Mengoetjap sjoekoerlah meréka itoe jang mendapat keangkatan wd. hulponderwijzer, karena meréka tiada sampai lama atau serta menanggoeng kesengsaraan kweekeling sekolah Gouvernement.!

—o—

Soal C. Kebodohan orang djangan kita hampiri atau doegang; akan tetapi ketjerdikan orang patoetlah kita perhatikan.

Maksoed wet (oendang-oendang) diadakan, boekanlah akan djadi seoempama perangkap, menangkap segala kedjahatan dan kesalahan; akan tetapi adalah halnja akan menghapoeskan itoe semoea dari atas doenia.

Merendah diri itoe boekannja djadi kehinaan, akan tetapi menimboelkan kemoeliaan djoega pada batinnja.

Siapa sadja memanggil kita, baik kaja, baik miskin, baik moelia, baik hina, djika pada idjtihad kita boekannja mendatang-

kan bentjana atau kedjahatan atau kebinasaan kepada diri dan njawa kita, patoetlah kita sahoeti dengan kadarnja. Sekalipoen kita masih dalam djawatan (dienst).

Tidak soekat izin Schoolcommissie, tetapi dengan izin kepala sekolahpoen bolèh djoega.— Kata seorang ahloe'nnoedjoem: „*Bermoela orang jang penakoet sangat pada djawatannja, itoelah 'alamat orang jang telah menaroeh kesalahan.*"

Sebab jang terseboet diatas ini, istifahamlah kita, bahwa: oendang itoe goenanja oempama seboeah titi, tetapi tiada soekat berpegang kita pada tangan-tangannja.

Akan menetapkan ingatan kita, adalah terseboet pada *fasal 5 Sjarat kewadjiban pengadjar* begini:

„Maka boléhlah kepala sekolah memberi izin kepada pengadjar penolongnja akan meninggalkan sekolah, sehari atau koerang dari pada sehari:"

ABDOELMANAP.
Bindjai

Djendjang pengadjaran

—o—

(*Isinja boekoe hari-hariam*).

Oléh Abdoelmanap, hulponderwijzer dise kolah N°1 di-Bindjai S. O. K.

Kelas IV.

Djoem'at 24 April 1914.

Membatja Bel.—Boenga Rampai v. Dewali; permoelaan sampai halaman 4 lérèt 2 bawah. Diterangkan kata: bidal, 'ibarat, moedjoer, goendik, toekang bertilik, boedak radja, pendajang, angkit, konon; dan ditanja dimana letaknja timoer timoer laoet.

Dicte 'Ar. Kalimat dibawah ini ditoelis goeroe dipapan toelis; dipindahkan moerid kehoeroef 'Ar. pada batoe toelisnja:

Pandai benar si Belalang memperbodoh radja— Pikir lebih dahoeloe sesoeatoe jang hendak kamoe perboeat, soepaja kemoedian djangan ditimpa sesal— Orang penakoet sesoenggoehnja djarang berdjalan malam..

Hoeroef sjim, gin, dlad, zla dan tha, tiada terpakai akan menoeliskan kata jang asli dalam bahasa Melajoe.— Kikir dan kedekoet boléh dikatakan sama ma'nanja.—Haraplah hamba akan kesalahan boedak ini toean-hamba ma'afkan. — Berdjenis-djenis ni'ma t. dalam hidangan persantapan baginda itoe.

Bermoela kedjahatan dan kebadjikan itoe selamanja tiada maoe berpadoe.

Berhitoeng mondeling. Wisselink VI § 13 no 8 sampai no 14; disoeroeh seseorang moerid mengoeraikan kepapan toelis.

Menoelis 'Ar.

تيفو دان بوهغ ايت منجاؤهكن صحابة

Sabtoe 25 Apil 1914.

Menoelis Bel. Koeala Loempoer.

'Ilmoe bahasa. Rempah-rempah III § 51; diterangkan olèh masing-masing moerid akan djawabnja; jang salah dibaiki.

Menggambar. Dibatoe; keresidénan O. v. S. dengan menilik tjontoh jang telah sedia pada masing-masing.

'Ilmoe boemi. Residentie O. v. Sumatra memeriksaï hafalan masing-masing moerid.

Berhitoeng dibatoe. Menjempoernakan djawab soäl hitoengan jang soedah diterangkan kemarin.

Membatja 'Ar. Hikajat Bachtiar (1): halaman 35 lérét 9 atas sampai halaman 36 lérét 8 atas. Diterangkan kata-kata: djasa, lamoen, persalin, pesan, dipesani, maligai dan l. l. sebagainja.

Senin 27 April 1914.

Berhitoeng Cijferen:

$$2{,}75 \times \left(\frac{2^1/_2}{2^1/_3} \times \frac{4^2/_3}{7^1/_2} + 1^1/_4\right) + \ldots = 6;$$

$$^7/_8 = 0, \ldots ; \; 3^3/_8 = \ldots\ldots ;$$

$$\frac{1875}{3375} = \frac{1875 : \ldots}{3375 : \ldots} = \frac{\ldots}{\ldots}$$

(dalam ini dikehendaki djalan mendjadikan petjahan persepoeloehan dan djalan pembahagi persekoetoean jang terbesar).

Membatja Bel. Hik. Robinson; permoelaan sampai halaman 4 lérét 6 bawah; diterangkan Hamburg, Crosoë, soeloeng, boengsoe, Robinson, bébas, roman, orang laoet, Inggeris, sedjoeroes.

'Ilmoe bahasa. Memperboeat dibatoe toelis sebagai jang telah diterangkan kemarin dahoeloe.

70

Berhitoeng mondeling. Wisselink VI § 13 no. 15—no. 22 dengan disoeroeh oeraikan oléh moerid-moerid kepapan toelis.

Dicte 'Ar. Diseboet dan ditoelis moerid (berganti-ganti) satoe-satoe kalimat kepapan toelis; diambil dari kitab Doea Sebaja II peladjaran 20 sampai peladjaran 21.

'Ilmoe Boemi. Residentie O. v. Sumatra; mengoelang dan menerangkan sambil mengoeraikan jang akan dihafal moerid.

Selasa 28 *April* 1914.

Menoelis 'Ar.

علم ایت لبه برهرگ درفد مات بند

Berhitoeng hafalan. Jang terseboet dibawah ini:

1. Seékor ajam harganja $48\frac{1}{2}$ sén, berapakah harga doea loesin ajam?
2. 1 H.L. minjak dan 1 H.L. madoe harganja f 96; berapakah harga $7\frac{1}{2}$ L. minjak dan $7\frac{1}{2}$ L. madoe?
3. Tiap f3 diperoléh si Moesa, si Daoed memperoléh f5. Lebih pendapatan si Daoed dari si Moesa 12 ringgit. Berapakah wang jang dibahagi itoe?
4. $24 \times 34\frac{1}{3} + 27 \times 12\frac{1}{9} = \ldots\ldots$
5. $3456 + 1994 = \ldots\ldots\ldots$
6. $1\frac{3}{4} \times$ soeatoe bilangan $= 7 \times 150$. Manakah bilangan itoe?

Mengarang. Disoeroeh perboeat oléh moerid-moerid dibatoe toelisnja, sebagaimana jang soedah diterangkan pada hari Selasa t. 21 April 1914.

Membatja 'Ar. Diperboeat toelisan karangan dipapan toelis; kemoedian dibatja moerid dari bangkoe berganti-ganti.

'Ilmoe bahasa. Rempah-rempah III § 52; diterangkan (menoeroet djalan jang soedah-soedah).

Berhitoeng dibatoe. Menjempoernakan dibatoe toelis, djawab soal hitoengan kemarin.

Raboe 29 April 1914.

Berhitoeng Cijferen: 0,3245 8,756

$$\frac{0{,}375 \times}{\ldots\ldots} \quad \frac{0{,}364 \times}{\ldots\ldots}$$

$$3.75 / 87{,}8596 = \ldots ; \quad \frac{3\frac{1}{2} \times 1{,}375}{2\frac{3}{4} \times 10{,}5} : \frac{2\frac{1}{4}}{2\frac{2}{3}} =$$

Membatja Bel. Pekerdjaan toekang-toekang; dari hal membakar roti (halaman 36).

'Ilmoe bahasa. Memperboeat jang diterangkan kemarin.

Berhitoeng mondeling. Wiss. VI §13 № 23 sampai § 14 No. 6. Mana jang soelit disoeroeh oeraikan kepapan toelis, jang koerang soelit diterangkan dengan moeloet sahadja oléh moerid.

Dicte Belanda. Peminpin Mas 'Abdoe'llah peladjaran 47; goeroe toelis dipapan toelis hoeroef 'arabnja.

'Ilmoe 'alam. Menerangkan daoen nangka dan kerangka daoennja.

Chamis 30 *April* 1914.

Lahirnja Poetera Juliana.

Kelas III.

Chamis 21 Mei 1914.

Mengadjar berkata-kata. Kebersihan dan pendjagaan badan, menghindarkan penjakit.

'Ilmoe bahasa. Diperboeat dibatoe toelis Rempah-rempah II peladjaran 7 dan 8.

Membatja Bel. Hikajat Sinbad. Halaman 15 lérét 8 bawah sampai halaman 17 lérét 5 atas.

Diterangkan kata pedoeli, berkajoeh, persalin, d.l.l. sebagainja.

Menoelis Ar. اوزغ نمالس تياد بربهكى

'Ilmoe boemi. Oelangan; onderafdeeling Boven Langkat.

Berhitoeng dibatoe. Menjempoernakan djawab soal hitoengan jang diterangkan kemarin.

Djoem'at 22 Mei 1914.

Berhitoeng Cijferen. $2\frac{2}{3} + 1\frac{3}{4}$; $1\frac{1}{3} + 1\frac{1}{2}$; $5\frac{1}{4} + 3\frac{5}{8}$; $6\frac{1}{4} + 7\frac{2}{3}$; $7\frac{1}{8} + 5\frac{1}{2}$; $6\frac{1}{2} + \frac{3}{4}$; $1\frac{3}{5} + 3\frac{1}{2}$; $6\frac{2}{3} + 1\frac{1}{4}$; $7\frac{2}{5} + 6\frac{4}{10}$; $4\frac{1}{2} + 1\frac{1}{3}$; $2\frac{2}{5} + 3\frac{7}{10}$; $3\frac{2}{3} + 5\frac{5}{9}$; $1\frac{2}{4} + 3\frac{3}{6} = \ldots\ldots$

Membatja Ar. Hik. Lima Temenggoeng halaman 42 lérét 2 atas sampai halaman 43 lérét 3 atas. Diterangkan: kata kiai, sekedar, chalilat, kitab, chatam, dan lain-lain sebagainja.

Dicte Bel. Kalimat dibawah ini diseboet doea kali segala moerid memperboeat dibatoe toelisnja:

Meskipoen lenjap dimata, tetapi didalam hati, djangan!— Hémat pangkal kaja, sia

sia djalan binasa.— Orang ber'akal dan berboedi selamanja disantoeni orang.— Perkataan jang lemak manis itoe, kalanja menaroeh bioes jang amat bisa.— Djikalau pandai meniti boeih, selamatlah badan keseberang.— Bahasa Melajoe Djohor sedap benar boenjinja.— Hikajat ini, bernama hikajat Serangga Bajoe !— Orang jang baik boedi dan pekerti tiadalah ia kekoerangan handai dan sahabat.— Kéiong dan belat datang ke-Selat, hanja dibawa Hadji Matamata dari Melaka.

Berhitoeng mondeling. Wisselink V § 13 no. 71 sampai no. 79. Diterangkan sambil dioeraikan moerid dipapan toelis.

Selasa 23 Mei 1914.

Mengadjar berkata-kata. Digantidengan seboeah tjeritera nasihat dari s. ch. Soeloeh Peladjar.

Menggambar. Tjontoh gambar Biegman II No. 51.

Berhitoeng hafalan. Diambil dari boekoe handleiding § 13 no. 1 sampai no. 5.

'Ilmoe bahasa. Rempah-rempah II § 9. Diterangkan dengan disebut moerid bergiliran:

Membatja Belanda. Peroempamaan; pelajaran pertama.

Berhitoeng diboeah. Menjempoernakan djawab soal hitoengan jang diterangkan kemarin.

Selasa 25 Mei 1914.

Membatja 'Ar. Hikajat Lima Tenenggoeng: halaman 43 léret 3 atas sampai halaman 44 tammat. Diterangkan: kata hoeloeadang, djoebah, menggeréék, dipertoean, tallioeriimoe, 'asjik, héran, meniharap, soedjoed, lerif, hadir, alwazir.

'Ilmoe bahasa. Menjempoernakan jang telah diterangkan kemarin dahoeloe itoe.

Mengadjar berkata-kata. Kegoenaan obat, seraja menerangkan perbédaannja obat roemah sakit dengan obat dikampoeng oléh anak negeri.

Menoelis Belanda. Beneden Langkat.

Berhitoeng mondeling Wesselink V § 13 no. 80 sampai no. 86. Diterangkan beserta oeraian.

Menggambar. Mengoelang gambar jang kemarin dahoeloe.

Selasa 26 Mei 1914.

Berhitoeng hafalan. Diambil dari boekoe handleiding § 13 no.6 sampai no. 10.

Menoelis 'Ar. تمفه رواه سكليين دا كغ كماري

Membatja Bel. Hikajat Sisaridin; halaman pertama sampai halaman 4 léret 8 atas. Diterangkan: kata selerhana, alang hari, istimewa, dan lain-lain sebagainja.

Idem 'Ar. Kalimat dibawah ini disebut doea kali, segala moerid menoelis dibatoe tedisinja masing-masing.

تساكت تينك جادي تمفه هابس مانس سشه
دبواغ الثكه بودهپ بودق ايت بشكل دكتاكنپ
رفيه جكاوماوا كن بوتپا كن سسوات ماك تيادله
سمقرن فربوانن جوا كن دان جومودي كانك لايو
ايت سبنوپ سئيبو سباف بومول بندالو ايت سكالي
تيادله اي ملفا كن فوهن ليسو سكل كباتكن هاپ دفراوله
درفد اورغ يغ لوس دان بوتاي بنر امباكن دا كو
بواه كقايغ امفت ليم بوتن كتكپ تله كويه كارن
ترانتق فد نشكتق ايت بندين كرجادن باند تربوات
درفد تيكوس ميوه فوته دان بيرو سمفياه هاتي
ابغ منقنالكن كاي تبك برادق دغن حال دمكين
اين تياد بوله كيت فوتس هارف اكن نفسيوس توهن

'Ilmoe boemi. Beneden Langkat, memeriksa hafalan.

Berhitoeng diboeah. Menjempoernakan djawab soal hitoengan jang telah diterangkan kemarin.

Rabroe 27 Mei 1914.

Berhitoeng mondeling. Wisselink V § 13 no. 87 sampai no. 95; diterangkan dengan dioeraikan kepapan toelis oléh moerid.

Menoelis Belanda. Wazir dan perdana.

'Ilmoe bahasa. Rempah-rempah II § 10; diterangkan.

Berhitoeng Cijferen:

13045×	45678×
1030	1003
———	———
.....	.....

127/89634 =	89/678781 =
324	2345
64	674
13	89
84	671
96	234
1345	496
67	874
181	63
38	128

Membatja 'Ar. Lima Temenggoeng; halaman pertama permoelaan sampai halaman 6 lérét 4 atas. Diperiksa pengertian moerid tentang kata: makam, radin, doekatjita, rahmat Allah; jang dibatja ditjeritakan.

Menggambar. Djalan-djalan dan roemah-roemah jang terkenal di-Bindjai (memakai ingatan moerid sadja).

---

(1) Hikajat Bachtiar sesoenggoehnja menoeroet jang laik, boekanlah terpakai dikelas IV; demikian poela Hikajat Lima Temenggoeng dikelas III; akan tetapi sebab soedah oempama kasip, oleh ketiadaannja boekoe batja hoeroef 'Arab pada cursus jang lawat, djadilah pada sedjalan cursus ini diteroeskan djoega.

—o—

P. S.

Sebermoela maka adalah sebab hamba loekiskan diatas itoe, isinja boekoe harian (dagwerk) jang telah hamba lakoekan, boekanlah soepaja ia itoe seoempama teladan jang sempoerna dalam hal kita melakoekan kewajiban kita, melainkan hanjalah hamba bermisal, jang itoe sama kita djadikan laksana — „*pohon bintjang-bintjang*". Awalnja kita berbintjang kedalam hal jang diseboet: „*adanja kewadjiban kita memberi peladjaran hari-hari.*" — Atau sebagai jang dimaksoed soal hamba ini:

„*Bagaimana haroesnja diboeboeh pada boekoe harian kita dalam djawatan ?*"

Soepaja:

a. isinja tjoekoep, terang, hingga tiada membocatkan keliroe bagi goeroe jang lain (pengganti), serta poela tiada mengoebah djendjang pengadjaran; ja'ni djika kiranja seorang goeroe tiada masoek sekolah oléh sesoeatoe sebab.

b. dalam hal melakoekan sesoeatoe pekerdjaan hari-hari, goeroe djangan sampai ketara memperboeat kerdja (hingga terpaksa lebih dahoeloe berpikir; tentoe memboeang témpoh).

c. mengoerangi beban goeroe setiap kali datang kesekolah atau baliknja. Artinja padalah sekedar boekoe dagwerk itoe sahadja jang djadi oempama bebannja.

d. goeroe djangan memboeka kitab-kitab pemimpin (handleiding) dihadapan moerid, soepaja moerid djangan sampai djadi seorang penjontoh.

e. hendaknja adanja boekoe dagwerk itoe, djadi penambah 'ilmoe dan pandainja goeroe djoega.

f. hendaklah boekoe dagwerk itoe djangan terpaksa diisi disekolah; oempama mengisi watasnja peladjaran batja atau hitoengan pada hari ini atau hari bésok.

g. isinja boekoe dagwerk itoe, hingga terpakai pada sebilang tahoen peladjaran.

h. bertali-talilah hendaknja djendjang pengadjaran itoe dari kelas rendah sampai kekelas tinggi. Sedjalan pekerdjaan goeroe-goeroenja. 'Sjahdan maka dengan ringkasnja, adalah harapan hamba pada toean-toean goeroe sekalian, soedi apalah kiranja mengoeraikan pada halaman B. T. betapa adanja jang telah soedah teridjmak oléh toean-toean taliboe'l' ilmoe. Bagi hamba, soesahlah sangat memikirkan hal itoe!

Bindjai 27 Mei 1914.

Djawab Bintang Timoer no. 12 tahoen I.

—o—

No. I. Bagaimanakah memeriksa karangan moerid-moerid dikertas, jang moeridnja lebih dari pada 30 orang, soepaja pemeriksaan itoe sempoerna ?

Djawab:

1*a*. Sebahoe hamba baiklah segala karangan itoe dibawa oléh goeroe keroemahnja, soepaja disitoe diperiksanja. Karangan jang sa-

lah atau jang djanggal ditandaï oléh goeroe dengan pinsil mérah atau tinta mérah sambil memboeboehi kekoerangannja dan memotong kelebihannja.

Poen telah hamba lakoekan menoeroet petoeah goeroe hamba, segala karangan itoe diperiksa diroemah mendjadi huiswerk bagi goeroe, soepaja djangan menghilangkan waktoe disekolah. Tetapi pada keesokan harinja sebeloem djam pengadjaran, segala karangan itoe dipoelangkan pada masing-masing moerid; karangan jang baik dibatja oléh goeroe dihadapan sekalian moerid demikian djoega diambil seboeah karangan jang koerang baik laloe dibatja poela. Kemoedian goeroe bertanja pada masing-masing moerid, tentang manakah jang tiada diterangkannja, begitoe djoega peri édjaan dan kalimat jang djanggal, haroes semoeanja diterangkan oléh goeroe.

1 b. Selagi moerid-moerid mengarang haroes goeroe berdjalan dibelakang moerid sambil mengamat-amati karangannja; kalau ada kalimatnja jang ta' perloe diboeatnja, itoe ditjoréng oléh goeroe dengan potlood atau tinta mérah. laloe diperiksaï tandatanda batjanja. Biarpoen karangan itoe beloem soedah. nanti dioelang memeriksanja, bertoeroet toeroet sampai habis, (kalau bilik sekolah itoe lapang), sehingga dapat mengatoer médja moerid dengan apiknja.

1 c. Disoeroeh seorang Vrijwilliger mengadjar pengadjaran jang moedah; ketika itoelah goeroe memeriksaï karangan moerid.

Kalau ta' soedah. dibawa poelang karangan jang beloem diperiksaï itoe. laloe diperiksaï diroemah.

Besoknja karangan itoe (baik dalam boekoe toelis jang dibeli moerid sendiri) dipoelangkan kepadanja.

Kemoedian goeroe bertjeritera sedikit waktoe, peri keadaan karangan moerid, setengahnja begini, setengahnja begitoe; serta dikiaskan beberapa kalimat moerid jang djanggal, agar soepaja dima'loeminja bahwa kalimat jang begitoe, boeroek adanja dan kalimat jang begini patoet diboeang dan lain-lain selagainja.

Itoe, soeatoe moeslihat soepaja moerid tadjam pendengaran, perasaan atau pikirannja tentangan hal perasaan bahasa dan soepaja ada barang kemaloean dalam hatinja peri memboeat kalimat jang ta' keroean, sebagai poela ingin ia kepada kebetoelan dan sebab itoe sangatlah ia memperhatikan pekerdjaannja itoe.

1 d. Terlebih baik kalau karangan itoe, dimasa goeroe péndék, maka boekoe karangannja disoeroeh pertoekarkan sesamanja, kemoedian disoeroeh batja. Pada d. inilah paksaan jang baik bagi melakoekan segala sesoeatoe jang terselit dalam c.

Kalau waktoe telah habis, tetapi masih menjisa, itoe djoega dibawa poelang atau diperiksa pada waktoe uitspanning.

Ingat! Punten itoe soeatoe kegembiraan (opwekenheid) bagi anak-anak. Bertambah baik, kalau puntennja dimasoekkan kedalam repetitie sekolah.

1 e. Soepaja pekerdjaan moerid djangan mendjadi terlampau terboeroe, baik dipakai sadja waktoe 3/4 djam, kemoedian segala karangannja dibawa poelang, diroemah diperiksaï, karena kita semoea soedah ma'loem bahwa pekerdjaan mengarang itoe, soeatoe pengadjaran jang terpenting sekali sebab itoe biar moerid bekerdja dengan senang dan segenap hati, sebab pendapatankoe pada b. itoe ada soeatoe 'aibnja, ja'ni mendjadikan moerid terhenti-henti sedikit, baik pikirannja atau pekerdjaannja.

Jang terseboet pada b. c. d. dan e. itoe, baiklah dipergantikan melakoekannja dan boléh diambil sekadar jang ketoedjoe.

B A R A N I, Baroes.
B gr. D. Sr. M., Sasak.
Daoed, Solok.
M. Tahir, Soengai Rempah.
Bg. Batang Taris, Batang Toroe.
Abdoe'lmanap, Bindjai.
Soetan Lémbang 'Alam, Bindjai.
Mr. S. Bt. Indera Moelia Jr, K. Nopan.
Djamaloe'ddin, L. Aloeng.
A. Malik, Nasoetion, Batoe Radja.
Soetan Habiaran, Natal.
Dahri. n. c., Bandjarmasin.

2e. Berapakah djoemlah segala bilangan jang terdjadi dari angka 3, 5, 7, 8, dan 6?

Akan mendjawab soal ini, baiklah dahoeloe diterangkan djoemlah segala bilangan jang terdjadi dari doea angka, oempamanja dari angka 4 dan 5. Soepaja dapat diketahoei djoemlah segala bilangan itoe, haroeslah lebih dahoeloe diketahoei berapa banjaknja bilangan jang terdjadi dari angka 4 dan 5.

Banjak bilangan jang terdjadi dari angka 4 dan 5. jaïtoe doea bilangan 45 dan 54. Djoemlahnja = 45
54
——
99

Keterangan:

Tiap-tiap angka pada bilangan itoe sekali mendjadi poeloehan, sekali mendjadi satoean, artinja angka 4 sekali mendjadi poeloehan, sekali mendjadi satoean; demikian djoega angka 5. Djoemlah bilangan jang terdjadi dari angka 4 = 4 × 10 × 4 + 1 = 4 × 11.
Dari angka 5 = 5 × 10 × 5 + 1 = 5 × 11.

———————————————

Djm. semoeanja = 9 × 10 + 9 × 1 = 9 × 11 = 99

Sjart: a. Banjak bilangan jang terdjadi dari doea angka jang berlainan = 2 × 1 bilangan = 2 boeah bilangan.

b. Djoemlah segala bilangan jang terdjadi dari doea angka jang berlainan = djoemlah angka jang mendjadikan bilangan itoe dikalikan dengan 11.

Baiklah diterangkan djoega beberapa banjak bilangan jang terdjadi dari tiga angka, misalnja dari angka 3, 4 dan 5 serta berapa djoemlahnja.

Menoeroet sifat jang diatas, banjak bilangan jang terdjadi dari tiga angka, misalnja dari angka 3, 4 dan 5 = 3 × 2 × 1 bilangan = 6 bilangan, jaïtoe = 345
354
435
453
534
543

———————————————

Djoemlah segala bilangan itoe = 2664

Keterangan:

Tiap-tiap angka dari bilangan itoe 2 × mendjadi ratoesan, 2 × mendjadi poeloehan, 2 × mendjadi satoean. Lihatlah angka 3, 2 × mendjadi ratoesan, 2 × mendjadi poeloehan, 2 × mendjadi satoean.

Demikian djoega angka 4 dan 5. Periksa jang diatas!

Menoeroet sifat jang diatas b, djoemlah segala bilangan itoe = 2 (3 × 4 × 5) × 111 = 24 × 111 = 2664. Tjamkanlah jang diatas!

Djoemlah bilangan jang terdjadi dari angka 3
= 2 × 3r. + 2 × 3p. + 2 × 3s. = 2 × 3 × 111.
D.a. 4 = 2 × 4r. + 2 × 4p. + 2 × 4s. = 2 × 4 × 111.
D.a. 5 = 2 × 5r. + 2 × 5p. + 2 × 5s. = 2 × 5 × 111.

———————————————

Djoemlah semoeanja = 2 × 12 × 111 = 2664.

Sifat: a. Banjak bilangan jang terdjadi dari tiga angka jang berlainan = 3 × 2 × 1 bilangan = 6 bilangan.

b. Djoemlah segala bilangan jang terdjadi dari tiga angka jang berlainan = 2 × djoemlah angka jang mendjadikan bilangan itoe dikalikan poela dengan 111.

Banjak bilangan jang terdjadi dari 4 angka jang berlainan = 4 × 3 × 2 × 1 bil. = 24 bil.

D. 5 a. = 5 × 4 × 3 × 2 × 1 bil. = 120 bilangan.

Dengan 6, 7, 8... angka jang berlainan d. l. l. . . . . .

Djoemlah segala bilangan jang terdjadi dari 4 angka jang berlainan = 6 × djoemlah segala angka jang mendjadikan bilangan itoe dikalikan dengan 1111. Djoemlah segala bilangan jang terdjadi dari 5 angka jang berlainan = 24 × djoemlah segala angka dikalikan dengan 11111.

Djoemlah segala bilangan jang terdjadi dari 6, 7, 8, ... angka jang berlainan = d. l. l. . . . . .

Sekarang baiklah hamba djawab pertanjaan itoe: Banjak bilangan jang terdjadi dari angka 3. 5. 7. 8 dan 6 [lima angka] = 5 × 4 × 3 × 2 × 1 bilangan = 120 bilangan, jaïtoe 35786, 35768. 35867, 35876, 35687 . . . . . (banjaknja 120 termen)

Djoemlah segala bilangan itoe (jang 120 termen) = 24 × (3 + 5 + 7 + 8 + 6) × 11111 = 24 × 29 × 11111 = 696 × 11111 = 7733256.

Didjawab Oléh:

B A R A N I Baroes.
Soetan Madjolèlo, Inderapoera
M. Dja'afar, Solok
B. gr. D. Sr. M, Sasak.
Saibi, Inderapoera.
Mr. S. Bt. Indera Moelia Jr, K. Nopan.
Soetan Habiaran, Natal.
Daoed, Solok.
Kamaroe'ddin, Sasak.
Randah, Sasak.
W. R. Rambangsz Bandjarmasin.
H. Njangkal, Bandjarmasin.
Djamaloe'ddin, L. Aloeng.
Hairoel, n. c. Bandjarmasin.

———

No. 3.

Padoeka=bah. Sanskrit (Sansakarta); artinja: sepatoe atau kasoet, tjenéla. Seri padoeka=tjahaja sepatoe.

Lélang=bah. Portugeesch; artinja pendjoealan barang dihadapan orang banjak, jang diseroekan oleh seorang dengan soeara jang keras. Sipembeli berloemba-loemba atas tawaran jang lebih tinggi.

Mèdja=bah. Portugeesch; asalnja dari „mesa" jaitoe nama sematjam perkakas roemah.

Kamédja sahnja kemédja=bah. Portugeesch, asalnja dari „camisa" atau „kamesa"; artinja: anak badjoe jang dalam (sampai kelootoet), bertangan pandjang; dibeljoeng tangannja biasanja diberi berkantjing.

Insoelinda=Insulinde. bah. Latijn; asalnja dari Insula, retinja poelau. Insoelinda =kepoelauan, jaitoe kepoelauan H. Timoer (segala p. p. j. letaknja diantara Asia dengan Australia). Jang bermoela memberi nama Insoelinda, ialah p. t. *C. Douwes Dekker*, pengarang kitab Max Havelaar, jang bertanda tangan samaran *Multatoeli*.

Njonja=bah. Tjina; jaitoe panggilan kepada isteri [perempoean], perkataan ini dipakai oleh orang Hindia pemanggil perempoean bangsa asing.

Saudara=bah. Sanskrit; terdjadi d. p. sauda dan ra; sauda=seriboe; ra=tjinta; saudara=seriboe tjinta.

Saudagar=bahasa Sanskrit; terdjadi dari pada sauda dan gar; sauda=seriboe, gar='akal. Djadi saudagar=seriboe 'akal.

Didjawab oléh:

St. Lembang 'Alam, Bindjai.
Djamaloe'ddin, L. Aloeng.
Mr. S. Bt. Indera Moelia Jr, K. Nopan.
Daoed, Solok.
B. gr. D. Sr. M., Solok.
M. Tahir, Soengai Rempah.
Bg. Batang Taris, Batang Toroe.
A. Malik, Nasoetion, Batoe Radja.

———

No. 4. Kalau 10 L air diboeboeh 1d. L. garam, pertjampoeran itoe koerang dari 101 d. L. Apakah sebabnja?

A

Akan mendjawab pertanjaan ini, bakkah dahoeloe kita ketahoei doea hoeah „sifat jang oemoem" (algemeene eigenschappen) jang kedapatan pada sekalian barang, jaitu „Deelbaarheid" dan „porieusheid."

1. Deelbaarheid, artinja segala barang-barang ada bagi-bagiannja sehingga mendjadi ketjil sekali; bagian jang amat ketjil itoe dinamai oleh orang Belanda „molekule." Molekule itoe boleh poela dibahagi, itoelah jang bernama „atome."

2. Porieusheid, artinja segala barang ada porienja (lobangnja). Air dan garam itoe sama ada porienja, tetapi porienja tiada sama besar ketjilnja, pendéknja segala barang berlainan porienja. Djikalau kita tjampoerkan air dan garam pada soeatoe tempat, oempama air 10 L, garam 1 d. L, tentoe molekule atau atom garam masoek mengisi lobang air. Oleh karena itoe pertjampoeran itoe koerang dari 101 d. L.

B

Petjampoeran itoe koerang dari pada 101 deciliter, jaitoe: sebab garam itoe mendjadi hantjoer sama sekali, sehingga dapat masoek kedalam pori-pori air, adanja.

C.

Toempoekkanlah kelèrèng sebakoel, ke-

moedian tjètjérkanlah perlahan-lahan diatasnja segenggam tepoeng. Boekankah tepoeng itoe menjerap sebahagian kedalam rongga kelereng itoe?

Sebab tepoeng ini boekan barang jang tjair, hanjalah barang berderai, hendaklah bakoel itoe kita tepoek-tepoek sedikit-sedikit, sehingga tepoeng jang diatas tadi menjerap semoea, sehingga roepanja isi bakoel seakan-akan tiada bertambah. Demikian djoegalah halnja dengan air itoe, sebab air itoe pada sebenarnja perhimpoenan kelèreng jang amat ketjil sekali, sedang oedara semisal rongga pada antara kelèreng tadi.

Djadi dalam air ada oedara.

Kalau air 10L atau 100 d L diboeboeh 1 d L garam, tentoe pertjampoeran itoe tiada 100 d L + 1 d L = 101 D L, melainkan koerang dari 101 d L, sebab garam itoé setiba dalam air berangsoer-angsoer petjah atau menjerap kedalam poric air, laksana tepoeng menjerap kedalam rongga kelèreng.

Hitoengan ini termasoek pada Natuur kunde vraagstuk, oléh sebab itoe. haroes kita ingat sifat perbandingan barang jang tjair dengan jang bekoe. Barang jang bekoe, banjak makan tempat dari pada barang jang tjair, sebab kembang (berporie); oempamanja, diambil 1 L ijs, kemoedian ditjairkan menjadi air jang tja'r (djernih), ta' lapat tiada kita dapat airnja ta'tjoekoep lagi 1 L. Demikian djoega 1 d L garam ditjampoer dengan 10 L air. tjampoeran itoe tiada lagi tjoekoep 101 d L. disebabkan garam itoe barang jang kembang, kalau ditjairkan menjadi soesoet besarnja. Itoelah sebabnja.

B A R A N I, Baroes.
W. R. Rambangsz., Bandjarmasin.
H. Njangkal, Bandjarmasin.
B. gr. D. Sr. M., Sasak.
Kamaroe'ddin, Sasak.
Mr.S.Bt. Iudera Moelia Jr. Kota Nopan.
'Abdoe'lmanap, Bindjai.
Djamaloe'ddin, L. Aloeng.
Soetan Habiaran, Natal.
Bg. Batang Taris, Batang Toroe.
Daoed, Solok.
Soetan Lembang 'Alam, Bindjai.
Asan n. c. Bandjarmasin.
H. S. T. Bagindo, Kambang.

———

No 5.

Kabal j. tertoelis dalam logat Melajoe, barangkali salah tjétaknja;sahnja kebal, retinja tahan; ta' moedah roesak; oempamanja seorang jang tahan dipaloe; tahan di . . .; ta'telap ditikam d. l. l., digelarilah ia „kebal".

Di-Soematera Timoer, di-Riau sampai ke-Straitssettelements ta' ada kedengaran perkataan „kabal," hanjalah jang ada „kebal".

Dalam woordenboek H. C. Klinkert dan H. von De Wall, tertoelis „kebal", tidak ada bertemoe dengan „kabal."

Dalam kitab R. R. III karangan t. D. Grivel, § 30, hal. 22, tertoelis „kebal" djoega.

Lagi poela „O" lemah pada orang tanah Datar, „e" bahasa Riau.

Di-Pajakoemboeh atau di-Tanah Datar diseboet orang perkataan itoe „koba," artinja orang jang tahan, tahan dipaloe, tahan dipoekoel d. l. l. s. b., djadi sama artinja dengan „kebal" dalam bahasa Riau. Kalau mengingat artinja jang seroepa itoe, njatalah toelisannja jang benar, jaitoe: „kebal".

'Abdoe'lmanap, Bindjai.
Mr. S. Bt. Indera Moelia Jr., K. Nopan.
B. gr. D. St, M., Sasak.
M. Tahir, Soengai Rempah.
Soetan Habiaran, Natal.
Soetan Lembang 'Alam, Bindjai.
Bg. Batang Taris, Batang Toroe.
Djamaloe'ddin, Loeboek Aloeng.

Sekolah kelas I
di-Boekit Tinggi.

—o—

Dengan ini, dima'loemkan kepada orang dalam loehak Agam, loehak Loeboek Sikaping, district Padang Pandjang dan district

ff

Batipoeh, jang beringin memasoekkan anak kemenakannja kesekolah kels I di-Boekit Tinggi:

1e. Anak-anak itoe hendaklah ada diroemah sekolah kelas I di Boekit Tinggi, pada hari Kamis 27 Augustus 1914 pagi-pagi djam tengah delapan betoel, soepaja ditoeliskan nama-namanja.

2e. Hendaklah anak-anak itoe membawa soerat keterangan dari goeroe gedangnja masing-masing jang menjatakan dikelas mana anak itoe doedoek.

3e. Kepandaian anak-anak itoe hendaklah sekoerang-koerangnja soedah tammat kelas doea dalam sekolah gouvernement kelas II; anak-anak nan sedemikian itoe tiadalah perloe pandai bahasa Belanda.

4e. Tetapi anak-anak nan akan naik kekelas 4 atau kelas 5, atau poen nan soedah tammat sekolahnja, hendaklah mengerti seldikit bahasa Belanda.

5e. Moelaï sedjak hari jang tersebut diatas, anak-anak itoe akan dioedji kepandaiannja, menoeroet kelas jang soedah ditammatkannja.

6e. Hendaklah orang toeanja dapat menjatakan:

a. Pekerdjaan mana jang hendak ditoedjoe anak itoe: atau kesekolah mana lagi, anak itoe hendak dimadjoekannja.

b. Hendaklah orang toeanja mengakoe ada sanggoep membelandjaï anaknja, sampai setammat-tammat sekolahnja.

Boekit Tinggi 27 Juli 1914
Goeroe kepala sekolah j. t.
Dt. Padoeka Radja Asai

Permohonan,

—o—

Dengan hormat hamba bermohon, soepaja p. e. P. B. T. réla mendjawab pertanjaan ini.

Dalam Dwidja Oetama no 11, 10/12—'13, ada terseboet bahwa dienst wd. hulponderwijzer terhitoeng djadi verhoogingnja, artinja verhooging hulponderwijzer itoe dihitoeng moelaï dari dienst wd. hulponderwijzer.

Akan tetapi dalam D. O. no. 2, 25/1 1914, Redactie D. O. menerangkan poela, bahwa verhooging hulponderwijzer itoe moelaï terhitoeng hanja dari besluit hulponderwijzer sahadja dan dienst wd. hulponderwijzer itoe sekali-kali tiada terhitoeng djadi verhooging hulponderwijzer.

Manakah itoe jang boleh dipertjajaï?

Dalam pertengahan boelan April j. l. adalah hamba terima soerat dari collega hamba di-Médan, menjatakan bahwa verhooging hulponderwijzer itoe terhitoeng moelaï dari dienst wd. Hulponderwijzer. Chabar ini diperoléhnja dari p. t. Adj. Inspecteur di-Médan, pada waktoe meréka membocat oedjian hulponderwijzer pada boelan Januari 1914 j. l. dikota Médan.

Berhoeboeng dengan itoe adalah hamba batja dalam D. O. no. 8, 25/4 —14, demikian:

Djawab kepada banjak pembatja:

Dienst wd. hulponderwijzer boleh dihitoeng mendjadi tambahan gadji hulponderwijzer dan boeat verhooging goeroe kl. IV.

Dengan besluit Dir: O. en E. ddo. 27 October 1914, hamba didjadikan wd. hulponderwijzer tetapi sampai sekarang beloemlah hamba mendapat definitief hulponderwijzer, karena sekolah hamba (tempat hamba mengadjar) beloem didatangi oleh p. t. Adj. Inspecteur. Boléhkah hamba mendapat verhooging I dalam boelam October 1914 ini?

Djikalau kiranja hamba ta' didefinitief hingga pada boelan October 1914 ini dan hamba ta' mendapat verhooging, tentoe hamba soedah djadi roegi besar tentang verhooging itoe, tetapi boekan karena kesalahan hamba.

Hormat hamba,
BARANI, wd. Hulpond. Baroes.

Mutatien.

—o—

Diserahkan:

pangkat wd. hulponderwijzer serta ditempatkan di Langsa kepada Ahmad, sekarang goeroe volksschool di Eumpee Ara (Atjeh).

Dipindahkan:

dari Padang Sidempoean ke Bindjai II wd. hulponderwijzer Abdoelmoein gl. Soetan Padoeka Bongsoe.

dari Soeroelangoen (Pelembang) ke Padang Sidempoean hulponderwijzer Moehammad Rasad gl. Marah Hamid.

—o—

Diminta:

oentoek mendjadi goeroe di Atjeh *tiga orang anak perempoean*, jang soedah berdiploma kweekeling atau mempoenjai verklaring, akan mendjadi goeroe meisjes scholen disana. Kalau boleh hendaknja paham dalam ilmoe merenda. Mereka itoe akan memperoleh gadji disana f 25.- seboelan, tambahan poela dapat roemah. Ongkos-ongkos kesana vrij. Siapa-siapa jang beringin mendjabat pangkat ini boleh mengirim kabar kepada padoeka toean Inspecteur Inl. onderwijs di Boekit Tinggi.

—o—

Examen hulponderwijzer.

Moelai 17 Augustus dimoeka ini akan diadakan di Boekit Tinggi oedjian oentoek djadi goeroe bantoe. Jang boleh masoek oedjian itoe segala kweekeling jang selambat-lambatnja mendapat diploma dalam tahoen 1912. Kweekeling-kweekeling itoe hendaklah membawa diplomanja serta segala apa apa jang bergoena dalam examen.

—o—

Rapat besar.

Pada 30 dan 31 Juli 1914 diadakan di Roemah bola „Madjoe" Boekit Tinggi rapat besar antara goeroe goeroe oentoek mendirikan perkongsian sebagai jang tertersebut dalam B. T. n°. 14 halaman 212.

Oeang-langganan.

—o—

Soedah selamat sampai ketangan kami oeang langganan B. T. jaitoe f 1,50 d. e. Melanchton Panggabean; f 1,50 e. e. Constantin Hutabarat; f 3,— d. e. Dja Manambin Pantai Tjermin; f 3,— d. e. e. Soetan Radja Emas g. k. dan Ab. I. Latif g. b. Martapoera f 3,— d. e. Z. Soetan Maradjolelo Moeara Tambesi; f 9,— d. e. e. g. Meulaboeh.

Atas kiriman p. e. e. i. kami memohonkan terima kasih banjak, moedah-moedahan B. T. kita bertjahaja seterang-terangnja.

Belandja Bintang Timoer.

—o—

Belandja B. T. tiap-tiap boelan, sekoerang koerangnja f. 136,50. Dalam boelan Februari, Maart dan April, banjaklah diantara e. e. sanak saudara jang menoendjoekkan kasih sajangnja, mengirimkan wissel, belamboek B. T. Segala wang jang kami terima itoe, semoeanja kami pergoenakan penoeteep ongkos B. T. Tetapi oleh karena dl. boelan Mei, Juli dan sampai kepada penghabisan Juli ini, koerang penerimaan kami d. p. p. e. e. maka kesempitanlah kami, menjebabkan kami berchawatir besar, apalah akal kami pembelandjai B. T. dalam poasa ini; sedang belandja boelan Juli ini, hampir ta terpenoehi, karena oeang jang ketinggalan dikas waktoe ini, djaoeh koerangnja dari seperdoea belandja seboelan.

Sebab itoe, soenggoeh-soenggoeh kami berharap, berperasaanlah p. e.e. sanak saudara dalam hal ini, toendjoekkanlah betapa kasih sajang, j. patoet dilimpahkan kepada B. T.

Tjintailah. B T!

Ibailah B. T.!

Pembajaran dahoeloe, jang kami harapkan pendjalankan B. T.

Kekoeatan bersama, kerelaan hati e. e. jang teroetama dinanti dalam pekerdjaan ini.

Diatas nama B. T. memohonkan pengharapan dengan hormat:

Administrateur.

Peringatan.

Belandja post dari 1—250 G. 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G. bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document**.

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja) biar terloeang boepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Edjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim, kepada Administrateur Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimoeat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris S. Said 'Ali goeroe bantoe sekolah III Padang.

„Sjarikat 'ilmoe".

Perkoempoelan jang beroesaha hendak menerangi agama **Islam** dengan berichtiar akan *menterdjemahkan* boekoe-boekoe agama jang tertoelis dalam bahasa *Arab* kepada bahasa *Melajoe* menoeroet keterangan empat-empat moezahab, jaitoe dengan bahasa jang dipakai hari-hari, jang moedah orang mengerti, soepaja terhindar dari pada segala perselisihan.

Akan penjampakan maksoed ini maoe disediakan pokok banjaknja **f 2500.—**, oentoek orang-orang jang dipesan bekerdja, ongkos tjetak dan l.l. Kemoedian segala boekoe-boekoe jang soedah diterdjemahkan tadi akan didjoeal berdjilid-djilid dengan harga jang sepantasnja.

Masing-masing orang jang menjoekai kemadjoean ini boleh diterima memasoekkan oeang oentoek penolong pokok jang terseboet, serta ia berhak akan menerima perhitoengan laba roegi tiap-tiap tahoen.

Sekoerang-koerangnja diterima masing-masing orang memasoekkan oeang **f 2, 50** + 10 sén plakzegel.

Barang siapa soeka boleh beri kabar dikantoor pertjetakan **„ALMOENIER"** atau dikantoor **„SJARIKAT OESAHA"** *di-Fondok*, atau kepada Pengoeroesnja toean HADJI ABDOELLAH AHMAD dan Soetan Oedin Secretaris Sjarikat 'Ilmoe di-*Alang Laoas Padang*.

Bestuur
„SJARIKAT 'ILMOE"

15 Augustus 1914 · No 16 · Tahden ke-I

BINTANG TIMOR.

Halfmaandelijksch Tijdschrift,
PADANG.

Selamat tinggal.

—o—

Oleh sebab banjak diantara padoeka engkoe-engkoe, sanak saudara, sahabat kenalan jang tiada sempat kami temoei dihari waktoe berangkat kami, maka dengan ini, kami oetjapkan „Selamat Tinggal" sambil berharap, moedah-moedahan padoeka sekalian didalam sehat wa'afiat, aman dan sentosa.

Hormat kami:
SOETAN NACHOEDOEM,
Onderwijzer Bangko.
M. J. SOETAN IBRAHIM,
Onderwijzer Penjengat.
BAG. MOEHD. RASSAD,
Onderwijzer Pengadonan.

Minjak terbangan

—o—

obt gosok toelén merk: H. A. H. Ketoeroenan dari goeroe saja toean **Hâdji Ismä'el**, diterbitkan moelaï boelan **Mei 1913.**

Mandjoer dan **moedjarrab** akan obat roepa-roepa penjakit.

Soedah berpoeloeh-poeloeh mendapat surat **poedjian** dari segala bangsa menjatakan moestadjabnja **Minjak Terbangan** ini. Perloe disediakan dalam roemah. Tiap-tiap botol berikoet soerat keterangannja

Harganja:

1 fl. (10 gram) . . . . . f o. 30.
1 fl (15 gram) . . . . . fo, 40.

Pesanan sedikitnja harga f 3. Beli 20 fl dapat rabat, lain ongkos kirim.

Boleh beli dan pesan pada:

Achmad Badawi,
SOENGAI REMPAH DELI,
Dan pada agentnja keliling negeri.

Beroléh BINTANG EMAS dri tentonstelling Pâsar malam Pdang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe-riboe.

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *Minjak Param tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Padang; sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S.p. j.m. Soeltan Sambas, Radja Endéh, radja Mempawah, Pengéran-pengétan, Toeankoe-toeankoe, Toeankoe penglima Regent Larashoofd, Koeriahoof, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjéch-sjéch Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja njonja, njonja djanda almarhoem resident J. C. Boijle. Liat Wie Lo S. S. Kapitein Luitenant dan wijk meester, penghoeloe, wijk, penghoeloe adat, penghoeloe agama-penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad, Adjunct djaksa Landraad, Iamam, chatib, Goeroe-goeroesekolah Menteri Opium, Helper Opium, Toean-toean Commis Klerk post, Station dan Haltechef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang: kepoedjian besar dari kompoel an toeankoe-toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvernement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden Fort de Kock-Pajakoemboeh Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param-Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali mesti disediakan didalam roemah teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke-Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran pan berdjalan djaoeh; keséhatan Minjak Param tjap Singa, ada amat besar sekali, membaikan segala roepa penjakit:

Penjakit kena angin dan koeman-koeman loeka kena pisau dan kena besi pakoe, bengkak kena poekoel, bisoel, koekoe sakit bengkak, biring, panau, koréng, koe dis, kadal, toekak nambi, penat-penat koeman ari, gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah miang oelat boeloe geligato, digigit semoet api, njamoek, masoek angin sakit peroet meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati ka ki tangan oelar oelaran, kena tjoetjoek se, loeroeh badan, hepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, tersiram air panas dan lain-lain penjakit dingin, penat-penat, dengan kaki tangan dingin, loempoeh, sambok, sakit pinggang-sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat léhêr telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketika, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroetkan seloeroeh badan, tentoe mendapat keséhatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe beranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakainja.

1 botol (30 G) à . . . f 1,
1 „ (10 G) à . . . . f 0,40.

Pesan seoerangnja harga f 2. Beli 12 botol dapat potongan. Lain ongkos kirim. Pesanan jang koerang dari harga f 5,, boléh dengan franko sadja jang dari 10-50 Cent; tambah belandja postpakket f 0, 60 Boléh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG & Co
Kampoeng Djawa-Padang.

Boléh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai dikeliling negeri.

No. 2. 15 Augustus 1914. Tahoen ke-I

„BINTANG TIMOER"

terbit tiap-tiap I dan 15 hari boelan Belanda.
di-PADANG

Orgaan **Pemimpin Boemi poetera**, jaitoe soeatoe persekoetoean anak boemi poetera pegawai Gouvernement, baik laki-laki baik perempoean.

Directeur dan Redacteur
seraja *Secretaris H. B.*
SOETAN LÈMBAQ TOEAH.

Administrateur
seraja *Penningmeester H. B.*
RADJA MAULANA.

Harganja:
Setahoen . . . . . f 3.—
Loear Hindia Nederland „ 5.—
Bajaran lebih dahoeloe.

Karangan-karangan di'alamatkan kepada Redacteur.
Pembajaran barang sebagainja kepada Administrateur.

Bajaran Advertentie:
1 pagina seboelan f 10.—
setengah pagina f 6.—
seperempat pagina f 3.—

„Onderwijzersbond"
mendjadi
„PEMIMPIN BOEMI POETERA".

—o—

Pada hari Chamis 30 Juli 1914 poekoel 9 pagi telah berkoempoel didalam Societeit Madjoe di-Fort de Kock:

3 orang onderwijzers dikweekschool,
1 „ hoofdopziener.
6 „ hoofdonderwijzers,
5 „ opzieners,
2 „ onderwijzers Studiefonds Kota Gedang,
46 „ onderwijzers,
4 „ 1 ste hulponderwijzers,
22 „ hulponderwijzers,

djoemlah 89 orang. Mengetjoealikan seorang hoofdonderwijzer dan 2 orang onderwijzers dari Residentie Benkoelen, jang lain sekaliannja bertempat didalam G. S. W.

Perkoempoelan ini dihaliri djoega oléh p. j. m. toean Lekkerkerker, Inspecteur jang hendak berangkat verlof kenegeri Belanda dan p. j. m. toean Briel, Inspecteur jang baroe.

Jang dimoeafakati ialah tentangan akan mendirikan soeatoe persekoetoean anak negeri, baik laki-laki baik perempoean:

a. jang mendjadi pegawai Gouvernement;

b. jang berdiploma;

c. jang sekoerang-koerang kepandaiannja mendapat soerat tammat beladjar dari sekolah klas II.

Sekalian jang halir telah menjoekakan pendirian persekoetoean ini serta telah menamai akan dia „Pemimpin Boemi Poetera". Sebeloem beroléh rechtpersoon, maka „P. B. P" dimoelaï sementara dari 1 Ramalan 1333. sebab tahoen persekoetoean 'dihitoeng dari 1 Ramalan sampai penghabisan Sja'ban.

Oendang-oendang besar (statuten)nja; sebagai telah tertera didalam „B. T." no.14 diperkatakan sekali lagi dan ditetapkanlah seperti terseboet dibawah ini.

„Pemimpin Boemi Poetera".

Fasal I.

Persekoetoean ini dinamai „ P. B. P. " didirikan di-Fort de Kock (G. S. W). maksoednja akan:

a. Memperbaiki hal-hal sekolah di-Hindia Belanda dan memadjoekan pengadjaran anak boemi poetera;

b. Bersama-sama memadjoekan anak boemi poetera tentangan menadjamkan 'akal dan tentangan pentjaharian;

c. Memperhoeboengkan dan menegoehkan silatoe'rrahim antara segala anak boemi poetera pegawai Gouvernement dan jang terpeladjar;

d. memperhatikan keperloean bersama bagi segala lid dan bagi masing-masing

groep (bahagian) persekoetoean dan,

e. memperhatikan kesempoernaan diri leden.

Fasal II.

Adapoen maksoed „P. B. P." ini disampaikan dengan:

a. mengadakan persidangan dan perkoempoelan besar;

b. mentjoba mengadakan afdeeling (tjabang) persekoetoean ini dinegeri-negeri lain;

c. mengadakan pembatjaan (lezing) dan mengeloearkan tijdschrift (soerat boelanan atau minggoean);

d. mentjahari 'akal lain jang halal [wettig] bagi persekoetoean.

Fasal III.

Persekoetoean ini terdjadi dari pada gewone leden (lid biasa), eere leden [lid jang berhormat] dan leden van verdienste (lid jang berdjasa). Meréka itoe boléh mendirikan afdeeling, jang berkewadjiban, berichtiar dan beroesaha akan menjampaikan maksoed persekoetoean ini.

Pada tempat jang tiada berafdeeling boléh H. B. (hoofdbestuur) menanam correspondent (wakil).

Leden jang sedjabatan boléh poela mendirikan soeatoe bahagian persekoetoean (groep), jang berichtiar menjampaikan maksoed persekoetoean djoega, akan tetapi teroetama jang diperloekannja, keperloeannja sendiri.

Fasal IV.

Orang jang boléh mendjadi lid, jaitoe anak boemi poetera jang telah berloemoer 18 tahoen, baik laki-laki baik perempoean:

a. jang mendjadi pegawai Gouvernement,

b. jang telah berdiploma, dan

c. jang sekoerang-koerang kepandaiannja mendapat soerat tammat belajar dari sekolah kelas II.

d. Segala jang tersebeat dihoeroef c. hanja boléh diterima oléh H. B. sahadja.

Fasal V.

Orang jang hendak mendjadi lid persekoetoean ini, hendaklah ia sendiri atau dengan pertolongan wakil, menerangkan maksoednja dengan soerat kepada H. B. atau kepada bestuursafdeeling.

Fasal VI.

Oendang-oendang persekoetoean ini ditetapkan oléh segala leden [wetgevende macht) dan didjalankan oleh H. B. (uitvoerende macht), jang terpilih oléh lebih dari seperdoea banjaknja leden.

Fasal VII.

Oeang belandja persekoetoean ini diperoléh dari oeang peninggalan, pemberian, oeang masoek mendjadi lid (entreégeld), joeran lid (contributiegeld) dan oeang oeang jang lain, jang halal bagi persekoetoean.

Fasal VIII.

Barang apa jang perloe diterangkan akan mendjalankan statuten ini, dinjatakan didalam Huishoudelijk Reglement (H. R.)

Fasal IX.

Persekoetoean ini didirikan 29 tahoen lamanja, moelai terhitoeng dari statutennja disahkan oléh G. G. Tanah Hindia Nederland.

Fasal X.

Baik perobahan statuten ini, baik akan melandjoetkan oesia persekoetoean ini atau memperhentikannja, hanja boléh dilakoekan oléh soeara ⅔ banjaknja leden.

Sementara H. B. „P. B. P." ini bertempat di Fort de Kock.

Jang mendjadi anggotanja telah dipilih oléh sekalian jang hadir, dan menoeroet kebanjakan soeara, jaitoe:

1. Nawawi gelar Soetan Marmoer, onderwijzer 1e rang.

2. Datoek Pakoeka Radja Asai, hoofdonderwijzer.

3. Soetan Pamoentjak, hoofdopziener,

4. Soetan Herdjum, onderwijzer dan

5. August Salim, onderwijzer Studiefonds K. G.

Kelima lid H. B. inilah jang akan menentoekan siapa diantaranja, jang akan mendjadi President.

Sesoedah selesai dari pada memilih lid H. B. itoe, maka berdiriklah p. j. m. toean Lekkerkerker, memberi selamat atas berdirinja persekoetoean ini serta berharap

moedah-moedahan „P. B. P." ini kekal, sambil memberi beroepa-roepa nasihat dan achirnja „selamat tinggal" kepada sekalian jang halir.

Atas limpah dan kemoerahan hati beliau tanda bersoeka tjita, beliau dermakanlah kepada persekoetoean ini seboeah oeang emas Belanda jang bernarga f 10.—

Demikian poela p. j. m. toean Briel, jang menggantikan beliau, berbesar hati djoega atas pendirian persekoetoean ini, sambil menjamboeng nasihat p. j. m. toean Lekkerkerker.

Keterangan.

Fasal 2, c.

Jang djadi orgaan „P. B. P." ditetapkan *B.T.* harganja f 3.— djoega setahoen. Sementara terbitnja 2 kali seboelan djoega.

Pengoeroesnja seorang Directeur sambil mendjadi Redacteur orgaan dan Secretaris H. B. ialah Dahlan gelar Soetan Lembaq Toeah, hoofdonderwijzer Inl-school 1 st kl. dan seorang Administrateur jang merangkap pekerdjaan Penningmeester H. B; jaitoe Abbas gelar Radja Maulana, onderwijzer sekolah kelas II no. 3, kedoeanja bertempat di-Padang.

Masing-masing lid ta' dapat tidak mendjadi pembatja „B. T." dan harganja itoelah mendjadi contributie.

Fasal 5.

Permintaan mendjadi lid hendaklah diteroeskan sahadja kepada Secretaris H. B. dengan menjatakan nama, gelar, 'oemoer, pekerdjaan dan tempat tinggal.

Orang jang hendak mendjadi lid hendaklah membajar entree lebih dahoeloe banjaknja f 10. Entreegeld itoe boleh dibajar sekoerang-koerangnja f 2,50 setahoen dan dikirimkan kepada Penningmeester H. B. bersama-sama harga „B. T." sekoerang-koerangnja oentoek 6 boelan.

Langganan „B. T." jang soedah membajar oeang langganan *setahoen* dan ia hendak mendjadi lid persekoetoean ini hendaklah membajar sekoerang-koerangnja entreegeld f 2,50 + sekoerang-koerangnja oeang langganan „B. T." *seboelan*, soepaja tjoekoep oeang langganan orgaan *6 boelan* lamanja, karena dari 1 Januari 1914 sampai 31 Juli 1914 (7 boelan lamanja), „B.T." beloem kepoenjaan persekoetoean.

Langganan „B. T." jang baroe membajar oeang langganan *setengah tahoen* dan ia hendak mendjadi lid persekoetoean ini hendaklah membajar sekoerang koerangnja entreegeld f 2,50 + sekoerang-koerangnja oeang langganan „B. T." *7 boelan*, soepaja tjoekoep oeang langganan orgaan *6 boelan* lamanja, karena jang seboelan beloem kepoenjaan persekoetoean.

Langganan „B. T." jang beloem sama sekali membajar oeang langganannja dan ia hendak mendjadi lid persekoetoean ini, hendaklah membajar sekoerang-koerangnja entreegeld f 2,50 + sekoerang-koerangnja oeang langganan B. T. *13 boelan*, soepaja tjoekoep oeang langganan orgaan *6 boelan* lamanja, karena jang *7 boelan* pertama beloem kepoenjaan persekoetoean.

Mereka itoe jang mendjadi langganan „B. T." dan tiada akan mendjadi lid „P. B. P" serta beloem sama sekali membajar oeang langganannja, hendaklah membajar sekoerang-koerangnja oeang langganan *13 boelan*.

Mereka itoe langganan baroe, hendaklah membajar sekoerang-koerangnja oeang langganan 6 boelan lebih dahoeloe.

—

Hoofdbestuur.

Oleh sebab pada masa ini beloem ada lid, orang golongan departement jang lain dari pada golongan departement onderwijs, maka pertama kali ini lid H. B. itoe terdjadi dari orang golongan departement onderwijs sahadja.

—

Huishoudelijk Reglement akan dimasoekkan kedalam „B. T." jang berikoet ini, bertoeroet-toeroet sampai tammat.

't Hoofd - Bestuur.
„P. B. P."

—

Oetjapan dan seroean B. T."

Pertama-tama „ B. T," mengoetjapkan „Sjoekoer alhamdoeli'llah" karena Toehan

jang mahakoeasa telah menjampaikan maksoednja jang tertera didalam no. 1.

Kedoea ia mengoetjapkan terima kasih banjak-banjak.

1 e. kepada vereeniging „Inlandsch Onderwijs“ dan „Hulp-Onderwijzersbond“ di-Padang, jang telah berichtiar dan beroesaha mentjahari djalan menerbitkan „Pemimpin Boemi Poetera,“ jaitoe soeatoe persekoetoean jang semata-mata beroedjoed dan bermaksoed menoedjoe „Padang Kemadjoean“ dan memperhoeboengkan „Silatoer'rahim“ antara sekalian anak boemi poetera pegawai gouvernement.

2 e. kepada sekalian p. e. e. jang telah menghargai soearanja dan telah bersoesah pajah serta meroegi datang berhimpoen ke- Fort de Kock mendirikan „P. B. P.“.

Demikian djoega ia mengoetjapkan beriboe-riboe „terima kasih“ kepada p. j. m. toean-toean Lekkerkerker dan Briel, jang telah memberi beberapa nasihat dalam hal mendirikan „P. B. P.“ ini.

Ketiga dengan menadahkan kedoea belah tangannja kelangit berdo'alah ia, moedah moedahan Allah soebhanahoe wata'ala menoeroenkan rahmatnja dengan tiada hinggan kepada segala meréka itoe jang terseboet serta berharap moga-moga sekalian meréka itoe dengan anak isterinja dan kaoem keloeargaja senantiasa didalam sehat wal'afiat, 'oemoernja pandjang rezekinja moerah, 'amalnja bertambah-tambah imannja tetap dan barang apa jang dimaksoednja poen sampai hendaknja.

Keempat, B. T. "memberi salam ta'lim kepada sekalian p. e. e. jang dikoendjoenginja moedah-moedahan tergeraklah kiranja hati p. e. e. akan menjetai pekerdjaan jang sangat mendatangkan faédah itoe. Alangkah besar hatinja, djikalau ia keloear sekali lagi telah tertera nama, gelar dan pekerdjaan p. e. e. didalamnja.

Terlebih dahoeloe dengan ini menerima kasihlah ia banjak-banjak kepada sekalian p. e. e. jang akan soedi menjekoetoei pekerdjaan ini.

Achiroe'lkalam „B. T.“ berseroe sekali lagi:

„Kekallah *P. B. P.* !“

„Madjoelah anak boemi poetera !“

„Madjoelah Tanah Hindia Belanda !“

De Redacteur.

Ma'loemat.

—=>O<=—

Diperma'loemkan kepada t. t. pembatja „B. T“, oleh sebab „B. T.“ ini semendjak 1 Augustus 1914 (batjalah „B. T.“ no. 1) telah terserah kepada persekoetoean „Pemimpin Boemi Poetra“, maka „B. T.“ no. 15 jang terbit pada 1 Augustus 1914, j.l. telah mendjadi orgaanlah bagi P. B. *P.*, jang terbit pertama kali. Karena itoe maka **B**. T. ini mendjadi no. 2 lah.

Dan karena ada beberapa peroebahan pada kepala *B.* T., sehingga beberapa lémbar dari *B.* T. jang telah terdorong mentjétaknja, maka jang no. 2 ini tiadalah dapat di terbitkan pada waktoenja, melainkan terlambat sedikit dari biasanja. Sebab itoe diharap t.t. akan memperbanjak-banjak ma'af djoega hendaknja.

Sebagai lagi diharap hendakiah kiranja t. t. pembatja memperhatikan benar segala peroebahan jang tertera dikepala B. T. no. 2 ini, soepaja segala karangan-karangan di 'alamatkan kepada Redacteur „B. T.“ djangan lagi kepada Secretaris B. T.

„B. T.“ no. 2 ini dan no. 3 jang akan datang ditjétak doea kali lebih banjak dari pada jang biasa (2000) dan dikirim sebagai tjontoh kepada p. e. e. jang boekan masoek golongan departement onderwijs. Moedah-moedahan tergeraklah hati p. e. e. akan mendjadi pembatjanja serta mendjadi lid persekoetoean P.B.P.

Soenggoehpoen isinja sekali ini beloem ada jang bergoena bagi p. e. e. jang boekan masoek golongan departement onderwijs, akan tetapi „B. T.“ bersedia menanti kedatangan karangan-karangan dari pihak p. e. e. „B. T.“ tiada akan berisi apa jang bergoena bagi onderwijzer sahadja, akan tetapi akan terdapat djoega didalamnja barang apa jang bergoena bagi p. e. e. jang-

masoek golongan B. B., jang masoek golongan S. S., B. O. W., Opium Regie dan ll. s. b. g.

Moedah-moedahan sesoedah membatja no. 2 ini, segeralah kiranja p. e. e. akan melajangkan boeah pénanja kedalam „B. T". jaitoe barang apa jang dirasa bergoena bagi teman jang sedjabatan dengan p. e. e. — Dipohonkan dengan bormat kepada p. e. e. jang dikoendjoengi „B. T." no. 2 ini, akan bersoesah pajahlah kiranja p. e. e. sedikit akan memperlihatkan atau menjampaikan „B. T." ini kepada teman-teman jang sedjabatan dengan p. e. e., djikalau kiranja p. e. e. telah selesai membatjanja.

Penghabisan „B. T." no. 2 ini berseroe sekali lagi kepada p. e. e. jang telah men djadi langganannja baikpoen jang beloem moedah-moedahan ia akan mendapat chabar dari p. e. e., selambat lambatnja setelah p. e. e. dikoendjoengi oléh adiknja jang akan terbit pada 1 September jang akan datang ini.

De Redacteur

Pokok Palm.

—o—

Adapoen jang masoek bangsa pokok palm itoe, ja'ni pokok njioer, pokok roembia, pokok pinang, pokok nipah, pokok enau, pokok niboeng d. l. l. ja'ni soekoe bangsa pokok palm itoe djoega.

Oléh Linnaeus, jang dalam pengetahoeannja dari hal segala pokok, pokok palm itoe dinamai„ Radja segala pokok."

Seperti dalam segala binatang, singa itoe besar dan moelia, sedemikianpoen halnja, „pokok palm itoe" dalam segala pokok. Maka djika kita bertanja akan kemoeliannja nistjaja patoet dibesarkan roepanja jang tiada terperi éloknja. ja'ni batangnja itoe jang ramping lagi dengan tingginja, tambahan poetjoeknja ja'ni makota itoe dari pada daoen daoen sebagai boeloe atau kipas roepanja, jang perlahan-lahan dengan seélokknja digojang angin dioedara. Adapoen pokok palm itoe élok benar roepanja, sesoedah sempoerna besarnja, dan rimboen poetjoeknja.

Adapoen pokok palm itoe terlaloe banjak bangsanja dan djenisnja. Adalah dihitoeng 1100 djenis pokok palm, artinja tiap tiap djenis ada jang berbèza dengan djenis lain; maka 1100 djenis itoe dibahagi poela atas 128 bangsa, jang berlainan; artinja ada pada tiap-tiap bangsa apa apa jang sama, lagi apa apa jang lainnja.

Bermoela djaoeh bédanja hal pokok palm itoe dengan hal pokok pokok jang lain, pertama lain sekali batangnja. Adapoen batang palm itoe ramping sekali.

Adapoen pohon beberapa djenis dalam segala djenis itoe, 25 sampai 30 M tingginja sedang kelilingnja $1\frac{1}{2}$ M sampai $1\frac{2}{3}$ M.

Adapoen batang kebanjakan pohon itoe toemboeh loeroes, tegak keatas, sekira-kira sama tebalnja kaki dengan oedjoengnja, ketjoeali pohon njioer jang pada galibnja miring. Adapoen pohon palm itoe tiada bertjabang, diketjoealikan pohon rotan jang bertjabang pandak, lagi batangnja bila keloear dari tanah, genaplah djoega tebalnja.

Adalah batang beberapa djenis pohon palm itoe, pada kakinja beroepa peroet atau bottel, maka hal itoe menambahkan éloknja.

Pada kebanjakan pohon palm itoe batangnja rata, lagi dengan litjinnja berdiri atas tjintjin bersoesoen-soesoen ja'ni pada pohon palm itoe jang daoennja semoeanja goegoer pada waktoenja. Pada beberapa djenis ja'ni pada „pokok palm minjak" dan pada pokok koerma batangnja kesat seperti bersisik roepanja.

Adapoen sisik itoe ja'ni kaki pelepah jang telah goegoer soedah, mendjadi sisik itoe boléh diseboet tanda bekas pelepah jang soedah goegoer.

Bermoela djika dipandang koelitnja pokok palm itoe sadja, nistjaja besarlah bédanja dengan pohon lain, oempama: pokok djati, tetapi terlaloelah lainnja, apabila ditilik isinja batang itoe, oempama batang pokok djati itoe berdiri atas koelit dan kajoe, ja'ni ikatan oerat-oerat jang seboeah mengelilingi seboeah, bertoemboeh bersama-sama. Adapoen oerat-oerat itoe mendjadi

djalan-djalan tempat masoek kedalam pohon itoe dan dibawa naik akan makanan kepada segala anggota pohon itoe. Akan batang pokok palm itoe lain halnja. Adapoen batang itoe berdiri atas oerat-oerat jang mengiroep segala airnja jang perloe akan hidoepnja. Maka oerat-oeratnja sebagai djala roepanja dan matanja bertambah-tambah ketjil, djika letaknja dekat koelit. Tetapi koeat, pokok djati atau pokok Eik, ja'ni pohon jang berasal dari Eropah Oetara.

Terasnja pokok palm itoe selaloe lemboet djoea. Akar-akar pokok palm itoe, lain tabi'atnja dari pada tabi'at akar-akar pohon jang lain. Akan pohon jang lain itoe pada galibnja besarlah dari kajoe djoega. Adalah akar itoe sebagai pakoe roepanja, masoek dalam-dalam kedalam tanah dan akar-akar ketjil jang mengelilingi akar iboe itoe tiada berapa banjaknja, oempama akar pokok kopi; atau akar itoe mendjalar dalam tanah kemana-mana pada keliling akar iboe itoe, mendjadi alas jang tegoeh kepada batang jang tinggi dan berat poentjaknja, seperti akar pohon beringin. Tetapi tiada demikian halnja akar pokok palm itoe. Adapoen akar pokok palm itoe banjak, tetapi pandak-pandak: sebagai oelat roepanja ia mengelilingi batangnja. Maka seperti pokok palm itoe berdiri atas oerat-oerat jang sedemikian poela hal akarnja. Moela-moela pokok palm itoe berakar pakoe djoega, tetapi akar pakoe itoe lekas djoega boesoeknja, tinggallah akar oerat-oerat itoe sahadja. Maka segala akar itoe makan tegoeh-tegoeh dalam tanah meskipoen tiada besar loeasnja. Terkadang-kadang sadja batang itoe rebah oleh riboet. Adapoen daoen-daoen pokok palm itoe djaoeh poela bedanja dengan daoen-daoen pokok jang lain.

Adalah pada sebatang jang besar-besar dihitoeng 12 sampai 24 helai daoen; jang moela berdiri loeroes keatas, jang toea bergantoeng bertoeroet-teroetan kebawah. Djikalau dipandang daoennja maka pokok palm itoe boleh dibagi atas doea bahagian besar, ja'ni bagian pokok palm jang berdaoen boeloe, dan bahagian pokok palm jang berdaoen kipas. Maka pokok palm itoe jang dihitoeng dengan pokok palm jang berdaoen boeloe ja'ni pokok itoelah jang sama daoennja dengan pokok njioer jang sebagai boeloe besar roepanja; akan pokok palm jang berdaoen kipas, samalah daoennja dengan pokok lontar jang menjeroepai kipas. Adalah toelang daoen pokok palm jang berdaoen boeloe, dinamai pelepah. Maka pelepah itoe kira-kira tiga meter panjangnja. Pada sebelah menjebelah pelepah itoe ada tergantoeng anak daoen jang dengan bahasa lain dinamai „poentja-poentja atau siripnja".

Maka pada anak daoen itoe ada poela toelangnja jang dinamai lidi. Maka lidi ta'ada anaknja, seperti tabi'at daoen pokok jang lain.

Adalah anak daoen itoe sematjam roempoet zatnja. Pada pokok palm jang berdaoen kipas, moela-moela keloear dari pada batang seboeah toelang, maka oedjoengnja toelang itoe mendjadi tempat sehelai daoen jang amat loeas sebagai kipas (lihatlah pokok lontar hoetan atau roembia).

Tetapi sebanjak ada djenis pokok palm, sebanjak roepanja daoen-daoen pokok itoe djoega. Adapoen poentjak batang pokok palm itoe lemboet dan oemboetnja (isi poentjak) beberapa djenis pokok itoe dimakan orang djoega. Adapoen makanan jang sedap itoe soedah dikenal oleh orang Latijn dan Griek jang dahoeloe dari pada kelahiran nabi 'Isa.

Dengan bahasa Latijn dan Griek oemboet itoe dinamai otak atau hati pokok palm. Tiada berapa djaoehnja dari poentjak pokok itoe toembeh batang (pelepah) majangnja. Maka dari majang itoe orang menjadap air jang dinamai toeak atau sagoe air.

Adapoen air pohon enau jang sedah memboeal dinamai orang nira. Pada beberapa pohon palm itoe teras batangnja mendjadi terigoe. Itoelah jang dinamai sagoe.

Soedah dikatakan hal kawan-kawan (bang-

sa-bangsa) pohon palm itoe, maka hendak ditilik lagi beberapa djenis pohon itoe. Moela-moela kita berniat perkatakan dengan doea, tiga perkataan hal pokok njioer jang besar goenanja kepada pendoedoek ditanah Hindia. Hal batangnja dan daoennja soedahlah diterangkan. Adapoen batangnja dipakai akan balok, terlebih baik akan titian dan djambatan besar melaloei soengai. Daoennja dipergoenakan akan atap, tetapi pada galibnja dipakai daoen djenis palm jang lain; lidinja diboeat sapoe; koelit jang diloear pokok njioer ja'ni saboetnja, dipakai akan diboeat tikar lantai, akan boendar d. l. l. Akan koelit jang didalam ja'ni tempoeroeng atau batok dipergoenakan oléh boemi poetera akan tempat mincem d. l. l. Apabila boeah njioer itoe masih moeda, maka ia berisi air jang manis sadja. Tetapi makin toea boeah itoe, makin poetih airnja. Lama-lama zat poetih teloer jang ada dalam air itoe lekatlah pada koelit dalam tempoeroeng itoe. Moela-moela barang itoe lemboet sadja, tetapi makin lama, makin keras halnja djoega. Achirnja ada terlekat pada koelit jang sebelah dalam, daging njioer, jang beberapa centimeter tebalnja.

Ta'ada lagi isinja jang lain. Dagingnja itoe dipakai akan makanan, lagi diboeat orang minjak kelapa. Sesoedah didjemoer sampai kering dan keras, dinamai copra, jang dipergoenakan akan pemboeat saboen d. l. l.

Minjak kelapa itoe dahoeloe dipakai orang akan minjak lampoe. Adapoen minjak njioer dipakai djoega akan minjak ramboet oléh perempoean-perempoean dan oléh or. Keling dioeroetkannja minjak itoe ketoeboehnja, soepaja bertambah-tambah koeat dan lentiknja. Segala bahagian pokok njioer itoe dipergoenakan oléh orang Hindia— ta'ada pohon jang sebandingnja. — Bermoela adalah diantara beberapa pokok palm itoe sedjenis lagi jang masjhoer namanja, jaitoe pokok pinang.

Pokok itoe tiadalah besar, tinggi dan tebal seperti pokok njioer, tetapi masoek djoega dalam pokok palm jang berdaoen boeloe. Boeah pokok pinang dimakan orang Hindia bersama-sama dengan sirih gambir, kapoer dan tembakau; maka sebab itoe dinamai djoega oléh orang Belanda pokok pinang itoe „ pokok palm sirih"

Dalam pendoedoek bangsa tanah Hindia, kebiasaan seorang laki-laki jang hendak minta kawin dengan seorang perempoean mempersembahkan kepadanja pinang dengan selengkapnja; pekerdjaan itoe dinamai: „meminang"

Pada pésta kawin orang bangsa Keling disembahkan kepada orang jang tersilah, belahan boeah pinang itoe; siapa jang enggan makan boeah pinang itoe melawan 'adat.

Dengan memakan boeah pinang itoe goenanja akan menghormti orang jang baroe kawin itoe, dan lagi menjatakan hari jang baik kepada orang jang tersilah itoe.

Entah asalnja 'adat memakan pinang itoe, ja'ni menjediakan peroet akan menjamboet makanan jang lain dengan setjoekoepnja.

Bermoela dalam beberapa bangsa pokok palm itoe ada dipeliharakan sedjenis pokok palm jang dinamakan orang, „pokok palm mèrah" atau „ pokok pinang mérah".

Roepanja sedjenis dengan pokok pinang, tetapi ia tiada berboeah seperti pokok pinang itoe, lagi peri toemboehnja tiadalah sama, karena pokok pinang mérah itoe beroempoen.

Apabila pelepah pinang mérah itoe keloear dari pada batang ia terikat tegoeh-tegoeh pada batang dengan seboeah saroeng jang mérah warnanja. Maka oléh saroeng itoe, batang itoe roepa-roepanja mèrah warnanja, selagi pelepah itoe melekat pada batang itoe. Apabila goegoerlah pelepah, maka saroeng mérah goegoerlah djoea. Patoetlah kita bédakan pokok pinang itoe dengan pokok anggoer jang berdaoen kipas. Adapoen pelepahnja selagi moeda mérah warnanja, sebagai warna air anggoer

89

mérah. Makin toea makin koerang éloknja warna mérah itoe. Dalam pokok palm jang beroepa kipas patoet diperkatakan pokok palm „lontar". Daoennja sebagai bintang roepanja, seakan akan bertjahaja, sebab pinggirnja berigi-rigi, jang tiada sama pandjangnja. Poentjak dan boeahnja dimakan orang. Air pokok lontar itoe disadap orang laloe dimasak akan mengambil goelanja.

Daoennja jang kering dahoeloe dipergoenakan orang akan disoerat, ja'ni dengan seboeah pakoe besi diloekisi 'hoeroef.

Pada masa ini hampir pada segala tempat dipakai kertas Belanda.

Salam bi'Ima'af,
AHMAD MARZOEKI.
Batoe Radja
„G. K". A. K.

Jang wadjib

diperhatikan goeroe-goeroe waktoe membatja.

—o—

1. Seboléh-boléhnja tiap-tiap moerid mempoenjaï seboeah kitab jang sama tjétakannja. Kalau tiada sama, menjoesahkan kepada goeroe dan moerid waktoe akan membatja.

2. Tegak goeroe selamanja dimoeka klas, atau ditempat lain jang moedah goeroe melihat segala kelakoean moeridnja.

3. Waktoe membatja, soeara hanja satoe jang kedengaran, soeara goeroe atau soeara moerid.

4. Sesoedahnja moerid mengembangkan kitabnja masing masing, dan letak kitab soedah teratoer baik. baharoe goeroe moelai membatja akan tjontoh.

Goeroe membatja dengan soeara jang njaring dan lambat, soeara itoe terdengar djelas. kepada segala moerid.

Waktoe goeroe membatja, mata goeroe tidak selamanja melihat kekitab sadja, sekali-sekali lajangkanlah pemandangan kepada moerid, kalau-kalau ada moerid jang tiada menjémak. Tetapi waktoe goeroe melihat kepada moerid, pembatjaan goeroe djanganlah poetoes hendaknja.

Kalau bertemoe dengan perkataan jang soekar-soekar diterangkan artinja dengan ringkas, djangan terlampau lama. Ingatlah waktoe ini oentoek membatja.

5. Goeroe menjoeroeh seorang moerid membatja pembatjaan jang tadi; dengan soeara jang terang didengar kawannja, dan lambat. Moerid membatja tiada berikoet, hanja dilampau-lampaui.

6. Mata moerid djangan terlampau dekat kekitab, sebaiknja antara mata dengan kitab ± 3 dM; kalau koerang dari 3dM, mata moerid lekas roesak.

7. Tatkala moerid membatja ada djoega ia menganggoek-anggoek seperti mengadji disoerau. Kalau bertemoe jang seroepa itoe dilarang oléh goeroe, sebab pemandangan moerid itoe tiada tetap, meroesakkan djoega kepada matanja.

8. Dengarlah baik-baik oléh goeroe, kalau-kalau moerid membatja tiada menoeroet boenji hoeroef atau pembatjaan jang tiada lazim; oemp:

katakan	dibatjanja	katakam;
bermalamlah	„	bermalanlah;
setelah	„	setélah;
berkeliaran	„	berkéliaran;
tiada	„	ti-ada;
siapa	„	si-apa;
beranak	„	ber-anák;
terantoek	„	ter-antoek.

9. Pembatjaan moerid djanganlah dioelang-oelangnja sampai doea tiga kali. Menambah dan mengoerangi kata-kata djanganlah dibiarkan sadja. Pembatjaan itoe djangan dilagoekan moerid. Kata-kata jang patoet sedjalan membatjanja, djangan dibatja moerid bertjerai, oemp: ajam djantan, koeda semberani. goedang kopi.

10. Ketika membatja sampai ketitik atau ketitik koma, orang boléh berhenti; pada komapoen berhenti, oemp:

Maka dapatlah ikan bodoh, laloe ditangkapnja, diloeroetnja sisiknja, diboeangkannja kedarat.

Pada koma kalimat jang dibawah ini orang tiada boléh berhenti membatja:

Maka beberapa lamanja dengan hal jang demikian itoe, maka tiba-tiba datanglah seêkor pidjat-pidjat kedalam tilam itoe.

Pêndéknja orang boléh berhenti membatja, kalau kalimat itoe sempoerna, kalau beloem sempoerna tiada boléh berhenti membatja.

11. Pembatjaan jang bagoes, kalau moerid itoe membatja seperti lagoe orang berkata. Soearanja bermatjam-matjam seperti dibawah ini.

Soeara marah:	Hai pelandoek tjelaka! Apa sebabnja engkau lambat pada hari ini?
Soeara takoet:	Ja toeankoe! Adapoen pada hari ini/ pagi-pagi, patik berdjalan hendak mendapatkan toeankoe.
Soeara iba:	Wahai! Bahwa sesoenggoehnja teperdajalah kami sekalian ini.
Soeara héran dan bertanja:	Seroepa inikah perboeatan menteri jang boediman?!
Soeara jang patoet dikeraskan:	Maka bertemoelah ia dengan seêkor lémbce djantan, „terlaloe hébatnja" dengan „tam boennja".
Soeara jang keloear satoe-satoe:	Bahwa terseboet dalam soerat ini:„Soeltan Hoesain Sjah mendapat belandja 500 ringgit tiap-tiap boelan".

12. Apa jang dibatja moerid dapat ia mentjeriterakan kepada kawan-kawannja.

'A. 'AZIZ hulpond: Sirockam.

Penggalian garam.

—o—

Adapoen garam itoe boekannja akan dipakai didapoer sadja jaïtoe pada memasak makanan kita, tetapi banjak lagi goenanja.

Orang pesisir kerap kali memboeang bangkai jang boesoek-boesoek kedalam laoet sadja, karena bangkai jang boesoek itoe setelah kena air laoet, maka hilanglah boesoeknja, tiada berbaoe lagi, walau ditioep angin sekalipoen, tetapi tiada terkira boesoeknja, kalau diboeangkan kesoengai-soengai. Tiada lain jang menghilangkan boesoeknja itoe hanja garam djoea.

Adapoen toeboeh manoesia dan binatang itoe selaloe mengoeapkan bahagian toeboehnja jang tiada bergoena lagi kepadanja sehingga terpaksalah ia mengganti bahagian jang hilang itoe, ja'ni dengan sari makanan. Maka badan itoe selaloe mengoeap, djika terlampau dingin sekalipoen. Tetapi makin banjak oeap itoe, djika badan bertambah-tambah panasnja, sehingga bahagian itoe tiada sampai habis diisap oléh oedara, laloe beroebah halnja mendjadi peloeh (keringat). Pada hakékatnja bahagian toeboeh jang hilang itoe, ialah jang soedah boesoek atau lapoek, tiada bergoena lagi.

Bahagian toeboeh jang dihanjoet oléh peloeh itoe tiada terbaoe boesoek; ada djoega tetapi sedikit sekali. Hal itoe tiadalah akan mendjadikan kehéranan kepada kita manoesia, asal diketahoei bahwa kedjadian toeboeh manoesia itoe bertjampoer garam djoega.

Sebagai lagi djikalau ta'ada garam, tentoe pemoekat tiada dapat mengirimkan ikannja kelain-lain tempat.

Dan lagi toekang menjamak koelit, toekang memboeat saboen dan toekang memboeat gelaspoen haroes mempergoenakan garam.

Maka jang teroetama kedapatan banjak garam jaïtoe pada laoetan jang besar, ta'ada hingganja. Adapoen didalam air laoet itoe adalah $\pm 2^1/_2\%$ garamnja, artinja dalam 100 L air laoet ada bergaram $2^1/_2$ L.

Maka loeas laoetan dimoeka boemi ini $\pm$ 368 joeta K M □; kalau kita hitoeng rata-rata dalamnja 3 M, djadi banjaknja air laoet itoe 1104 joeta K M koebik. Tiap-tiap 1 K M^3 ada bergaram 25 joeta K G; djadi semoeanja 1104 joeta $\times$ 25 K G. Berapakah itoe?

Tiada sedikit!

Sekarang njatalah kepada kita, bahwa laoetan itoe bergaram jang amat banjak sekali, djadi kita ta'oesah koeatir akan kekoerangan garam.

Tiada dilaoetan sadja roepanja kedapatan garam tetapi pada beberapa tempat, seperti dekat kota Stasffurt ditanah Duitschland didapati orang didalam tanah berlapis-lapis garam jang sampai kepada 300 M tebalnja.

Maka tempat-tempat menggali garam itoe diseboet „penggalian garam". Garam jang terdapat dalam tanah diseboetkan ‚garam batoe atau „garam goenoeng".

Kamaroe'ddin, Sasak.

Ada samboengannja.

Membatja.

—o—

Sjahdan membatja itoe doeloe saja onggok-onggok begini:

a. Peladjaran membatja.

b. Membatja oentoek diri ja'ni kedengaran dan diam.

c. Membatja oentoek orang jang mendengar.

Bahagian a itoe dipeladjari disekolah sedjak dari pangkat I, II, III, dan IV serta dipangkat V poen. Maka kepandaian jang terhimpoen kepada b itoe sepatoetnja kita pandai. Pandai kata saja, ja'ni pandai dengan saksamanja. Boekanlah karena tjepat dan keras batjaan itoe, tetapi apa maksoed dan isinja jang dibatja, itoelah jang oetama.

Membatja kedengaran pada boenji ta'lain ta'boekan, soepaja lidah mendjadi pètah (fasih) sadja. Sesoenggoehnja banjaklah orang membatja diam-diam, tetapi, ha! lakoenja sebagai orang menjoempah-njoempah atau bersoengoet-soengoet dengan tiada pernah menenangkan bibirnja, tetapi bergojang-gojang djoea.

Rasa hati saja membatja jang begitoe koerang indah, melahan boeroek dipandang orang. Bagaimanakah membatja oentoek orang lain?

Saja terangkan sekira-kira seperti ini:

Membatja disini soedah terang dan njata dengan bersoeara. Saja tjeriterakan sedikit kebanjakan lakoe orang membatja oentoek orang lain, ja'ni dengan membatja keras dan tjepat serta gagah, soepaja terhisablah ia kepada orang jang pandai membatja; apa lagi tiada diketahoeinja bagaimana membatja hoeroef harakah, jang tiada selaloe sama boenjinja. Mengda-adaï sadjakah saja ini?

Pada sesoenggoehnja boekannja demikian, hanjalah kita batjakan dengan soeara jang sedang sadja, serta tjoekoep soekoe katanja kedengaran; sedang tanda-tanda batj apoen sangat diperhatikan; membatjapoen diharap djangan terlampau tjepat, tetapi lambat sedikit. Memboenjikan harakah patoet benar orang semoeanja tahoe, asal diténgoknja Kitab Logat Melajoe. Kalau saja ta'salah ada djoega orang jang membatja „alkissh" itoe dibatjanja „alkissssah" pada halnja „alkesah", atau perintah jang seharoesnja dibatja „perentah" ‚dibatja orang djoega „perintah" (memboenjikan i benar) d. l. l.

Karena pikiran saja jang tjemboeroe, kini saja memalingkan moeka menjembah dengan ta'lim kepada goeroe-goeroe. Bahkan, goeroe-goeroe djoega harapan saja akan membimbing dan menanamkan bidji jang berboeahkan ratjoen ini kepada tanah jang soeboer; karena oesaha dan tjerdik pandai goeroe-goeroe atau jang lain poen, moga-moga tanaman toean berboeahkan poedi ma'nikam.

Ampoenilah saja!

B. gr. D. Sr. M, Sasak.

Dicté.

—o—

Gementar toelangkoe akan memoelaï karangan ini, karena takoet kalau-kalau mendjadikan salah.

Tetapi koepikir dengan péndék kekerasan hati itoe menjampaikan maksoed.

Soenggoehpoen penoelis ini, mémang seorang jang koerang faham dalam hal karang mengarang, maoe djoega penoelis membajankan pendapatan penoelis tentangan

„Dicté" dan apa goenanja „Dicté."

Dicté, goenanja akan pengadjar moerid mendengar, mengingat hoeroef, mengingat toelisan, dan kata-kata dan kalimat menoeroet sjarat menoelis, tambahan poela soepaja kata-kata dan kalimat moerid mendjadi betoel".

Dengan pendapatan jang begini, penoelis moelaïlah dicte diklas I.

Setelah soedah moerid-moerid menjediakan perkakas apa jang perloe seperti anak batoe toelis jang soedah diroentjing, batoe toelis jang soedah bersih dan doedoeknja sama-sama djarang, lagi bertertip (doedoek dengan baik menghadap kehadapan kelas), maka goeroe menjeboetkan hoeroef, atau kata-kata, maoepoen kalimat jang pandak-pandak dengan hoeroef jang soedah diadjarkan. Sesoedahnja moerid-moerid menoeliskan apa jang diseboetkan goeroe, maka goeroe menjoeroeh seorang moerid menoeliskan apa jang diseboetkan itoe sekali lagi dipapan toelis, jang bersamaan toelisannja dengan toelisan jang dibatoe toelisnja. Sekiranja toelisan itoe salah, goeroe haroes menanja kepada moerid jang lain (maksoednja kalau fikiran anak (moerid) jang ditanjaï itoe bersamaan dengan jang salah itoe) sepandjang fikiran penoelis ta' baik goeroe jang mengatakan.

Djika semoea moerid moerid sama pendapatannja dengan jang salah itoe, baharoelah goeroe mengatakan salah dan mengoebahkan mendjadi betoel.

Tetapi hal ini djarang bertemoe, tentoe ada moerid-moerid menjeboetkan jang betoel.

Tambahan lagi, haroeslah goeroe menperkatakan dengan sebenar-benarnja dan sedjelas-djelasnja bagaimana jang betoelnja.

Sesoedah itoe haroeslah goeroe menjeboetkan sekali lagi kata-kata atau hoeroef, maoepoen kalimat pendèk jang sama djoega halnja dengan jang bermoela tadi, sampai seteroesnja. Sementara menjeboetkan itoe goeroe haroes tegak dimoeka kelas lagi ditengah-tengah soepaja sama-sama kedengaran oleh moerid.

Selesai dari menjeboetkan seboeah dicte, maka goeroe haroes poela berdjalan berkeliling moerid memeriksaï pekerdjaan moerid. Moerid-moerid baiklah menoeliskan poela dipapan toelis berganti-ganti seperti jang soedah ditjeriterakan diatas, sehingga pekerdjaan moerid moerid itoe semoea bersih dan betoel. Demikianlah seteroesnja.

Kelas II.

Seharoesnja goeroe memperkatakan di kelas ini dengan terang dan djelas kepada moerid-moerid kalimat-kalimat dan karangan (tjeritera jang ringkas-ringkas).

Setelah habis diperkatakan segala tanja itoe patoet poela didictékan pada waktoe itoe.

Sehabisnja didictékan semoea maka batoe toelis anak-anak (moerid-moerid) dipertoekarkan kebelakang atau kemoeka atau moerid moerid dipertoekarkan doedoeknja dalam sebangkoe itoe jaïtoe jang ditepi sebelah kanan disoeroeh sadja kesebelah kiri, dan kawannja jang sebangkoe itoe terangsoer kesebelah kanan (itoe kemaoean satoesatoe goeroe.

Maka disceroeh poela seorang moerid menoeliskan dipapan toelis menoeroet toelisan jang dibatoe toelis itoe semoea. Mana jang salah, haroeslah goeroe memperkatakan dan membetoelkan serta menoeliskannja dipapan toelis, soepaja moerid-moerid jang lain djangan salah memeriksa batoe toelis kawan-kawannja, lagi poela pekerdjaan itoe mengadjar moerid-moerid ingat membatja kalimat atau tjeritera-tjeritera; boekan sadja karena itoe tetapi meringankan poela kepada goeroe. Lagi poela mana-mana toelisan moerid jang dipapan itoe salah sekali-kali djangan dihapoes melainkan ditandaï sadja dibawahnja dengan seboeah garis, dan jang betoelnja diboeat dilain tempat, agar moerid-moerid itoe tahoe jang pekerdjaannja salah. Habis itoe maka moerid-moerid disoeroeh mengembalikan batoe toelis atau kembali doedoek ketempatnja; maka kesalahan seorang-seorang moerid itoe ditoeliskan oleh kawannja jang

menerangkan itoe. Seketika goeroe menerangkan tadi moerid-moerid disoeroeh memperhatikan mana jang salah, mana jang benar (betoel).

„Lain djalan".

Sesoedah perkakas moerid-moerid itoe bersih dan sempoerna maka goeroe menjoeroeh seorang moerid jang agak tinggi menoelis dipapan toelis jang soedah disoeroeh poetar (dibalikkan), moekanja dikebelakangkan, soepaja moerid-moerid jang doedoek dibangkoe djangan meniroe sadja kepapan toelis. Setelah selesai dari itoe maka goeroe menjeboetkan poela seperti jang terseboet difasal I; sementara itoe goeroe memeriksa pekerdjaan moerid-moerid jang doedoek dibangkoe dan moerid jang disoeroeh menoelis dipapan tadi.

Sesoedahnja habis didictékan maka batoe toelis moerid-moerid dipertoekarkan poela atau dipertoekarkan doedoeknja, maka papan toelis poen dikembalikan seperti bermoela; seorang dari moerid jang doedoek dibangkoe disoeroeh memeriksa dipapan toelis dengan pertolongan goeroenja, atau goeroe sendiri jang memeriksa serta ditandai mana jang salah dan diboeatkan mana jang betoel. Setelah segala toelisan jang dipapan toelis itoe benar, maka moerid-moerid disoeroeh menjamakan dengan toelisan jang dibatoe toelisnja masing-masing seperti jang soedah ditjeriterakan diatas; dan baiklah moerid-moerid disoeroeh memboeat dirioemahnja masing-masing jang salah itoe lima atau sepoeloeh seboeah-seboeah kata, artinja moerid-moerid itoe didenda soepaja dia ingat jang lagi akan datang.

Kelas III, IV dan V.

Samalah halnja dengan kelas II, melainkan dikelas V, goeroe ta'oesah memperkatakan lebih dahoeloe, tanda-tanda batja, seperti koma, titik koma, koma doea, titik doea, dan titik, seoempama dikelas doea, tiga dan empat; baiklah moerid-moerid sendiri memikiri itoe jang mana haroes ditoeliskannja.

Tjeritera atau karangan maoepoen kalimat jang disoeroeh goeroe toelis itoe, dipoengoet oléh goeroe dari kitab-kitab jang soedah dibatjanja dilain lain kelas, ataupoen karangan goeroe sendiri jang agak soekar isjaratnja atau èdjaannja, maoepoen dicté Latijn atau 'Arab.

Kata-kata atau kalimat maoepoen karangan jang akan didictèkan itoe haroeslah diseboetkan oléh goeroe sekali sadja dengan terang sebanjak-banjaknja doea kali, soepaja pendengaran moerid-moerid mendjadi ingat dan awas.

Seketika itoe moerid dilarang meniroe kepada kawan kawannja dan diingat betoel-betoel.

Haroes poela moerid-moerid jang salah itoe dihoekoem atau didenda seperti soedah diseboetkan, dan lagi baik djoega goeroe melarang meniroe atau mengoelang apa jang diseboetkan goeroe itoe, karena meragoekan kepada kawan-kawannja.

Demikian pendapatan hamba jang pitjik pengetahoean ini.

Diharap poela segala engkoe-engkoe jang laoetan 'akal gedoeng bitjara akan membentangkan poela dari hal mengadjar dictè atau jang lain-lain, soepaja 'ilmoe itoe berkembang.

Lebih dan koerang harap diberi ma'af.

Dari [illegible] pitjik,

[illegible]

[illegible] Hulponder[illegible] [illegible] sekolah no. 1

[illegible] Capellen.

[illegible]

kepada goeroe-goeroe sekolah désa.

Sahabat dan [illegible]akoe goeroe-goeroe sekolah désa. [illegible] soedah djoega mengetahoei, apa artinja goeroe.

Maksoednja goeroe ialah sebagai poepoek kebaikan kepada anak negeri; sebab itoe tidak sadja goeroe mengadjar moeridnja disekolah, tetapi haroeslah goeroe mendjadi tjontoh setiap hari. Adapoen kita didjadikan goeroe oléh Gouvernement, bukan sadja mengadjar membatja, menoelis

berhitoeng d.l.l., hanjalah jang terlebih sekali akan membaiki 'adat dan sopan anak negeri. Maka akan melakoekan pengadjaran itoe, adalah penoelis oeraikan seperti jang terseboet dibawah ini.

Barang apa tabi'at dan kelakoean kita, tentoe lekas diketahoeinja, baik tentangan pakaian, makanan d. l. s. b.

Pakaian kita hendaklah didjaga betoel, jang mana pakaian kesekolah dan jang mana pakaian diroemah.

Penoelis boekan menghendaki pakaian jang mahal harganja dan bermatjam-matjam warnanja, melainkan biarlah kain jang moerah belinja asal bersih.

Meskipoen pakaian itoe mahal harganja tetapi ta' tentoe lagi raginja, tentoelah ta' kan ada memberi faêdah (paédah].

Kepada anak negeri haroeslah kita bermoeloet manis, dan lemah lemboet barang tegoer sapa kita, karena itoelah sebagai hikmat pekasih kepadanja akan menarik hati nja kedjalan pengadjaran. Tjobalah lihat dimana sadja goeroe-goeroe menoeroet seperti jang diatas tahadi, nistjaja ramailah anak-anak menoentoet pengadjaran kepadanja.

Mengadjar moeridpoen, boekan kita perkatakan sadja tetapi haroeslah memperlihatkan beberapa tjontoh kebaikan, karena itoelah jang mendjadi darah daging kepadanja achir kemoedian.

Djika dilihat moerid goeroenja berboeat perboeatan jang ta' senonoh, maka simoerid tidak pikir (fikir] pandjang lagi, laloe ia meniroe perboeatan itoe, lebih dari pada perboeatan goeroenja tadi.

Kalau goeroenja boeang air sedang tegak simoerid terbèrak sambil berlari, karena pada pikirannja: sedangkan goeroekoe lagi demikian halnja, kononkan poela akoe ini.

Perboeatan moerid jang seroepa itoe soekarlah akan membaikinja kembali, karena bajang-bajang tjela kita telah kelihatan oléhnja. Kebanjakan pengadjar jang tiada berhati sabar, kalau moerid itoe ta' maoe ditegahnja, sebentar itoe djoega dimarahinja dan ditanganinja; oléh karena beberapa kali simoerid kena hoekoem, maka terbitlah pikiran hendak meninggalkan sekolah, hingga beberapa hari lamanja. Maka pekerdjaan jang demikianlah, jang kerab kali melengangkan sekolah désa.

Tambahan poela iboe bapa moerid itoe tiadalah mengenal lagi apa goenanja pengadjaran, sebab melihatkan anaknja menanggoeng beberapa siksa doenia.

Boekankah begitoe jang kebanjakan kita lihat ?

Soepaja berhasil seperti jang kita kehendaki, haroeslah e. e. goeroe sekolah désa, mengingat apa jang terseboet diatas tadi.

Ma'af lebih koerang,

ABID.

wd. Hulponderwijzer,

Loeboek Aloeng.

Pendjagaan toeboeh.

—o—

Bahwasanja kita hidoep diatas doenia ini, ta' lain ta' boekan hanjalah keséhatan jang lebih dahoeloe kita kehendaki. Djikalau seandainja seorang-orang kaja, tetapi selaloe menanggoeng sakit tentoe segala kekajaannja ta' bergoena baginja. Demikian poen djika seorang jang moelia dan kaja raja sekalipoen, kalau ta' selamat hidoepnja, selaloe menanggoeng 'azab sengsara, tentoelah halnja sebagai jang terseboet diatas itoe djoega.

Tetapi orang jang sederhana hidoepnja serta senang hatinja, maka itoelah jang sebaiknja pada hèmat hamba. Akan mendapat hal itoe, teroetama sekali kita merasai séhat 'afiat sadja, terdjaoeh dari segala bala. Seperti kata pepatah:„ kesenangan itoe lebih berfaèdah dari pada kekajaan."

Soepaja kita mendapat keséhatan dan terhindar dari penjakit, ada beberapa hal jang patoet kita djaga atau ingati, seoempama tempat kediaman, makanan, minoeman dan pakaian kita.

Makanan dan minoeman jang mendatangkan sakit peroet ada beberapa hal:

Ada jang karena terlampau banjak dimakan, ada jang karena ta' patoet diperbaoer

kan, ada poela karena ta' biasa memakannja.

Djika telah berdjangkit penjakit peroet, timboellah poela sakit deman, sakit kepala d. l. l.

Apabila kita tidak boeang air besar selambatnja dalam doea hari, maka njatalah peroet kita ta'baik atau sakit, sebab itoe patoet kita memakan peroeroeh atau tjoetji peroet, oempama castorolie, seséndok atau doea séndok makan. Soenggoehpoen peroet kita ta' sakit, scharoesnja sekali seboelan kita memakan tjoetji peroet, soepaja selamanja peroet kita tinggal tetap bersih; artinja sebeloem hoedjan sediakan pajoeng, sebeloem badan kita sakit haroes diobati benar-benar. (1)

Tempat dan kediaman kita seperti jang terseboet diatas tadi, scharoesnjalah bersih dan hawanja silih berganti, keloear masoek dan hendaklah poela kena sinar matahari.

Demikian poen pakaian kita, hendaklah bersih djoega; kalau pakaian itoe lembab sekali kali djangan dipakai.

Pada negeri jang berhawa dingin, djanganlah memakai pakaian jang tipis; waktoe tidoer malam hari, hendaklah berselimoet tebal, soepaja peroet djangan kemasoekan angin.

Kalau penjakit itoe tersebab oleh dingin haroeslah dikeloearkan peloeh, jaitoe bertangas dengan merendam kaki pada air panas, doedoek diatas koersi, dibawah koersi itoe boleh diletakkan periock jang berisi air panas djoega; sedangkan toeboeh sisakit itoe diselimoeti dengan kain jang tebal.

Lebih-lebih lagi pada anak-anak, karena ia itoe moedah didapati (didatangi) penjakit dan ia beloem tahoe membédakan makanan manakah jang mendatangkan penjakit dan makanan jang mendatangkan baik padanja. Sebaiknjalah bagi iboe bapa memeliharakan anaknja dari pada jang terseboet itoe; soepaja sianak itoe séhat dan tegap toeboehnja.

Bersih itoelah pangkal keséhatan.

Hormat saja,
SOETAN NA'IB.
g. Kerindjing (T. R.)

(1) Pada pikiran kami terlaloe lekas kalau sekali seboelan bertjoetji peroet.
Redactie.

Dari hal menoelis.

V

oléh:
BARANI.
Wd. Hulponderwijzer Baroes.

Bergoena oentoek adik kakakkoe Hulponderwijzer, Kweekeling dan goeroe-goeroe désa jang sedang moeda remadja.

Dan lagi haroes diingat kalau hoeroef-hoeroef makin miring dari 45°, makin mendjadi hoeroef jang koerang terang.

Lebih djaoeh sepandjang pendapatan haruba, akan mendjalankan atoeran ini dikelas rendah kepada moerid jang baharoe menoelis dlok dibatoe toelis; apakala moerid menoelis, baiklah goeroe selaloe mengatoer batoe toelis itoe dahoeloe, letaknja menoeroet atoeran jang diatas itoe, soedah itoe baharoelah moerid-moerid moelai menoelis.

Pada moerid dikelas II dan kelas III jang beloem menoelis dikertas, baiklah disoeroeh menjediakan sehelai kertas tebal atau papan jang tipis seperti papan jang terdapat dalam bajoean kain sehelai seorang. Soedah itoe baiklah goeroe memboeat tiap-tiap kertas atau papan itoe mendjadi soedoet, besar soedoetnja menoeroet soedoet jang hanja terangkan dalam bahagian jang ke-IV, jaitoe $90^0 - [25^0 + 5^0] = 60^0$, [lihatlah bahagian IV]. Soedoet itoelah diletakkan dari bawah sedjadjar dengan tepi médja toelis, soedoet jang 90^0 besarnja dari sebelah kanan letaknja, tentoe soedoet jang lain (jang koerang dari 90^0) letaknja dari sebelah kiri itoelah jang mendjadikan garis miring, pada garis miring itoelah diletakkan sisi bawah batoe toelis

itoe, demikianlah oempamanja:

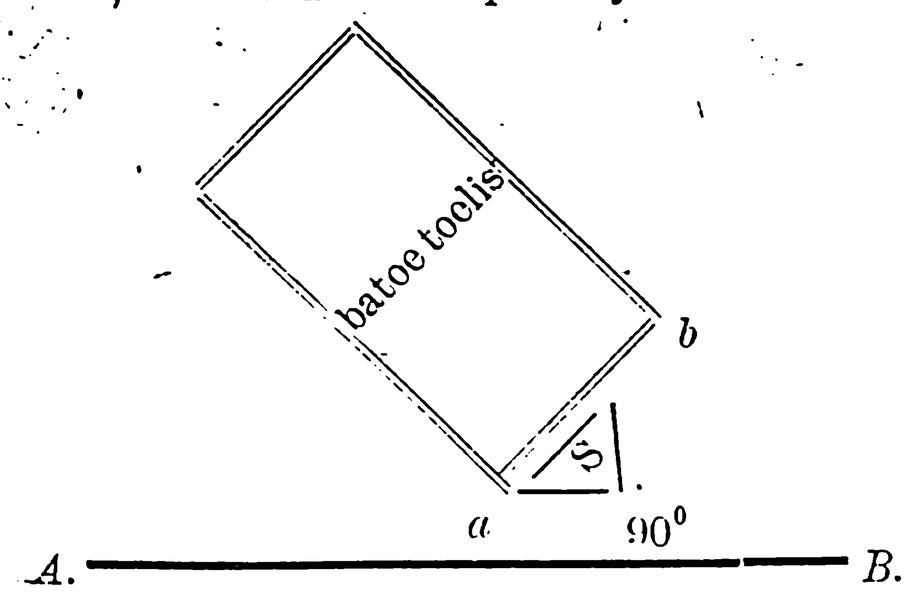

Keterangan:

Garis A B itoelah oempama tepi médja toelis. S. jaïtoe soeatoe segi tiga [driehoek) jang diboeat dari kertas tebal atau dari papan jang tipis, goenanja akan menentoekan soedoet jang terdjadi diantara sisi bawah batoe toelis dengan tepi mèdja toelis. Garis a b = sisi bawah batoe toelis.

Menoeroet gambar jang hamba hadirkan diatas ini, njatalah bagi kita akan peri atoeran letaknja batoe toelis atau kitab toelis dalam waktoe moerid-moerid menoelis.

Pada moerid jang soedah biasa menoelis èlok dikertas, baik djoega dilakoekan sebagai atoeran diatas itoe, tetapi terlebih poela moedahnja djika dipakainja kertas jang bergaris miring seperti miring hoeroef.

Kertas jang bergaris miring itoe dapat dibeli di „'sLands Depot van Leermiddelen" di-Weltevreden, atau dengan oesaha goeroe boléh diboeat dari pada kertas daoen biasa laboe digaris tebal-tebal. Kertas bergaris itoe disisipkan dibawah helai jang akan ditoelis soepaja garisnja tampak soeram-soeram.

II. Peri tempatnja hoeroef.

1. Adapoen lébarnja tiap-tiap hoeroef bergantoeng pada bangoen hoeroef itoe, oemp: o, b, d, g, k, h, d.l.l, matanja hoeroef selébar hoeroef a(hamba mengambil hoeroef jang tetap akan pengoekoer jaïtoe a hoeroef ketjil); hoeroef w dan m (ketjil) lébarnja haroes 2 kali selébar hoeroef a. Lagi haroes djoega kita ingat akan hoeroef madjemoe': oe ng d. l. l, tempatnja dihitoeng seperti 2 boeah hoeroef toenggal.

2. Tingginja batang hoeroef.

Hoeroef besar (hoofdletter) tingginja haroes $2^1/_2$ kali hoeroef a [hoeroef jang ta' berbatang]. Hoeroef-hoeroef biasa jang berbatang keatas atau kebawah: l, k, g, h, d. l. l. batangnja haroes $2^1/_2$ kali setinggi hoeroef a, ketjoeali hoeroef-hoeroef d, t, p, q dan f; akan hoeroef d, t, p, dan q batangnja haroes 2 kali setinggi hoeroef a. Akan hoeroef f jang berbatang keatas dan kebawah batangnja haroes 4 kali tinggi hoeroef a, ja'ni $2^1/_2$ kali keatas + $1^1/_2$ kali kebawah. Demikian djoega halnja dengan hoeroef besar (hoofdletter) jang berbatang keatas lagi kebawah.

3. Djaraknja tiap-tiap hoeroef dalam seboeah perkataan, haroes selébar hoeroef a, dan djaraknja tiap-tiap kata (perkataan] haroes $1^1/_2$ kali selébar hoeroef a.

4. Haroes djoega kita perhatikan akan tanda-tanda batja [. , : : d. l. l.]. Kebanjakan kalinja kita lihat dalam soeratan, tanda-tanda batja itoe hanja diselitkan orang sahadja diantara hoeroef; hal jang demikian itoe mendjadikan toelisan koerang bersih poela. Haroeslah tanda-tanda batja itoe di beri djoega tempatnja seperti seboeah hoeroef.

III. Halnja si Penoelis.

1. Akan peri doedoek moerid, badannja haroes loeroes djangan memboengkoek, poenggoengnja djangan biasa mendjadi lengkoeng dan rongga dadanja koerang loeas; hanja kepalanja jang boléh toendoek sedikit.

2e. Dada moerid djangan dibiarkan bersandar pada médja toelis, soepaja terpelihara moerid dari pada penjakit dada jang amat berbahaja.

3. Kedoea lengan (dari sikoe hingga ketapak tangan] hampir semoeanja diatas médja ketika moerid menoelis dan oedjoeng-oedjoeng djari tangan kiri haroes bertoempoe dengan lemah lemboet diatas kitab toelis berhampiran dekat pada oedjoeng mata péna.

4. Gagang péna (pennenhouder) haroes-

lah searah dengan lengan moeka kanan dan djangan terlaloe toenggoel memegangnja; baiklah tempat memegang itoe sekoerang-koerangnja 3 c. M. dari oedjoeng mata péna, soepaja moedah diboeat batang-batang hoeroef itoe dengan sempoernanja.

5. Gagang péna haroeslah dipegang dengan ketiga oedjoeng djari, jaïtoe oedjoeng djari iboe, djari teloendjoek dan djari tengah, gagang péna jang memandjang keatas bersandar pada pangkal roeas djari teloendjoek. Djari iboe diboeat seperti kita memegang apa-apa; akan djari teloendjoek dan djari tengah haroeslah berlengkoeng sedikit, tetapi tidak lengkoeng benar.

6. Tapak tangan kanan djangan bertoempoe ketika moerid menoelis, hanjalah tapak tangan itoe dengan djarinja bertoempoe sadja pada oedjoeng djari manis dan kelingking jang terletak bersebelahan soepaja moedah disérétkan waktoe menoelis. Akan djari manis dan djari kelingking itoe, baiklah berlengkoeng sedikit soepaja moedah ia bekerdja sebagai pegas (veer) ketika memboeat bangoen hoeroef-hoeroef.

7. Kalau moerid menoelis dengan péna haroeslah kedoea oedjoeng mata péna itoe selaloe bertoempoe benar dikertas.

Peringatan:

Wadjiblah goeroe itoe memboeat seboeah kitab toelisan pada tiap-tiap kelas, jang bernama:

„Kitab tjontoh toelisan“: disitoelah goeroe itoe mengatoerkan dan memilih hoeroef-hoeroef dan kitab-kitab jang akan djadi tjontoh toelisan moerid. Goeroe haroes mengatoerkan beberapa hoeroef jang sebangsa peri menggambarkannja, soepaja peratoeran pengadjaran menoelis itoe berdjendjang naik dan kepandain moerid poen bersamboetan dan bersamboengan dari sehari keschari.

Inilah oempamanja hoeroef jang sebangsa peri menggambarkan:

Jang sebangsa dengan a.

a b, c, g, q.

Jang sebangsa dengan b.

b, l, h, k, f.

d. l. l.

Demikian djoega dengan hoofdletter, jang sematjam atau sebangsa peri menggambarkannja, misalnja: Jang ta'loek kepada *A* atau *A*: *A*, M, N.

Jang ta'loek kepada S atau B:

B, R, P, T, F.

Jang ta'loek kepada H.

H. K, J. Z.

Jang ta'loek G:

G, L, S.

d. l. l.

Demikianlah diatoerkan dalam kitab „Tjontoh Toelisan“ itoe. Lebih koerangnja minta dima'afkan.

Tammat.

Sekolah kelas I
di-Padang.

—o—

Diperma'loemkan kepada sekalian orang jang telah meminta masoekkan anak kemanakannja kesekolah kelas I di-Padang:

1e. Hendaklah sekalian anak-anak itoe ada disekolah kelas I di-Padang, moelai pada 25 Augustus sampai 29 Augustus jang dimoeka ini, pagi-pagi poekoel 8 sampai poekoel 11.

2e. Selama waktoe jang terseboet diatas sekalian anak-anak itoe akan diperiksa dan dioedji kepandaiannja.

Padang, 15—8—14.

Goeroe kepala
disekolah jt.

Mutatiën.

—o—

Diangkat: djadi kweekeling dan ditempatkan di- Moeara Aman Zamin asal dari Bangkahoeloe.

djadi hulponderwijzer di-Benkoelen I wd. hulponderwijzer Soeki dan Moeh. Joenoes gl. Soetan Negeri.

djadi hulponderwijzer di-Benkoelen II Waard. hulponderwijzer Djoelin dan Mahmoed.

djadi kweekeling dan ditempatkan di-Negara Batin (Bangkahoeloe) Abdoel Maulana. asal dari Poelau Pisang (Bangkahoeloe).

djadi onderwijzer di-Rengat hulponderwijzer Tamin gl. St. Lembang Alam sekarang di-Bindjai II.

djadi kweekeling di-Soempoer [Soematera Barat) Lahamin. sekarang goeroe particulier disekolah Roembai (Soematera Barat).

djadi waarnd. hulponderwijzer di Soempoer (S. B.] Moeh. Noer gl. Soetan Mangkoeto. sekarang goeroe particulier di Panjangkalan (S. B.)

djadi hulponderwijzer Siboiga wd. hulponderwijzer Poetjit.

Dipindahkan: dari Moeara Aman (Bangkahoeloe) ke-Kota Agoeng (Lampoeng) wd. hulponderwijzer Ahmad Amin gl. Soetan Seri Alam.

d. i Negara Batin (Bangkahoeloe) ke-Ke[illegible] wd. hulponderwijzer Bakaroedin.

[illegible] Rengat [illegible] ke-Soempoer [S.B.] [illegible] wijzer Sjaffoeddin gl. Soetan Palem-

Telah berpoelang ke rahmatoe'llah di-Tallo pada 4 Juli 1914 Boerhan gl. Mangkoeto Sati hulponderwijzer Tallo Bangkahoeloe].

Dengan besluit Directeur van Onderwijs en Eeredienst dd" 25 Juli 1914. № 14376. telah diizinkan membocka sekolah Goeberneemen:

a **di-Soematera Barat.**

1 Pakan Chamis (Agam).
2 Soengai Tarap (Tanah Datar).
3 Soengkai Limaa (Periaman).
4 Soengkai (Padang dan keliling Pad.).
5 Sariiamak (L Kota).
6 Kata Anau [Solok].
7 Soe'it Air [Tanah Datar].
8 Paoch Kambar (Periaman).
9 Piladang (L Kota].
10 Sarik (Agam].
11 Koeboe Kerambil [Batipoch].
12 Megek [Agam].
13 Soerian (Solok).

b. **di-Tapanoeli.**

1 Koba.
2 Taroetoeng.
3 Balige.

c **di-Soematera Timoer.**

1 Medan II.
2 Selat Pandjang.
3 Kisaran.

d **di-Pelémbang.**

1 Pelémbang VI.
2 Pelémbang VII.

Oeang langganan.

—o—

Dioetjapkan terima kasih banjak kepada p. e. e. j. telah mengirim oeang langganan B. T.. jaitoe: f 1.50 d. e. Ramali. Kota Tengah (Bondjol: f1. 50 d. e. Ripan. Air Deras [Bondjol: f1. 50 d. e. Moehd. Aboe Bakar. Poentianak: f 1.50 d. e. Soetan Maharadja. Mokko-Mokko: f1. 50 d. e. Soetan Radja Alam. Palembajan: f3.--d. e. Soetan Pamoentjak. Hoofdopziener: f2.50 d. e. M. J. Soetan Ibrahim. Penjengar: f0.50 Soetan Machoedoem. Bangko. [advertentie]: f3.— d. e. Nathan Nababan. Sem. Sipoholon: f1.50 d. e. St. Mangkoeto. sek.I. Batoe Sangkar: f 1.50 d. e. Soetan Maharadja. Palembajan.

Oeang jang kami terima d. e. Hieronimoes Siregar f6,—, jaitoe bajaran belian sendiri f3.— dan bajaran e. Phileman Pangariboean f 3,— poela.

Administrateur.

Peringatan.

Belandja post dari 1—250 G, 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G, bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document.**

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja) biar terloeang soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Edjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim. kepada Administrateur Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimoeat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris S. Said 'Ali goeroe bantoe sekolah III Padang.

„Sjarikat 'ilmoe".

Perkoempoelan jang beroesaha hendak menerangi agama **Islam** dengan berichtiar akan *menterdjemahkan* boekoe-boekoe agama jang tertoelis dalam bahasa *Arab* kepada bahasa *Melajoe* menoeroet keterangan empat-empat moezahab. jaitoe dengan bahasa jang dipakai hari-hari. jang mudah orang mengerti. soepaja terhindar dari pada segala perselisihan.

Akan penjampakan maksoed ini maoe disediakan pokok banjaknja *f* **2500.—,** oentoek orang-orang jang dipesan bekerdja. ongkos tjetak dan l.l. Kemoedian segala boekoe-boekoe jang soedah diterdjemahkan tadi akan didjoeal berdjilid-djilid dengan harga jang sepantasnja.

Masing-masing orang jang menjoekaï kemadjoean ini boleh diterima memasoekkan oeang oentoek penolong pokok jang terseboet, serta ia berhak akan menerima perhitoengan laba roegi tiap-tiap tahoen.

Sekoerang-koerangnja diterima masing-masing orang memasoekkan oeang **f 2, 50** + 10 sén plakzegel.

Barang siapa soeka boleh beri kabar dikantoor pertjetakan **„ALMOENIER"** atau dikantoor **„SJARIKAT OESAHA"** *di-Pondok*. atau kepada Pengoeroesnja toean HADJI ABDOELLAH AHMAD dan Soetan Oedin Secretaris Sjarikat 'Ilmoe di-*Alang Laoeas Padang*.

Bestuur

„SJARIKAT 'ILMOE"

1 September 1914 No 3. Tahoen ke-I

BINTANG TIMOR.

Halfmaandelijksch Tijdschrift,

PADANG.

Selamat tinggal.

—o—

Oléh sebab banjak diantara padoeka engkoe-engkoe, sanak saudara, sahabat kenalan jang tiada sempat kami temoei dihari waktoe berangkat kami, maka dengan ini, kami oetjapkan „Selamat Tinggal“ sambil berharap, moedah-moedahan padoeka sekalian didalam séhat wa'afiat, aman dan sentosa.

Selain d. p. itoe kami pohonkan terima kasih banjak kepada p. e. e. jang toeroet mengantar-antar kami, melepas berlajar, kepelaboehan.

Hormat kami:
A. KARIM
gelar
SOETAN RADJA EMAS.
dan ISTERI beserta ANAK.

Minjak terbangan

—o—

Obat gosok toelén merk: H. A. H. Ketoeroenan dari goeroe saja toean **Hadji Ismä'el**, diterbitkan moelaï boelan **Mei 1913.**

Mandjoer dan **moedjarrab** akan obat roepa-roepa penjakit.

Soedah berpoeloeh-poeloeh mendapat soerat **poedjian** dari segala bangsa menjatakan moestadjabnja **Minjak Terbangan** ini. Perloe disediakan dalam roemah Tiap-tiap botol berikoet soerat keterangannja

Harganja:

1 fl. (10 gram) . . . . . f o, 30.
1 fl (15 gram) . . . . . f o, 40.

Pesanan sedikitnja harga f 3. Beli 20 fl dapat rabat. lain ongkos kirim.

Boléh beli dan pesan pada:

Achmad Badawi,

SOENGAI REMAH-DELI,
Dan pada agentnja keliling negeri.

Peringatan:

Belandja post dari 1—250 G, 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G, bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document.**

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja) biar terloeang soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Êdjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini

---

„Sjarikat 'ilmoe".

Perkoempoelan jang beroesaha hendak menerangi agama **Islam** dengan berichtiar akan *menterdjemahkan* boekoe-boekoe agama jang tertoelis dalam bahasa *'Arab* kepada bahasa *Melajoe* menoeroet keterangan empat-empat moezahab, jaïtoe dengan bahasa jang dipakai hari-hari, jang moedah orang mengerti, soepaja terhindar dari pada segala perselisihan.

Akan penjampakan maksoed ini maoe disediakan pokok banjaknja *f* **2500.—**, oentoek orang-orang jang dipesan bekerdja, ongkos tjetak dan l.l. Kemoedian segala boekoe-boekoe jang soedah diterdjemahkan tadi akan didjoeal berdjilid-djilid dengan harga jang sepantasnja.

Masing-masing orang jang menjoekaï kemadjoean ini boléh diterima memasoekkan oeang oentoek penolong pokok jang terseboet, serta ia berhak akan menerima perhitoengan laba roegi tiap-tiap tahoen.

Sekoerang-koerangnja diterima masing-masing orang memasoekkan oeang **f 2, 50** + 10 sén plakzegel.

Barang siapa soeka boléh beri kabar dikantoor pertjétakan **„ALMOENIER"** atau dikantoor **„SJARIKAT OESAHA"** *di-Fondok*, atau kepada engoeroesnja toean HADJI ABDOELLAH AHMAD dan Soetan Odjin Secretaris Sjarikat 'Ilmoe di-*Alang Laras Padang*.

Bestuur
„SJARIKAT 'ILMOE"

No. 3.17 1 September 1914. Tahoen ke-1

„BINTANG TIMOER"

terbit tiap-tiap I dan 15 hari boelan Belanda
di-PADANG

Orgaan **Pemimpin Boemi poetera**, jaïtoe soeatoe persekoetoean anak boemi poetera pegawai Gouvernement, baik laki-laki baik perempoean.

Directeur dan Redacteur
seraja *Secretaris H. B.*
SOETAN LEMBAQ TOEAH.

Administrateur
seraja *Penningmeester H. B.*
RADJA MAULANA.

Harganja:
Setahoen . . . . . f 3.—
Loear Hindia Nederland „ 5.—
Bajaran lebih dahoeloe.

Karangan-karangan dialamatkan kepada Redacteur.
Pembajaran barang sebagainja kepada Administrateur.

Bajaran Advertentie:
1 pagina seboelan f 10.—
setengah pagina f 6.—
seperempat pagina f 3.—

Onderwijzersbond
mendjadi
„PEMIMPIN BOEMI POETERA".

— ✦ —

Pada hari Chamis 30 Juli 1914 poekoel 9 pagi telah berkoempoel didalam Societeit Madjoe di-Fort de Kock:

3 orang onderwijzers dikweekschool,
1 „ hoofdopziener,
6 „ hoofdonderwijzers,
5 „ opzieners,
2 „ onderwijzers Studiefonds Kota Gedang,
46 „ onderwijzers,
4 „ 1 ste hulponderwijzers,
22 „ hulponderwijzers,

djoemlah 89 orang. Mengetjoealikan seorang hoofdonderwijzer dan 2 orang onderwijzers dari Residentie Benkoelen, jang lain sekaliannja bertempat didalam G. S. W.

Perkoempoelan ini dihaliri djoega oleh p. j. m. toean Lekkerkerker, Inspecteur jang hendak berangkat verlof kenegeri Belanda dan p. j. m. toean Briel, Inspecteur jang baroe.

Jang dimoeafakati ialah tentangan akan mendirikan soeatoe persekoetoean anak negeri, baik laki-laki baik perempoean:

a. jang mendjadi pegawai Gouvernement;

b. jang berdiploma;

c. jang sekoerang-koerang kepandaiannja mendapat soerat tammat beladjar dari sekolah klas II.

Sekalian jang halir telah menjoekakan pendirian persekoetoean ini serta telah menamaï akan dia „Pemimpin Boemi Poetera". Sebeloem beroleh rechtpersoon, maka „P. B. P. dimoelaï sementara dari 1 Ramalan 1332. sebab tahoen persekoetoean dihitoeng dari 1 Ramalan sampai penghabisan Sja'ban.

Oendang-oendang besar [statuten]nja; sebagai telah tertera didalam „B. T." no. 14 diperkatakan sekali lagi dan ditetapkanlah seperti terseboet dibawah ini:

Fasal. I

Persekoetoean ini dinamaï „P. B. B." didirikan di-Fort de Kock (G. S. W). maksoednja akan:

a. memperbaiki hal-hal sekolah di-Hindia Belanda dan memadjoekan pengadjaran anak boemi poetera:

b. bersama-sama memadjoekan anak boemi poetera tentangan menadjamkan 'akal dan tentangan pentjaharian;

c. memperhoeboengkan dan menegoehkan silatoe'rrahim antara segala anak boemi poetera pegawai Gouvernement dan jang terpeladjar;

d. memperhatikan keperloean bersama bagi segala lid dan bagi masing-masing

groep (bahagian) persekoetoean dan

e. memperhatikan kesempoernaan diri leden.

Fasal II.

Adapoen maksoed „P. B. P.“ ini disampaikan dengan:

a. mengadakan persidangan dan perkoempoelan basar;

b. mentjoba mengadakan afdeeling (tjabang) persekoetoean ini dinegeri-negeri lain.

c. mengadakan pembatjaan (lezing) dan mengeloearkan tijdschrift [soerat boelanan atau minggoean):

d. mentjahari 'akal lain jang halal (wettig) bagi persekoetoean.

Fasal III.

Parsekoetoean ini terdjadi dari pada gewone leden (lid biasa), eere leden [lid jang berhormat) dan leden van verdienste [lid jang berdjasa). Meréka itoe boléh mendirikan afdeeling, jang berkewadjiban, berichtiar dan beroesaha akan menjampaikan maksoed persekoetoean ini.

Pada tempat jang tiada berafdeeling boléh H. B. (hoofdbestuur) mananam correspondent (wakil).

Leden jang sedjabatan boléh poela mendirikan soeatoe bahagian persekoetoean (groep), jang berichtiar menjampaikan maksoed persekoetoean djoega, akan tetapi teroetama jang diperioekannja, keperioekannja sendiri.

Fasal IV.

Orang jang boléh mendjadi lid, jaïtoe anak boemi putera jang telah beroemoer 18 tahoen, baik laki-laki baik perempoean:

a. jang mendjadi pegawai Gouvernement;

b. jang telah berdiploma, dan

c. jang seseorang-koerang kepandaiannja mendapat soerat tammat beladjar dari sekolah kelas II.

d. Segala jang terseboet dihoeroef c. hanja boléh diterima oléh H. B. sahadja.

Fasal V.

Orang jang hendak mendjadi lid persekoetoean ini, hendaklah ia sendiri atau dengan pertolongan wakil, menerangkan maksoednja dengan soerat kepada H. B. atau kepada bestuursafdeeling.

Fasal VI.

Oendang-oendang persekoetoean ini ditetapkan oléh segala leden [wetgevende macht] dan didjalankan oléh H. B. (uitvoerende macht), jang terpilih oléh lebih dari seperdoea banjaknja leden.

Fasal VII.

Oeang belandja persekoetoean ini diperoléh dari oeang peninggalan, pemberian, oeang masoek mendjadi lid (entreégeld), joeran lid (contributiegeld) dan oeang-oeang jang lain, jang halal bagi persekoetoean.

Fasal VIII.

Barang apa jang perloe diterangkan akan mendjalankan statuten ini, dinjatakan didalam Huishoudelijk Reglement (H. R.]

Fasal IX.

Persekoetoean ini didirikan 29 tahoen lamanja, moelaï terhitoeng dari statutennja disahkan oléh G. G. Tanah Hindia Nederland.

Fasal X.

Baik peroebahan statuten ini, baik akan melandjoetkan oesia persekoetoean ini atau memperhentikannja, hanja boléh dilakoekan oléh soeara $^2/_3$ banjaknja leden.

Sementara H. B. „P. B. P.“ ini bertempat di-Fort de Kock.

Jang mendjadi anggotanja telah dipilih oléh sekalian jang halir, dan menoeroet kebanjakan soeara, ialah:

1. Nawawi gelar Soetan Ma'moer, onderwijzer 1e rang.

2. Datoek Padoeka Radja Asai, hoofdonderwijzer.

3. Soetan Pamoentjak, hoofdopziener,

4. Soetan Ibrahim, taalonderwijzer dan

5. August Salim, onderwijzer Studiefonds K. G.

Kalima lid H. *B.* inilah jang akan menentoekan siapa diantaranja, jang akan mendjadi President.

Sesoedah selesai dari pada memilih lid H. *B.* itoe, maka berdirilah p. j. m. toean Lekkerkerker, memberi selamat atas berdirinja persekoetoean ini serta berharap

moedah-moedahan „P. B. P.“ ini kekal, sambil memberi beroepa-roepa nasihat dan achirnja „selamat tinggal“ kepada sekalian jang halir.

Atas limpah dan kemoerahan hati beliau tanda bersoekatjita beliau dermakanlah kepada persekoetoean ini seboeah oeang emas Belanda jang berharga f 10.—

Demikian poela p. j. m. toean Bril, jang menggantikan beliau, berbesar hati djoega atas pendirian persekoetoean ini, sambil menjamboeng nasihat p. j. m. toean Lekkerkerker.

Keterangan.

Fasal 2, c.

Jang djadi orgaan „P. B. P.“ ditetapkan B.T harganja f 3.— djoega setahoen. Sementara terbitnja 2 kali seboelan djoega.

Pengoeroesnjn seorang Directeur sambil mendjadi Redacteur orgaan dan Secretaris H. B. ialah Dahlan gelar Soetan Lémbaq Toeah, hoofdonderwijzer inl-school 1 st kl. dan seorang Administrateur jang merangkap pekerdjaan Penningmeester H. B, jaitoe 'Abbas gelar Radja Maulana, onderwijzer sekolah kelas II no. 3, kedoeanja bertempat di-Padang.

Masing-masing lid ta' dapat tidak mendjadi pembatja „B. T.“ dan harganja itoelah mendjadi contributie.

Fasal 5.

Permintaan mendjadi lid hendaklah diteroeskan sahadja kepada Secretaris H. *B.* dengan menjatakan nama, gelar, 'oemoer, pekerdjaan dan tempat tinggal.

Orang jang hendak mendjadi lid hendaklah membajar entree lebih dahoeloe banjaknja f 10. Entreegeld itoe boléh dibajar sekoerang-koerangnja f 2,50 setahoen dan dikirimkan kepada Penningmeester H. *B.* bersama-sama harga „*B.* T.“ sekoerang-koerangnja oentoek 6 boelan.

Langganan „*B.* T.“ jang soedah membajar oeang langganan setahoen dan ia hendak mendjadi lid persekoetoean ini hendaklah membajar sekoerang-koerangnja entreegeld f 2, 50 + sekoerang-koerangnja oeang langganan „*B.* T.“ seboelan, soepaja tjoekoep oeang langganan orgaan 6 boelan lamanja, karena dari 1 Januari 1914 sampai 31 Juli 1914 [7 boelan lamanja] „B.T.“ beloem kepoenjaan persekoetoean.

Langganan „B. T.“ jang baroe membajar oeang langganan *setengah tahoen* dan ia hendak mendjadi lid persekoetoean ini hendaklah membajar sekoerang-koerangnja entreegeld f 2,50 + sekoerang-koerangnja oeang langganan „*B.* T,“ 7 *boelan*, soepaja tjoekoep oeang langganan orgaan 6 boelan lamanja, karena jang seboelan beloem kepoenjaan persekoetoean.

Langganan „*B.* T.“ jang beloem sama sekali membajar oeang langganan dan ia hendak mendjadi lid persekoetoean ini, hendaklah membajar sekoerang-koerangnja entreegeld f 2,50 + sekoerang-koerangnja oeang langganan *B.* T' 13 boelan, soepaja tjoekoep oeang langganan orgaan 6 boelan lamanja, karena jang 7 boelan pertama beloem kepoenjaan persekoetoean.

Meréka itoe jang mendjadi langganan „*B.* T.“ dan tiada akan mendjadi lid „*P. B. P*“ serta beloem sama sekali membajar oeang langganannja, hendaklah membajar sekoerang-koerangnja oeang langganan 13 boelan.

Meréka itoe langganan baroe, hendaklah membajar sekoerang-koerangnja oeang langganan 6 boelan lebih dahoeloe.

—

Hoofdbestuur.

Oléh sebab pada masa ini beloem ada ini. orang golongan departement jang lain dari pada golongan departement onderwijs, maka pertama kali ini lid H. B. itoe terpilih dari orang golongan departement onderwijs sahadja.

't Hoofd-Bestuur

„P ·B .P“

—

Oetjapan dan serocan B. T.“

Pertamatama „ B. T.“ mengoetjapkan „Sjoekoer alhamdoeli'llah“ karena Toehan

jang mahakoeasa telah menjampaikan maksoednja jang tertera didalam no. 1.

Kedoea ia mengoetjapkan terima kasih banjak-banjak:

1e. kepada vereeniging „Inlandsch Onderwijs“ dan „Hulp-Onderswijzersbond“ di-Padang, jang telah berichtiar dan beroesaha mentjahari djalan menerbitkan „Pemimpin Boemi Poetera,“ jaitoe soeatoe persekoetoe. an jang semata-mata beroedjoed dan bermaksoed menoedjoe „Padang Kemadjoean“ dan memperhoeboengkan „silatoe'rrahim“ antara sekalian anak boemi poetera pegawai gouvernement.

2e. kepada sekalian p. e. e. jang telah menghargai soearanja dan telah bersoesah pajah serta meroegi datang berhimpoen ke-Fort de Kock, mendirikan „P. B. P.“.

Demikian djoega ia mengoetjapkan beriboe-riboe „terima kasih“ kepada p. j. m. toean-toean Lekkerkerker dan *B*riel, jang telah memberi beberapa nasihat dalam hal mendirikan „P. *B*. P.“ ini

Ketiga dengan menadahkan kedoea belah tangannja kelangit berdo'alah ia, moedah-moedahan Allah soebhanahoe wata'ala menoeroenkan rahmatnja dengan tiada hinganja kepada segala mereka itoe jang tersebut serta berharap moga-moga sekalian mereka itoe dengan anak isterinja dan kaoem keloearganja senantiasa didalam sehat wal'afiat, 'oemoernja pandjang rezekinja moerah, 'amalnja bertambah-tambah, imannja tetap dan barang apa jang dimaksoednja poen sampai hendaknja.

Keempat„ *B*. T. “memberi salam ta'lain kepada sekalian p. e.e. jang dikoendjoenginja moedah-moedahan tergeraklah kiranja hati p. e. e. akan menjertai pekerdjaan jang sangat mendatangkan faedah itoe. Alangkah besar hatinja, djikalau ia keloear sekali lagi telah tertera nama, gelar dan pekerdjaan p. e. e. didalamnja.

Terlebih dahoeloe dengan ini menerima kasihlah ia banjak-banjak kepada sekalian p. e. e. jang akan soedi menjekoetoei pekerdjaan ini.

Achiroe'lkalam „B .T.“ berseroe sekali lagi:

„Kekallah *P*. B. P. !“

„Madjoelah anak boemi poetera!“

„Madjoelah Tanah Hindia Belanda!“

De Redacteur.

Rampai-Rampai.

-o—

Kiriman 'Abdoe'lmalik Nasoetion

Batoe Radja.

Tèh.

Adapoen téh itoe asalnja dari pada sebatang pokok jang rendah. Daoennja ketjil dan hidjau warnanja. Dipetik daoen jang beloem lajoer. Daoen itoe didjemoer diatas tikar boeloeh, laloe digoeloeng dalam „Machine Wals“ (1) sampai bergempal-gempal. Gempal-gempalan itoe didjemoer poela kembali, diatas tikar boeloeh tadi. setelah hampir kering, moelaïlah téh itoe berbaoe haroem. Sesoedah itoe dikeringkan dalam masin jang dinamaï „sirocco“, (2) dan diajaklah dalam ajakan jang loebang-loebangnja tiada sama besarnja. Maka dikoempoellah berlain-lainan, jang ketjil, jang sedang, dan jang besar, tiap-tiap roepa disimpan beberapa waktoe lamanja dalam peti-peti laloe diboengkoes dan didjoeal dimana-mana. Harganja berdjenis-djenis, jang lebih haroem, mahal harganja, jang koerang haroemnja atau terlaloe haloes lebih moerah. Téh itoe asalnja dari tanah Tjina dan Assam, banjak ditanam ditanah Djepan, Hindia Inggeris dan tanah Djawa.

---

(1). Machine wals“ ja'ni perkakas jang berdiri atas beberapa Cijlinder dari besi atau kajoe, jang dipoetar oleh machine asap, maka barang jang hendak ditindis, ditarik masoek diantara wals itoe jang berdekatan benar-benar.

---

(2). „Sirocco“ jaitoe namanja angin panas lagi kering, jang bertioep ditanah Algiers dan Italie [Eropah] maka sebab dalam machine itoe téh dikeringkan oleh hawa jang panas lagi kering, maka machine itoe diberi nama „Sirocco.“

Cacao [tjokelat).

Asalnja tjokelat itoe dari tanah *A*mérika. Bidjinja dikoepas laloe dibakar soepaja ber tambah-tambah haroemnja. Setelah itoe digiling haloes-haloes laloe ditindis koeat koeat soepaja keloear minjaknja. Maka dengan hal jang demikian diperoléh serboek Cacao.

—

Obat koléra.

a. Ambillah zoutzuur (boléh beli diremah obat), dan ambil satoe gelas air minoem. Toeanglah beberapa tètés zoutzuur itoe kedalam gelas tahadi. Moela-moela diminoem setengah gelas itoe, kemoedian dari pada itoe tiap-tiap seperempat djam setegoek. Insja Allah penjakit itoe semboeh.

Obat ini soedah banjak menolong pada orang-orang jang sakit koléra di-Italie.

b. Ambillah sebidji limau nipis, koepas koelitnja, ambil airnja, dan tjampoerlah dengan kapoer sirih, hingga seperti boeboer, laloe disaring dengan kain bersih. Setelah itoe boeboehlah 6 hingga 10 tètés minjak peperman, tjampoerlah baik-baik dan diberi minoem pada jang sakit itoe 2 atau 3 sèndok makan sekali minoem. Insja Allah penjakit itoe semboeh. Tjobalah!

Teloer ajam atau itik.

Siapa jang berkehendak, teloer ajam atau itiknja banjak, haroeslah ia memberi makanan ajam dan itiknja itoe, tjoekoep dan baik. Tetapi jang teroetama sekali bila hendak beroléh maksoed itoe, sebaiknjalah ajam itoe diberi makanan jang soedah direboes. Banjak orang soedah mentjobanja, hamba sendiri telah mentjoba, dan adalah berhasil. Seèkor ajam jang makanannja direboes, djaoeh lebih banjak teloernja dari pada ajam jang lain. Tambahan lagi keroegian kita tentang makanannja lebih èntèng. Oempama: Padi atau bidji djagoeng 60 KG. Sesoedah direboes samalah faédahnja pada ajam dengan 80 KG. jang tiada direboes.

Njatalah besar faédahnja makanan jang direboes pada ajam atau itik. Tjobalah!

—

Paèdahnja teloer ajam.

1. Orang angoes baiklah boeboehi poetih teloer.

2. Poetih teloer ditjampoer goela batoe dan air baik diboeat obat batoek.

3. Teloer ditjampoer dengan air kahwa laloe diminoem, badan mendjadi koeat.

4. Teloer itoe ditjampoer dengan anggoer boléh menggemoekkan badan koeroes dan membetoelkan djalan darah.

5. Teloer itoe diminoem akan membaikkan sakit dada dan lain-lain.

—

*P*emeliharaan arlodji.

1. Djangan dipoetar arlodji dengan memegang kepalanja sahadja, hendaklah pegang badan arlodji itoe waktoe memoetarnja.

2. Poetarlah arlodji itoe seboléh-boléhnja tiap tiap hari pada waktoe jang sama.

3. Memoetar atjap kali, meroesakkan arlodji, demikian djoega kalau tiada dipoetar sampai berhenti (mati).

4. Pada malam hari gantoengkanlah arlodji moe atau letakkanlah diatas setjarik kain!

Demikianlah naséhat seorang toekang arlodji pada saja.

'Oemoer binatang-binatang.

Seorang 'arif dan mengetahoei akan ta b'at segala binatang-binatang, bernama: „Clemens Mitchell," orang Inggeris, mengatakan: „bahwa tiada berapa binatang jang 'oemoernja lebih dari 100 tahoen"

Dalam binatang jang menjoesoei anaknja, hanja ikan paoes dan gadjah sahadja jang sampai ber'oemoer sekian.

Diantara boeroeng-boeroeng, hanja boeroeng kakaktoea, dan lang sadja. Besar binatang tiada menentoekan 'oemoernja.

Koera-koera ber'oemoer sampai 150 dan 200 tahoen.

Ikan-ikan djarang jang dapat 'oemoernja lebih dari 70 tahoen. Toean Mitchell soedah memeriksa lebih dari 20000 binatang, maka pada sangkanja, inilah kira kira oemoernja:

Boeroeng enggang, 70 sampai 80 tahoen, kera besar 60 sampai 70 tahoen. Kera ketjil 20 sampai 30 tahoen. *B*adak 50

sampai 60 tahoen. Singa, harimau, dan beroeang 30 sampai 40 tahoen. Oenggas-oenggas 30 sampai 40 tahoen. Boeroeng onta 35 sampai 40 tahoen. Sapi, domba, kambing d. l. l. tiada jang lebih dari 20 tahoen.

Penghiboer bagi orang jang berkepala goendoel.

Seorang Docter, bernama„ Chavana." menoelis demikian:„ Orang jang kepalanja goendoel itoe menandakan ia orang berboedi. Kaoem-kaoem jang koerang bekerdja dengan otak [koerang berfikir], seperti:„ Eskimos. „Indian," dan segala orang hitam sekaliannja merekaïtoe beramboet jang terlampau soeboer.

Bangsawan pikiran:„ Newton," Leibnitz: Cervantes, Shakeskpeare, Karel XII, dan Gustaaf Adolf d. l. l. sekaliannja berkepala jang terlampau goendoel. Terlebih-lebih „Bismarck" menoeroet tjeritera, hanja 3 helai ramboetnja.

Ma'loemat.

Diperma'loemkan kepada t. t. pembatja „B. T", oleh sebab „B. T." ini semendjak 1 Augustus 1914 (batjalah „B. T." no. 1) telah terserah kepada persekoetoean „Pemimpin Boemi Poetera", maka „B. T." no 15 jang terbit pada 1 Augustus 1914 j. l. telah mendjadi orgaanlah lagi P. B. P., jang terbit pertama kali. Karena itoe maka B. T. ini mendjadi no. 2 lah.

Dan karena ada beberapa perobahan pada kepala B. T., sehingga beberapa lembar dari B. T., jang telah terdoreng mentjetaknja, maka jang no. 2 tiadalah dapat diterbitkan pada waktoenja, melainkan terlambat sedikit dari biasanja. Sebab itoe diharap t. t. akan memperbanjak-banjak maaf djoega hendaknja.

Sebagai lagi diharap hendaklah kiranja perobahan jang tertera dikepala B. T. no. 2 dan 3 soepaja segala karangan-karangan dialamatkan kepada Redacteur „B. T." dengan lagi kepada Secretaris B. T.

„B. T." no. 2 dan no. 3 ini ditjetak doea kali lebih banjak dari pada jang biasa (2000) dan dikirim sebagai tjontoh kepada p. e. e. jang boekan masoek golongan departement onderwijs. Moedah-moedahan tergeraklah hati p. e. e. akan mendjadi pembatjanja serta mendjadi lid persekoetoean P. B. P.

Soenggoehpoen isinja sekali ini beloem ada jang bergoena bagi p. e. e. jang boekan masoek golongan departement onderwijs, akan tetapi „B. T." bersedia menanti kedatangan karangan-karangan dari pihak p. e. e. „B. T." tiada akan berisi apa jang bergoena bagi onderwijzer sahadja, akan tetapi akan terdapat djoega didalamnja barang apa jang bergoena bagi p. e e. jang masoek golongan B. B., jang masoek golongan S. S., B. O. W., Opium Regie dan ll. s. b. g.

Moedah-moedahan sesoedah membatja no. 2 dan 3, segeralah kiranja p. e. e. akan melajangkan boeah penanja kedalam „B. T." jaïtoe barang apa jang dirasa bergoena bagi teman jang sedjabatan dengan p. e e.

Dipohonkan dengan hormat kepada p. e. e. jang dikoendjoengi „B. T." no. 2 dan 3 akan bersoesah pajahlah kiranja p. e. e. sedikit akan memperlihatkan atau menjampaikan „B. T." ini kepada teman-teman jang sedjabatan dengan p. e. e., djikalau kiranja p. e. e. telah selesai membatjanja.

Penghabisan „B. T." no. 2 dan 3 ini berseroe sekali lagi kepada p. e. e. jang telah mendjadi langganannja baikpoen jang beloem moedah-moedahan ia akan mendapat chabar dari p. e. e., selambat-lambatnja setelah p. e. e. dikoendjoengi oleh B. T. jang no. 3 ini.

De Redacteur.

Personeel S. S.

Maka adalah saja seorang jang pitjik pengetahoean telah berbesar hati menerima „B. T." no 2, d. d. 15—8—14. Djika diperhatikan kalimat jang terhias dikepalanja:

„Orgaan Pemimpian Boemi Poetera", njatalah „B. T," tidaklah memilih orang jang

akan dikemoedikannja. Boekan sahadja orang departement onderwijs, akan tetapi orang sekalian departement boléh mendjadi pembatjanja dan boléh mendjadi lid „Pemimpin Boemi Poetera" Didalam„ B. T." lah merèka itoe akan memperkatakan keperloeannja masing-masing.

Beberapa tahoen jang laloe personéel S. S. S. telah mengeloearkan orgaan, tempat memperkatakan barang apa jang bergoena d. s. b, akan tetapi sajang orgaan itoe tiadalah pandjang oemoernja, karena kebanjakan pembatjanja tiada mendapati djandjinja akan memenoehi tempat minjaknja, sehingga tiadalah dapat lama ia memantjarkan tjahajanja diatas doenia.

Oléh sebab itoe, wahai tolan sedjabatkoe personeel S. S, baik jang disini baik jang di-Djawa, marilah kita bersama-sama menoendjang dengan sepenoeh-penoeh hati akan„ B. T." ini serta beramai-ramai mendjadi anggota [lid] „Pemimpin Boemi Poetera" soepaja lama-lama kita personeel S. S. boléh mendjadi seia sekata, sekebat ba' sirih dan setampoek ba' pinang dengan p. e. e. jang masoek golongan departement jang lain-lain, serta bantoe-membantoe pikiran seorang dengan jang lain.

Kiranja banjak kita personeel S. S. jang mendjadi lid „P. B. P." maka djoekoeplah kekoeatan kita akan mendirikan soeatoe groep. tjabangnja. Maka boléhlah kita berpikir dengan sebaik-baiknja apa jang patoet atau tiada didalam perdjalanan indoep kita. Dan moga-moga dengan tolongan Toehan seroean alam sekalian atas jang „B. T." ini dapatlah jang gelap mendjadi terang dan jang sempit mendjadi lapang.

Maka karangan ini beloemlah tapat saja merentang pandjang dan mempertang lébar melainkan pengharapan saja kepada sanak saudara saja sekalian akan memboeat oelasannja, memperkatakan hal jang perloe, sehingga moedah-moedahan kita orang personeel S. S. S., akan memetroet hasil jang soeboer.

Achiroe'lkalam tiadalah [illegible] saja menerima kasih kepada pengoeroes-pengoeroes „B. T.," jang soedah berichtiar memadjoekan bangsa. dan memoeliakan T. H.

Selamatlah dan sentosalah„ P. B. P„ dan pandjanglah oesianja„ *B.* T."!

Di-P. 23/8-14. S. P. S.

Tjeritera

orang jang menoempang kapal oedara.

Terkoempoel oléh B. gr. D. Sr. M.

—o—

Apabila kapal oedara naik tinggi sekali, maka nampaklah bahagian moeka boemi kepada penoempang, terlaloe amat eloknja, sebagai soeatoe gambaran roepanja.

Soengai-soengai kelihatan sebagai benang. Roemah-roemah tiada kelihatan lagi. Hoetan rimba kelihatan sebagai padang roempoet. Danau-danau kelihatan sebagai tjermin. Goenoeng-goenoeng kelihatan sebagai boekit dan boekit-boekit kelihatan setimboenan tanah ketjil.

Tetapi akan boenji-boenjian kedengaran terang djoega. Boenji locomotief kedengaran dengan terang lagi, apabila orang soedah naik sehingga 3000 M. Deroe keréta api melaloei soeatoe djambatan kedengaran dengan terang, pada soeatoe ketinggian jang 2500 M djaoehnja. Boenji andjing menjalak kedengaran dengan terang pada soeatoe ketinggian jang 1800 M. djaoehnja. Das bedil kedengaran dengan terang, pada soeatoe ketinggian jang 1800 M djaoehnja.

Boenji ajam djantan berkokok kedengaran dengan terang, pada soeatoe ketinggian jang 1600 M djaoehnja.

Boenji tamboer kedengaran dengan terang, pada ketinggian jang 1400 M djaoehnja.

*B*oenji orang bertjakap keras kedengaran dengan terang pada ketinggian 1000 M djaoehnja.

*B*oenji katak kedengaran dengan terang, pada ketinggian jang 900 M djaoehnja.

Akan tetapi soeara penoempang kedengaran kepada orang diboemi, apabila kapal oedara baroe 100 M tingginja.

Sekolah kelas I.

—o—

Dengan besluit Directeur van Onderwijs en Eeredienst dd. 13 Augustus 1914 no 15719 ditetapkan: bahwa pada permoelaan tahoen pengadjaran 1914-1915 diadakam kelas I dan kelas II disekolah-sekolah kelas I di-

a. Padang.
b. Fort de Kock
c. Pajakoemboeh
d. Solok
e, Médan
f. Singaradja
g. Bandjermasin.

Sekaranglah baharoe njata faèdahnja Inlandsche Fröbelschool di-Padang bagi pendoedoek disana. Karena disanalah anak-anak kita jang ber'oemoer dibawah 7 tahoen dapat moelaï beladjar bahasa Belanda sedikit-sedikit dan beladjar sikap-sikap badan, sehingga anak-anak itoe lebih senang dan lebih lekas menerima pengadjaran dikelas I disekolah kelas I kelak.

Sebab itoe djanganlah sanak saudara jang berdiam dikota Padang akan berlalai-lalai lagi memasoekkan anaknja ke-Inl. Fröbelschool, djangan sampai ta'dapat tempat poela.

De Redacteur., B. T."

Nasihat.

—o—

Pada tiap-tiap balik sekolah ada hamba melihat seboeah belebas atau sekerat rotan boelat pandjang kira-kira 1½ M. goenanja ialah akan penoendjoek jang ta'sampai serta ganti oekoeran oleh goeroe dan moerid-moerid. Pekerdjaan jang demikian amat baik, memoedahkan beberapa hal.

Oempamanja: Moerid-moerid taroesah lagi menjoesahkan, berapakah jang pandjang 1 M.

Jang éjok benar, baiklah goeroe menjediakan beberapa potong tali atau tali ramin berapa pandjang sedepa, semétér, sehasta dan sedjengkal. Akan penentoekan jang mana tali pandjang sedepa, semétér, sehasta dan sedjengkal, maka dioedjoeng tali itoe direkatkan setjarik kertas, disitoelah ditoeliskan berapa pandjang masing-masing.

Seboléh-boléhnja segala perkakas itoe terletak dihadapan moerid-moerid, atau pada tempat jang moedah kelihatan oleh moerid tiap-tiap hari.

Tetapi perkakas itoe kadang-kadang dipakai akan ganti soeara oléh goeroe dengan soeatoe isarat, pemoelaï atau penghentikan moerid bekerdja.

Ada jang menokokkan rotan itoe kelantai dan meletjoetkan belebas itoe kemédja, penegahkan soepaja moerid-moerid djangan mengètjék.

Timbangan hamba perboeatan itoe djanganlah dibiasakan goeroe, karena pekerdjaan jang seroepa itoe biasanja dipergoenakan orang dalam perkoempoelan boenji-boenjian, akan menjatakan mana jang patoet dilemboetkan, dikeraskan, ditjepatkan dan dipandjangkan boenjinja.

Karena goeroenja ta'goena mengeloearkan soeara, walaupoen njaring benar tiadalah njata kedengaran oleh anak moeridnja, sebab dilipoeti boenji-boenjian jang dimainkan meréka itoe. Itoepoen tiada poela ditokokkannja perkakas jang dipergoenakannja, hanjalah dengan tingkah lakoe jang manis djoega.

Sepandjang pendapatan hamba, waktoe beladjar soeara dan kata-kata goeroe lebih perloe didengarkan moerid, apalagi anak anak itoe moeda remadja.

Sebab hal jang diterangkan diatas ini ada kalanja tiada mendatangkan hasil pekerdjaan dan maksoed goeroe.

1e. Mengedjoeti moerid; orang jang terkedjoet itoe 'akalnja hilang, karena perdjalanan darahnja tiada sempoerna lagi; serta iapoen tiada dapat berkata-kata lagi dan ada poela jang sampai sakit, karena terkedjoet serta takoet.

2e. Kerapkali pekerdjaan jang soedah dikerdjakannja hilang, atau apa-apa jang dipegang dan diboeatnja terlepas dari tangannja sebab ketakoetan.

3e. Tentoe goeroe haroes selaloe mem pergoenaken belebas atau rotan, akan me njoeroeh dan menegahkannja. Kalau tiada-tentoelah ia ta'maoe disoeroeh dan dilarang lagi.

Demikianlah pendapatan hamba lebih koerangnja harap dima'afkan.

Hormat hamba,
TEMBOK.

Membatja.

—o—

Apakah arti membatja? Setengah orang mengatakan arti membatja itoe, ja'ni: „Memboenjikan gambar kata kata jang tertoelis. Kalau apa jang tertoelis kita seboet sahadja, beloemlah membatja namanja. Seorang jang tiada mengerti bahasa 'Arab, mengadji koerän, dikatakan orang djoega membatja. Pada pendapat hamba tiada benar adanja. Membatja artinja mengambil pengertian apa jang kita batja, sehingga samalah hendaknja pikiran kita ketika membatja itoe dengan pikiran sipengarang wa'ktoe ia memboeat kalimat jang kita batja itoe. Ada orang jang membatja dengan berlagoe, sehingga berkatjaulah. Lagoe pembatjaan itoe dimana jang lajak sahadja.

Soeara kita membatja ta' boleh sama rata sahadja, hendaklah tinggi rendah. Dimana patoet tinggi, kita tinggikan, dimana patoet rendah, kita rendahkan; demikian djoega jang patoet dipandjangkan, dikeraskan, dilemboetkan dan lain-lain, hendaklah masing-masing kita bedakan.

Membatja itoe, sama dengan bertoetoer atau berkata, karena itoelah mengadjarkan membatja itoe kepada moerid-moerid soeatoe hal jang penting poela pada kewadjiban kita goeroe-goeroe; apalagi membatja itoe, sendi segala pengadjaran jang lain-lain.

Moela-moela moerid itoe diadjar memboenjikan hoeroef dan kata-kata sahadja. Lama-lama setelah moerid itoe telah tahoe dan lantjar membatja dengan tiada bersalah-salah, haroes poela kita adjarkan tanda-tanda pembatjaan. Apa artinja, dan apa maksoednja, bagaimana soeara kita memboenjikan kata-kata jang dihadapan dan dibelakang tanda-tanda itoe.

Tanda-tanda itoe ja'ni:

Titik (.), koma (,), koma bertitik (;) tanda panggil [!], tanda tanja (?), tanda perkataan orang („. . . . ") dan lain-lain.

Kalau kita membatja bersoea dengan titik, maka soeara kita menjeboet kata jang dekat titik itoe, hendaklah kita toeroenkan dan kita berhenti.

Dan menjeboetkan kata jang dibelakang titik, soeara haroes dikeraskna.

Akan mendjalang titik koma hampir sama dengan atoeran pada titik.

Kata jang mendjalang tanda koma, patoet kita keraskan dan berhenti senapas sahadja dan dikata jang dibelakang koma itoe, kita toeroenkan soeara kita.

Tanda panggil, artinja soeara kita, seperti soeara orang memanggil, jaitoe soeara dikeraskan dan dipandjangkan.

Kalimat jang memakai tanda tanja, hendaklah soeara kita, seperti bertanja poela; pada kata jang dimoeka tanda itoe, dipandjangkan; dan dikeraskan pada achir kata itoe, kemoedian kita berhenti; dan soeara pada kata meninggalkan tanda itoe, sama dengan soeara pada kata permoelaan kalimat.

Tanda „. . . . "diboeboeh orang demikian: „ Doea koma pada permoelaän perkataan orang jang ditjeriterakan, dan doea koma lagi diachir perkataan itoe arah keatas; dan titik berganda [:] ditaroeh poela dimoeka koma doea pada permoelaan kalimat itoe. Oempamanja:

Maka kata Si-Oemar: „ Saja tiada maoe pergi ke-Loeboek Batang." Lagi titik berganda itoe dipakaikan orang poela dibelakang kata „oempamanja" dan „misalnja."

Setelah tanda-tanda itoe diketahoei, baharoelah kita perhatikan poela tentang membatja itoe. Moela-moela hendaklah perlahan lahan, lama-lama tentoe mendjadi tjepat; serta diingat betoel hendaknja, apa

jang dibatja itoe, sehingga dapat mentjeriterakannja pada orang jang lain.

Kita djangan loepa, bahwa lagoe membatja itoe, sama dengan lagoe orang jang berkata-kata.

Kalau kita batja kalimat orang bersoeka-soeka, hendaklah soeara kita seperti soeara orang jang soeka poela; demikian dioega membatja kalimat jang menjatakan orang, soesah, roesoeh, mengaloeh dan lain-lain.

Demikianlah sepandjang hémat hamba, benar tidaknja hamba poelangkan kepada engkoe-engkoe pemimpin.

Hormat dan ta'lim,
'ABDOE'LMALIK, NASOETION.
Batoe Radja.

SUMATRA STAATSSPOORWEG.
Padang, 26 Augustus 1913.

Algemeene Order № 75.

(Didjalankan moelaï 1 September 1914).

Diberi taheekan kepada pegawai-pegawai, bahasa jang akan dataang, „leerling stations beambte" dan „stationsbeambte", „leerling stationsklerk" dan „stationsklerk" bangsa Eropah dan „leerling Onder Opzichter" jang beringin mendapat tambah gadji, haroeslah memboeat examen, soepaja boléh ditentoekan, bahasa ia bergoena oentoek satoe-satoe pekerdjaan seperti jang disebokan dibelakang ini.

Djoega „leerling conducteur haroes menempoeh examen, soepaja boléh menoendjoekkan apa betoel ia ada bertepandaian akan mendjadi „conducteur".

„Leerling stationsklerk sesoedah 2 boelan dan „leerling stationsbeambte" sesoedah 3 boelan dalam dienst, haroeslah mereka itoe faham hal ihwal mengetoek kawat. Kalau beloem pandai, boléh diberi témpoh seboelan lagi akan mempeladjarinja. Beloem djoega tjakap, maka ia diperhentikan.

Setelah „leerling stationsbeambte" pandai mengetoek kawat, ia didjadikan stationsbeambte.

sesoedah satoe tahoen mendjadi stationsbeambte, boléh ia memboeat examen akan mendjadi haltechef bagian jang pertama. Kalau ia madjoe, ia dapat 2 × tambah gadji.

Sekoerang-koerangnja *setahoen* sesoedah examan haltechef jang pertama, baharoe boléh sekali lagi meminta masoek haltechef examen bagian jang kedoea. Kalau loeloes ia mendapat 3 × tambah gadji.

Sesoedah loeloes haltechef examen bagian *kedoea*, *stationsbeambte* boléh didjadikan *stationsklerk*.

Orang jang haroes diangkat mendjadi *stationsklerk* jaitoe orang jang sampai gélèr annja, kalau ada tempat terboeka; tetapi sekarang ditentoekan, barang siapa diantara *stationsbeambte* jang terlebih kepandaian dan ketjakapannja, itoelah jang teroetama sekali diterima mendjadi *stationsklerk*.

Stationsklerk Melajoe jang soedah di benoemd dan beloem menempoeh *haltechef examen*, *haroeslah mendjalani* examen ini, soepaja boléh *mendapat pangkat* halte chef.

Haltechef, jang beloem memboeat halte chef examen, haroeslah memboeat examen ini pada waktoe jang ditentoekan oleh C. A. 4.

Kalau haltechef *tidak loeloes* dalam examen itoe, maka dia *didjabat* dari pangkat nja sebagai stationsklerk jang tjakap serta telah loeloes dalam oedjian haltechef, jang menggantikannja.

Hal haltechef jang tiada loeloes dalam oedjian itoe, boléh dikembalikan pangkatnja, apabila ia soedah loeloes dalam haltechef examen.

Stationsklerk Melajoe dan *stationsbeambte* jang mengerti bahasa Belanda, waktoe memboeat examen bagian jang pertama atau jang kedoea, dioedji poela bahasa Belandanja.

Stationsklerk jang loeloes dalam examen ini, dapat *satoe kali* dan stationsbeambte dapat *doea kali* pertambahan gadji.

Mempoenjaï diploma klein-ambtenaar, boléh dapat 3 kali pertambahan gadji;

extra pertambahan gadji tentang bahasa Belanda dioendoerkan.

Pegawai-pegawai jang telah mendjalani haltechef examen, tiada bergoena lagi memboeat examen jang akan diadakan ini.

Leerling stationsklerk bangsa Eropah boléh memboeat examen haltechef bahagian jang pertama sesoedah bekerdja doea tahoen. Kalau *loeloes* dan *tjakap* oentoek dinaikkan, dia *diangkat* mendjadi stationsklerk. Kalau tidak madjoe boléh memboeat examen sekali lagi. Kalau tidak djoega loeloes, baharoe ia diperhentikan.

Sesoedah tiga tahoen lamanja memboeat examen bagian jang pertama, maka hatechef examen bagian kedoea wadjib diboeat lagi.

Kalau tidak loeloes tahoen ini boléh tahoen dimoeka diboeat examen sekali lagi. Djoega tidak madjoe, maka ditimbang pendapatannja dan diperiksa benar, soedah itoe dipoetoeskan apa dia boléh djoega dipakai dalam pekerdjaän.

Boléh djoega dia tinggal bekerdja, maka dia tidak boléh nanti mendjadi commies.

Jang dikatakan loeloes dalam haltechef examen, baik bagi bangsa Melajoe, baik bagi bangsa Eropah, examannja haroes mendapat „voldoende."

Jang boléh diterima mendjadi conducteur, ialah leerling conducteur jang telah loeloes dalam oedjian conducteur.

Orang jang soedah memboeat haltechef examen, dibolehkan memboeat examen conducteur, diketjoealikan bagian C.

Examen itoe diadakan sekali dalam setahoen, jaitoe boelan April.

Orang orang jang hendak memboeat examen itoe, haroesiah memberi tahoekan kepada Chef der 4 de Afdeeling sebeloem 1 Maart.

Pegawai sakit waktoe examen dan men dapat geneeskundige verklaring—dan examen dalam menoelis soedah dikerdjakan dengan baik, oléh sebab itoe examen dalam menoelis pada tahoen datang tidak goena diboeat lagi.

Pegawai pegawai jang haroes memboeat hal techef examen, dan waktoe itoe sakit, maka sesoedah habis hari verlof sakitnja, dengan segera dia datang pergi examen.

Orang orang jang menghindarkan examen oléh sebab 'akalnja jang tidak benar, dipandang seperti *tidak* madjoe.

Sesoedah doea tahoen leerling Onder Opzichter bekerdja, haroes dia memboeat examen akan mendjadi Onder Opzichter.

Kalau madjoe boléh diangkat mendjadi Onder Opzichter, apabila dia tjakap dan pandai dan ada tempat terboeka.

De Chef der Expoiltatie
van den Sumatra Staatsspoorweg
en de Ombilin mijnen.
(w. g.) J. Koomans.

— —

A. EXAMEN:

Oentoek stationsbeamble.

Mengetoek kawat dengan baik dan djelas serta tjakap menerima diensttelegram.

B. *Oentoek stationsklerk Melajoe dan Haltechef bangsa Europa.*

Bahagian pertama:

a. Tahoe dari stations dan treindienst, pengetahoean itoe diketahoei oléh oesaha sendiri.

b. Mengerti dari treingrafiek (perdjalan an trein).

Bahagian kedoea:

a. Tahoe atoeran post dan telegraafdienst, soepaja telegram telegram pemerintah dan particulier, jang kerap kali dikerdjakan di S. S. S., dikerdjakan dengan baik.

b. Tahoe reglement, instructies, circulaire d.l.l., jang bergoena oentoek stations dan treindienst.

c. Hitoeng menghitoeng berat trein, memboeat treinrapport, mengerti menoeliskan extra trein dan memindahkan kruis.

d. Tahoe dari tarief tarief dan atoeran kirim mengirim.

Bagian pertama dengan bitjara, bagian kedoea dengan menoelis dan dengan bitjara.

C. *Oentoek Conducteur.*

a. Tjakap memboeat satoe rapport de ngan toelisan jang terang, tentangan soea toe hal jang bersinggoengan dengan con ducteurdienst.

Tjakap memboeat procesverbaal dari atoer an pelanggaran.

b. Tahoe reglement, instructies etc. jang bergoena boeat conducteur.

c. Tahoe dari tarief tarief dan atoeran kirim mengirim, jang masoek bagian con ducteur.

d. Mengerti dari perdjalanan trein (trein grafiek).

e. Pandai verbandleer (kobat mengobat loeka].

——

D. *Oendoek Onder Opzichter:*

a. Tahoe mengoekoer datar, menghitoeng isinja dari figuur figuur dan lichamen.

b. Mengoekoer dengan matjam matjam pengoekoer, ketting atau meetband dan équerre. dan djoega memboeat gambar gambar dengan ditoeliskan oekoerannja dari loeas loeas tanah dan dari roemah roemah.

c. Mengoekoer dengan libel dan waterpas toekang kajoe.

d. Tahoe dari perkakas perkakas jang biasa orang pergoenakan dan dipakai. soe paja boléh menerangkan segala perkakas itoe.

e. Tahoe reglement. instructies. circulaire etc. jang wadjib sekali haroes diketahoei tentang dienst seorang Onder Opzichter.

f. Memboeat rapport dari hal satoe. deraille ment, keroesakan oléh sebab bandjir.

Candidaat haroes menerangkan bahasa dia mengerti ontwerpen dari bouwwer ken.

Tahoe dari segala meetinstrumenten dan berpengetahoean dari pekerdjaan itoe, itoe lah jang diminta benar.

PADANG, den 12 Augustus 1914.

Kepada
redactie soerat chabar
Bintang Timoer.

No. 7835.

Didalam soerat chabar Javasche Courant No. 62*b* tanggal 5 boelan ini, adalah di moeatkan salinannja Gouvernements-besluit bertanggal seperti jang diatas djoega No. 5*x* maka didalam Gouvernements-besluit itoe diterangkan bahwa sepandjang kekoe asaan jang terbit dari fasal 1 dari Staat sblad 1905 No. 88, sementara ini terlarang kepada djoeroe-djoeroe soerat chabar akan menjiarkan halnja perdjalanan balatentera dan kapal kapal perang Belanda didjadjah an Hindia Nederland.

Larangan itoe pada masa ini telah dila koekan.

Siapa jang melanggar larangan itoe akan dihoekoem denda setinggi tinggi f 500.— atau dihoekoem pendjara atau kerdja pak sa dapat makan tiada beroepah dari 7 hari sampai 3 boelan serta dirampas soerat soerat jang berisi chabar-chabar itoe.

Lain daripada itoe padoeka toean Pro cureur Generaal memberi nasihat kepada jang mengeloearkan soerat chabar hendak nja redacteur memberi tehoekan poela da lam soerat-soerat chabarnja kepada anak anak negeri. siapa dengan sengadja me moeatkan chabar chabar palsoe. akan di toentoet dimoeka hakim sebagai tersebeet di fasal 26 dari „Drukpersreglement" (oendang oendang tentang soerat-soerat jang ditjétak). begitoe lagi siapa jang berniat dengan cha bar-chabar palsoe akan menoeroenkan atau menaikan harga barang-barang atau soe rat-soerat aandeel dagangan. dihoekoem berikoet fasal 345 dari oendang hoekoem oentoek orang Belanda atau fasal 347 dari oendang hoekoem oentoek anak negeri.

Djoega diingatkan poela fasal 26 dari „Drukpersreglement" jang terseboet diatas, barang siapa menjiarkan chabar-chabar palsoe *biarpoen tiada dengan sengadja* atau jang menjalin chabar chabar itoe kedalam soerat chabarnja. boléh kena hoekoem djoega.

De Gouverneur van Sumatra's Weskust,
(w.g.) J. BALLOT.

Pemberi tahoean ini dimoeat di B. T. soepaja pengarang pengarang djangan ter landjoer dalam djabatannja.

De red. „B. T."

Soeatoe pertimbangan.

—o—

Dalam B.T. № 5 jang keloear 1 Maart tahoen ini, toean B.D. Pelêmbang memoeatkan pertanjaan begini:

„Bagaimanakah seorang kepala sekolah melakoekan dirinja kepada pembantoenja, soepaja djangan toemboeh silang selisih dalam sekolah?"

Soenggoehpoen pertanjaan toean B.D. itoe soedah didjawab oléh engkoe-engkoe jang boediman dalam B.T. no. 9, tetapi biarlah saja (seorang pembantoe) mengoeraikan pendapatan saja poela, moedah-moedahan djadi pertimbangan djoega.

Akan pekerdjaan kita mendjadi goeroe jang selaloe hari memikirkan kepandaian dan kelakoean moerid-moerid, maka adalah akan keadaan sekolah itoe, maoepoen moerid-moeridnja tertanggoenglah kepada jang mendjadi goeroenja.

Walaupoen goeroe-goeroe pada sekoeh sekolah hanja 4, 5 orang sadja, tetapi héran karena kerapkali kedengaran jang koerang sepakat. Saja, atau engkoe-engkoe djoega terpaksa mendengar kabar, bahasa kepala sekolah dinegeri S. tidak sepakat dengan pembantoenja dan pembantoe di K. tidak sepakat dengan temannja.

Adoeh.adoeh, sedangkan goeroe lagi demikian halnja, apalagi moeridnja, boekan?

Djika begitoe halnja seboeah sekolah soenggoeh tidak baik sekali; dan beranilah saja mengatakan bahwa kebadjikan jang diadjarkan oléh goeroe pada sekolah jang demikian ta'berapa faédahnja. Betoel moerid-moerid dalam sekolah jang goeroenja ta'sepakat itoe selamat, tetapi kepandaian dan kelakoeannja. . . . . ta'tahoelah saja.

Soepaja perangai jang ta'sepakat itoe lama-lama boléh beroebah, maka djanganlah hendaknja kepala sekolah memperkatakan perkara dienst sadja, tetapi perkara particulier haroes diperhatikan djoega kalau perloe.

Dalam dienst, baiklah kepala sekolah tidak soeka marah dengan kata-kata pada pembantoenja, walau sedikit sekali.

Patoetlah kita berinsafkan diri, jang menjatakan pembantoe itoe sama-sama toea dan sama-sama goeroe.

Lagi poela marah dengan kata-kata itoe sedikit sekali faédahnja, sedang soesahnja:

1 e. kalau terdengar oléh moerid-moerid atau orang lain teman goeroe sendiri.

2 e. kalau didjalankan dengan boedi jang haloes, kebanjakan jang dimarahi ta'mengerti atau boléh djadi poera-poera ta'mengerti?

3 e. kalau dikeloearkan dengan kata-kata jang pedis, tentoe sadja meloekakan hati, laloe jang dapat marah mendjadi marah poela.

Soenggoeh soesah sekali oléh kepala sekolah memikirkan pembantoenja. Héran dibalik jang héran meskipoen soedah berdiri perhimpoenan G. H. Belanda, tetapi masih kita dengar kabar dalam satoe sekolah soesah goeroe-goeroenja semoefakat.

Tegal itoe, apa ta'baikkah pada tiap-tiap sekolah diadakan boekoe peringatan (notitieboek)?

Boekoe itoe goenanja akan mengingatkan kesalahan pengadjaran pembantoe pembantoenja, atau kelakoean d. l. l. dalam dienst.

Maka pembantoe-pembantoenja boléh mendjawab dalam boekoe itoe, bagaimana pendapatannja tentang peringatan chefnja itoe. Tetapi pembantoe ta'boléh menoeliskan kesalahan chefnja dalam boekoe itoe hanja mendjawab itoe sadjalah.

Kalau soeatoe peringatan telah beberapa kali ditoelis dalam notitieboek, tetapi jang diberi ingat ta'mempedoelikan, maka patoetlah diberi peringatan jang penghabisan oempamanja:

„Sebab kesalahan goeroe dari hal..... telah 4 kali, haraplah goeroe mendapat tahoe, kalau kesalahan itoe terdjadi lagi, goeroe akan saja adoekan".

Djikalau kiranja perloe, tidak salahnja boekoe itoe diberikan kehadapan p. t. Inspecteur waktoe datang komisi.

Dengan djalan begini, barangkali hilang-

lah kelakoean kepala sekolah atau pembantoe, jang melainkan tahoe akan kebenaran dirinja sadja dan koerang poela djoemlahnja pembantoe jang ta'soeka beladjar. Alangkah baiknja, kalau diadakan boekoe peringatan itoe dalam sekolah, sebab goenanja lain dari pada jang terseboet diatas, djoega boekoe itoe kemoedian akan mendjadi kitab 'ilmoe mengadjar bagi goeroe-goeroe disekolah itoe jang baharoe.

Bagaimanakah pertimbangan engkoe Redactie dan e. e. jang lain dalam hal ini?

Achiroe'lkalam, saja minta ma'af kepada segala engkoe-engkoe kepala sekolah, sebab saja seorang pembantoe, soedah berani berlantjang tangan dalam hal jang penting ini adanja.

Ma'afkanlah,
A. LATIF,
w. d. Hulponderwijzer
Martapoera (*Pelémbang*),

Ma'loemat.

Diperma'loemkan kepada p. e. e. jang hendak mendjadi sekoetoe vereeniging „P. B. P.", bahwa bersama-sama dengan „B. T." ini adalah dipersertakan drukwerk permohonan mendjadi sekoetoe „P. B. P.", jang maksoednja akan pemoedahkan pekerdjaan p. e. e. djoega, ta'oesah membocat soerat lagi dan membeang belandja lebih banjak dari 1 cent. Malainkan diharap p. e. e. akan mengisi apa jang bergoena dengan seterang-terangnja dan akan mentjoreng apa jang tiada bergoena.

Djikalau p. e. e. menerima drukwerk jt. lebih dp. sehelai, diminta dengan hormat akan kemoerahan hati p. e. e. akan berdjerih berpajah sedikit akan memberikan jang selebihnja itoe kepada p. e. e. jang lain jang bermaksoed hendak mendjadi sekoetoe „P. B. P." djoega.

Terlebih dahoeloe dengan ini saja oetjapkan terima kasih kepada p. e. e. sekalian.

De Secretaris „P. B. P."

Mutatie.

—o—

Diangkat: djadi hulponderwijzer. Marah Djali gl. St. Lélo Maharadja wd. hulponderwijzer di-Kajoe Agoeng (Pelémbang);

djadi kweekeling dan ditempatkan di-Fort de Kock II Zainab (perempoean), sekarang djadi goeroe disekolah particulier Kota Malintang.

djadi hulponderwijzer, dahoeloenja tijdelijk:

Kadir Mochammad . . . . . Tandj. Ampaloe.

Sjarif gl. Padoeka Sati.
Hasan gl. Padoeka Radja.
Ibrahim gl. St. Maharadja.
Boestaman gl. St. Madjo Indo..
Moch. Salim gl. Soetan Sinaro.
} Sidjoendjoeng.

Mochammad gl. St. Rangkaja Moelia
Sjamsoe'ddin gl. Bagindo Pamoentjak
} Padang Pandjang.

Loedin gl Datoek Radja Palawan Apan
Soelaiman gl. Baginda Soelaiman
} Kajoe Tanam.

Ralim . . . . . Siak

Haroem . . . . . Laboehan Bilik

Diberhentikan:

djadi wd. hulponderwijzer di-Langsa Achmad sekarang goeroe sekolah negeri di-Eumpée Ara (Atjéh).

Dipindahkan:

dari Padang Sidempoean ke-Bindjai II wd. hulponderwijzer Abdoelmoein gl. St. Padoeka Bongsoe; dari Soeroelangoen (Pelémbang) ke Padang Sidempoean hulponderwijzer Mochammad Rasad gelar Marah Hamid;

dari Solok ke-Loeboek Aloeng hulponderwijzer Djaafar;

dari Laboehan Bilik ke-Padang II hulponderwijzer Moch. Said gl. Soetan Saidi;

dari Padang II ke-Laboehan Bilik hulponderwijzer Abdoelkarim gl. St. Radja Emas.

——

Moelai 17 Augustus jang lepas ini telah diadakan di-Boekit Tinggi Examen hulponderwijzer. Jang toeroet dioedji adalah

'75 banjaknja, semoeanja anak Soematera Barat. Diantaranja 17 orang loeloes.

—

Oléh sebab menilik examen hulponderwijzer 17 Augustus '14 ini banjak anak-anak moeda, jang dioedji, beloem pernah mengadjar disekolah, maka ditentoekan oléh padoeka toean Inspecteur, barang siapa jang berniat tahoen kemoedian masoek examen jang terseboet, hendaklah dia mengadjar dahoeloe ± 2 tahoen lamanja.

Sangat bersedih hati!

—o—

Pada malam Minggoe poekoel 12, tangal 5/9-14 telah meninggal doenia, Boerhan gelar Mangkoto Sati Hulponderwijzer Talo[Ben. koelan] dahoeloe di-Lb. Batang [Pelémbang] sedang melihat bimbang kawin Amnah pr. Talo, oléh penjakit jang tiba-tiba dan sangat keras; maka dalam waktoe setengah. detik sadja hilanglah njawanja. Sangat kasihan hati segala Inl. Ambtenaren dan saja melihat kematian Boerhan itoe, karena beliau itoe seorang anak moeda jang setia, tjakap, peramah dan rendah hati. Sekalian orang jang soedah bersoea dan bertjampoer dengan dia tentoe toeroet bersedih hati; apalagi melihat anak isterinja tinggal dirantau orang itoe.

Maka bermoefakatlah Inl Onderwijzers dengan Inl. Ambtenaren di-Talo akan memberi wang derma.

Atas limpah dan rahim hati beliau-beliu itoe dapatlah sekadar tjoekoep belandja oentoek hari mati beliau. Kami pohonkan moedah-moedahan ditoeroenkan Allah dan Rasoel hoedjan rahmat jang tiada hinggaja atas beliau didalam koeboer. Demikianlah adanja.

Homat dari saja,
D. Talo.

SOUVENIER

Pada 11 Augustus j. l. telah diterima sepoetjoek soerat dari p. t. R. Abdoe'rrahman Sastrasoebrata, Secretaris Comité souvenier di-Weltevreden, jang menjatakan beliau telah menerima kiriman Comité souvenier Sumatra Barat banjaknja f 55.—

Serta beliau mengabarkan, banjaknja oeang jang terkoempoel akan pembeli souvenier itoe semoeanja adalah sedjoemlah f 480.

Apa bendanja jang didjadikan souvenier itoe beloemlah beliau chabarkan.

Insja Allah akan diseboetkan djoega dalam „B. T" jang akan datang, djikalau telah berolêh chabarnja.

De Voorzitter der
Comité souvenier
Sumatra Barat.

Oeang langganan.

—o—

Dioetjapkan terima kasih banjak kepada p. e. e. j. telah mengirim oeang langganan B. T., jaitoe: f3, — dari e. Kiagoes Moehd. Zên, Onderwijzer Loeboek Batang; f2, —d. e. Soetan Larangan, hulponderwijzer, Rau; f3, — d. e. Scott Lombach, Bandjarmasin; f3, — d. e. Radja Soetan, onderwijzer, Loeboek Sikaping; f2, — d. e. Soetan Mangkoeto, Silajang Rau; f10, — d. e. Liem Eng Tjiang. bajaran advertentie dan ongkos Reclame,

Administrateur.

Galat.

Dikoelit B. T. 15 Augustus j. b. l. masih tertoelis no. 16, haroesnja no. 2.

Dihal. 17, roeang kedoea, baris ke. 9 dari atas, tertoelis 1333, sebenarnja 1332.

Dihal. 237, B. T. no. 15, roeang pertama, baris ke. 20 dan 21 dari atas, 4×10×4+1 dan 5×10×5+1, sahnja 4×10+4×1, dan 5×10+5×1..

Kekilafan ini harap e. e. ma'afkan.

De Red.

Permintaan.

—o—

Diminta dengan hormat teroetama kepada e. e. jang terseboet dibawah ini, jaitoe sekalian e. e. jang telah halir didalam rapat tanggal 30 dan 31 Jnli j.l. di-Fort de Kock dan telah menjoekakan pendirian „Pemimpin Boemi Poetera," akan memperhatikan benar boenjinja „Onderwijzersbond" mendjadi „Pemimpin Boemi Poetera" dan „Ma'loemat„ jang tertera diatas ini, soepaja dengan segera kiranja kita boléh meminta rechtspersoon, jaitoe disahkan oléh Pemerintah.

De Redacteur.

nomor	NAMA atau GELAR.	PANGKAT.	KEDIAMAN.
1	Nawawi gr. St. Ma'moer	Onderw. K. school	Fort de Kock.
2	Soetan Pamoentjak	Hoofd schoolopziener	„
3	B. Ketjil gr. St. Ibrahim	Ond. i. d. M. taal K. school	„
4	Mohd. Sjarif gr. St. 'Alam Sjah.	Inl. teekenond. K. school	„
5	'Abdoe'lkarim	Opziener V. S.	„
6	Radjo Endah 'Alam	Schoolopziener	Solok.
7	Soetan Arbi	Schoolopziener	P. Pandjang.
8	Pado Soetan	Schoolopziener	Alahan Pandjang.
9	Marzoeki gr. Bagindo Maharadjo	Schoolopziener	Pajakoemboeh.
10	Aboenawas gr. St. Saripado	Opziener V. S.	Manindjau.
11	Radjo Endah	Hoofdond. sek. kelas I	Pelémbang.
12	Soetan Madjolelo	„	Pajakoemboeh.
13	Soetan Lembaq Tocah	„	Padang.
14	Dt. Padoeko Radjo Asai	„	Fort de Kock.
15	Hila gr. Dt. Radjo Bandahara	„	Benkoelen.
16	Aug. Salim	Onderwijzers Studiefonds	Fort de Kock.
17	Kahar Masjhoer	Kota Gedang	„
18	Isma'il	Hulpond. sek. kelas I	„
19	'Abdoe'lmadjid gr. St. Mangkoeto	„	Padang.
20	Dt. Padoeko Siradjo	„	Solok.
21	Moehammad Ali	„	Padang.
22	Bermawi gr. St. Ranjo Amèh	„	Pajakoemboeh.
23	Datoeq Bidjo	Onderwijzer Agam II	Boekit Tinggi.
24	Datoeq Rangkajo Endah	Onderwijser	Balai Tangah.
25	Soetan Mangoen Seri Indera	Onderwijzer	L. Sikaping.
26	Ahmad gr. Soetan Maharadja	Onderwijzer	Mokko mokko.
27	Ahmad gr. Soetan Saripado	Onderwijzer Koto Toeo	Boekit Tinggi.
28	'Abdoe'lmalik	Onderw. Pakan Raba'a	Pajakoemboeg.
29	Soetan Kajo	Onderw. sek. II	P. Pandjang.
30	Soetan Radjo Adin	Onderwijzer	Kota Ketjil.
31	Abas gr. Radjo Soetan	Onderw. sek. V	Padang.
32	Endah Sampono	Onderw. sek. II	Batoe Sangkar.
33	Datoeq Radjo Batoeah	Onderwijzer	Sawah Loento.
34	Soetan Pamoentjak	Onderwijzer	Loebock Basoeng.
35	Saidi Bandaharo	Onderwijzer	Siroekam.
36	'Abdoe'llah glr Soetan Indera	Onderwijzer	Kajoe Tanam.
37	Kamaroedin gr. St. Bandaharo	Onderwijzer	Boeo.
38	Soetan Baheram	Onderwijzer sek. I	P. Pandjang.
39	Moesa gr. St. Bandaharo	Onderwijzer	Painan.
40	Soetan Andjoeng	Onderwijzer	Matoer.
41	Tjaoel gr. Datoeq Maharadja	Onderwijzer	Soeliki.

nomor	NAMA atau GELAR.	PANGKAT.	KEDIAMAN.
42	Datoek Moedo	Onderwijzer	Manindjau.
43	Soetan Malénggang	Onderwijzer 2de school	Padang.
44	Datoek Maharadjo Soetan	Onderwijzer	Taroesan.
45	Dja'far glr, Mangkoeto Radjo	Hulponderwijzer	Painan.
46	Djoemin gr. Soetan Marochoem	Hulponderwijzer	Balai Tangah.
47	Soetan Toemanggoeng	Hulponderwijzer	Tikoe
48	Soetan Said 'Ali	Hulpond. sek. III	Padang
49	Abdoe'lhamid	Hulponderwijzer	Koto Toeo
50	Oemar gelar Soetan	wd. Hulpondr	Bondjol Alam
51	Noerdin	Hulpondr	K. Simpang Atjéh
52	Datoek Radjo Palawan	Hulpondr	Kajoe Tanam
53	St. Maradjo	Hulpondr	Baso
54	'Abdu'lgafar	goeroe	Fort de Kock
55	Datoek Ampang	Onderwijzer	Batoe sangkar
56	R. Soetan Saripado	Hulponderwijzer	Koto Ketjil
57	Soetan Sinaro	Hulpondr. sek I	Fort de Kock
58	Radja Sampono	wd. Hulpondr	Baso
59	Moehd. Noer	Hulpondr	Lb. sikaping
60	Amin gr. Intan Batoeah	Hulpondr	Sawah Loento
61	Radja Bagindo	Ondewijzer K. school	Fort de Kock
62	H. Soetan Maradjo	Hulpondr. sek. 5	Padang
63	Abd. Malik gr. St Bandaharo	Onderwijzer	Pakan Rabaä
64	Soetan Maradjolélo	Onderwijzer sek I	Pajakoemboeh
65	Soetan Malano	Hulponderwijzer	SawahLoento
66	Soetan Sari Alam	Hulponderwijzer	Menindjau
67	Soetan kenaikan	Hulponderwijzer	SawahLoento
68	Badoe Ali gr. St. Machoedoem	Hulponderwijzer	Boeo
69	St. Larangan	Hulponderwijzer	Rao
70	Datoek Sindo	Onderwijzer	Bondjol 'Alam
71	Noerdin	Hulponderwijzer	Langsar
72	Chatib Kajo	Onderwijzer sekIV	Padang
73	Bagindo Ibrahim	Hulpondr.	Priaman
74	sa'oed	Hulpondr. II sch	Fort de Kock
75	M. Jeni	Hulpondr sek I	Fort de Kock
76	soetan saidi	Hulpondr.	Al.Pandjang
77	soetan 'Abdoe'lgani	Candidaat ondr.	
78	soetan Marochoem	Onderwijzer sek II	Pajakoemboeh
79	soetan Pamoentjak	Onderwijzer	Solok
80	Bagindo Besar	Onderwijzer sek I	Padang
81	Toemo gr. st. Maradjo	Onderwijzer	Al. Pandjang
82	Noeroenim	Hulpondr.	Kota Baharoe
83	soetan Hidajat	Hulpondr.	Pajakoemboeh
84	soetan Kajo	Onderwijzer	Mocara Laboeh
85	M. J. soetan Ibrahim	Goeroe	Penjengat
86	soetan Radjo Lelo	Menteri Tjandoe	Fort de Kock
87	Djalin gr. soetan Poetih	Hulpondr. sek II	Fort de Kock
88	Chatib Madjolélo	Onderwijzer	Pajakoemboeh
89	soetan Indera	Onderwijzer	Rao
90	Datoek Pamoentjak	Hulpondr.	Rao
91	Mangkoto soetan	Hulpondr.	Balai Tangah
92	soetan Batoeah	Onderwijzer	Tjoebadak
93	soetan Tjaniago	Hulpondr.	Soeliki.

Berolèh BINTANG EMAS dri tentonstelling Pâsar malam Pdang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe-riboe.

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *Minjak Param tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Padang; sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S.p. j.m. Soeltan Sambas, Radja Èndéh, radja Mempawah, Pengéran-pengétan, Toeankoe-toeankoe, Toeankoe penglima Regent Larashoofd, Koeriahoof, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjéch-sjèch Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja njonja, njonja djanda almarhoem residènt J. C. Boijle. Liat Wie Lo S. S. Kapitein Luitenant dan wijk meester, penghoeloe, wijk, penghoeloe adat, penghoepoe agama-penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad, Adjunct djaksa Landraad, Iamam, chatib, Goeroe-goeroe sekolah Menteri Opium. Helper Opium. Toeon-toean Commis Klerk post, Station dan Halteehef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang; kepoedjian besar dari koempoelan toeankoe-toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvernement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden Fort de Kock-Pajakoemboeh Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param-Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali mesti disediakan didalam roemah teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke-Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran dan berdjalan djaoeh; keséhatan Minjak Param tjap Singa, ada amat besar sekali, membaikan segala roepa penjakit.

Penjakit kena angin dan koeman-koeman loeka kena pisau dan kena besi pakoe, bengkak kena poekoel, bisoel. koekoe sakit bengkak, biring, panau, koréng, koedis, kadal, toekak nambi, penat-penat koeman ari. gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah miang oelat boeloe geligato, digigit semoet api, njamoek, masoek angin' sakit peroet meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati kaki tangan oelar oelaran, kena tjoetjoek seloeroeh badan, hepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, tersiram air panas dan lain-lain penjakit dingin, penat-penat, dengan kaki tangan dingin, loempoeh, sambok, sakit pinggang-sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat léhêr telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketika, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroetkan seloeroeh badan, tentoe mendapat keséhatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe beranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit. Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakainja.

1 botol (30 G) à . . . f 1,
1 „ (10 G) à . . . . f 0,40.

Pesan seoerangnja harga f 2. Beli 12 botol dapat potongan. Lain ongkos kirim. Pesanan jang koerang dari harga f 5,, boléh dengan franko sadja jang dari 10-50 Cent; tambah belandja postpakket f 0,-60. Boléh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG & *Co*
Kampoeng Djawa-Padang.

Bolèh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai dikeliling negeri.

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : Bintang Timoer
Judul :
725
Call No. : NIB

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang :
Judul : Bintang Timoer

Call No. :
NIB : <725> 36 / FC-99.

SAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
UDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

N A M A	J A B A T A N	TGL. MEMBACA
A. PUTRA	Mhs. UNAND.	24-4-'93
Arbi Tanjung	Alumni Unimed	21 kartini April 2010.